PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2015
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Director's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ……..	1-4	..…… *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……	5-6	*Consolidated Statement of Profit or Loss* …….... *and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……..	7	……...*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian ……..……	8-9	……*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-326	.....*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone: 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)
Facsimile: 62-21 8564833
Web site: http://www.indomobil.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Mandala Selatan No.18, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Santiago S.Navarro
   Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Alamat Domisili : Jl. Metro Kencana IV, Pondok Indah Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 856.4860/70
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Jusak Kertowidjojo*
   Office Address : *Wisma Indomobil Lantai 6*
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Residential Address : *Jl. Mandala Selatan No.18, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat*
   Telephone : *(021) 856.4860/70*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Santiago S. Navarro*
   Office Address : *Wisma Indomobil Lantai 6*
   Jl. MT. Haryono Kav.8
   Jakarta 13330
   Residential Address : *Jl. Metro Kencana IV, Pondok Indah Jakarta Selatan*
   Telephone : *(021) 856.4860/70*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

24 Maret 2016/ *March* 24, *2016*

METERAI TEMPEL E3D17ADF770305180 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / *President Director*

Santiago S. Navarro
Direktur / *Director*

Audi HINO NISSAN RENAULT SUZUKI VOLVO

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-612/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-612/PSS/2016

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-612/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-612/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Roy Iman Wirahardja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0699/*Public Accountant Registration No. AP.0699*

24 Maret 2016/March 24, 2016

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)/ *January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2h,4	1.322.870.114.218	1.134.230.117.524	1.121.533.488.722	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2h,5				*Accounts receivables*
Pihak berelasi	2f,30	203.310.491.428	180.310.678.489	228.584.517.795	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp47.559.019.046 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp23.115.448.537 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp7.060.509.243 pada tanggal 31 Desember 2013	13,17,18	1.989.099.549.036	2.264.003.824.116	1.821.954.452.073	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp47,559,019,046 as of December 31, 2015, Rp23,115,448,537 as of December 31, 2014 and Rp7,060,509,243 as of December 31, 2013*
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp64.802.584.221 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp65.208.170.037 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp43.736.608.074 pada tanggal 31 Desember 2013	2f,2h,2r,2s, 7,13,17,18,30	4.125.562.162.676	3.849.632.375.296	2.948.765.799.305	*Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp64,802,584,221 as of December 31, 2015, Rp65,208,170,037 as of December 31, 2014 and Rp43,736,608,074 as of December 31, 2013*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak berelasi	2f,2h,30	929.112.777.908	430.861.022.051	290.006.135.925	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.689.153.833 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp1.355.259.062 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp1.294.895.286 pada tanggal 31 Desember 2013		130.675.665.483	136.574.534.920	116.389.334.045	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,689,153,833 as of December 31, 2015, Rp1,355,259,062 as of December 31, 2014 and Rp1,294,895,286 as of December 31, 2013*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan sebesar Rp 6.269.033.494 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp7.685.492.956 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp6.920.193.454 pada tanggal 31 Desember 2013	2g,6,13, 17,30	2.818.952.958.749	3.366.038.875.959	4.498.533.194.624	*Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp 6,269,033,494 as of December 31, 2015, Rp7,685,492,956 as of December 31, 2014 and Rp6,920,193,454 as of December 31, 2013*
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp71.647.330.991 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp28.547.330.991 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp16.794.330.991 pada tanggal 31 Desember 2013	2p,11	171.073.498.764	49.028.204.780	37.486.600.294	*Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp71,647,330,991 as of December 31, 2015, Rp28,547,330,991 as of December 31, 2014 and Rp16,794,330,991 as of December 31, 2013*
Uang muka pembelian		145.337.611.680	120.005.843.203	188.840.032.761	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	2u,16a	201.831.971.291	169.043.732.839	210.668.842.860	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	2i	154.447.812.087	145.640.985.683	172.192.771.853	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar		12.192.274.613.320	11.845.370.194.860	11.634.955.170.257	*Total Current Assets*

*) setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 39 dan 40

**) As restated and reclassified - Notes 39 and 40*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)/ *January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp57.927.054.769 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp56.663.460.069 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp49.555.012.349 pada tanggal 31 Desember 2013	2f,2h,2r,2s, 7,13,17,18 30	3.744.342.375.685	3.368.495.691.001	3.335.999.491.650	*Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp57,927,054,769 as of December 31, 2015, of Rp56,663,460,069 as of December 31, 2014 and Rp49,555,012,349 as of December 31, 2013*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp1.170.022.500 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	2b,2j, 8,31	2.339.589.219.021	2.626.198.063.758	2.651.585.567.619	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 as of December 31, 2015, 2014 and 2013*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.990.587.816.548 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp1.532.887.980.137 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp1.216.141.120.420 pada tanggal 31 Desember 2013	2l,9,13 17,30,31	4.593.403.877.461	4.378.332.226.342	3.592.839.475.660	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,990,587,816,548 as of December 31, 2015, Rp1,532,887,980,137 as of December 31, 2014 and Rp1,216,141,120,420 as of December 31, 2013*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp15.833.959.904 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp11.496.452.834 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp8.754.337.927 pada tanggal 31 Desember 2013	2m,10,30	909.423.469.685	250.772.780.058	181.588.969.869	*Investment property - net of accumulated depreciation of Rp 15,833,959,904 as of December 31, 2015 Rp11,496,452,834 as of December 31, 2014 and Rp8,754,337,927 as of December 31, 2013*
Aset pajak tangguhan - neto	2u,16d	314.717.259.328	367.344.239.738	319.149.105.337	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16c	281.411.166.524	308.038.262.945	241.321.881.122	*Estimated claims for tax refund*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2h,12, 13,31	3.399.245.321	8.740.203.761	8.710.763.283	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif - neto	2h,17,31	315.206.607.955	158.741.071.617	169.632.521.887	*Derivative receivables - net*
Aset tidak lancar lainnya	2e,2h,2i, 16c,16d,30,31	167.190.005.197	161.764.054.380	186.335.806.543	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		12.668.683.226.177	11.628.426.593.600	10.687.163.582.970	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**24.860.957.839.497**	**23.473.796.788.460**	**22.322.118.753.227**	***TOTAL ASSETS***

*) setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 39 dan 40

**) As restated and reclassified - Notes 39 and 40*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)/ *January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek	2h,13	5.766.504.435.415	4.715.514.438.020	5.616.357.913.846	*Short-term loans*
Utang	2h				*Accounts payable*
Usaha	14				*Trade*
Pihak ketiga		567.389.485.018	596.141.791.305	603.566.864.007	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,30	1.119.974.632.886	1.241.344.914.933	1.264.422.112.187	*Related parties*
Lain-lain					*Others*
Pihak ketiga		415.159.549.963	467.957.148.243	471.163.283.899	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,30,31	236.940.400.009	15.000.000.000	52.903.050.000	*Related parties*
Uang muka pelanggan dan penyalur		175.529.456.731	226.125.169.836	160.293.406.166	*Advances from customers and distributors*
Utang pajak	2u,16b,16c	106.557.682.533	125.397.847.773	109.630.742.153	*Taxes payable*
Beban akrual	2h,15,18	258.181.529.562	366.459.774.013	284.750.271.468	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		25.982.427.889	19.073.448.148	17.054.965.287	*Short-term employees benefit liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	13,17,31	3.239.824.535.090	2.280.958.867.724	1.525.702.030.888	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2q,8,18	1.092.273.330.348	1.334.113.954.031	557.063.263.295	*Bonds payable - net*
Sewa Pembiayaan		31.213.888.285	21.066.900.779	-	*Finance lease*
Pembiayaan konsumen	2f,2s,17,30	-	31.962.515.981	36.571.359.112	*Consumer financing*
Utang lainnya	17,20,30	-	32.138.761.916	21.036.906.816	*Other loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**13.035.531.353.729**	**11.473.255.532.702**	**10.720.516.169.124**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	13,17,31	3.182.290.142.314	3.412.950.062.489	2.276.270.502.654	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2q,8,18	1.667.030.229.095	1.620.950.367.168	2.490.780.432.896	*Bonds payable - net*
Sewa Pembiayaan		45.160.273.236	45.595.949.221	-	*finance lease*
Pembiayaan konsumen	2f,2s,17,30	-	-	7.120.306.093	*Consumer financing*
Utang lainnya	17,20,30	-	873.209.393	8.001.478.967	*Other loans*
Liabilitas imbalan kerja	2w,30,32	164.515.271.471	145.025.264.142	145.522.013.251	*Employee benefits liability*
Pendapatan diterima di muka	2r,31	14.398.458.517	11.172.057.749	8.423.994.003	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2u,16d	54.940.254.030	44.150.737.201	26.904.647.876	*Deferred tax liabilities - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**5.128.334.628.663**	**5.280.717.647.363**	**4.963.023.375.740**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**18.163.865.982.392**	**16.753.973.180.065**	**15.683.539.544.864**	***TOTAL LIABILITIES***

*) setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 39 dan 40

**) As restated and reclassified - Notes 39 and 40*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)/ *January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk					***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham					*Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.765.278.412 saham	1b,20	691.319.603.000	691.319.603.000	691.319.603.000	*Issued and fully paid - 2,765,278,412 shares*
Tambahan modal disetor	1b,21	2.838.919.022.904	2.838.923.006.243	2.834.026.020.058	*Additional paid-in capital*
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2b,24	7.493.560.852	15.374.225.253	15.374.225.253	*Effects of transactions with non-controlling interests*
Saldo laba	22				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		16.000.000.000	15.000.000.000	10.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.861.974.192.981	1.936.353.362.559	2.120.312.896.369	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	23	206.937.561.152	228.220.901.971	166.794.839.816	*Other component of equity*
Sub-total		5.622.643.940.889	5.725.191.099.026	5.837.827.584.496	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	2b,19	1.074.447.916.216	994.632.509.369	800.751.623.867	*Non-controlling Interests*
Total Ekuitas		6.697.091.857.105	6.719.823.608.395	6.638.579.208.363	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**24.860.957.839.497**	**23.473.796.788.460**	**22.322.118.753.227**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

*) setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 39 dan 40

**) As restated and reclassified - Notes 39 and 40*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014*)**	
PENDAPATAN NETO	18.099.979.783.215	2f,2r,2s 2t,25,30, 31	19.458.165.173.088	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	15.352.337.918.614	2f,2r, 9,26,30,31	16.822.193.875.496	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**2.747.641.864.601**		**2.635.971.297.592**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1.427.503.024.219)	2r, 9,27,30	(1.332.600.918.933)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.221.838.876.911)	2r,9,27,30	(1.076.558.103.540)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	1.071.172.622.788	28,31	935.978.566.786	*Other operating income*
Beban operasi lain	(132.210.840.651)	28,31	(123.595.932.680)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**1.037.261.745.608**		**1.039.194.909.225**	***OPERATING INCOME***
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi - neto	(178.126.758.008)	2b,2j,8	(287.166.245.478)	*Equity in net losses of associated companies - net*
Pendapatan keuangan	107.783.526.736		51.869.464.435	*Finance income*
Beban keuangan	(763.876.361.796)		(752.981.716.933)	*Finance charges*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**203.042.152.540**		**50.916.411.249**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak Final	(19.735.296.012)	16e,24	(29.075.209.077)	*Final Tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**183.306.856.528**		**21.841.202.172**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(205.796.287.059)	2u,16c	(86.720.219.140)	*Income tax expense*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(22.489.430.531)**		**(64.879.016.968)**	***LOSS FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode mendatang:				*Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(122.853.948.000)	30	53.414.760.000	*Net change in fair value of available-for-sale investment*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	97.281.307.973		30.813.279.397	*Foreign exchange difference from translation of financial statements*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	44.173.667.982	30	(29.312.237.542)	*Net change in fair value of derivative instruments*
Pajak penghasilan terkait	(7.476.500.356)	2u	6.043.575.021	*Related income tax*

*) setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 39 dan 40

**) As restated and reclassified - Notes 39 and 40*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014*)**	
Penghasilan komprehensif lain: (lanjutan)				***Other comprehensive income: (continued)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode mendatang:				*Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Perubahan neto atas laba aktuarial yang diakui	3.759.534.414	2w	15.836.726.515	*Net change in recognized actuarial gain*
Pajak penghasilan terkait	(967.949.596)	2u	(3.959.181.629)	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain	**13.916.112.417**		**72.836.921.762**	***Other Comprehensive income***
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(8.573.318.114)**		**7.957.904.794**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(45.726.385.458)		(126.419.243.982)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	23.236.954.927	2b,19	61.540.227.014	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(22.489.430.531)**		**(64.879.016.968)**	***TOTAL***
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(67.004.331.425)		(64.993.181.825)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	58.431.013.311		72.951.086.619	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(8.573.318.114)**		**7.957.904.794**	***TOTAL***
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(16,54)**		**(45,72)**	***BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

*) setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 39 dan 40

**) As restated and reclassified - Notes 39 and 40*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to equity holders of the parent entity*												
					Saldo Laba/*Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Component of Equity*							
		Modal saham-Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital-Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Effects of Transactions with Non-controlling Interest*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency*	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ *Net Change in Fair Value of Available for Sale Investment*	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ *Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax*	Perubahan Neto Atas Laba (Rugi) Aktuarial yang Diakui - Neto Setelah Pajak/ *Net Change in Recognized Actuarial Gain (Loss) -net of Tax*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2013 dilaporkan sebelumnya		**691.319.603.000**	**2.834.026.020.058**	**15.374.225.253**	**10.000.000.000**	**2.120.312.896.369**	**202.066.599.909**	**(90.356.753.846)**	**69.448.999.776**	**(14.364.006.023)**	**5.837.827.584.496**	**800.751.623.867**	**6.638.579.208.363**	***Balance as of December 31, 2013 as previously reported***
Dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang imbalan kerja		-	-	-	-	1.772.486.988	-	-	-	9.906.069.175	11.678.556.163	2.413.319.655	14.091.875.818	*Effect arising from application of PSAK No. 24 (Revised 2013) regarding employee benefit*
Saldo 31 Desember 2013 disajikan kembali		**691.319.603.000**	**2.834.026.020.058**	**15.374.225.253**	**10.000.000.000**	**2.122.085.383.357**	**202.066.599.909**	**(90.356.753.846)**	**69.448.999.776**	**(4.457.936.848)**	**5.849.506.140.659**	**803.164.943.522**	**6.652.671.084.181**	***Balance as of December 31, 2013 as restated***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - neto	2b	-	4.896.986.185	-	-	-	-	-	-	-	4.896.986.185	4.848.216.881	9.745.203.066	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control – net*
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	21.642.486.977	53.146.168.524	(23.268.662.521)	-	51.519.992.980	9.439.383.896	60.959.376.876	*Other comprehensive income (loss)*
Penambahan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	136.249.610.000	136.249.610.000	*Addition to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	19,22	-	-	-	-	(52.540.289.828)	-	-	-	-	(52.540.289.828)	(20.168.028.000)	(72.708.317.828)	*Dividend paid to shareholders*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	(128.191.730.970)	-	-	-	-	(128.191.730.970)	61.098.383.070	(67.093.347.900)	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2014		**691.319.603.000**	**2.838.923.006.243**	**15.374.225.253**	**15.000.000.000**	**1.936.353.362.559**	**223.709.086.886**	**(37.210.585.322)**	**46.180.337.255**	**(4.457.936.848)**	**5.725.191.099.026**	**994.632.509.369**	**6.719.823.608.395**	***Balance as of December 31, 2014***
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	(7.880.664.401)	-	-	-	-	-	-	(7.880.664.401)	(4.959.335.701)	(12.840.000.102)	*Effect arising from transaction with non-controlling interest*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - neto	2b	-	(3.983.339)	-	-	-	-		-	-	(3.983.339)	-	(3.983.339)	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control – net*
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	64.575.453.884	(122.236.187.605)	44.039.840.680	(7.662.447.778)	(21.283.340.819)	35.194.058.384	13.910.717.565	*Other comprehensive income (loss)*
Penambahan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43.893.758.237	43.893.758.237	*Addition to non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada pemegang saham	19,22	-	-	-	-	(27.652.784.120)	-	-	-	-	(27.652.784.120)	(17.550.029.000)	(45.202.813.120)	*Dividend paid to shareholders*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	(45.726.385.458)	-	-	-	-	(45.726.385.458)	23.236.954.927	(22.489.430.531)	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2015		**691.319.603.000**	**2.838.919.022.904**	**7.493.560.852**	**16.000.000.000**	**1.861.974.192.981**	**288.284.540.770**	**(159.446.772.927)**	**90.220.177.935**	**(12.120.384.626)**	**5.622.643.940.889**	**1.074.447.916.216**	**6.697.091.857.105**	***Balance as of December 31, 2015***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	23.389.402.495.441		23.594.047.847.635	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(18.985.607.584.452)		(19.734.206.757.396)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha	(1.511.440.023.216)		(1.261.963.687.212)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban gaji	(1.048.741.680.266)		(990.800.130.016)	*Payment of salaries*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.206.549.179.201)		(1.135.691.143.563)	*Payments of interest and other financing charges*
Pembayaran pajak	(664.780.085.295)		(700.008.535.164)	*Payments of taxes*
Penerimaan lain-lain - neto	821.088.492.534		754.304.818.641	*Other receipts - net*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**793.372.435.545**		**525.682.412.925**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(873.805.816.300)		(796.289.136.077)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan penyertaan saham	(155.154.320.000)	8	(274.547.085.775)	*Addition in investment in shares of stock*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	81.621.054.132		418.496.975.934	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	28.587.474.181		66.255.791.341	*Dividends received from associated entities*
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	214.383.060.000		-	*Proceeds from divestment of investments in shares of stock*
Penempatan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(269.252.989.101)		(160.566.087.041)	*Placement for restricted cash in banks and time deposits*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(973.621.537.088)**		**(746.649.541.618)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang jangka pendek	8.924.734.920.518		7.867.702.145.774	*Proceeds from short-term loans*
Penerimaan dari utang jangka panjang	13.421.868.736.810		7.864.557.907.534	*Proceeds from long-term loans*
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan saham	1.090.000.000.000		440.000.000.000	*Proceeds from issuance of bonds and shares*
Pembayaran utang jangka pendek	(9.215.758.829.791)		(8.778.898.789.823)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran utang jangka panjang	(12.131.815.064.605)		(6.351.281.798.789)	*Payments of long-term loans*
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(447.312.204.433)		(559.735.811.803)	*Payments of other financing activities*
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	44.512.549.048		225.277.305.903	*Proceeds from other financing activities*
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	12.253.165.197		135.952.988.163	*Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests*
Pembayaran dividen	(43.393.125.099)		(61.775.370.617)	*Payments of dividends*
Pembayaran obligasi	(1.286.000.000.000)		(560.000.000.000)	*Payments of bonds*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**369.090.147.645**		**221.798.576.342**	***Net cash provided by financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014**	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**188.841.046.102**		**831.447.649**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.134.230.117.524**	4	**1.121.533.488.722**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	**(201.049.408)**		**11.865.181.153**	***Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.322.870.114.218**	4	**1.134.230.117.524**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 tanggal 23 Mei 2012 mengenai, antara lain perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-18997 tanggal 28 Mei 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Foton", "Great Wall", "Dong Fang", "Zoomlion", "Toppile", "SDLG", dan "Mack" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 74 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 23, 2012, concerning, among others, changes of the Company's par value through stock splits. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.10-18997 dated May 28, 2012.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "GEHL", "Kalmar", "Foton", "Great Wall", "Dong Fang", "Zoomlion", "Toppile", "SDLG", and "Mack" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, heavy equipment, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk dari Perusahaan (Catatan 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas *(rights issue)* dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's business activity is to participate in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the parent entity of the Company (Note 20).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every share held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 per share to Rp250 per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 20).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2015, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2015		**31 Desember/ *December 31,* 2014**		
Dewan Komisaris						***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Soebronto Laras		Soebronto Laras	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi		Pranata Hajadi	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Eugene Cho Park		Eugene Cho Park	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Gunadi Sindhuwinata		Gunadi Sindhuwinata	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka		Moh. Jusuf Hamka	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja		Hanadi Rahardja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Agus Hasan Pura Anggawijaya		Soegeng Sarjadi	:	*Independent Commissioner*
Direksi						***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo		Jusak Kertowidjojo	:	*President Director*
Direktur	:	Josef Utamin		Josef Utamin	:	*Director*
Direktur	:	Alex Sutisna		Alex Sutisna	:	*Director*
Direktur	:	Santiago S. Navarro		Santiago S. Navarro	:	*Director*
Direktur	:	Bambang Subijanto		Bambang Subijanto	:	*Director*
Direktur	:	Evensius Go		Djendratna Budimulja T	:	*Director*
Direktur	:	-		Jacobus Irawan	:	*Director*
Komite Audit						***Audit Committee***
Ketua	:	Agus Hasan Pura Anggawijaya		Hanadi Rahardja	:	*Chairman*
Anggota	:	Inna Saparina Sutanto		Nico Johannes Djajapernama	:	*Member*
Anggota	:	Amelia Setiawan		Rudi Setiadi Tjahjono	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 7.635 dan 7.521 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014, the Group have combined permanent employees of 7,635 and 7,521, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup (Perusahaan dan Entitas Anak), di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas-entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Entitas Anak dari Entitas Anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Group (the Company and Subsidiaries), where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)*	
				31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014	31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ *Rental and Building Management*	100,00*	100,00*	715,25	310,34
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Jakarta	1990	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	5.655,91	5.521,38
PT Central Sole Agency (CSA) [c]	Jakarta	1971	Dealer/*Dealership*	100,00*	99,99	939,41	1.109,46
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Jakarta	1996	Umum/*General*	99,99	99,99	5.552,95	5.734,63
PT National Assemblers (NA)	Jakarta	1971	Perakitan/*Assembling*	99,89	99,89	131,47	158,81
PT Unicor Prima Motor (UPM)	Jakarta	1980	Dealer/*Dealership*	96,48	96,48	567,18	763,14
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/*Dealership*	90,00	90,00	143,46	127,80
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	Jakarta	2005	Jasa Keuangan dan Sewa Kendaraan/ *Financing and Car Rental*	89,60	89,60	11.133,79	9.727,30
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT)	Bekasi	1995	Pabrikasi/*Manufacturing*	51,00	51,00	63,64	69,47
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Subsidiaries*							
Melalui IMJ/*Through IMJ*							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/*Financing*	89,61	89,61	8.912,54	7.754,98
PT CSM Corporatama (CSM)	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	89,61	89,61	1.935,23	1.733,40
Melalui CSM/*Through CSM*							
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC)	Bintan	1994	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	89,61	89,61	22,72	23,74
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	89,61	89,61	115,15	63,73
PT Kharisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	89,61	89,61	6,20	2,82
PT Duta Inti Jasa (DIJ) [h]	Jakarta	2015	Jasa Tenaga Kerja/*Manpower Service*	89,61	-	0,10	-
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/*Gas station*	53,76	53,76	0,23	0,33
PT Indomobil Summit Logistics (ISL) [e]	Jakarta	2013	Logistik/*Logistic*	53,77	53,77	346,23	311,57
Melalui IMGSL/*Through IMGSL*							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)	Bekasi	1993	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,99	99,99	10,36	10,98
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	Jakarta	1986	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	82,85	82,14
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Jakarta	1997	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	52,44	81,00
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Jakarta	2002	Penyalur/*Distributor*	99,99	99,99	3.808,65	3.843,16
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	Jakarta	1971	Penyalur/*Distributor*	99,69	99,69	392,79	534,73
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	Jakarta	1989	Penyalur/*Distributor*	85,84	85,84	64,18	35,12
PT Marvia Multi Trada (MMT)	Tangerang	2004	Pabrikasi/*Manufacturing*	79,99	79,99	4,91	5,92
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/*Distributor*	50,99	50,99	13,62	15,45
PT Data Arts Xperience (DAX) [f]	Jakarta	2015	Pengolahan Data/*Data Processing*	64,99	-	29,34	-
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS)	Jakarta	1988	Induk/*Holding*	50,00	50,00	1,88	1,88
Melalui GMM/*Through GMM*							
PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Jakarta	2007	Dealer/*Dealership*	99,78	99,78	134,92	160,01
Melalui WISEL/*Through WISEL*							
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	1.128,61	1.249,63
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) [d]	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	74,99	59,99	549,13	562,42

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)*	
				31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014	31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui WISEL (lanjutan)/*Through WISEL (continued)*							
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Jakarta	1984	Perdagangan/*Trading*	59,99	59,99	1.050,33	1.073,22
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Jakarta	2008	Pertambangan/*Mining*	59,99	59,99	1.206,75	1.164,17
PT Prima Sarana Mustika (PSM) [(b)]	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ *Plantation Contractor*	59,99	59,99	36,30	33,76
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/*Fuel*	50,99	50,99	1,05	1,00
PT Makmur Karsa Mulia (MKM)	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ *Forestry Contractor*	50,99	50,99	40,92	41,84
PT Indo Global Traktor (IGT) [(d)]	Jakarta	2014	Perdagangan/*Trading*	50,99	50,99	92,13	59,86
Melalui IBAR/*Thorugh IBAR*							
PT Indomobil Sompo Japan (ISJ)	Jakarta	2015	Reparasi Mobil/*Body Repair*	43,78	-	40,00	-
Melalui CSA/*Through CSA*							
PT Indo Auto Care (IAC)	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	50,99	50,99	8,13	7,14
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI)	Tangerang	2013	Perdagangan/*Trading*	50,99	50,99	66,43	66,97
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	Karawang	2013	Perdagangan/*Trading*	50,99	50,99	28,46	23,72
Melalui UPM/*Through UPM*							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Jakarta	1998	Dealer/*Dealership*	96,51	96,51	518,56	737,61
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Lombok Barat	2011	Dealer/*Dealership*	49,20	49,20	41,40	45,80
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	Semarang	1997	Dealer/*Dealership*	48,72	48,72	4,42	3,98
Melalui IWT/*Through IWT*							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Jakarta	2000	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	2.694,11	2.483,60
PT Wahana Wirawan (WW)	Jakarta	1982	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	3.730,28	3.542,67
Melalui WW/*Through WW*							
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	29,60	32,94
PT Wahana Wirawan Manado (WWM)	Manado	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	112,58	94,36
PT IMG Bina Trada (IMGBT)	Jakarta	1996	Bengkel/*Workshop*	100,00*	100,00*	9,63	7,48
PT Auto Euro Indonesia (AEI)	Jakarta	2000	Penyalur/*Distributor*	100,00*	100,00*	134,97	93,78
PT Wahana Indo Trada (WIT)	Tangerang	2003	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	236,54	301,79
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Palembang	2002	Dealer/*Dealership*	100,00*	100,00*	130,47	89,95
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ) [(g)]	Jakarta	2003	Dealer/*Dealership*	70,60	51,00	44,18	50,97
PT Wahana Niaga Lombok (WNL)	Lombok	2011	Dealer/*Dealership*	55,00	55,00	21,29	22,87
PT United Indo Surabaya (UIS)	Surabaya	1996	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	225,67	239,16
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Yogyakarta	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	116,73	150,09
PT Wahana Meta Riau (WMR)	Riau	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	154,41	147,98
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT)	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	49,01	67,46
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC)	Cirebon	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	122,97	109,26
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM)	Makasar	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	221,46	129,23
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Bogor	2005	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	56,56	58,10
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS)	Samarinda	2007	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	42,91	54,33
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP)	Pontianak	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	71,96	72,95
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB)	Balikpapan	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	37,33	42,12
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK)	Kudus	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	11,51	26,06
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ)	Jambi	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	14,57	17,21

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)*	
				31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014	31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries (continued)*							
Melalui WW (lanjutan)/*Through WW (continued)*							
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT)	Tasikmalaya	2010	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	13,98	15,38
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY)	Yogyakarta	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	30,27	16,84
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST)	Salatiga	2013	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	29,83	6,42
PT Indosentosa Trada (IST)	Bandung	1989	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	736,04	638,66
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM)	Medan	2003	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	127,30	132,06
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Semarang	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	206,01	144,98
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Bandung	2005	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	82,30	87,43
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Solo	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	91,43	103,48
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Lampung	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	33,54	44,11
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB)	Banjarmasin	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	33,41	49,52
PT Wahana Sugi Terra (WST)	Jakarta	2013	Dealer/*Dealership*	50,00	50,00	67,59	21,91

(a) Efektif tanggal 3 April 2014, kepemilikan efektif Perusahaan di INTRAMA meningkat dari 59,99% menjadi 74,99% karena peningkatan modal INTRAMA sebesar Rp6.150.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh WISEL (Catatan 31.f.11).

(b) Efektif tanggal 4 Februari 2014, didirikan perusahaan baru dengan nama PSM yang dimiliki oleh WISEL, Entitas Anak, dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk, Pihak Berelasi, sebesar masing-masing 60,00% dan 40,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di PSM sebesar 59,99% (Catatan 31.f.6).

(c) Efektif tanggal 10 April 2014, kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat dari 99,99% menjadi hampir 100% karena peningkatan modal CSA sebesar Rp83.692.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 31.f.13).

(d) Efektif tanggal 28 Januari 2014, didirikan perusahaan baru dengan nama IGT yang dimiliki oleh WISEL, Entitas Anak, dan Lauw Lie In, sebesar masing-masing 51,00% dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IGT adalah sebesar 50,99% (Catatan 31.f.4).

(e) Efektif tanggal 24 Juli 2014, CSM membeli seluruh saham PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI) dari Pihak Ketiga, sehingga Perusahaan memiliki penyertaan di ILI sebesar 53,77%. Efektif 9 Oktober 2014, ILI meningkatkan modalnya sebesar Rp155.000.000.000 yang diambil bagian oleh CSM dan Pihak Ketiga, untuk kemudian nama ILI berubah menjadi PT Indomobil Summit Logistics (ISL) (Catatan 31.f.21).

(f) Efektif tanggal 10 Februari 2015, didirikan perusahaan baru dengan nama DAX yang dimiliki oleh IMGSL, Entitas Anak, dan Pihak Ketiga, sebesar masing-masing 65,00% dan 35,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di DAX adalah sebesar 64,99% (Catatan 31.f.25).

(g) Efektif tanggal 24 Februari 2015, WW membeli 3.136 saham WSJ milik Pihak Ketiga. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WSJ meningkat dari 51,00% menjadi 70,60%. (Catatan 31.f.26).

(h) Efektif tanggal 27 Oktober 2015, didirikan perusahaan baru dengan nama DIJ yang dimiliki oleh CSM, Entitas Anak IMJ, dan WITM, Entitas Anak CSM, sebesar masing-masing 99,00% dan 1,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di DIJ adalah sebesar 89,61% (Catatan 31.f.36).

(i) Efektif tanggal 11 November 2015, didirikan perusahaan patungan baru dengan nama ISJ yang dimiliki oleh IBAR, Entitas Anak IMGSL, dan Sompo Japan Nipponkoa Holdings, Inc., Pihak Ketiga, sebesar masing-masing 51,00% dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di ISJ adalah sebesar 43,78% (Catatan 31.f.31).

(a) Effective on April 3, 2014, the Company's effective ownership in INTRAMA was increased from 59,99% to 74,99% due to the increase in capital of INTRAMA which were all subscribed and paid up by WISEL amounting to Rp6,150,000,000 (Note 31.f.11).

(b) Effective on Februari 4, 2014, a new company namely PSM was established which is owned by WISEL, Subsidiary, 60.00% and PT Salim Ivomas Pratama Tbk, Related Party, 40.00%. The Company's effective ownership in PSM was 59.99% (Note 31.f.6).

(c) Effective on April 10, 2014, the Company's effective ownership in CSA increased from 99.99% to almost 100% due to the capital increase of CSA which were all subscribed by the Company amounting to Rp83,692,000,000 (Note 31.f.13).

(d) Effective on January 28, 2014, a new company namely IGT was established which is owned by WISEL, Subsidiary, 51.00% and Lauw Lie In 49.00%. The Company's effective ownership in IGT was 50.99% (Note 31.f.4).

(e) Effective on July 24, 2014, CSM bought all PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI)'s shares owned by Third Parties, therefore the Company has 53.77% ownership in ILI. Effective on October 9, 2014, ILI increased its capital amounting to Rp155,000,000,000 which were all subscribed by CSM and Third Parties, moreover ILI changed its name to PT Indomobil Summit Logistics (ISL) (Note 31.f.21).

(f) Effective on February 10, 2015, a new company namely DAX was established which is owned by IMGSL, Subsidiary, 65.00% and Third Party 35.00%. The Company's effective ownership in DAX was 64.99% (Note 31.f.25).

(g) Effective on February 24, 2015, WW bought 3,136 WSJ shares owned by Third Party. Therefore, the Company's effective ownership in WSJ increased from 51.00% to 70.60% (Note 31.f.26).

(h) Effective on October 27, 2015, a new company, namely DIJ was established, which is owned by CSM, a Subsidiary of IMJ, 99.00% and WITM, a Subsidiary of CSM, 1.00%. The Company's effective ownership in DIJ was 89.61% (Note 31.f.36).

(i) Effective on November 11, 2015, a new joint venture company namely ISJ was established which is owned by IBAR, a Subsidiary of IMGSL, 51.00% and Sompo Japan Nipponkoa Holdings, Inc., a Third Party, 49.00%. The Company's effective ownership in ISJ was 43.78% (Note 31.f.31).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2j):

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2j):

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)*	
				31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014	31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ *Directly and Indirectly Associated*							
PT Indo VDO Instrument (IVDO) [c] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Bekasi	1996	Pabrikasi/*Manufacturing*	50,00	50,00	-	-
PT Indo Trada Sugiron (ITS) (50,00% dimiliki IMGSL/ *50.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2003	Penyalur/*Distributor*	50,00	50,00	24,02	24,63
PT Gunung Ansa (GUNSA) [f] (49,99% dimiliki MCA/ *49.99% owned by MCA)*	Jakarta	1981	Penyewaan tanah/*Land Rental*	-	49,99	-	167,29
PT Indo Citra Sugiron (ICS) [b] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	1991	Penyalur/*Distributor*	50,00	50,00	0,25	0,25
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) (49,00% dimiliki IMGSL/ *49.00% owned by IMGSL)*	Cikampek	2012	Pabrikasi/*Manufacturing*	49,00	49,00	128,63	132,31
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) [a]	Jakarta	1982	Penyalur/*Distributor*	40,00	40,00	3.193,48	4.724,42
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) [a] (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ *11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)*	Jakarta	1998	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	25,00	5.539,21	5.861,05
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) [a] (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	25,00	25,00	1.688,83	1.782,48
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) [e] (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Purwakarta	1999	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	25,00	304,57	288,02
PT Shinhan Indo Finance (SIF) (dahulu/*formerly PT Swadharma Indotama Finance (SIF))* [h]	Jakarta	1986	Jasa keuangan/*Financing*	24,55	24,55	828,63	934,46
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,50	20,50	570,35	616,64
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ *20.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2011	Logistik/*Logistics*	20,00	20,00	167,14	183,76
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) (30,00% dimiliki CSA/ *30.00% owned by CSA)*	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/*Consulting services*	30,00	30,00	50,00	50,00
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) (25,00% dimiliki IMJ/ *25.00% owned by IMJ)*	Jakarta	2013	Jasa keuangan/*Financing*	22,40	22,40	2.181,03	702,07
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) [g] (49,00% dimiliki CSA/ *49.00% owned by CSA)*	Purwakarta	2013	Pabrikasi/*Manufacturing*	49,00	49,00	864,87	539,81
PT Hino Finance Indonesia (HFI) [d] (40,00% dimiliki IMJ/ *40.00% owned by IMJ)*	Jakarta	2014	Jasa keuangan/*Financing*	35,84	-	402,03	301,81

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

(a) Tahun buku 1 April - 31 Maret.
(b) Perusahaan tidak aktif.
(c) Dalam proses likuidasi.
(d) Efektif 14 Juli 2014, HFI didirikan oleh IMJ dan Pihak Ketiga, sebesar masing-masing 66,67% dan 33,33%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di HFI adalah sebesar 59,74% (Catatan 8). Namun, efektif 12 Desember 2014, kepemilikan efektif Perusahaan di HFI terdilusi menjadi 35,84% karena peningkatan modal HFI yang sebagian besar diambil bagian oleh Pihak Ketiga (Catatan 8).
(e) Efektif 1 Januari 2015, JDI berubah nama menjadi MAPI (Catatan 8)
(f) Efektif 30 Maret 2015, seluruh penyertaan MCA di GUNSA telah dijual kepada GSA, Pihak Ketiga. (Catatan 8)
(g) Efektif 10 April 2014, domisili FIBM berubah dari Karawang menjadi Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 8).
(h) Efektif 13 November 2015, PT Swadharma Indotama Finance berubah nama menjadi PT Shinhan Indo Finance (Catatan 8)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk perusahaan publik.

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, efektif tanggal 1 Januari 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

(a) Year end April 1 - March 31.
(b) Inactive companies.
(c) In liquidation process.
(d) Effective on July 14, 2014, HFI was established by IMJ, Subsidiary, 66.67% and Third Party 33.33%. The Company's effective ownership in HFI was 59.74% (Note 8). However, on December 12, 2014, the Company's effective ownership in HFI was diluted to 35.84% due to the capital increase of HFI which were subscribed mostly by Third Parties (Note 8).
(e) Effective on January 1, 2015, JDI changed its name to MAPI (Note 8)
(f) Effective on March 30, 2015, all MCA's ownership in GUNSA was sold to GSA, Third Party (Note 8)
(g) Effective on April 10, 2015, FIBM's domicile was changed from Karawang to Purwakarta, West Java (Note 8).
(h) Effective on November 13, 2015, PT Swadharma Indotama Finance has changed its name to PT Shinhan Indo Finance (Note 8).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on March 24, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for publicly-listed companies.

As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards, were adopted, effective January 1, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, penghasilan komprehensif lain, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan. Penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2g), aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat diambil alih, aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2h) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar atau metode ekuitas (Catatan 2j).

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method),* menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Effective on January 1, 2015, Group adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, consistency of comparation key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance. The items under other comprehensive income should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2013) did not have any significant impact on the related presentations and disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2g), the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value at the time of repossession, derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2h) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the fair value or equity method (Note 2j).

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Penerapan PSAK No. 65 tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

(a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
(b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
(c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

Effective on January 1, 2015, Group adopted PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", which replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

The adoption of PSAK No. 65 did not have any significant impact on the related presentations and disclosures in the consolidated financial statements.

Consolidated financial statements includes the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d which are controlled by the Company (direct or indirect) with more than 50% ownership.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

(a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
(b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;

(c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

(d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

(d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as income or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penempatan Jangka Pendek

Deposito Berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi seperti yang tercantum dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

e. Short Term Investment

Time Deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short Term Investment".

f. Transactions with Related Parties

The Group has transaction with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan grup jika orang tersebut:

(i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

(ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;

(iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Suatu entitas merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama.

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Group.

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup.

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau merupakan personil manajemen kunci Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

a. Member or a close member of the family related to the Group if:

(i) is controlled by, or is under common control with the Group;

(ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group;

(iii) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;

b. An entity is related to the Group if meet one of the following:

(i) An entity is member of the same Group.

(ii) An entity is an associate or joint venture of the Group;

(iii) Both entity is joint venture of the same third parties.

(iv) An entity is joint venture of the third parties and another entity is associate of the third parties.

(v) An entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group

(vi) An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a).

(vii) Member identified in point (a) (i) which has significant influence over the Group or a member of the key management personnel of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang mengatur mengenai pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, derivatif melekat dan penghentian penerapan akuntansi lindung nilai, serta PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang mengatur pengungkapan instrumen keuangan, ketentuan saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara prospektif dan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statement of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

h. Financial Instruments

Effective on January 1, 2015, Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", regulates recognition and measurement of financial instrument, embedded derivative and discontinue of hedging accounting, and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which regulates disclosure of financial instrument and offset criteria of financial asset and liabilities in the financial statement.

The adoption of the above PSAK were adopted prospectively and did not have any significant impact on the related presentations and disclosures in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham (diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual), kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially, at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables, financing receivables, other receivables, investments in shares of stock (classified as AFS financial assets), restricted cash in banks and time deposits and derivative receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (continued)

a) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

c) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

a) Loans and Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

c) AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income. At which time the assets are impaired, the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Finance Charges".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek.

d) Aset Derivatif

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group has investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investment in shares listed in the stock exchange.

d) Derivative Assets

Derecognition

Derecognition of financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Derecognition

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control over the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial assets in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d) Aset Derivatif (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

d) Derivative Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti pernurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

c) AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) AFS Financial Assets (continued)

Such accrual is recorded as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occuring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values less directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivative payables, accrued expenses, bonds, consumer financing, obligations under finance lease and other loans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan

ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (continued)

At the inception of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

ii) actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba atau rugi.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (conitnued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in profit or loss.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and demand price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Penerapan PSAK No. 15 tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

j. Investment in Associates

Effective on January 1, 2015, Group adopted PSAK No. 15 (2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", which describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates

The adoption of PSAK No. 15 did not have any significant impact on the related presentations and disclosures in the consolidated financial statements.

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:
(i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
(ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation except for land and impairment losses.

Fixed assets acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:
(i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
(ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik *)	4 - 10	*Machinery and factory equipment **)*
Alat-alat pengangkutan	4 - 8	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	1 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*

*) Penyusutan Mesin dan Peralatan menggunakan metode garis lurus kecuali alat-alat berat dan truk yang dipergunakan oleh Entitas Anak untuk jasa pertambangan dan perkebunan dimana penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode jam kerja.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**) Depreciation of Machinery and Equipment using the straight-line method except for heavy equipments and trucks used by Subsidiaries for mining and plantation services where depreciation is calculated by using the operating hours method.*

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari tanah) yang dikuasai oleh Entitas Anak tertentu untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau di masa depan belum ditentukan penggunaannya, dan tidak untuk digunakan dalam operasi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The management reviews estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively if necessary.

m. Investment Properties

Investment property is defined as property (land or building or part of land) held by certain Subsidiaries for the purpose of which is to earn a rental income or for capital appreciation or the future usage had not been defined yet, and not for use in the operation or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Pada tahun 2015, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Entitas Anak menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lainnya. Sebelum tahun 2015, properti investasi dicatat dengan metode biaya. Properti investasi berupa tanah tidak diamortisasi sedangkan bangunan disusutkan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

In year 2015, investment property is carried at fair value, representing open market value determined annually by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, Subsidiaries use alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other revenues. Before 2015, investment property were accounted for using the cost method. Investment property in the form of land were not amortized, while building were depreciated for 20 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized or disposed.

Transfers to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-usage, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-usage or commencement of development to sell.

For a transfer from investment property to owner-own use property, Subsidiaries use the cost method at the date of change for use. If an owner-own use property becomes an investment property, Subsidiaries record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur pengukuran jumlah terpulihkan suatu aset yang terkait dengan penerapan PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Effective on January 1, 2015, Group adopted PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Impairment of Assets", regulates measurements of recoverable amount of assets, related to implementation of PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2014) did not have any significant impact on the related presentations and disclosures in the consolidated financial statements.

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap periode dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment each period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criterias must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service Revenue

Revenue from services are recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan bersih). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Subsidiaries only presents the portion of the total installments receivable financing by the Subsidiaries (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

t. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Consumer Financing Receivables (continued)

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using EIR method.

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during three (3) months but not yet collected is reserved against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

t. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Pembiayaan - sebagai *Lessor*

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year profit or loss.

If there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, capitalized leased assets are depreciated over of the estimated useful life. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Finance Lease - as Lessor

The Subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease.

Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasfikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai *Lessor*

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

u. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah dan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

u. Taxation

Effective on January 1, 2015, Group and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land and land and building rent revenue as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

v. Business Combination of Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occured since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

w. Employee Benefits

Effective January 1, 2015, Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure on employee benefit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sehingga laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Pernyataan ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja karyawan, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Seluruh pengukuran kembali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas imbalan kerja karyawan neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) has significant impact on the related presentations and disclosures in the financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, therefore financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended have been restated.

The Group recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. This statement requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation.

The calculation of estimated liability for employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net employees' benefit asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As as result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan mayoritas Entitas Anaknya menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan mata uang penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan Rupiah.

Akan tetapi, beberapa Entitas Anak menentukan mata uang fungsional dan penyajian adalah Dolar AS. Oleh karena itu, untuk tujuan pelaporan konsolidasian Grup, laporan keuangan Entitas Anak terkait dijabarkan kedalam Rupiah sesuai PSAK No.10 (Revisi 2010).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee Benefits (continued)

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 31) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and majority Subsidiaries determined that their functional currency is the Rupiah. Therefore, the Company decided that the presentation currency for the Consolidated Financial Statements is the Rupiah.

However, some Subsidiaries determine that their functional and presentation currencies is the US Dollar. Therefore, for Group consolidation reporting purposes, the related subsidiaries financial statements have been translated into Rupiah in accordance with PSAK No.10 (Revised 2010).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	
Dolar AS (AS$1)	13.795,00	12.440,00	*US Dollar (US$1)*
Yen Jepang (JP¥100)	11.452,42	10.424,88	*Japanese Yen (JP¥100)*
Euro (EUR1)	15.069,68	15.133,27	*Euro (EUR1)*
Dolar Singapura (SGD1)	9.751,19	9.422,11	*Singapore Dollar (SGD1)*
Krona Swedia (SEK1)	1.639,42	1.606,93	*Swedish Krona (SEK1)*
Dolar Australia (AUD1)	10.064,16	10.218,23	*Australian Dollar (AUD1)*
Yuan Cina (CNY1)	2.124,40	2.033,01	*China Yuan (CNY1)*

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

y. Rugi per Saham

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances (lanjutan)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transcation date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

As of December 31, 2015 and 2014, the rates of exchange used were as follows:

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of December 31, 2015 and 2014.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

y. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the years ended December 31, 2015 and 2014, accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Informasi Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

ab. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Business Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ab. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ad. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam grup perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currency are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h(i),(ii).

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h(i), (ii).

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Going concern

The Group management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt to the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on a going concern basis.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai tehnik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukkan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instuments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. If the observable market are not available, judgment is required to establish fair values. The judgment include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers receivables against amounts due to reduce in its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables, financing receivable and other receivables.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occurr. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. Eventhough significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Kas	29.556.891.808	22.538.802.862	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	277.262.524.985	178.895.740.230	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	253.819.076.528	213.403.222.682	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.116.561.069	77.091.654.497	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	64.980.659.020	14.743.456.615	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.304.092.607	9.590.510.350	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.469.904.267	10.604.759.336	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	9.758.775.653	6.512.023.822	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	5.447.720.133	2.830.269.996	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	3.759.463.440	675.671.423	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.165.058.341	12.465.195.795	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.575.009.485	6.112.441.354	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	1.376.798.808	1.364.955.554	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	600.509.846	2.465.023.646	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.971.731.008	6.163.902.020	*Others (below Rp1 billion each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Kas di bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Rekening Dolar AS - AS$8.620.916 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS$18.547.451 pada tanggal 31 Desember 2014			*US Dollar Accounts - US$8,620,916 as of December 31, 2015 and US$18,547,451 as of December 31, 2014*
PT Bank Central Asia Tbk	44.836.016.386	41.855.350.947	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	25.794.506.257	77.340.302.657	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	23.086.803.795	36.113.656.750	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.442.282.753	53.863.642.765	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank	5.147.376.908		*Standard Chartered Bank*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	2.527.486.102	1.238.367.292	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.476.926.599	4.083.052.944	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Chinatrust Indonesia	873.220.189	1.208.963.113	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
PT Bank Resona Perdania	860.538.032	2.833.596.138	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	264.822.199	1.509.633.866	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	69.165.095	7.330.608.990	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.659.095	1.258.453.596	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah 1 miliar)	1.478.741.278	2.094.543.761	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Euro - EUR1.650.018 pada tanggal 31 Desember 2015 dan EUR1.008.460 pada tanggal 31 Desember 2014			*Euro accounts - EUR1,650,018 as of December 31, 2015 and EUR1,008,460 as of December 31, 2014*
PT Bank DBS Indonesia	24.697.379.688	13.461.251.210	*PT Bank DBS Indonesia*
Deutsche Bank	81.952.687	1.053.376.682	*Deutsche Bank*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	85.907.619	747.802.348	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	3.964.886.602	7.276.897.411	*Bank accounts in other foreign currencies*
Total kas di bank	901.363.556.474	796.188.327.790	*Total cash in banks*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	119.100.000.001	16.000.000.000	*PT Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	44.400.000.000	7.638.829.533	*PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	19.000.000.000	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Ina Perdana	16.600.000.000	26.600.000.000	*PT Bank Ina Perdana*
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	8.048.190.935	9.728.157.339	*PT Bank Windu Kentjana International Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	5.000.000.000	77.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	1.000.000.000	-	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	52.000.000.000	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank KEB Hana	-	23.000.000.000	*PT Bank KEB Hana*
PT Bank Mega Tbk	-	2.500.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.036.000.000	1.036.000.000	*Others (below Rp1 billion each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)			*Cash equivalents - time deposits (continued)*
Rekening Dolar AS - AS$12.705.000 pada tanggal 31 Desember 2015			*US Dollar Accounts - US$12,705,000 as of December 31, 2015*
PT Bank Bukopin Tbk	136.708.450.000	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	38.557.025.000	-	*PT Capital Indonesia Tbk*
Total setara kas - deposito berjangka	391.949.665.936	315.502.986.872	*Total cash equivalents - time deposits*
Total kas dan setara kas	**1.322.870.114.218**	**1.134.230.117.524**	***Total cash and cash equivalents***

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,35% tahun 2015 dan 8,25% sampai dengan 10,75% pada tahun 2014. Deposito berjangka dalam mata dolar Amerika memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 2,25% sampai dengan 3,00% pada tahun 2015.

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 8.25% to 10.35% in December 31, 2015 and from 8.25% to 10.75% in 2014. Time deposits in America Dollar earned interest at annual rates ranging from 2.25% to 3.00% in 2015.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of accounts receivables - trade are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	44.081.663.844	59.290.025.372	*PT Nusantara Berau Coal (NBC)*
PT Indomarco Adiprima	28.980.917.354	24.877.886.991	*PT Indomarco Adiprima*
PT Indomarco Prismatama	28.606.063.700	1.162.383.865	*PT Indomarco Prismatama*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	18.722.504.222	22.111.230.266	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Nissan Motor Indonesia	16.777.314.540	5.716.133.362	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Asuransi Central Asia	15.541.647.754	10.279.664.384	*PT Asuransi Central Asia*
PT Hino Motor Sales Indonesia	10.501.608.307	8.786.031.539	*PT Hino Motor Sales Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Motor	5.465.693.669	4.506.580.562	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	4.718.743.397	259.656.741	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Hijaupertiwi Indah Perkasa	3.256.260.381	-	*PT Hijaupertiwi Indah Perkasa*
PT London Sumatra Indonesia Tbk	2.955.707.686	9.405.923.401	*PT London Sumatra Indonesia Tbk*
PT Sumalindo Alam Lestari	2.369.837.452	35.856.000	*PT Sumalindo Alam Lestari*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.328.620.581	-	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2.020.656.993	2.057.360.294	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indotirta Suaka	1.599.724.343	4.408.163.464	*PT Indotirta Suaka*
PT Intimegah Bestari Pertiwi	1.486.305.252	-	*PT Intimegah Bestari Pertiwi*
PT Nissan Financial Services	1.449.574.593	43.249.720	*PT Nissan Financial Services*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.069.407.800	3.077.706.925	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Indolakto	207.063.112	1.997.047.550	*PT Indolakto*
PT Mentari Subur Abadi	146.970.999	1.555.151.216	*PT Mentari Subur Abadi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	11.024.205.449	20.740.626.837	*Others (below Rp 1 billion each)*
Total - pihak berelasi	**203.310.491.428**	**180.310.678.489**	***Total - related parties***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of accounts receivables - trade are as follows (continued):

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Pihak ketiga			*Third parties*
KPKD BPKAD Kota Administrasi Jakarta Timur	146.727.836.955	-	*KPKD BPKAD Kota Administrasi Jakarta Timur*
PT Asmin Koalindo Tuhup	81.055.922.002	75.539.168.425	*PT Asmin Koalindo Tuhup*
PT Muara Alam Sejahtera	79.856.798.663	31.479.246.587	*PT Muara Alam Sejahtera*
PT Kapuas Tunggal Persada	78.725.211.504	77.545.750.128	*PT Kapuas Tunggal Persada*
PT Riau Andalan Pulp & paper	47.293.746.134	57.958.445.160	*PT Riau Andalan Pulp & paper*
PT Mahakam Prima Akbar Sejati	32.028.240.795	-	*PT Mahakam Prima Akbar Sejati*
PT Titian Trans Energy	28.648.162.714	31.537.494.896	*PT Titian Trans Energy*
PT Pelabuhan Indonesia IV Cab. Makassar	27.638.549.157	-	*PT Pelabuhan Indonesia IV Cab. Makassar*
PT Rimba Raya Lestari	21.164.289.000	5.844.436.400	*PT Rimba Raya Lestari*
PT Cakrawala Karya Sejahtera	20.972.753.564	18.922.194.148	*PT Cakrawala Karya Sejahtera*
PT Bahana Auto Semesta	20.236.885.610	19.862.263.826	*PT Bahana Auto Semesta*
PT Saptaindra Sejati	19.858.658.329	34.397.488.216	*PT Saptaindra Sejati*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	18.761.281.391	61.297.117.500	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Hero Krida Utama	17.596.384.688	15.867.997.500	*PT Hero Krida Utama*
PT Artamulia Tatapratama	17.556.480.719	20.960.750.258	*PT Artamulia Tatapratama*
PT Jambi Resources	16.426.396.250	-	*PT Jambi Resources*
PT Pama Persada Nusantara	16.254.396.052	20.680.664.311	*PT Pama Persada Nusantara*
CV Putra Parahyangan Mandiri	15.267.815.588	19.938.003.994	*CV Putra Parahyangan Mandiri*
PT Riung Mitra Lestari	14.800.046.589	12.703.292.724	*PT Riung Mitra Lestari*
PT Waskita Beton Precast	13.250.882.910	-	*PT Waskita Beton Precast*
PT Kayan Putra Utama Coal	12.195.330.834	25.568.646.305	*PT Kayan Putra Utama Coal*
PT Orix Indonesia Finance	11.780.223.583	14.119.457.176	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Indoasia Cemerlang	11.629.871.577	-	*PT Indoasia Cemerlang*
PT Kalimantan Prima Service Indonesia	11.274.776.137	3.290.607.266	*PT Kalimantan Prima Service Indonesia*
PT KSB Indonesia	10.094.487.249	9.345.163.738	*PT KSB Indonesia*
Pemprov Riau Sekretariat Daerah	9.906.000.000	826.313.106	*Pemprov Riau Sekretariat Daerah*
PT Mulya Mandiri Sakti	9.065.683.900	13.853.953.368	*PT Mulya Mandiri Sakti*
PT Solusi Global Mandiri	9.003.833.581	8.976.835.118	*PT Solusi Global Mandiri*
PT Wahana Sentana Baja	8.850.000.000	-	*PT Wahana Sentana Baja*
PT Elnusa Petrofin	8.431.475.000	7.575.300.000	*PT Elnusa Petrofin*
PT Rahman Abdijaya	8.035.001.075	2.477.148.215	*PT Rahman Abdijaya*
PT Graha Prima Energy	7.821.269.346	7.516.933.071	*PT Graha Prima Energy*
PT Kaltim Prima Coal	7.612.100.451	5.844.727.586	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Rizky Mulia Sejahtera	7.545.533.782	-	*PT Rizky Mulia Sejahtera*
Koperasi Warga Semen Gresik	7.424.000.000	10.936.800.000	*Koperasi Warga Semen Gresik*
PT Vale Indonesia Tbk	7.391.068.132	4.388.196.814	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Barawa Karya Makmur	7.307.927.598	6.594.687.451	*PT Barawa Karya Makmur*
PT Berkah Prima Persada	6.814.586.532	-	*PT Berkah Prima Persada*
PT Prima Kas Lestari	6.473.720.773	9.191.129.792	*PT Prima Kas Lestari*
CV Morawa Mas Perkasa	6.224.785.859	5.613.362.529	*CV Morawa Mas Perkasa*
PT Dirgaputra Ekapratama	6.189.453.929	14.979.901.731	*PT Dirgaputra Ekapratama*
PT Pectech Services Indonesia	6.143.270.515	21.386.974.762	*PT Pectech Services Indonesia*
PT Jatim Petroleum Transport	6.100.000.000	-	*PT Jatim Petroleum Transport*
Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bogor	5.994.933.318		*Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bogor*
PT Putra Borneo Mandiri	5.979.964.339	5.392.588.356	*PT Putra Borneo Mandiri*
PT Bahtera Jaya Sukses	5.563.527.500	7.176.656.774	*PT Bahtera Jaya Sukses*
PT Frisian Flag Indonesia	5.535.956.463	1.609.033.800	*PT Frisian Flag Indonesia*
PT Centradist Partisindo Utama	5.526.613.365	6.303.132.279	*PT Centradist Partisindo Utama*
PT United Tractors Tbk	5.398.807.889	-	*PT United Tractors Tbk*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut (lanjutan): / *The details of accounts receivables - trade are as follows (continued):*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.206.060.389	2.691.558.446	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Trans Anugrah Sejati	5.194.000.000	-	*PT Trans Anugrah Sejati*
PT Fajar Mulia Transindo	5.095.520.000	-	*PT Fajar Mulia Transindo*
PT Thiess Contractors Indonesia	5.000.854.006	1.716.577.064	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Darma Henwa Tbk	4.724.265.221	5.797.900.724	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Artha Mineral Resources	4.066.687.231	23.050.363.364	*PT Artha Mineral Resources*
PT Leighton Contractors Indonesia	3.444.910.023	7.343.821.763	*PT Leighton Contractors Indonesia*
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	2.880.984.633	54.992.625.258	*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*
CV Gawi Maju Konsultindo	2.458.372.876	19.502.887.377	*CV Gawi Maju Konsultindo*
PT Lematang Coal Lestari	2.440.862.193	7.040.734.038	*PT Lematang Coal Lestari*
PT Surya Sudeco	2.276.425.700	12.285.181.290	*PT Surya Sudeco*
PT Capella Patria Utama	1.713.042.694	5.347.809.226	*PT Capella Patria Utama*
PT United Indopratama	1.549.350.572	5.168.183.614	*PT United Indopratama*
PT Mitra Sukses Kontrindo	1.485.123.625	12.474.924.305	*PT Mitra Sukses Kontrindo*
PT Petrosea Tbk	1.473.182.673	7.667.869.084	*PT Petrosea Tbk*
PT Prima Mobil Madura	1.196.700.000	5.335.857.101	*PT Prima Mobil Madura*
PT Cipta Hasil Sugiarto	1.025.966.430	25.581.169.528	*PT Cipta Hasil Sugiarto*
PT Rante Mutiara Insani	644.829.342	8.709.913.023	*PT Rante Mutiara Insani*
Pemerintah Umum DKI Jakarta	-	59.395.250.886	*Pemerintah Umum DKI Jakarta*
PT SGG Prima Beton	-	26.985.000.035	*PT SGG Prima Beton*
PT Merak Jaya Beton	-	16.032.000.000	*PT Merak Jaya Beton*
PT Santosa Motor	-	13.295.026.944	*PT Santosa Motor*
PT Pionirbeton Industri	-	11.820.045.000	*PT Pionirbeton Industri*
PT Riau Rezeki Engineering	-	11.540.891.163	*PT Riau Rezeki Engineering*
PT Catur Putra Manunggal	-	11.055.000.000	*PT Catur Putra Manunggal*
PT Sarana Inti Transindo Perkasa	-	10.644.080.000	*PT Sarana Inti Transindo Perkasa*
PT Bangun Cipta Kreasi	-	9.504.500.000	*PT Bangun Cipta Kreasi*
PT Gardamas Surya lestari	-	9.315.000.000	*PT Gardamas Surya lestari*
Bendahara Pengeluaran Sekretariat DPRD Kab. Pelalawan	-	7.172.760.501	*Bendahara Pengeluaran Sekretariat DPRD Kab. Pelalawan*
PT Bima Nusa Internasional	-	7.068.700.962	*PT Bima Nusa Internasional*
PT Matahari Putra Utama Tbk	-	6.972.350.000	*PT Matahari Putra Utama Tbk*
PT Ginting Jaya Energi	-	6.751.063.033	*PT Ginting Jaya Energi*
PT Putra Rajawali Kencana	-	6.340.000.000	*PT Putra Rajawali Kencana*
PT Semen Indogreen Sentosa	-	6.324.000.000	*PT Semen Indogreen Sentosa*
PT Halliburton Indonesia	-	5.339.942.650	*PT Halliburton Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	1.023.346.489.133	1.159.354.422.964	*Others (below Rp5 billion each)*
Total - pihak ketiga	2.036.658.568.082	2.287.119.272.653	*Total - third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(47.559.019.046)	(23.115.448.537)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	1.989.099.549.036	2.264.003.824.116	*Third parties - net*
Total	**2.192.410.040.464**	**2.444.314.502.605**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)*

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the aging analysis of accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Lancar	1.131.224.618.623	1.350.034.493.596	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	391.882.942.521	420.361.859.878	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	106.481.890.726	180.341.724.730	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	75.288.207.749	100.650.172.891	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	535.091.399.891	416.041.700.047	*More than 90 days*
Total	2.239.969.059.510	2.467.429.951.142	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(47.559.019.046)	(23.115.448.537)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang usaha - neto	**2.192.410.040.464**	**2.444.314.502.605**	***Accounts receivable - net***

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balances of accounts receivable based on original currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Rupiah	1.620.441.341.337	1.531.781.858.043	*Rupiah*
Dolar AS	600.930.059.005	894.975.059.213	*US Dollar*
Euro	15.961.776.646	32.869.959.590	*Euro*
Krona Swedia	2.635.882.522	7.803.074.296	*Swedish Kronor*
Total	2.239.969.059.510	2.467.429.951.142	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(47.559.019.046)	(23.115.448.537)	*Less allowance for impairment losses*
Total piutang usaha - neto	**2.192.410.040.464**	**2.444.314.502.605**	***Total trade receivables - net***

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Saldo awal tahun	23.115.448.537	7.060.509.243	*Balance at beginning of year*
Penambahan:			*Add:*
Penyisihan selama tahun berjalan	24.443.570.509	16.054.939.294	*Provisions made during the year*
Saldo akhir tahun	**47.559.019.046**	**23.115.448.537**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Piutang Usaha Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, accounts receivable - trade of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Piutang Usaha Entitas Anak/ *Account Receivable of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank OCBC NISP Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000
	Pinjaman rekening koran/ *Overdraft loan*	PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	23.258.000.000	23.000.000.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank UOB Indonesia	477.901.269.330	477.901.269.330
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk	10.133.990.000	10.133.990.000
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk	139.055.791.005	139.055.791.005
	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk	8.957.082.174	8.957.082.174
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150.000.000.000	150.000.000.000
		PT Bank Mizuho Indonesia	120.000.000.000	75.000.000.000
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk	17.665.621.600	17.665.621.600
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	482.825.000.000	435.400.000.000
		PT Bank UOB Indonesia	429.995.559.518	429.995.559.518
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	24.700.000	24.700.000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/*and* PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek/ GMM *Short-term loan of GMM*	PT Bank DBS Indonesia	150.078.153.697	124.400.000.000
			49.900.573.691	186.600.000.000
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) dan/*and* PT Wahana Wirawan (WW)	Obligasi IWT/ *IWT Obligation*	-	55.500.000.000	81.500.000.000
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	2.863.776.474	142.759.073.414
		Standard Chartered Bank	111.368.470.646	-
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	715.000.000	715.000.000
		PT Bank DBS Indonesia	50.000.000.000	50.000.000.000

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Perusahaan dagang			***Trading company***
Mobil dan motor	2.038.285.271.157	2.568.850.430.568	*Automobiles and motorcycles*
Suku cadang	546.462.878.556	541.314.740.959	*Spare parts*
Asesoris dan suvenir	23.117.257.228	41.129.674.431	*Accessories and souvenirs*
Komponen *Completely Knocked Down* (CKD)	93.720.822.856	89.157.821.803	*Completely Knocked Down (CKD) Components*
Barang dalam proses	15.312.302.025	19.093.793.188	*Work-in-process*
Sub-total	2.716.898.531.822	3.259.546.460.949	*Sub-total*
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Barang jadi - *stamping dies*	6.676.549.742	7.794.536.262	*Finished goods - stamping dies*
Barang dalam proses	16.456.424.465	13.909.346.871	*Work-in-process*
Bahan baku dan bahan pembantu	21.650.443.097	36.000.312.377	*Raw and indirect materials*
Sub-total	44.783.417.304	57.704.195.510	*Sub-total*
Lain-lain	63.540.043.117	56.473.712.456	*Others*
Total	2.825.221.992.243	3.373.724.368.915	*Total*
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(6.269.033.494)	(7.685.492.956)	*Less allowance for inventories obsolescence*
Persediaan - neto	**2.818.952.958.749**	**3.366.038.875.959**	***Inventories - net***

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Saldo awal	7.685.492.956	6.920.193.454	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	-	765.299.502	*Provision for the year*
Penghapusan tahun berjalan	(1.416.459.462)	-	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**6.269.033.494**	**7.685.492.956**	***Ending balance***

Pembelian Mobil, Truk, dan Alat Berat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp11.439.784.373.029 dan Rp12.446.521.940.372 (Catatan 26).

Purchase of Automobile, Truck, and Heavy Equipment for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to 11,439,784,373,029 and Rp12,446,521,940,372, respectively (Note 26).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follow:

Persediaan Entitas Anak/ *Inventories of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Central Asia Tbk	25.000.000.000 20.000.000.000	25.000.000.000 20.000.000.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank UOB Indonesia	334.846.775.274	334.846.775.274
PT Indosentosa Trada (IST)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.830.999.941 -	112.830.999.941 94.000.000.000
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.500.000.000 352.307.000.000	17.500.000.000 352.307.000.000
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk	9.776.818.185	9.776.818.185
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank MNC Internasional Tbk PT Bank DBS Indonesia PT Bank UOB Indonesia	- 13.795.000.000 283.465.178.771	46.335.847.500 12.440.000.000 283.465.178.771
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39.627.189.156	-
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	-	2.338.720.000
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	48.605.454.575 13.500.000.000	48.605.454.575 13.500.000.000
	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk	21.858.181.818	21.858.181.818
	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term loan of the Company*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Mizuho Indonesia	150.000.000.000 25.000.000.000	150.000.000.000 25.000.000.000
PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan/*and* PT Wangsa Indra Permana (WIP)	Pinjaman jangka pendek GMM *Short-term loan of GMM*	PT Bank DBS Indonesia	99.036.527.357 25.365.457.244	174.160.000.000 6.220.000.000
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Obligasi IWT	-	5.000.000.000 30.000.000.000	41.000.000.000 41.500.000.000
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Pinjaman rekening koran/ *Overdraft loan*	PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.548.925.722	7.548.925.722
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.089.359.970	30.089.359.970

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, inventories of Subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities obtained from creditors with details as follow: (continued)

Persediaan Entitas Anak/ *Inventories of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Wahana Sun Solo (WSS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	26.343.490.900	26.343.490.900
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.500.000.000	24.500.000.000
PT Wahana Persada Lampung (WPL)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.000.000.000	14.000.000.000
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.000.000.000	28.000.000.000
PT Wahana Wirawan (WW)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	280.000.000.000	280.000.000.000
		PT Bank Mizuho Indonesia	87.500.000.000	87.500.000.000
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	605.000.000	1.287.000.000

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.510.409.527.888 AS$50.498.848 dan EUR1.698.636 pada tanggal 31 Desember 2015, dan Rp2.493.790.589.806, AS$59.644.176 dan EUR657.000 pada tanggal 31 Desember 2014 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp2,510,409,527,888, US$50,498,848 and EUR1,698,636 as of December 31, 2015, and Rp2,493,790,589,806, US$59,644,176 and EUR657,000 as of December 31, 2014, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Lancar			*Current*
Investasi sewa pembiayaan neto	2.321.803.706.281	2.242.759.589.794	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.803.758.456.395	1.606.872.785.502	*Consumer financing receivables - net*
Sub-total lancar	4.125.562.162.676	3.849.632.375.296	*Sub-total current*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Tidak lancar			*Non-current*
Investasi sewa pembiayaan neto	1.859.582.761.810	1.904.754.107.255	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.884.759.613.875	1.463.741.583.746	*Consumer financing receivables - net*
Sub-total tidak lancar	3.744.342.375.685	3.368.495.691.001	*Sub-total non-current*
Total piutang pembiayaan	**7.869.904.538.361**	**7.218.128.066.297**	***Total financing receivables***

a. Piutang Pembiayaan Konsumen / *a. Consumer Financing Receivables*

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut: / *The details of consumer financing receivables - net are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	4.572.137.841.328	3.802.200.915.649	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(833.732.234.120)	(686.698.745.898)	*Unearned consumer financing income*
Total	3.738.405.607.208	3.115.502.169.751	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(49.887.536.938)	(44.887.800.503)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**3.688.518.070.270**	**3.070.614.369.248**	***Consumer financing receivables - net***

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past Due*
1-30 hari	43.859.772.589	42.894.122.619	*1-30 days*
31-60 hari	23.085.832.558	17.047.771.663	*31-60 days*
> 60 hari	13.724.133.100	11.583.781.999	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2015	-	1.967.581.752.055	*2015*
2016	2.192.255.574.379	1.135.241.705.682	*2016*
2017 dan sesudahnya	2.299.212.528.702	627.851.781.631	*2017 and thereafter*
Total	**4.572.137.841.328**	**3.802.200.915.649**	***Total***

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp400.465.060.956 dan Rp202.422.030.549 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Unearned consumer financing income includes net financing process expenses amounting to Rp400,465,060,956 and Rp202,422,030,549 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 11,48% sampai dengan 35,23% pada tahun 2015 dan antara 10,84% sampai dengan 36,39% pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$2.826.146 dan AS$7.482.810 atau setara dengan Rp38.986.690.416 dan Rp93.086.159.759. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,41% pada tahun 2015 dan antara 8,68% sampai dengan 9,37% pada tahun 2014.

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 30), dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 11.48% to 35.23% in 2015 and from 10.84% to 36.39% in 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, IMFI has consumer financing receivables in U.S. Dollar amounting to US$2,826,146 and US$7,482,810 or equivalent to Rp38,986,690,416 and Rp93,086,159,759, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in U.S. Dollar are ranging from 9.00% to 9.41% in 2015 and from 8.68% to 9.37% in 2014.

Consumer financing receivables for financing of vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 30), and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties.

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Saldo awal tahun	44.887.800.503	42.329.319.612	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	221.865.195.770	119.321.045.000	*Additions during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(216.865.459.335)	(116.762.564.109)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**49.887.536.938**	**44.887.800.503**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp96.149.900.072 dan Rp79.771.474.589 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 28).

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp96,149,900,072 and Rp79,771,474,589 as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 28).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan) / *a. Consumer Financing Receivables (continued)*

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17) adalah sebagai berikut:

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 13 and 17) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka V	684.866.587.294	-	*Syndicated Amortizing Term-Loan V*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	633.405.995.602	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka IV	462.960.356.100	758.335.088.921	*Syndicated Amortizing Term-Loan IV*
Kredit Sindikasi Berjangka VI	281.232.050.900	-	*Syndicated Amortizing Term-Loan VI*
PT Bank Central Asia Tbk	127.005.306.130	25.010.002.223	*PT Bank Central Asia Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka III	114.415.516.276	668.980.903.184	*Syndicated Amortizing Term-Loan III*
PT Bank Nationalnobu Tbk	80.252.728.590	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk.*
PT Bank Victoria International Tbk	40.170.629.786	97.313.611.368	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Commonwealth	15.085.974.200	-	*PT Bank Commonwealth*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	10.543.984.000	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka II	-	192.625.146.782	*Syndicated Amortizing Term-Loan II*
PT Bank CTBC Indonesia	-	56.061.153.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka I	-	36.553.894.851	*Syndicated Amortizing Term-Loan I*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	20.308.790.085	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.801.945.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar AS			***US Dollar***
Bank of China	6.176.130.205	-	*Bank of China*
PT Bank Resona Perdania	4.781.028.060	-	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.343.312.972	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Total	**2.460.896.287.143**	**1.861.333.848.386**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.279.920.773.425 dan Rp1.357.364.305.773 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 18).

As of December 31, 2015 and 2014, consumer financing receivables amounting to Rp1,279,920,773,425 and Rp1,357,364,305,773, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 18).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*			
	Mengalami penurunan nilai/*Impaired*	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired*	Total/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen	65.255.124.611	3.673.150.482.597	3.738.405.607.208	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(40.433.182.919)	(9.454.354.019)	(49.887.536.938)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**24.821.941.692**	**3.663.696.128.578**	**3.688.518.070.270**	***Net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan) / *a. Consumer Financing Receivables (continued)*

	31 Desember/*December 31, 2014*			
	Mengalami penurunan nilai/*Impaired*	**Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired***	**Total/ *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	56.995.638.986	3.058.506.530.765	3.115.502.169.751	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(36.610.767.161)	(8.277.033.342)	(44.887.800.503)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**20.384.871.825**	**3.050.229.497.423**	**3.070.614.369.248**	***Net***

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto / *b. Net Investment in Financing Leases*

Rincian investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut: / *The details of net investment in financing leases are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	5.003.669.487.348	4.871.387.161.139	*Direct financing lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	2.756.298.532.420	1.891.260.546.157	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(754.987.866.875)	(646.889.634.489)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(2.756.298.532.420)	(1.891.260.546.157)	Security deposit
Total investasi sewa - pihak ketiga	4.248.681.620.473	4.224.497.526.650	*Total investment in financing leases - third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(72.842.102.052)	(76.983.829.601)	*Less allowance for impairment losses on financing lease receivables*
Total investasi sewa - neto pihak ketiga	**4.175.839.518.421**	**4.147.513.697.049**	***Total net investment in financing leases - third parties***
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan	5.912.903.000	-	*Direct financing lease receivables*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(365.953.330)	-	*Unearned financing lease income*
Total investasi sewa neto - pihak berelasi	5.546.949.670	-	*Total net investment in financing leases - related parties*
Investasi dalam sewa pembiayaan - neto	**4.181.386.468.091**	**4.147.513.697.049**	***Investment in direct financing leases - net***

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa pembiayaan neto menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2015	-	2.676.380.476.614	*2015*
2016	2.809.422.815.567	1.509.155.953.400	*2016*
2017 dan sesudahnya	2.194.246.671.781	685.850.731.125	*2017 and thereafter*
Sub-total	5.003.669.487.348	4.871.387.161.139	*Sub-total*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan) / *b. Net Investment in Financing Leases (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2016	5.912.903.000	-	*2016*
Saldo akhir tahun	**5.009.582.390.348**	**4.871.387.161.139**	***Balance at end of year***

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp21.660.548.360 dan Rp31.186.960.318 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Unearned lease income includes net financing process expense amounting to Rp21,660,548,360 and Rp31,186,960,318 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 11,03% sampai dengan 19,15% pada tahun 2015 dan antara 8,46% sampai dengan 19,96% pada tahun 2014.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.03% to 19.15% in 2015 and from 8.46% to 19.96% in 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS$103.511.854 dan AS$163.314.327 atau setara dengan Rp1.427.946.032.000 dan Rp2.031.630.225.765. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 8,38% sampai dengan 9,80% pada tahun 2015 dan antara 7,50% sampai dengan 9,51% pada tahun 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US$103,511,854 and US$163,314,327 or equivalent to Rp1,427,946,032,000 and Rp2,031,630,225,765, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar are ranging from 8.38% to 9.80% in 2015 and from 7.50% to 9.51% in 2014.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on financing lease receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Saldo awal tahun	76.983.829.601	50.962.300.811	*Balance at beginning of year*
Penambahan penurunan nilai	53.569.222.075	46.379.852.011	*Additions of allowance for impairment losses*
Penghapusan pada tahun berjalan	(57.710.949.624)	(20.358.323.221)	*Written off during the year*
Saldo akhir tahun	**72.842.102.052**	**76.983.829.601**	***Balance at end of year***

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Financing lease receivables as of December 31, 2015 and 2014 are provided with individual and collective allowance for impairment losses.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Investasi Sewa Pembiayaan Neto (lanjutan) / *b. Net Investment in Financing Leases (continued)*

Saldo investasi sewa pembiayaan neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 13 dan 17) adalah sebagai berikut:

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 13 and 17) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka V	500.272.940.819	127.623.878.642	*Syndicated Amortizing Term-Loan V*
Kredit Sindikasi Berjangka VI	228.300.357.246	-	*Syndicated Amortizing Term-Loan VI*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	203.125.172.974	67.002.904.375	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka IV	87.575.302.010	246.063.038.905	*Syndicated Amortizing Term-Loan IV*
PT Bank Victoria International Tbk	27.109.388.801	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka III	27.068.535.433	247.071.184.941	*Syndicated Amortizing Term-Loan III*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.252.674.297	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Commonwealth	3.792.348.000	66.482.708.835	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	74.734.177.396	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	57.770.241.700	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	291.863.194.086	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
JA Mitsui Leasing, Ltd.	64.564.373.070	83.522.897.443	*JA Mitsui Leasing, Ltd.*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	50.004.139.727	75.690.325.745	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
PT Bank Resona Perdania	10.024.551.428	12.538.327.999	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	76.756.376.397	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	73.393.969.792	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	135.732.840	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Total	**1.497.952.977.891**	**1.208.785.765.010**	***Total***

8. PENYERTAAN SAHAM / *8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK*

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Metode ekuitas:			*At equity method*:
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal tahun	935.534.522.532	689.178.332.532	*Balance at beginning of year*
Peningkatan modal / investasi baru			*Additional/new investment in shares of stock*
PT Nissan Financial Service Indonesia	65.000.000.000	-	*PT Nissan Financial Service Indonesia*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	12.822.320.000	-	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Hino Finance Indonesia	40.000.000.000	120.000.000.000	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	-	78.856.190.000	*PT Furokawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT Gunung Ansa	-	47.500.000.000	*PT Gunung Ansa*
Penjualan investasi :			*Sale of investment in shares of stock:*
PT Gunung Ansa	(112.551.739.882)	-	*PT Gunung Ansa*
Saldo akhir tahun	940.805.102.650	935.534.522.532	*Balance at end of year*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / 8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of this account are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi - neto			*Accumulated equity in net earnings (loss) of associated companies - net*
Saldo awal tahun	682.182.961.898	1.007.636.426.130	*Balance at beginning of year*
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan - neto	(178.126.758.008)	(287.166.245.478)	*Equity in earnings (loss) during the year - net*
Penerimaan dividen	(6.796.675.327)	(35.942.061.700)	*Dividends receive*
Penghasilan komprehensif lain	(97.811.071)	(2.345.157.054)	*Other comprehensive income*
Penjualan investasi	609.476.175	-	*Sale of investment in shares of stock*
Saldo akhir tahun	497.771.193.667	682.182.961.898	*Balance at end of year*
Nilai tercatat investasi saham dengan metode ekuitas	1.438.576.296.317	1.617.717.484.430	*Carrying value of investments at equity method*
Penyertaan saham biaya perolehan - neto	901.012.922.704	1.008.480.579.328	*Investments in shares of stock at cost - net*
Total penyertaan saham	**2.339.589.219.021**	**2.626.198.063.758**	***Total investments in shares of stock***

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	557.662.263.205	657.905.573.883	*PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	214.200.201.712	244.046.627.025	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	108.315.591.658	125.170.367.434	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT Hino Finance Indonesia (40,00% dimiliki oleh IMJ)	158.113.510.348	119.560.271.558	*PT Hino Finance Indonesia (40.00% dimiliki oleh IMJ)*
PT Nissan Financial Services Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMJ)	107.743.792.171	38.526.407.202	*PT Nissan Financial Services Indonesia (25.00% owned by IMJ)*
PT Swadharma Indotama Finance (24,55 % dimiliki oleh Perusahaan)	70.029.951.431	68.058.608.078	*PT Swadharma Indotama Finance (24.55% owned by the Company)*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49,00% dimiliki oleh CSA)	71.381.235.186	106.484.161.687	*PT Furokawa Indomobil Battery Manufacturing (49.00% owned by CSA)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49,00% dimiliki oleh IMGSL)	51.638.179.477	45.001.005.160	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49.00% owned by IMGSL)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	47.682.141.555	48.666.216.117	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15.000.000.000	15.000.000.000	*PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	11.640.593.327	10.353.681.661	*PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	11.600.790.092	12.696.062.327	*PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	9.983.423.687	10.112.139.948	*PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)*
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00 dimiliki oleh IMGSL)	2.297.813.324	2.297.813.324	*PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.286.809.144	1.286.809.144	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Gunung Ansa (49,99% dimiliki oleh MCA)	-	112.551.739.882	*PT Gunung Ansa (49.99% owned by MCA)*
Total	**1.438.576.296.317**	**1.617.717.484.430**	***Total***

Tidak ada bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui.

There is no loss in associated entities that is not recognized.

a. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Gunung Ansa (GUNSA), Entitas Anak MCA, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 47 oleh Popie Savitri MP., SH., tanggal 22 Mei 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GUNSA sebesar Rp45.000.000.000 dari Rp75.000.000.000 (terdiri dari 75.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp120.000.000.000 (terdiri dari 120.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), pemegang saham lain GUNSA, masing-masing sebanyak 22.500 saham atau sejumlah Rp22.500.000.000.

   Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Mei 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-02399.40.21.2014 tanggal 26 Mei 2014.

a. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Gunung Ansa (GUNSA), Subsidiary of MCA, which was notarized in Notarial Deed No. 47 of Popie Savitri MP., SH., dated May 22, 2014, the shareholders agreed to increase GUNSA subscribed and paid up capital by Rp45,000,000,000 from Rp75,000,000,000 (consisting of 75,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp120,000,000,000 (consisting of 120,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, and PT Sumber Kencana Graha (SKG), other shareholders of GUNSA, totalling 22,500 shares or amounting to Rp22,500,000,000 each.

   The capital increase became effective on May 26, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02399.40.21.2014 dated May 26, 2014.

b. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Gunung Ansa (GUNSA), Entitas Anak MCA, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 29 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.KN, tanggal 4 Desember 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GUNSA sebesar Rp50.000.000.000 dari Rp120.000.000.000 (terdiri dari 120.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp170.000.000.000 (terdiri dari 170.000

b. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Gunung Ansa (GUNSA), Subsidiary of MCA, which was notarized in Notarial Deed No. 29 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.KN, dated December 4, 2014, the shareholders agreed to increase GUNSA subscribed and paid up capital by Rp50,000,000,000 from Rp120,000,000,000 (consisting of 120,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp170,000,000,000 (consisting of 170,000

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), Pihak Ketiga masing-masing sebesar Rp25.000.000.000.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Desember 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-09724.40.21.2014 tanggal 15 Desember 2014.

c. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jideco Indonesia (JDI), Entitas Asosiasi, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 63 oleh Nora Indrayani, SH., tanggal 17 September 2014, para pemegang saham menyetujui perubahan nama JDI menjadi PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

Perubahan nama ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-08516.40.20.2014 tanggal 25 September 2014.

d. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 45 tanggal 11 Juli 2014, dari Notaris M. Popie Savitri MP., SH., PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), Entitas Anak, bersama dengan Summit Global Auto Management B.V., pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan, dengan nama PT Hino Finance Indonesia (HFI).

Adapun struktur modal HFI adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp400.000.000.000 yang terdiri dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

shares with the same par value), which were subscribed and paid up by PT Multicentral Aryaguna (MCA), Subsidiary, and PT Sumber Kencana Graha (SKG), Third Party, amounting to Rp25,000,000,000 each, respectively.

The capital increase became effective on December 15, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-09724.40.21.2014 dated December 15, 2014.

c. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Jideco Indonesia (JDI), an Associated Company, which was notarized by Notarial Deed No. 63 of Nora Indrayani, SH., dated September 17, 2014, the shareholders agreed to change JDI's name to PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (MAPI) which was effective on January 1, 2015.

The change of the name has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-08516.40.20.2014 dated September 25, 2014.

d. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 45 dated July 11, 2014, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), a Subsidiary, together with Summit Global Auto Management B.V., third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of financing services, under the name of PT Hino Finance Indonesia (HFI).

The capital structure of HFI is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp400,000,000,000 consists of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000,000 consists of 100,000 shares with the same par value, with composition as follows:

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

i. IMJ sebesar Rp66.666.000.000 terdiri dari 66.666 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 66,67%.

ii. Summit Global Auto Management B.V. sebesar Rp33.334.000.000 terdiri dari 33.334 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 33,33%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di HFI adalah sebesar 59,74%.

Pendirian HFI ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014.

e. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 61 oleh Nora Indrayani, SH., tanggal 16 Maret 2015, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor KIMI sebesar AS$2.000.000 dari AS$11.000.000 (terdiri dari 11.000 lembar saham dengan nilai nominal AS$1.000 per saham) menjadi AS$13.000.000 (terdiri dari 13.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. sesuai persentase kepemilikan masing-masing di KIMI yaitu sebesar AS$980.000 (49%) dan AS$1.020.000 (51%).

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 17 Maret 2015, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0016710 tanggal 17 Maret 2015

f. Pada tanggal 30 Maret 2015, MCA, Entitas Anak, menjual seluruh penyertaannya di PT Gunung Ansa (GUNSA), Entitas Asosiasi MCA, kepada PT Garuda Sentosa Abadi (GSA), Pihak Ketiga, dengan harga jual sebesar Rp214.378.560.000. Laba penjualan penyertaan saham sebesar Rp85.221.909.603 dicatat sebagai Pendapatan Operasi Lain (Catatan 28).

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

i. IMJ amounting to Rp66,666,000,000 consisting of 66,666 shares with the same par value or equivalent to 66.67%.

ii. Summit Global Auto Management B.V. amounting to Rp33,334,000,000 consisting of 33,334 shares with the same par value or equivalent to 33.33%.

As a result, the Company's effective ownership in HFI was 59.74%.

The establishment of HFI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014.

e. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Subsidiary of IMGSL, which was notarized in Notarial Deed No. 61 of Nora Indrayani, SH., dated March 16, 2015, the shareholders agreed to increase KIMI subscribed and paid up capital by US$2,000,000 from US$11,000,000 (consisting of 11,000 shares with par value of US$1,000 per share) to US$13,000,000 (consisting of 13,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. proportionally according to its percentage ownership in KIMI, amounting to US$980,000 (49%) and US$1,020,000 (51%), respectively.

The capital increase became effective on March 17, 2015, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016710 dated March 17, 2015.

f. On March 30, 2015, MCA, Subsidiary, sold its ownership in PT Gunung Ansa (GUNSA), Associated Company of MCA, to PT Garuda Sentosa Abadi (GSA), Third Party, with selling price amounting to Rp214,378,560,000. Gain on sale of investments amounting to Rp85,221,909,603 was recorded as Other Operating Income (Note 28).

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

g. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), Entitas Asosiasi, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 39 oleh Popie Savitri MP., SH., tanggal 19 Maret 2014, para pemegang saham setuju untuk:

a. Mengubah domisili FIBM dari Karawang (Kabupaten Karawang) ke Purwakarta (Jawa Barat).

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor FIBM sebesar USD14.000.000 dari USD5.000.000 (terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal USD1.000 per saham) menjadi USD19.000.000 (terdiri dari 19.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh The Furukawa Battery Co., Ltd dan PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di FIBM yaitu sebesar USD7.140.000 atau sebesar Rp81.317.460.000 (51%) dan USD6.860.000 atau sebesar Rp78.125.540.000 (49%).

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-00316.40.21.2014 tanggal 10 April 2014.

h. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hino Finance Indonesia (HFI), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 03 oleh Ade Yasmin Syamsuddin, SH., M.Kn, tanggal 11 Desember 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal HFI dengan perincian sebagai berikut:

a. Meningkatkan modal dasar dari Rp400.000.000.000 (terdiri dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp500.000.000.000 (terdiri dari 500.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

g. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), Associated Company, which was notarized in Notarial Deed No. 39 of Popie Savitri MP., SH., dated March 19, 2014, the shareholders agreed to:

a. Change FIBM's domicile from Karawang (Kabupaten Karawang) to Purwakarta (West Java).

b. Increase FIBM's subscribed and paid up capital by USD14,000,000 from USD5,000,000 (consisting of 5,000 shares with par value of USD1,000 per share) to USD19,000,000 (consisting of 19,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by The Furukawa Battery Co., Ltd. and PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, proportionally in accordance with its percentage of ownership in FIBM amounting to USD7,140,000 or Rp81,317,460,000 (51%) and USD6,860,000 or Rp78,125,540,000 (49%), respectively.

The capital increase became effective on April 10, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00316.40.21.2014 dated April 10, 2014.

h. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Hino Finance Indonesia (HFI), a Subsidiary of IMJ, which was notarized by Notarial Deed No. 03 of Ade Yasmin Syamsuddin, SH., M.Kn, dated December 11, 2014, the shareholders agreed to increase HFI capital with details as follows:

a. Increase in authorized capital from Rp400,000,000,000 (consisting of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp500,000,000,000 (consisting of 500,000 shares with the same par value).

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp200.000.000.000 dari Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp300.000.000.000 (terdiri dari 300.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), Entitas Anak, Summit Global Auto Management B.V., dan Hino Motors Ltd., Pihak Ketiga, masing-masing sebesar Rp53.334.000.000, Rp26.666.000.000, dan Rp120.000.000.000.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di HFI terdilusi dari 59,74% menjadi 35,84%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 12 Desember 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-12758.40.20.2014 tanggal 12 Desember 2014.

i. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hino Finance Indonesia (HFI), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 31 oleh Irma Devita Purnamasari, SH., M.Kn, tanggal 13 November 2015, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal modal ditempatkan dan disetor HFI sebesar Rp100.000.000.000 dari Rp300.000.000.000 (terdiri dari 300.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp400.000.000.000 (terdiri dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), Entitas Anak, Hino Motors Ltd., dan Summit Global Auto Management B.V., Pihak Ketiga, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di HFI yaitu sebesar Rp40.000.000.000 (40,00%), Rp40.000.000.000 (40,00%), dan Rp20.000.000.000 (20,00%).

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 20 November 2015, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0981916 tanggal 20 November 2015.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

b. Increase in the subscribed and paid up capital in the amount of Rp200,000,000,000 from Rp100,000,000,000 (consisting of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp300,000,000,000 (consisting of 300,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), Subsidiary, Summit Global Auto Management B.V., and Hino Motors Ltd., Third Parties, amounting to Rp53,334,000,000, Rp26,666,000,000, and Rp120,000,000,000, respectively.

As a result, the Company's effective ownership in HFI decreased from 59.74% to 35.84%.

The capital increase became effective on December 12, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-12758.40.20.2014 dated December 12, 2014.

i. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Hino Finance Indonesia (HFI), a Subsidiary of IMJ, which was notarized by Notarial Deed No. 31 of Irma Devita Purnamasari, SH., M.Kn, dated November 13, 2015, the shareholders agreed to increase HFI subscribed and paid up capital by Rp100,000,000,000 from Rp300,000,000,000 (consisting of 300,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp400,000,000,000 (consisting of 400,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), a Subsidiary, Hino Motors Ltd., and Summit Global Auto Management B.V., Third Parties, proportionally according to their percentage of ownership in HFI, amounting to Rp40,000,000,000 (40.00%), Rp40,000,000,000 (40.00%), and Rp20,000,000,000 (20.00%), respectively.

The capital increase became effective on November 20, 2015, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0981916 dated November 20, 2015.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

j. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Entitas Asosiasi, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 65 oleh Wiwik Condro, SH., tanggal 12 November 2015, para pemegang saham menyetujui perubahan nama SIF menjadi PT Shinhan Indo Finance (SIF).

Perubahan nama ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-0945908.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 13 November 2015 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut (Catatan 1d).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham dari investasi tersedia untuk dijual dan dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

j. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Swadharma Indotama Finance (SIF), an Associated Company, which was notarized by Notarial Deed No. 65 of Wiwik Condro, SH., dated November 12, 2015, the shareholders agreed to change SIF's name to PT Shinhan Indo Finance (SIF).

The change of the name has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0945908.AH.01.02.Year 2015 dated November 13, 2015 and was effective since that date (Note 1d).

As of December 31, 2015 and 2014, the details of the carrying value of investments in shares of stock for available for sale investment and accounted for under the cost method are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2015		31 Desember/*December 31,* 2014		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Nilai wajar					***At fair value***
PT Multistrada Arah Sarana Tbk					*PT Mutistrada Arah Sarana Tbk.*
Nilai perolehan	19,39%	782.704.708.000	19,39%	782.704.708.000	*Cost*
Rugi yang belum direalisasi		(157.752.016.000)		(34.898.068.000)	*Unrealized loss*
Sub-total		624.952.692.000		747.806.640.000	*Sub-total*
Nilai perolehan					***At cost***
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	94.248.578.749	10,00	94.248.578.749	*PT Hino Motors Manufacturing Manufacturing Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Motor	4,55	82.398.380.285	5,96	82.398.380.285	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15,00	45.620.998.972	15,00	45.620.998.972	*PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)*
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,00	37.855.000.000	10,00	15.623.000.000	*PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)*
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance		-	19,60	6.845.708.624	*PT Bringin Indotama Sejahtera Finance*
PT Inti Ganda Perdana	10,00	6.000.000.000	10,00	6.000.000.000	*PT Inti Ganda Perdana*
PT Suzuki Indomobil Sales	5,50	3.633.551.029	6,90	3.633.551.029	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Univance Indonesia	5,63	2.160.450.000	5,63	2.160.450.000	*PT Univance Indonesia*
PT Lear Indonesia*)	25,00	1.150.022.500	25,00	1.150.022.500	*PT Lear Indonesia*)*
PT Indojakarta Motor Gemilang	6,45	1.075.271.972	7,83	1.075.271.972	*PT Indojakarta Motor Gemilang*
PT Autotech Indonesia	5,69	1.229.010.371	5,69	1.229.010.371	*PT Autotech Indonesia*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00	915.981.250	10,00	915.981.250	*PT Kotobukiya Indo Classic Industries*
PT Buana Indomobil Trada	6,45	365.000.000	7,83	365.000.000	*PT Buana Indomobil Trada*
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9,65	500.000.000	9,65	500.000.000	*PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)*
PT Wahana Inti Sela (1,41% dimiliki oleh IMGSL)	1,41	58.008.076	1,41	58.008.076	*PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)*
PT Nayaka Aryaguna*)	100,00	20.000.000	100,00	20.000.000	*PT Nayaka Aryaguna*)*
Sub-total		277.230.253.204		261.843.961.828	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan saham		(1.170.022.500)		(1.170.022.500)	*Less allowance for impairment losses of investments*
Neto		**901.012.922.704**		**1.008.480.579.328**	***Net***

*) Tidak aktif

*) *Non-active*

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Sejak tanggal 3 Januari sampai 11 Januari 2012, CSA sebagai pembeli siaga melaksanakan Hak untuk membeli saham MASA sejumlah 734.636.000 saham yang mewakili 24% saham dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) MASA dengan harga Rp500/lembar saham.

Dengan demikian, jumlah saham MASA yang dimiliki CSA setelah pelaksanaan ini adalah sebanyak 1.530.492.000 lembar saham, yang merupakan 16,67% kepemilikan CSA di MASA. Saham MASA ini dijadikan sebagai tambahan jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 25 Juni 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, membeli 250.000.000 lembar saham MASA melalui bursa dengan harga Rp525/lembar saham, yang merupakan 2,72% kepemilikan IPN di MASA.

Nilai pasar saham MASA milik CSA dan IPN pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp537.202.692.000 dan Rp87.750.000.000; dan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp642.806.640.000 dan Rp105.000.000.000.

b. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 5 Februari 2014 antara Fuji Kiko Co., Ltd (Fuji), Perusahaan dan Marubeni Automotive Corporation (Marubeni), Marubeni setuju untuk menjual seluruh sahamnya di PT Autotech Indonesia (AI) sebanyak 4.000 saham seri A kepada Fuji sebanyak 3.772 saham seri A dengan harga Rp4.886.699.367 dan kepada Perusahaan sebanyak 228 saham seri A dengan harga Rp295.010.376.

Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di AI meningkat dari 5,39% menjadi 5,69%.

c. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 39 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 10 April 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SIM dengan perincian sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

a. From January 3 until January 11, 2012, CSA as a stand by buyer exercised its rights to purchase 734,636,000 shares of MASA representing 24% shares of MASA Preemptive Rights (PR) with price at Rp500/share.

Therefore, the number of MASA shares owned by CSA after this exercise was 1,530,492,000 shares, representing 16.67% ownership of CSA in MASA. The MASA shares will be added as collaterals for long term loan to PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

On June 25, 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, acquired 250,000,000 shares of MASA through the stock market with purchase price at Rp525/share, representing 2.72% ownership of IPN in MASA.

The fair value of MASA's shares owned by CSA and IPN as of December 31, 2015 was Rp537,202,692,000 and Rp87,750,000,000; and as of December 31, 2014 was Rp642,806,640,000 and Rp105,000,000,000, respectively.

b. Based on Share Purchase Agreement dated February 5, 2014 between Fuji Kiko Co., Ltd (Fuji), the Company and Marubeni Automotive Corporation (Marubeni), Marubeni agreed to sell its entire shares in PT Autotech Indonesia (AI) of 4,000 shares series A to Fuji amounting to 3,772 shares series A at a price of Rp4,886,699,367 and to the Company amounting to 228 shares series A at a price of Rp295,010,376.

As a result, the Company's ownership in AI increased from 5.39% to 5.69%.

c. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 39 of M. Kholid Artha, SH., dated April 10, 2014, the shareholders agreed to increase SIM's capital with details as follows:

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

i. Meningkatkan modal dasar dari Rp88.607.000.000 (terdiri dari 31.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.797.000 per saham dan 14.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp2.350.000 per saham) menjadi Rp347.840.000.000 (terdiri dari 31.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.797.000 per saham; 14.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp2.350.000 per saham; dan 23.000 saham seri C dengan nilai nominal Rp11.271.000 per saham).

ii. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp88.607.000.000 menjadi Rp347.840.000.000 dengan menerbitkan saham seri baru, yaitu seri C sebanyak 23.000 lembar saham bernilai nominal AS$1.000 atau setara dengan Rp11.271.000, yang diambil bagian seluruhnya oleh Suzuki Motor Corporation (SMC), sedangkan Perusahaan dan PT Serasi Tunggal Karya (STK) melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di SIM terdilusi dari 9,00% menjadi 5,96%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 30 April 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-02134.40.20.2014 tanggal 30 April 2014.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 76 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 19 Agustus 2015, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SIM dengan perincian sebagai berikut:

i. Meningkatkan modal dasar dari Rp347.840.000.000 (terdiri dari 31.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.797.000 per saham; 14.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp2.350.000 per saham; dan 23.000 saham seri C dengan nilai nominal Rp11.271.000 per saham) menjadi Rp632.096.000.000 (terdiri dari 31.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.797.000 per saham; 14.000 saham seri B dengan nilai

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

i. Increase in authorized capital from Rp88,607,000,000 (consisting of 31,000 shares Series A with par value of Rp1,797,000 per share and 14,000 shares Series B with par value of Rp2,350,000 per share) to Rp347,840,000,000 (consisting of 31,000 shares Series A with par value of Rp1,797,000 per share; 14,000 shares Series B with par value of Rp2,350,000 per share; and 23,000 shares Series C with par value of Rp11,271,000 per share).

ii. Increase in subscribed and paid up capital from Rp88,607,000,000 to Rp347,840,000,000 by issuing new series of share, namely 23,000 shares of series C with par value of US$1,000 or equivalent to Rp11,271,000, which were all subscribed and paid up by Suzuki Motor Corporation (SMC), while the Company and PT Serasi Tunggal Karya (STK), waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights). Therefore, the Company's effective ownership in SIM was diluted from 9.00% to 5.96%.

The capital increase became effective on April 30, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02134.40.20.2014 dated April 30, 2014.

Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 76 of M. Kholid Artha, SH., dated August 19, 2015, the shareholders agreed to increase SIM's capital with details as follows:

i. Increase in authorized capital from Rp347,840,000,000 (consisting of 31,000 shares Series A with par value of Rp1,797,000 per share; 14,000 shares Series B with par value of Rp2,350,000 per share; and 23,000 shares Series C with par value of Rp11,271,000 per share) to Rp632,096,000,000 (consisting of 31,000 shares Series A with par value of Rp1,797,000 per share; 14,000 shares Series B with par value of Rp2,350,000

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

nominal Rp2.350.000 per saham; 23.000 saham seri C dengan nilai nominal Rp11.271.000 per saham; dan 21.000 saham seri D dengan nilai nominal Rp13.536.000).

ii. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp347.840.000.000 menjadi Rp632.096.000.000 dengan menerbitkan saham seri baru, yaitu seri D sebanyak 21.000 lembar saham bernilai nominal AS$1.000 atau setara dengan Rp13.536.000, yang diambil bagian seluruhnya oleh Suzuki Motor Corporation (SMC), sedangkan Perusahaan dan PT Serasi Tunggal Karya (STK) melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di SIM terdilusi dari 5,96% menjadi 4,55%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 28 Agustus 2015, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-0941332.AH.01.02.Tahun 2015 dan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0960391 tanggal 28 Agustus 2015.

d. Persentase kepemilikan saham atas PT Suzuki Indomobil Sales, PT Indojakarta Motor Gemilang dan PT Buana Indomobil Trada terdilusi karena terdilusinya kepemilikan Perusahaan pada SIM.

e. Efektif tanggal 30 Juni 2015, seluruh saham milik Perusahaan di PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF) yang dimiliki Perusahaan sebanyak 4.500 saham dijual kepada Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia dengan harga jual beli sebesar Rp4.500.000. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki investasi lagi di BISF.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

per share; 23,000 shares Series C with par value of Rp11,271,000 per share; and 21,000 shares Series C with par value of Rp13,536,000).

ii. Increase in subscribed and paid up capital from Rp347,840,000,000 to Rp632,096,000,000 by issuing new series of share, namely 21,000 shares of series D with par value of US$1,000 or equivalent to Rp13,536,000, which were all subscribed and paid up by Suzuki Motor Corporation (SMC), while the Company and PT Serasi Tunggal Karya (STK), waived its rights to subscribe in the new shares (waiver of pre-emptive rights). Therefore, the Company's effective ownership in SIM was diluted from 5.96% to 4.55%.

The capital increase became effective on August 28, 2015, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0941332.AH.01.02.Year 2015 and the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0960391 dated August 28, 2015.

d. Percentage of investment ownership in PT Suzuki Indomobil Sales, PT Indojakarta Motor Gemilang and PT Buana Indomobil Trada have been dilluted since Company's investment in SIM was diluted.

e. Effective on June 30, 2015, all shares of PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF), owned by the Company amounting to 4,500 shares was sold to Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia with selling price at Rp4,500,000. As a result, the Company has no more investment in BISF.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2015						***December 31, 2015***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	1.024.325.128.396	27.471.942.100	15.668.462.393	17.174.643.638	1.053.303.251.741	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	948.995.339.701	145.116.313.417	48.492.826.661	168.381.615.085	1.214.000.441.542	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	1.247.758.701.676	48.116.909.146	7.251.902.540	(38.084.060.983)	1.250.539.647.299	*Machinery and factory equipment*
Alat berat dan kendaraan	1.943.417.477.379	66.381.145.423	59.629.191.178	165.313.127.712	2.115.482.559.336	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	515.996.818.335	50.251.686.069	4.460.000.443	2.273.127.335	564.061.631.296	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	111.463.342.654	204.516.580	-	100.266.016.313	211.933.875.547	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	119.263.398.334	566.391.285.705	55.605.898.828	(455.378.497.963)	174.670.287.248	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan	5.911.220.206.475	903.933.798.440	191.108.282.043	(40.054.028.863)	6.583.991.694.009	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	310.453.144.671	74.640.609.577	15.667.053.496	8.056.665.380	377.483.366.132	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	376.286.431.843	88.415.486.792	6.770.239.824	59.498.148.004	517.429.826.815	*Machinery and factory equipment*
Alat berat dan kendaraan	557.834.738.255	265.452.519.460	36.193.055.415	(125.198.720.475)	661.895.481.825	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	254.490.560.943	83.561.718.483	3.115.309.934	15.503.736.156	350.440.705.648	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	33.823.104.421	18.724.665.888	376.066.360	31.166.732.179	83.338.436.128	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	1.532.887.980.133	530.795.000.200	62.121.725.029	(10.973.438.756)	1.990.587.816.548	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**4.378.332.226.342**				**4.593.403.877.461**	***Net book value***

31 Desember 2014						***December 31, 2014***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	757.091.627.368	301.534.193.593	71.405.706.374	37.105.013.809	1.024.325.128.396	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	728.433.680.736	150.267.350.889	9.971.839.845	80.266.147.921	948.995.339.701	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	869.135.701.902	286.803.251.480	19.880.271.011	111.700.019.305	1.247.758.701.676	*Machinery and factory equipment*
Alat berat dan kendaraan	1.731.962.278.328	88.028.561.750	63.661.813.311	187.088.450.612	1.943.417.477.379	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	472.667.350.066	47.132.696.539	9.050.086.264	5.246.857.994	515.996.818.335	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	76.699.401.545	6.632.644.274	2.644.081.694	30.775.378.529	111.463.342.654	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	172.990.556.135	657.076.566.972	50.484.337.620	(660.319.387.153)	119.263.398.334	*Construction-in-progress*
Total nilai perolehan	4.808.980.596.080	1.537.475.265.497	227.098.136.119	(208.137.518.983)	5.911.220.206.475	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	251.823.410.219	58.729.922.606	1.218.409.821	1.118.221.667	310.453.144.671	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	313.565.176.447	71.377.615.158	15.385.298.552	6.728.938.790	376.286.431.843	*Machinery and factory equipment*
Alat berat dan kendaraan	444.021.701.103	250.132.117.811	38.371.727.092	(97.947.353.567)	557.834.738.255	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	184.325.914.769	77.172.852.374	7.885.224.236	877.018.036	254.490.560.943	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	22.404.917.882	10.524.925.907	440.680.531	1.333.941.163	33.823.104.421	*Transportation equipment under capital lease*
Total akumulasi penyusutan	1.216.141.120.420	467.937.433.856	63.301.340.232	(87.889.233.911)	1.532.887.980.133	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**3.592.839.475.660**				**4.378.332.226.342**	***Net book value***

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down of carrying values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari: / *Construction-in-progress consists of the following:*

31 Desember 2015	**Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	***December 31, 2015***
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	116.085.782.407	2016	*Buildings and improvements*
Alat berat dan kendaraan	90 - 95%	58.584.504.841	2016	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**174.670.287.248**		***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

31 Desember 2014	Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	*December 31, 2014*
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	89.384.000.167	2015 - 2016	*Buildings and improvements*
Alat berat dan kendaraan	90 - 95%	29.879.398.167	2015 - 2016	*Heavy equipment and vehicles*
Total		**119.263.398.334**		***Total***

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp566.391.285.705 dan Rp657.076.566.972.

Additions to construction in progress for the year ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp566,391,285,705 and Rp657,076,566,972, respectively.

Nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp8.106.420.365.038 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp7.287.222.387.486 pada tanggal 31 Desember 2014.

The fair value of fixed assets amounted to Rp8,106,420,365,038 as of December 31, 2015 and Rp7,287,222,387,486 as of December 31, 2014, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp115.139.067.506 dan Rp88.168.117.184.

As of December 31, 2015 and 2014, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp115,139,067,506 and Rp88,168,117,184, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama tahun berjalan adalah sebesar Rp9.523.014.835.

As of December 31, 2014, the capitalized borrowing cost amounted to Rp9,523,014,835.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai adalah masing-masing sebesar Rp1.164.427.417 dan Rp2.980.088.349.

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp1,164,427,417 and Rp2,980,088,349, respectively.

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	2015	2014	
Beban pokok pendapatan	305.693.748.530	261.167.895.772	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 27)	112.640.901.111	103.661.053.205	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	112.460.350.559	103.108.484.919	*General and administrative expenses (Note 27)*
Total	**530.795.000.200**	**467.937.433.896**	***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari kreditor dengan perincian sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets owned by the Company and Subsidiaries were pledged as collateral of loan facilities obtained from creditors with details as follows:

Aset Tetap Entitas Anak/ ***Fixed Assets of Subsidiaries***	**Dijaminkan atas/** ***Were pledged as collateral for***		**31 Desember/** ***December 31*****, 2015**	**31 Desember/** ***December 31*****, 2014**
	Fasilitas Pinjaman/ ***Loan Facilities***	**Kreditur/** ***Creditor***		
PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank OCBC NISP Tbk	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta/ *Landrights and buildings in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta*	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta/ *Landrights and buildings in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta*
PT CSM Corporatama (CSM)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Central Asia Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	tanpa jaminan / *unsecured*
		PT Bank DBS Indonesia	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Pan Indonesia Tbk	Kendaraan/ *Vehicles*	Kendaraan/ *Vehicles*
		PT Bank Resona Perdania	Kendaraan/ *Vehicles*	-
		Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Kendaraan/ *Vehicles*	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank UOB Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan di Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, Kalimantan Timur, Guntung Payung, Barito Timur, Kalimantan Tengah dan Gunung Sahari, Jakarta Pusat/ *Landrights and buildings in Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, Kalimantan Timur, Guntung Payung, Barito Timur, Kalimantan Tengah and Gunung Sahari Central Jakarta*	Hak atas tanah dan bangunan di Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, Kalimantan Timur, Guntung Payung, Barito Timur, Kalimantan Tengah dan Gunung Sahari, Jakarta Pusat/ *Landrights and buildings in Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, Kalimantan Timur, Guntung Payung, Barito Timur, Kalimantan Tengah and Gunung Sahari Central Jakarta*
Perusahaan/ *The Company*	Pinjaman jangka pendek CSA/ *Short-term of CSA*	PT Bank Central Asia Tbk	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ *Landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten*	Hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten/ *Landrights and buildings in Desa Manjis Jaya, Tangerang - Banten*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
Perusahaan dan/ *The Company and* PT Central Sole Agency (CSA)	Pinjaman jangka panjang dan pendek Perusahaan/ *Short-term and Long-term loan of the Company*	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ *Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK and owned by CSA in Ancol*	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Ancol dan PIK, serta milik CSA di Ancol/ *Landrights and buildings owned by the Company in Ancol and PIK and owned by CSA Ancol*
Perusahaan dan/ *The Company and* PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek Perusahaan/ *Short-term of the Company*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik IPN di Sunter/ *Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by IPN in Sunter*	Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan milik IPN di Sunter/ *Landrights and buildings owned by the Company in Kletek and owned by IPN in Sunter*
PT Indotruck Utama (ITU)	Pinjaman jangka panjang dan pendek Perusahaan/ *Short-term and Long-term loan of the Company*	PT Bank UOB Indonesia	Mesin dan Hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing/ *Machinery and Landrights and buildings in Cakung CIlincing*	Hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing dan Pekanbaru/ *Landrights and buildings in Cakung Cilincing and Pekanbaru*
	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan di Palembang, Balikpapan, dan Green Sedayu Cakung/ *Landrights and buildings in Palembang, Balikpapan, and Green Sedayu Cakung*	Hak atas tanah dan bangunan di Palembang/ *Landrights and buildings in Palembang*
PT Marvia Multi Trada (MMT) dan/*and* PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka pendek IPN/ *Short-term loan of IPN*	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Hak atas tanah dan bangunan milik MMT di Tangerang, Banten dan milik IPN di Medan/ *Landrights and buildings owned by MMT in Tangerang, Banten and owned* by *IPN in Medan*	Hak atas tanah dan bangunan milik MMT di Tangerang, Banten dan milik IPN di Medan/ *Landrights and buildings owned by MMT in Tangerang, Banten and owned by IPN in Medan*
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MT. Haryono Kav. 11/ *Landrights and buildings in Jl. MT. Haryono Kav. 11*	-

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT Indosentosa Trada (IST)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	Hak atas tanah dan bangunan di Kembangan Selatan/ *Landrights and buildings in Kembangan Selatan*
	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ *Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega*	Hak atas tanah dan bangunan di Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega/ *Landrights and buildings in Sindangpakuon, Langenharjo dan Kebonlega*
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and long-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk	Hak atas tanah dan bangunan di Lombok Barat (NTB)/ *Landrights and buildings in Lombok Barat (NTB)*	Hak atas tanah dan bangunan di Lombok Barat (NTB)/ *Landrights and buildings in Lombok Barat (NTB)*
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Hak atas tanah dan bangunan di Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, Tangerang Selatan/ *Landrights and buildings on Jl. MH. Thamrin Blok A1/1 Bintaro, South Tangerang*	-
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Hak atas tanah dan bangunan di Cikampek/ *Landrights and buildings in Cikampek*	Hak atas tanah dan bangunan di Cikampek/ *Landrights and buildings in Cikampek*
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka pendek ITN/ *Short-term loan of ITN*	PT Bank Central Asia Tbk	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di Bali dan milik ITN di Cikarang/ *Landrights and buildings owned by WW in Bali and owned by ITN in Cikarang*	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di Bali dan milik ITN di Cikarang/ *Landrights and buildings owned by WW in Bali and owned by ITN in Cikarang*
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek/ *Short-term and Long-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk	Hak atas tanah dan bangunan di Malang (Jawa Timur)/ *Landrights and buildings in Malang (East Java)*	Hak atas tanah dan bangunan di Malang (Jawa Timur)/ *Landrights and buildings in Malang (East Java)*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Entitas Anak/ *Fixed Assets of Subsidiaries*	Dijaminkan atas/ *Were pledged as collateral for*		31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014
	Fasilitas Pinjaman/ *Loan Facilities*	Kreditur/ *Creditor*		
PT National Assemblers (NA) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Pinjaman jangka panjang dan pendek WW/ *Long-term and Short-term loan of WW*	PT Bank DBS Indonesia	Hak atas tanah dan bangunan milik NA di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung dan milik ITN di Cikampek/ *Landrights and buildings owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung and owned by ITN in CIkampek*	Hak atas tanah dan bangunan milik NA di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung dan milik ITN di Cikampek/ *Landrights and buildings owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km 18,Cakung and owned by ITN in CIkampek*
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Mesin dan Peralatan/ *Machinery and Equipments*	Mesin dan Peralatan/ *Machinery and* Equipments
PT United Indo Surabaya (UIS)	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loan*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Hak atas tanah dan bangunan di Jemur Sari/ *Landrights and buildings in Jemur Sari*	-
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	PT Bank Central Asia Tbk	Hak atas tanah dan bangunan di Yogyakarta/ *Landrights and buildings in Yogyakarta*	Hak atas tanah dan bangunan di Yogyakarta/ *Landrights and buildings in Yogyakarta*
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ)	Pinjaman jangka pendek WPL, WPJ, dan WSJ/ *Short-term loan of WSS WPL, WPJ, and WSJ*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Hak atas tanah dan bangunan di Cibubur/ *Landrights and buildings in Cibubur*	Hak atas tanah dan bangunan di Cibubur/ *Landrights and buildings in Cibubur*
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB)	Pinjaman jangka pendek WSHB/ *Short-term loan of WSHB*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*
	Pinjaman jangka pendek WSMS/ *Short-term loan of WSMS*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*
	Pinjaman jangka pendek WSS/ *Short-term loan of WSS*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*	Hak atas tanah dan bangunan di Kebon Pisang, Bandung/ *Landrights and buildings in Kebon Pisang, Bandung*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap Entitas Anak/ Fixed Assets of Subsidiaries	Dijaminkan atas/ Were pledged as collateral for		31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014
	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facilities	Kreditur/ Creditor		
PT Wahana Wirawan (WW), dan/*and* PT Wahana Wirawan Palembang (WWP)	Pinjaman jangka panjang WW/ *Long-term loan of WW*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB. Simatupang dan milik WWP di Palembang/ *Landrights and buildings owned by WW on TB. Simatupang and owned by WWP in Palembang*	Hak atas tanah dan bangunan milik WW di TB.Simatupang dan milik WWP di Palembang/ *Landrights and buildings owned by W on TB. Simatupang and owned by WWP in Palembang*

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp3.159.823.610.202 dan AS$67.863.265 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp3.004.726.265.836 dan AS$89.134.597 pada tanggal 31 Desember 2014, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 30e).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp3,159,823,610,202 and US$67,863,265 as of December 31, 2015 and Rp3,004,726,265,836 and US$89,134,597 as of December 31, 2014, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 30e).

Pada 25 Maret 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, dan PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), Entitas Anak CSA, telah menandatangani Akta Jual Beli No. 06/2014, di hadapan Via Media, SH., M.Hum., M.Kn., PPAT, untuk menjual sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00081/Desa Dangdeur seluas 66.813 m^2 milik ITN kepada FIBM yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dengan harga jual beli sebesar AS$12.026.340. Pada tanggal 21 Maret 2014, FIBM telah membayar uang muka kepada ITN atas pembelian tanah tersebut sebesar AS$650.000 (ekuivalen Rp7.382.050.000), sisanya sebesar AS$11.376.340 akan dicicil sebanyak 3 kali (Catatan 30). Atas transaksi ini, ITN memperoleh laba sebesar Rp69.120.639.185 (Catatan 28).

On March 25, 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, and PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), a Subsidiary of CSA, have signed Sale and Purchase Deed No. 06/2014 in front of Via Media, SH., M.Hum., M.Kn., PPAT, to sell a parcel of land with Certificate of Building Usage Right No. 00081/Desa Dangdeur covering an area of 66,813 m^2 owned by ITN to FIBM which is located in Purwakarta, West Java, with selling price of US$12,026,340. On March 21, 2014, FIBM paid the advance payment to ITN for the purchase of the above land amounting to US$650,000 (equivalent to Rp7,382,050,000), the balance amounting to US$11,376,340 will be paid in 3 installments (Note 30). From this transaction, ITN obtain profit amounting to Rp69,120,639,185 (Note 28).

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan dan PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi (STMA), Pihak Ketiga, telah menandatangani Akta Jual Beli No. 118/2014, di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., PPAT, untuk menjual sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1230/Gunung Sahari Selatan seluas 10.125 m^2 milik Perusahaan kepada STMA yang berlokasi di Jalan Terusan Angkasa Blok B2 Kav. I, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran - Jakarta Pusat dengan harga jual beli sebesar Rp210.000.000.000. Dengan demikian, Perusahaan memperoleh laba sebesar Rp191.762.930.400 (Catatan 28).

On December 29, 2014, the Company and PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi (STMA), Third Party, have signed Sale and Purchase Deed No. 118/2014 in front of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., PPAT, to sell a parcel of land with Certificate of Building Usage Right No. 1230/Gunung Sahari Selatan covering an area of 10,125 m^2 owned by the Company to STMA which is located in Jalan Terusan Angkasa Blok B2 Kav. I, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran - Central Jakarta, with selling price of Rp210.000.000.000 Therefore, the Company obtains profit amounting to Rp191,762,930,400 (Note 28).

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

Mutasi dari properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement of investment properties is as follows:

	31 Desember / *December 31,*			
	2015	**2014**	**2013**	
Nilai tercatat				*Book Value*
Tanah	187.359.325.331	187.359.325.331	162.803.050.996	*Landrights*
Bangunan	116.961.686.347	23.300.745.363	18.785.918.873	*Buildings and improvements*
Aset dalam penyelesaian	93.612.818.700	40.112.709.364	-	*Construction-in-progress*
Sub total	397.933.830.378	250.772.780.058	181.588.969.869	*Sub total*
Selisih penyesuaian nilai wajar	511.489.639.307	-	-	*Differences arising from fair value adjustments*
Nilai wajar	**909.423.469.685**	**250.772.780.058**	**181.588.969.869**	***Fair value***

Akun ini merupakan investasi Entitas Anak tertentu pada beberapa tanah atau tanah dan bangunan dimana tujuan pemilikannya adalah untuk disewakan atau belum ditentukan penggunaannya. Tanah atau tanah dan bangunan tersebut sebagian besar disewakan. Penghasilan sewa yang diperoleh yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 25 dan 28) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

This account represents the Subsidiaries' investments in real property consisting of several land or land and building, which were acquired for rental or the usage has not been defined yet. The properties were mostly for rental and the related rent income earned, which are presented as part of "Net Revenues" and "Other Operating Income" (Notes 25 and 28) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2015*	**31 Desember/ *December 31, 2014***	
Pendapatan Neto	19.295.553.112	8.872.725.573	*Net Revenues*
Pendapatan Operasi Lain	12.863.659.763	11.495.049.977	*Other Operating Income*
Total	**32.159.212.875**	**20.367.775.550**	***Total***

MCA dan ITN, Entitas Anak, telah melakukan penilaian kembali properti investasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tri, Santi dan Rekan, penilai independen, untuk tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai properti investasi MCA dan ITN, Entitas Anak, masing-masing menjadi sebesar Rp473.497.578.685 dan Rp435.925.891.000 pada tanggal 31 Desember 2015.

MCA's and ITN, Subsidiaries, performed revaluation on the investments property based on valuation carried out by Registered Public Appraisers (KJPP) Tri, Santi and Rekan, an independent appraiser, for December 31, 2015. Based on the valuation reports, the total value of MCA's and ITN's, Subsidiaries, investment in properties became Rp473,497,578,685 and Rp435,925,891,000 as of December 31, 2015, respectively.

Metode yang digunakan untuk penilaian adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan - metode arus kas terdiskon dan pendekatan biaya. Penentuan nilai wajar properti didukung oleh bukti/data pasar, arus kas terdiskon dan biaya reproduksi/pengganti baru.

Methods used for valuation are market approach, discounted cash flow method and cost approach. The determination of fair value was supported by market evidence/data, discounted cash flow and the cost of reproduction/new replacement.

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Selisih penilaian properti investasi yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" (Catatan 28) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp511.489.639.307 masing-masing berasal dari MCA sebesar Rp248.794.069.638 dan ITN sebesar Rp262.695.569.669.

Revaluation increment of investment properties which are recorded as part of "Other operating income" (Note 28) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income" amounted to Rp511,489,639,307 which are derived from MCA amounted to Rp248,794,069,638 and ITN amounted to Rp262,695,569,669, respectively.

Pada tahun 2015, MCA telah mulai membangun Gedung Perkantoran di Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330 bersama dengan PT Jakarta Land Management sebagai manajemen konstruksi dan PT Multibangun Adhitama Konstruksi sebagai kontraktor dengan nilai kontrak sebesar Rp333.606.361.702 (sudah termasuk PPN dan PPh). Kontrak ini berlaku sejak 10 September 2015 sampai dengan 16 Mei 2017 (Catatan 31.c.1 dan 31.e.17).

In 2015, MCA has started to build Office Building at Jl. MT. Haryono Kav. 11, East Jakarta 13330 together with PT Jakarta Land Management as construction management and PT Multibangun Adhitama Konstruksi as contractor with a contract value of Rp333,606,361,702 (including VAT and Income Tax). This contract is valid from September 10, 2015 until May 16, 2017 (Note 31.c.1 and 31.e.17).

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai Bangunan dalam Penyelesaian yang dicatat MCA atas proyek tersebut adalah sebesar Rp93.612.818.700.

As of December 31, 2015, MCA recorded Construction in Progress for the project amounting to Rp93,612,818,700.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp110.201.255.661, Rp40.201.255.661 dan Rp40.201.255.661 ke PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan (catatan 30e).

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks with sum insured amounting to Rp110,201,255,661, Rp40,201,255,661 and Rp40,201,255,661, respectively to PT Asuransi Central Asia, related party. The management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses (note 30e).

11. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI / *11. FORECLOSED ASSETS*

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

Grup menetapkan aset yang dikuasakan kembali akan dikonversikan dalam bentuk kas dalam kurun waktu maksimal tiga bulan.

The Group determined that the foreclosed asset will be converted into cash within maximum of three months.

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Aset yang dikuasakan kembali	242.720.829.755	77.575.535.771	*Foreclosed assets*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(71.647.330.991)	(28.547.330.991)	*Less allowance for impairment losses*
Total	**171.073.498.764**	**49.028.204.780**	***Total***

11. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI (lanjutan) / *11. FORECLOSED ASSETS (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Saldo awal	28.547.330.991	16.794.330.991	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai	43.100.000.000	11.753.000.000	*Provision for impairment losses*
Saldo akhir	**71.647.330.991**	**28.547.330.991**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas nilai aset yang dikuasakan kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on the foreclosed assets value.

12. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *12. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS*

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.073.524.946	8.259.114.301	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	325.582.875	272.649.942	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	-	1.732.000	*Others (below Rp 1 billion each)*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
CIMB Bank Berhad (AS$72.500 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.000.137.500	-	*CIMB Bank Berhad (US$72,500 as of December 31, 2015)*
PT Bank OCBC NISP Tbk (AS$16.616 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	206.707.518	*PT Bank OCBC NISP Tbk (US$16,616 as of December 31, 2014)*
Total kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	**3.399.245.321**	**8.740.203.761**	***Total restricted cash in banks and time deposits***

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp325.582.875 dan Rp272.649.942 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 15).

The restricted cash in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp325,582,875 and Rp272,649,942 pertains to the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 15).

12. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Deposito yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan lain-lain digunakan sebagai jaminan komitmen PT Indotruck Utama, Entitas Anak WISEL, dalam hal pengiriman penjualan kepada pelanggan tertentu, dan penawaran (tender) serta jaminan untuk pembuatan *custom bond*.

Uang yang dijaminkan di CIMB Bank Berhad sebesar AS$72.500 (Rp1.000.137.500) pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan jaminan PT Indotruck Utama, Entitas Anak WISEL di Bea Cukai untuk notul Pemberitahuan Impor Barang (PIB) unit.

Uang yang dijaminkan di PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar AS$16.616,36 (Rp206.707.518) pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan jaminan sehubungan dengan pembukaan Letter of Credit di PT Bank OCBC NISP Tbk. oleh CSA, Entitas Anak, atas pembelian persediaan kepada TI Diamond Chain Ltd. dan Y.S Corporation.

12. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

Time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and others used as collateral for PT Indotruck Utama, Subsidiary of WISEL, commitment in terms of delivery of sales to certain customers, and tenders, and assurance for the issuance of custom bonds.

*The Restricted Cash in CIMB Bank Berhad as of December 31, 2015 amounting to US$72,500 (Rp1,000,137,500), pertain to the guarantee of PT Indotruck Utama, Subsidiary of WISEL in Customs for notul "*Pemberitahuan Impor Barang (PIB)*" unit.*

The Restricted Cash in PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2014 amounting to US$16,616.36 (Rp206,707,518), pertain to the opening of the Letter of Credit in PT Bank OCBC NISP Tbk. by CSA, Subsidiary, with regard to inventory purchase from TI Diamond Chain Ltd. and Y.S Corporation.

13. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia	316.500.000.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	280.500.000.000	85.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	250.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.219.296.864.265	1.000.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	330.000.000.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	299.596.875.000	50.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	202.439.487.757	162.703.901.772	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	175.000.000.000	175.000.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk	83.991.666.667	118.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	75.000.000.000	125.000.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	60.000.000.000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Deutsche Bank	44.666.884.912	35.902.195.291	*Deustche Bank*
PT Bank UOB Indonesia	32.999.999.996	10.000.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	8.100.000.000	-	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	69.775.000.000	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia	497.569.228.377	607.060.312.176	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	86.000.000.000	88.810.908.011	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	61.500.000.000	201.999.999.975	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	40.000.000.000	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *13. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.523.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pinjaman Rekening Koran			*Overdraft Loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	306.454.487.019	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	62.817.739.976	14.697.832.871	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	17.594.254.846	20.112.589.479	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.478.521.637	965.117.322	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Pinjaman atas Permintaan			*Demand Loan*
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000.000	17.500.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank DBS Indonesia	108.251.593.811	165.151.368.782	*PT Bank DBS Indonesia*
Trust Receipt			*Trust Receipt*
PT Bank UOB Indonesia	56.379.716.663	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-total	4.664.137.320.926	3.178.202.225.679	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (AS$7.850.000 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	97.654.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (US$7,850,000 as of December 31, 2014)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (AS$7.817.753 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	97.252.854.167	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (US$7,817,753 as of December 31, 2014)*
PT Bank Mizuho Indonesia (AS$7.800.000 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	97.032.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia (US$7,800,000 as of December 31, 2014)*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia (AS$44.953.280 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS$42.799.999 pada tanggal 31 Desember 2014)	620.130.495.531	532.431.994.900	*PT Bank DBS Indonesia (US$44,953,280 as of December 31, 2015 and US$42,799,999 as of December 31, 2014)*
PT Bank UOB Indonesia (AS$7.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS$4.820.685 pada tanggal 31 Desember 2014)	96.565.000.000	59.969.318.912	*PT Bank UOB Indonesia* (US$7,000,000 as of *December 31, 2015, and US$4,820,685 as of December 31, 2014)*
Trust Receipt			*Trust Receipt*
PT Bank UOB Indonesia (AS$15.816.026 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS$36.720.253 pada tanggal 31 Desember 2014)	218.182.082.520	456.799.950.605	*PT Bank UOB Indonesia (US$15,816,026 as of December 31, 2015 US$36,720,253 as of December 31, 2014)*
PT Bank DBS Indonesia (AS$2.535.298 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS$719.697 pada tanggal 31 Desember 2014)	34.974.431.634	8.953.028.316	*PT Bank DBS Indonesia (US$2,535,298 as of December 31, 2015 and US$719,697 as of December 31, 2014)*
Standard Chartered Bank (AS$1.168.000 pada tanggal 31 Desember 2015)	16.112.560.000	-	*Standard Chartered Bank (US$1,168,000 as of December 31, 2015)*

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *13. SHORT-TERM LOANS (continued)*

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Dolar AS (lanjutan)			*US Dollar (continued)*
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
Trust Receipt (lanjutan)			*Trust Receipt (continued)*
PT Bank ICB Bumiputera Tbk (AS$2.598.652 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	32.327.237.015	*PT Bank ICB Bumiputera Tbk (US$2,598,652 as of December 31, 2014)*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank DBS Indonesia (AS$4.257.036 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS$8.785.260 pada tanggal 31 Desember 2014)	58.725.811.068	109.288.645.347	*PT Bank DBS Indonesia (US$4,257,035 as of December 31, 2015 and US$8,785,260 as of December 31, 2014)*
Standard Chartered Bank (AS$4.180.988 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS$3.458.950 pada tanggal 31 Desember 2014)	57.676.733.736	43.029.338.000	*Standard Chartered Bank (US$4,180,988 as of December 31, 2015 and US$3,458,950 as of December 31, 2014)*
Sub-total	1.102.367.114.489	1.534.738.367.262	*Sub-total*
Euro Eropa			*European Euro*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank DBS Indonesia (AS$170.078 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	2.573.845.079	*PT Bank DBS Indonesia (US$170,078 as of December 31, 2014)*
Total utang jangka pendek	**5.766.504.435.415**	**4.715.514.438.020**	***Total short-term loans***

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,00% sampai 12,11% pada tahun 2015 dan antara 7,25% sampai 10,95% pada tahun 2014.

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 8.00% to 12.11% in 2015 and from 7.25% to 10.95% in 2014.

Pinjaman dalam Dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 2,90% sampai 5,95% pada tahun 2015 dan 1,75% sampai 5,32% pada tahun 2014.

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 2.90% to 5.95% in 2015 and from 1.75% to 5.32% in 2014.

Perusahaan / *The Company*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk / ***PT Bank Danamon Indonesia Tbk***

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu IPN, MCA, NA, dan WISEL menandatangani Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 5, Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM. dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dimana para pihak setuju untuk mengubah beberapa hal, antara lain:

On September 11, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely IPN, MCA, NA, and WISEL signed Amendment of Credit Agreement Deed No. 5 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM., Notary, with PT Bank Danamon Indonesia Tbk wherein all parties agreed to make changes, such as:

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

a. Menambah fasilitas kredit modal kerja *revolving uncommitted* sebesar Rp300.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas kredit yang semula sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan batas maksimum penggunaan masing-masing sebesar Rp500.000.000.000, dengan ketentuan bahwa penggunaan fasilitas kredit tersebut secara bersama-sama tidak boleh melebihi jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah saldo yang terutang sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015.

b. Melepas jaminan berupa tanah dan bangunan atas nama MCA di Purwakarta (Jawa Barat) dan menggantinya dengan SHGB milik Perusahaan No. 9, 62, 63, 64 dan 130 di Desa Kletek (Jawa Timur).

Pada tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu IPN, MCA, NA dan WISEL menandatangani Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. 164/PPWK/KB/CBD/VII/2014 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu Fasilitas Kredit yang jatuh tempo tanggal 9 Juli 2014 sampai dengan 9 Juli 2015. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Saldo terutang pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp280.500.000.000 (2014: Rp85.000.000.000).

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI dan NA menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/FCC/3937 dengan Standard Chartered Bank untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut sebesar AS$10.000.000, sebagai berikut:

a. Fasilitas *Bond & Guarantees*
b. Fasilitas *Import Letter of Credit*
c. Fasilitas *Import Loan*
d. Fasilitas *Import Invoice Financing*

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

a. Increase in the revolving working capital uncommitted credit facility amounting to Rp300,000,000,000, therefore the total credit facility which was previously Rp200,000,000,000 became Rp500,000,000,000. This joint facility can be utilised by the Company and Subsidiaries at the maximum for each entities of Rp500,000,000,000, with the total utilized facility of all entities at the maximum of Rp500,000,000,000. As of December 31, 2014, the outstanding balance of the loan amounting to Rp85,000,000,000. This facility will mature on July 9, 2015.

b. Release collaterals in the form of land and building owned by MCA in Purwakarta (West Java) and replaced with SHGB No. 9, 62, 63, 64 and 130 in Desa Kletek (East Java) owned by the Company.

On July 8, 2014, the Company together with certain Subsidiaries, namely; IPN, MCA, NA and WISEL signed an Extension Agreement of Credit Agreement No. 164/PPWK/KB/CBD/VII/2014 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk wherein all parties agreed to extend the loan maturity date from July 9, 2014 to July 9, 2015. This agreement was extended several times and the last extension was up to July 9, 2016. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp280,500,000,000 (2014: Rp85,000,000,000).

Standard Chartered Bank

On July 29, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI and NA signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/FCC/3937 with Standard Chartered Bank to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities amounting to USD10,000,000, as follows:

a. Bond & Guarantees Facility
b. Import Letter of Credit Facility
c. Import Loan Facility
d. Import Invoice Financing Facility

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Standard Chartered Bank (lanjutan)

Pada tanggal 12 Mei 2015, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu EDJS dan ITU menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. CDU/GC/SS/CC/PINDSA1 dengan Standard Chartered Bank, Cabang Singapura untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut sebesar AS$55.000.000, sebagai berikut:

a. Fasilitas *Bond & Guarantees*
b. Fasilitas *Short Term Loans*
c. Fasilitas *Standby Letters of Credit*
d. Fasilitas *Import Letter of Credit*
e. Fasilitas *Import Loan*
f. Fasilitas *Import Invoice Financin*g

Pada tanggal 2 Desember 2015, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu EDJS dan ITU menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. FCC/10436462/SGAYQS5U_GC dengan Standard Chartered Bank, Cabang Singapura untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut sebesar AS$35.000.000, sebagai berikut:

a. Fasilitas *Bond & Guarantees*
b. Fasilitas *Short Term Loans*
c. Fasilitas *Commercial Standby Letters of Credit*
d. Fasilitas *Import Letter of Credit – Secured*
e. Fasilitas *Import Letter of Credit – Unsecured*
f. Fasilitas *Import Loan*
g. Fasilitas *Import Invoice Financin*g

Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

PT Bank DBS Indonesia

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai pinjaman fasillitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) yang telah diubah beberapa kali.

Pada tanggal 12 Desember 2012, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama antara Perusahaan, WISEL, WIP, GMM, NA, IBAR dan IPN yaitu untuk fasilitas *uncommitted import letter of credit* dari AS$40.000.000 menjadi AS$45.000.000 namun hanya tersedia untuk GMM, WIP, dan WISEL.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank (continued)

On May 12, 2015, the Company together with certain Subsidiaries, namely EDJS and ITU signed Facility Letter (Uncommitted) No. CDU/GC/SS/CC/PINDSA1 with Standard Chartered Bank, Singapore Branch to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities amounting to USD55,000,000, as follows:

a. Bond & Guarantees Facility
b. Short Term Loans Facility
c. Standby Letters of Credit Facility
d. Import Letter of Credit Facility
e. Import Loan Facility
f. Import Invoice Financing Facility

On December 2, 2015, the Company together with certain Subsidiaries, namely EDJS and ITU signed Facility Letter (Uncommitted) No. FCC/10436462/SGAYQS5U_GC with Standard Chartered Bank, Singapore Branch to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities amounting to USD35,000,000, as follows:

a. Bond & Guarantees Facility
b. Short Term Loans Facility
c. Commercial Standby Letters of Credit Facility
d. Import Letter of Credit – Secured Facility
e. Import Letter of Credit – Unsecured Facility
f. Import Loan Facility
g. Import Invoice Financing Facility

As of December 31, 2015, there is no outstanding balance of this facility.

PT Bank DBS Indonesia

Since 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) which was amended several times.

On December 12, 2012, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company, WISEL, WIP, GMM, NA, IBAR and IPN for uncommitted import letter of credit facility from US$40,000,000 to US$45,000,000, but available for the GMM, WIP, and WISEL only.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 606/PFPA-DBSI/X/2013 tanggal 16 Oktober 2013, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

a. *uncommitted revolving credit* dari Rp440.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan, GMM, WISEL, NA, IBAR, IPN, MCA, IMGSL dan AEI. Saldo terutang pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp316.500.000.000.

b. *uncommitted omnibus* dari AS$45.000.000 menjadi AS$65.000.000 yang tersedia hanya untuk GMM, WISEL, WIP, NA dan AEI.

Semua fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016.

Saldo terutang per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp316.500.000.000.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, NA, IPN dan MCA (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 1235/MA/MZH/1213 dengan PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen.

Berdasarkan Skedul No. 1236/LA/MZH/1213 - Pinjaman Berulang (*Revolving Loan*) tanggal 20 Desember 2013, Mizuho setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat menggunakan sampai dengan seluruh dari jumlah pokok maksimum pinjaman tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Based on Amendment and Reemphasized on Bank Facility Agreement No. 606/PFPA-DBSI/X/2013 dated October 16, 2013, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company and several Subsidiaries for credit facility as follows:

a. uncommitted revolving credit from Rp440,000,000,000 to Rp600,000,000,000 which is available only for the Company, GMM, WISEL, NA, IBAR, IPN, MCA, IMGSL and AEI. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp316,500,000,000.

b. uncommitted omnibus from US$45,000,000 to US$65,000,000 which is available only for GMM, WISEL, WIP, NA and AEI.

All these facilities were extended several times, and the last extension was up to September 9, 2016.

As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp316,500,000,000.

PT Bank Mizuho Indonesia

On December 20, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, NA, IPN and MCA (Obligors) signed Credit Facility Agreement No. 1235/MA/MZH/1213 with PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) to obtain Revolving Loan Facilty on an uncommitted basis.

Based on Schedule No. 1236/LA/MZH/1213 - revolving loan dated December 20, 2013, Mizuho agreed to provide revolving loan facility with maximum principal amount of Rp200,000,000,000 with the following conditions:

1. The Company may utilize all of the maximum principal amount subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized by the other obligors.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

2. WISEL dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.

3. NA dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp100.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.

4. IPN dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.

5. MCA dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 20 Desember 2016.

Berdasarkan Perubahan no. 588/AMD/MZH/0815 tanggal 31 Agustus 2015 antara Perusahaan, WISEL, dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menghilangkan NA dan MCA dari daftar debitur.

Berdasarkan Perubahan no. 589/AMD/MZH/0815 tanggal 31 Agustus 2015 antara Perusahaan, WISEL, dan IPN dengan PT Bank Mizuho Indonesia, para pihak setuju untuk menambah jumlah maksimum pokok pinjaman menjadi Rp290.000.000.000.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp250.000.000.000 (2014: Rp200.000.000.000).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

2. WISEL may utilize up to Rp200,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized by the other obligors.

3. NA may utilize up to Rp100,000,00.000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other bligors.

4. IPN may utilize up to Rp200,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.

5. MCA may utilize up to Rp200,000,000,000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.

The loan facility was extended several times, and the last extension was up to December 20, 2016.

Based on Amendment no. 588/AMD/MZH/0815 dated August 31, 2015 between the Company, WISEL, and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to remove NA and MCA as obligor.

Based on Amendment no. 589/AMD/MZH/0815 dated August 31, 2015 between the Company, WISEL, and IPN together with PT Bank Mizuho Indonesia, all parties agreed to increase the maximum amount of principal loan to become Rp290,000,000,000.

As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp250,000,000,000 (2014: Rp200,000,000,000).

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Modal Kerja

A. PT Indosentosa Trada

a. IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp55.000.000.000 dan pada tanggal 5 April 2013, IST memperoleh tambahan fasilitas menjadi Rp94.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2014 dan diperpanjang sampai 11 Juni 2015.

Efektif per Juli 2014, fasilitas tersebut diturunkan limitnya sebesar Rp44.000.000.000 sehingga menjadi Rp50.000.000.000 dengan skala periode angsuran Juli sampai dengan Desember 2014 (6 bulan). Pada tanggal 27 Maret 2015, fasilitas ini sudah dilunasi dan ditutup (2014:Rp50.000.000.000).

B. PT Wahana Wirawan

a. Pada tanggal 20 Desember 2012, WW menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp2.000.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 19 Juni 2016. Pada tanggal 22 Mei 2015, WW menandatangani persetujuan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana pinjaman modal kerja maksimum sebesar Rp2.000.000.000.000 akan dialokasikan sebesar Rp1.961.500.000.000 untuk WW dan Rp38.500.000.000 untuk Entitas Anak WW (Tabel 1). Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo terutang adalah sebesar Rp1.210.000.000.000 (2014: Rp1.000.000.000.000). Pada tanggal 29 September 2015, terdapat tambahan jaminan atas fasilitas ini, yaitu tanah milik PT Mandara Permai di Kapuk Muara dengan nilai jaminan sebesar Rp440.000.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Working Capital

A. PT Indosentosa Trada

a. IST obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp55,000,000,000 and on April 5, 2013, IST obtained an increase in facility up to Rp94,000,000,000. This facility was matured on June 12, 2014 and has been extended until June 11, 2015.

Effective on July 2014, the facility limit decreased by Rp44,000,000,000 and became Rp50,000,000,000 with scale of the installment period from July to December 2014 (6 months). On March 27, 2015, this facility has been fully paid and closed (2014: Rp50,000,000,000).

B. PT Wahana Wirawan

b. As of December 20, 2012, WW signed Working Capital Loan agreement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp2,000,000,000,000 which will mature on December 19, 2015 and has been extended until June 19, 2016. On May 22, 2015, WW signed an amendmend of loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with maximum working capital loan amounted to Rp2,000,000,000,000 which will be allocated amounted to Rp1,961,500,000,000 for WW and Rp38,500,000,000 for Subsidiaries of WW (Table 1). As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp1,210,000,000,000 (2014: Rp1,000,000,000,000). On September 29, 2015, there is additional collateral for this facility, namely land owned by PT Mandara Permai in Kapuk Muara with collateral value of Rp440,000,000,000.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

B. PT Wahana Wirawan (lanjutan)

b. WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan fasilitas maksimum sebesar Rp175.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 14 Maret 2014 dan diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2016. Sampai dengan tanggal laporan, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo terutang adalah sebesar Rp175.000.000.000 (2014: Rp175.000.000.000).

c. WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

C. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

b. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Rupiah maupun Dolar AS. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

c. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania (Resona). Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$1.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2016. Fasilitas ini telah diakhiri pada tanggal yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

B. PT Wahana Wirawan (continued)

b. WW obtained loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with maximum facility amounting to Rp175,000,000,000. This facility matured on March 14, 2014 and has been extended until March 14, 2016. As of the report date, this facility has been extended until March 14, 2017. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp175,000,000,000 (2014: Rp175,000,000,000).

c. WW obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp300,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension was up to September 9, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance of this facility.

C. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI obtained a working capital loan facility on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount up to Rp500,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility is valid until June 22, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance of this facility.

b. IMFI obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon). Total maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 that can be drawn both in Rupiah and US Dollar. This facility will mature on July 9, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance of this facility.

c. IMFI obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania (Resona). Total maximum facility amounting to US$1,000,000 which can be drawn either in US Dollar or Rupiah. This facility has been extended several times and the latest extension was until March 11, 2016. This facility has been closed on the same date. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance of this facility.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

C. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

d. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank International Indonesia Tbk). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2014.

Pada tanggal 16 Mei 2014, IMFI memperoleh tambahan plafon menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

e. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar AS atau Rupiah. Pada tanggal 9 November 2015, IMFI memperoleh tambahan plafon menjadi sebesar Rp200.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

f. IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Februari 2015 dan diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2016. Sampai dengan tanggal laporan, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2017. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp75.000.000.000 (2014: Rp125.000.000.000).

g. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 18 September 2015 dan diperpanjang sampai 30 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

C. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

d. IMFI obtained facility from PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank International Indonesia Tbk). Total maximum facility amounting to Rp150,000,000,000 which can be drawn used either in US Dollar or in Rupiah. This facility matured on May 27, 2014.

On May 16, 2014, IMFI obtained an increase in facility limit amounting to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility is valid until May 27, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance of this facility.

e. IMFI obtained facility from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho). Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 which can be withdrawn either in US Dollar or in Rupiah. On November 9, 2015, IMFI obtained an increase in facility limit amounting to Rp200,000,000,000 or its equivalent in US Dollar. This facility will mature on October 28, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance of this facility.

f. IMFI obtained working capital credit facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) with maximum amount of Rp125,000,000,000. The loan matured on February 25, 2015 and has been extended until February 25, 2016. As of the report date, this facility has been extended February 25, 2017. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp75,000,000,000 (2014: Rp125,000,000,000).

g. IMFI obtained a working capital facility from PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) with a maximum amount up to Rp150,000,000,000. The facility matured on September 18, 2015 and has been extended until September 30, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance of this facility.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

C. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

h. IMFI memperoleh pinjaman kredit dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 November 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp83.991.666.667 (2014: Rp118.000.000.000).

i. IMFI memperoleh pinjaman kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMBN), dengan jumlah maksimum sebesar AS$25.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Desember 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp330.000.000.000.

j. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2015, IMFI memperoleh tambahan plafon menjadi sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Maret 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

k. IMFI memperoleh fasiltas pinjaman modal kerja dari PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu) dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2016. Saldo terutang pada 31 Desember 2015, sebesar Rp60.000.000.000.

l. IMFI memperoleh fasiltas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 27 Agustus 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang adalah sebesar Rp299.596.875.000 (2014: Rp50.000.000.000).

m. IMFI memperoleh fasiltas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

C. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

h. IMFI obtained a loan from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The loan will mature on November 28, 2016. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp83,991,666,667 (2014: Rp118,000,000,000).

i. IMFI obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMBN), with a maximum amount of US$25,000,000 or its equivalent in Rupiah. The facility is up to December 22, 2016. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp330,000,000,000.

j. IMFI obtained loan facilities from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital) with maximum amount of Rp100,000,000. On November 16, 2015, IMFI obtained an increase in facility limit amounting to Rp200,000,000,000. This facility will mature on March 30, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance for this facility.

k. IMFI obtained working capital facilities from PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu) with maximum amount of Rp60,000,000,000. This loan will mature on June 5, 2016. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp60,000,000,000

l. IMFI obtained loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with maximum amount of Rp300,000,000,000. This facility will mature on August 27, 2016. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp299,596,875,000 (2014: Rp50,000,000,000).

m. IMFI obtained loan facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia with maximum amount of R50,000,000,000. This facility will mature on October 1, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance for this facility.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

D. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 13 Februari 2015 dan otomatis diperpanjang sementara setiap bulan. Pada tanggal 22 September 2015, fasilitas ini telah dilunasi.

E. PT Indomobil Summit Logistics

ISL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 29 Februari 2016 (Catatan 31.e.13). Sampai dengan tanggal laporan, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2017. Saldo terutang per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp8.100.000.000.

Pinjaman Berulang

A. PT Indotruck Utama

a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$16.000.000 dengan memotong plafond Fasilitas *Trust Receipt* (Catatan 13 - *Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* butir B.c). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 29 April 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang adalah sebesar AS$12.508.407 setara dengan Rp172.553.474.565 (2014: AS$15.999.999,59 setara dengan Rp199.039.994.900).

b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$7.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015 dan diperpanjang sampai 30 April 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo terutang sebesar AS$7.000.000 setara dengan Rp96.565.000.000 (2014: AS$Rp4.820.684 setara dengan Rp59.969.318.912).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

D. PT CSM Corporatama

CSM obtained a Working Capital Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum facility up to Rp15,000,000,000. This facility will mature on February 13, 2015 and will be temporarily extended automatically every month, thereafter. On September 22, 2015, this facility has been fully paid.

E. PT Indomobil Summit Logistics

ISL obtained a Working Capital Loan facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum facility up to Rp10,000,000,000. This facility will mature on February 29, 2016 (Note 31.e.13). As of the report date, this facility has been extended until February 28, 2017. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to Rp8,100,000,000.

Revolving Loan

A. PT Indotruck Utama

a. ITU obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total facility amounted to US$16,000,000 by using the credit limit of Trust Receipt (Note 13 - Sight Letter of Credit and Trust Receipt point B.c). This facility was extended several times, and the last extension will be until April 29, 2016. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to US$12,508,407 equivalent to Rp172,553,474,565 (2014: US$15,999,999.59 equivalent to Rp199,039,994,900).

b. ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US$7,000,000 for revolving loan. This facility matured on April 30, 2015 and has been extended until April 30, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding balance is US$7,000,000 equivalent to Rp96,565,000,000 (2014: US$4,820,684 equivalent to Rp59,969,318,912).

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

A. PT Indotruck Utama (lanjutan)

c. ITU memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dan EDJS dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$1.364.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 12 Mei 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

B. PT Wahana Inti Selaras

a. WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp50.500.000.000.

b. WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp49.500.000.000.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

D. PT Indomobil Prima Niaga

a. IPN memperoleh fasilitas pinjaman gabungan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp54.500.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

A. PT Indotruck Utama (continued)

c. ITU obtained joint loan facility with the Company and EDJS from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US$1,364,000. This facility will mature on May 12, 2016. As of December 31, 2015, this facility has not yet been utilized.

B. PT Wahana Inti Selaras

a. WISEL obtained joint facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp600,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp50,500,000,000.

b. WISEL obtained joint facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until July 9, 2016. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp49,500,000,000.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp60,000,000,000 for revolving loan. This facility was extended several times, and the last extension will be until December 9, 2015. As of December 31, 2015, this facility has not yet been utilized.

D. PT Indomobil Prima Niaga

a. IPN obtained combined loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum combined facility amounted to Rp600,000,000,000. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp54,500,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

D. PT Indomobil Prima Niaga (lanjutan)

b. IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp20.000.000.000.

c. IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan (2014: Rp109.500.000.000).

d. IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp28.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp26.000.000.000 (2014: Rp18.810.908.011).

f. IPN memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp40.000.000.000.

E. PT Prima Sarana Gemilang

PSG memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan AS$20.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 29 April 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp20.000.000.000 dan AS$20.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

D. PT Indomobil Prima Niaga (continued)

b. IPN obtained loan facility from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk Total maximum facility amounted to Rp40,000,000,000. This facility will mature on September 10, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, the balance of the loan amounted to Rp20,000,000,000.

c. IPN obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with total maximum combined facility amounted to Rp500,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until July 9, 2016. As of December 31, 2015, this facility has not yet been utilized (2014: Rp109,500,000,000).

d. IPN obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with total maximum facility amounting to Rp28,000,000,000. This facility will mature on April 8, 2016. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp26,000,000,000 (2014: Rp18,810,908,011).

e. IPN obtained joint loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with total maximum facility amounted to Rp40,000,000,000. This facility will mature on December 20, 2016. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp40,000,000,000.

E. PT Prima Sarana Gemilang

PSG obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facilities amounted to Rp20,000,000,000 and US$20,000,000. This facility was extended several times and the last extension will be until April 29, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, the balance of the loan amounted to Rp20,000,000,000 and US$20,000,000.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

F. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000.000.000. Per 30 Juni 2014, jumlah fasilitas maksimum bertambah menjadi sebesar Rp155.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 6 Juni 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp60.000.000.000 (2014: Rp70.000.000.000).

G. PT Wahana Wirawan

WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 31 Oktober 2014 dan ditutup pada tanggal yang sama.

H. PT Indo Traktor Utama

INTRAMA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$12.445.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 29 April 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS$12.444.873 (2014: AS$6.800.000).

I. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dan ITU dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 12 Mei 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini tidak digunakan.

b. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 29 April 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

F. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp95,000,000,000. As of June 30, 2014, total maximum facility was increased to Rp155,000,000,000. This facility was extended several times and the last extension will be until June 6, 2016. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp60,000,000,000 (2014: Rp70,000,000,000).

G. PT Wahana Wirawan

WW obtained loan facility from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000. This facility matured on October 31, 2014 and has been closed on the same date.

H. PT Indo Traktor Utama

INTRAMA obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$12,445,000. This facility will mature on April 29, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding balance amounted to US$12,444,873 (2014: US$6,800,000).

I. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. EDJS obtained joint loan facility with the Company and ITU from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US$10,000,000. This facility will mature on May 12, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, this facility has not yet been utilized.

b. EDJS obtained joint loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000. This facility will mature on April 29, 2016. As of December 31, 2015, this facility has not yet been utilized.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

J. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp700.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Bank No. 330/PFPA-DBS/VII/2014 tanggal 23 Juni 2014, terdapat perubahan fasilitas Rp700.000.000.000 dengan perubahan ketiga No. 727/PFPA-DBS/X/2014 tanggal 17 Oktober 2014 dan perubahan keempat No. 139/PFPA-DBS/VIII/1-2/2015 tanggal 24 Agustus 2015 menjadi:

a. Fasilitas RCF I jangka pendek (*uncommitted*) menjadi Rp250.000.000.000 yang telah jatuh tempo tanggal 9 September 2015, dan telah diperpanjang secara otomatis oleh Bank DBS sampai dengan 31 Januari 2016.
b. Fasilitas RCF II jangka panjang (*committed*) menjadi Rp450.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2019 (Catatan 16)

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp231.069.228.412.

K. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM memperoleh fasilitas pinjaman gabungan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp109.250.000.000.

b. GMM memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

J. PT CSM Corporatama

CSM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp700,000,000,000.

Based on Bank Agreement no. 330/PFPA-DBS/VII/2014 dated June 23, 2014, the facility in the amount of Rp700,000,000,000 with third amendment no. 727/PFPA-DBS/X/2014 dated October 17, 2014 and fourth amendment no. 139/PFPA-DBS/VIII/1-2/2015 dated August 24, 2015 was changed as follows:

a. Short-term RCF I Facility (uncommitted) became Rp250,000,000,000 which matured on September 9, 2015, and has been extended automatically by DBS Bank until January 31, 2016.

b. Long-term RCF II Facility (committed) became Rp450,000,000,000 which will mature on June 23, 2019 (Note 16)

As of December 31, 2015, the outstanding balance amounted Rp231,069,228,412.

K. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM obtained combined loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum combined facility amounted to Rp600,000,000,000. This facility was extended several times and the last extension will be until September 9, 2016. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp109,250,000,000.

b. GMM obtained joint facility from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US$10,000,000. As of December 31, 2015, this facility has not been utilized.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

L. PT Multicentral Aryaguna

a. MCA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan (2014: Rp70.000.000.000).

b. MCA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia dengan fasilitas maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp32.250.000.000 (2014: Rp55.000.000.000).

M. PT Auto Euro Indonesia

AEI memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini tidak digunakan.

N. PT Indomobil Cahaya Prima

ICP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp18.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini belum digunakan.

O. PT Indomobil Multi Trada

IMT memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2016. Saldo terutang pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp12.000.000.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Revolving Loan (continued)

L. PT Multicentral Aryaguna

a. MCA obtained joint loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with total maximum combined facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until July 9, 2016. As of December 31, 2015, this facility has not been utilized (2014: Rp70,000,000,000).

b. MCA obtained joint loan facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum combined facility amounted to Rp600,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016. As of December 31, 2015, the balance of the loan amounted to Rp32,250,000,000 (2014: Rp55,000,000,000).

M. PT Auto Euro Indonesia

AEI obtained joint loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp600,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, this facility has not been utilized.

N. PT Indomobil Cahaya Prima

ICP obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounting to Rp18,000,000,000. This facility will mature on April 8, 2016. As of December 31, 2015, this facility has not been utilized.

O. PT Indomobil Multi Trada

IMT obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounting to Rp60,000,000,000. This facility will mature on July 9, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to Rp12,000,000,000.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Omnibus Letter of Credit

PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$1.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 6 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini tidak digunakan.

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 31 Maret 2015 dan diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2016 Sampai dengan tanggal laporan, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

B. PT Indotruck Utama

a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$55.000.000 untuk *trust receipt*. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015 dan diperpanjang sampai 30 April 2016. Saldo terutang pada 31 Desember 2015 adalah sebesar AS$10.392.453 setara dengan Rp143.363.883.622 (2014: AS$22.540.787,23 setara dengan Rp280.407.393.192).

b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dan EDJS dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$227.000 untuk *trust receipt*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS$1.168.000 setara dengan Rp16.112.560.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Omnibus Letter of Credit

PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to US$1,000,000. This facility was extended several times and the last extension will be until June 6, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, this facility has not been utilized.

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000. This facility matured on March 31, 2015 and has been extended until March 31, 2016. As of the report date, this facility has been extended until March 31, 2017. As of December 31, 2015, this facility has not been utilized.

B. PT Indotruck Utama

a. ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US$55,000,000 for trust receipt. This facility matured on April 30, 2015 and has been extended until April 30, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to US$10,392,453 equivalent to Rp143,363,883,622 (2014: US$22,540,787.23 equivalent to Rp280,407,393,192).

b. ITU obtained joint loan facility with the Company and EDJS from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US$227,000 for trust receipt. This facility will mature on May 12, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to US$1,168,000 equivalent to Rp16,112,560,000.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

***Sight Letter of Credit dan Trust Receipt* (lanjutan)**

B. PT Indotruck Utama (lanjutan)

c. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$36.000.000 untuk fasilitas gabungan *letter of credit (L/C)* dan pinjaman berulang. Namun, fasilitas maksimum L/C adalah AS$30.000.000 dan fasilitas maksimum pinjaman berulang AS$16,000,000, dengan jumlah fasilitas maksimum tetap AS$36.000.000. Namun, jika fasilitas L/C digunakan maksimum sebesar AS$30,000,000, maka fasilitas pinjaman berulang yang dapat digunakan hanya AS$6.000.000 atau sebaliknya. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai 29 April 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS$2.535.297 setara dengan Rp34.974.431.634 (2014: AS$719.696 setara dengan Rp8.953.028.316).

d. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk). Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$8.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 8 April 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015 fasilitas ini telah dilunasi dan ditutup (2014: AS$2.598.652 setara dengan Rp32.327.237.015).

e. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$7.500.000 untuk fasilitas modal kerja. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2014. Pada tanggal 19 September 2014 fasilitas ini telah dilunasi dan ditutup.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

B. PT Indotruck Utama (continued)

c. ITU obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$36,000,000 for combined facility of letter of credit (L/C) and revolving loan. However, maximum facility for L/C amounted to US$30,000,000 and maximum facility for time loan revolving amounted to US$16,000,000, with total maximum facility amounted to US$36,000,000. However,if the maximum facility used for L/C is US$30,000,000, then the balance of US$6.000.000 can only be used for revolving loan or vice versa. This facility was extended several times, and the last will be until April 29, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to US$2,535,297 equivalent to Rp34,974,431,634 (2014: US$719,696 equivalent to Rp8,953,028,316).

d. ITU obtained loan facility from PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk). Total maximum facility amounted to US$8,000,000. This facility matured on April 8, 2015. On March 31, 2015 this facility has been fully paid and terminated (2014:US$2,598,652 equivalent to Rp32,327,237,015).

e. ITU obtained loan facility from CIMB Bank Berhad, Singapore Branch. Total maximum facility amounted to US$7,500,000 for working capital facility. This facility matured on October 17, 2014. On September 19, 2014, this facility has been fully paid and terminated.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

***Sight Letter of Credit dan Trust Receipt* (lanjutan)**

C. PT Indo Traktor Utama

INTRAMA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan ITU dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$36.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 29 April 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

D. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas jaminan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Sight* dan/atau *Usance (Uncommitted)* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS$65.000.000. Jangka waktu berlakunya setiap SKBDN adalah maksimum 6 bulan. Jangka waktu *Usance* SKBDN adalah maksimum 6 bulan. Jangka waktu *usance* SKBD dan/atau jangka waktu *usance* ditambah jangka waktu T/R adalah maksimum 6 bulan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

E. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$42.173.000. Pada 9 Juli 2013, kedua belah pihak sepakat untuk menambah limit fasilitas menjadi AS$55.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 23 Juni 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS$5.423.574 setara dengan Rp74.818.198.898 (2014: Rp14.179.466).

b. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dan ITU dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$55.000.000 untuk fasilitas *Trust Receipt*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

***Sight Letter of Credit and Trust Receipt* (continued)**

C. PT Indo Traktor Utama

INTRAMA obtained joint facility with ITU from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$36,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until April 29, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance.

D. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum bank guarantee of Domestic Credit (SKBDN) Sight and/or Usance (Uncommitted) with sub-facility available up to a maximum amount of US$65,000,000. The validity period of each SKBDN is 6 months. Maximum validity for Usance SKBDN is 6 months. SKBD usance validity plus T/R is a maximum of 6 months. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance.

E. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. EDJS obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US$42,173,000. On July 9, 2013, both parties agreed to increase the facility to US$55,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until June 23, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to US$5,423,574 equivalent to Rp74,818,198,898 (2014: Rp14,179,466).

b. EDJS obtained joint loan facility with the Company and ITU from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US$55,000,000 for Trust Receipt facility. This facility will mature on May 12, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

***Sight Letter of Credit dan Trust Receipt* (lanjutan)**

F. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$15.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

G. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia dengan fasilitas maksimum sebesar AS$65.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

Pinjaman rekening koran

A. PT Indomobil Trada Nasional

a. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 September 2015 dan diperpanjang sampai dengan 1 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan.

b. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan maksimal fasilitas sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Saldo terutang sebesar Rp191.635.317.276 pada tanggal 31 Desember 2015.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

F. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained joint loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$15,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016. There is no outstanding balance as of December 31, 2015.

G. PT National Assemblers

NA obtained joint loan facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum combined facility amounted to US$65,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016. As of December 31, 2015, this facility has not yet been utilized.

Overdraft

A. PT Indomobil Trada Nasional

a. ITN obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000. This facility matured on September 1, 2015 and has been extended until September 1, 2016. As of December 31, 2015, this facility has not been utilized.

b. ITN obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum facility amounted to Rp500,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until July 9, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounting to Rp191,635,317,276.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

B. PT Indosentosa Trada

a. IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Saldo terutang sebesar Rp95.439.487.756 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp72.696.877.740).

b. IST memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Tabel 1).

C. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 untuk rekening koran. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015 dan diperpanjang sampai 30 April 2016. Saldo terutang sebesar Rp62.817.739.976 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp14.697.832.871).

D. PT Central Sole Agency

a. CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2015 dan diperpanjang sampai 31 Maret 2016. Sampai dengan tanggal laporan, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2017. Saldo terutang sebesar Rp9.478.521.637 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp965.117.322).

b. CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 6 Juni 2016. Saldo terutang sebesar Rp15.676.452.369 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp18.185.429.067).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

B. PT Indosentosa Trada

a. IST obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until July 9, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to Rp95,439,487,756 (2014: Rp72,696,877,740).

b. IST obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Table 1).

C. PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000 for overdraft facility. This facility matured on April 30, 2015 and has been extended until April 30, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to Rp62,817,739,976 (2014: Rp14,697,832,871).

D. PT Central Sole Agency

a. CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility matured on March 11, 2015 and has been extended until March 31, 2016. As of the report date, this facility has been extended until March 31, 2017. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to Rp9,478,521,637 (2014: Rp965,117,322).

b. CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp70,000,000,000 for overdraft facility. This facility has been extended several times and the latest extension will be until June 6, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to Rp15,676,452,369 (2014: Rp18,185,429,067).

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

E. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 9 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

b. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

F. PT United Indo Surabaya

a. UIS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp80.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 17 Desember 2015 dan diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Saldo terutang sebesar Rp46.785.773.648 pada tanggal 31 Desember 2015.

b. UIS memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 1).

G. PT Wahana Persada Lampung

a. WPL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

b. WPL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 1).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

E. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI obtained overdraft loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon). Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension will be until July 9, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance for this facility.

b. IMFI obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Total maximum facility amounted to Rp25,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension will be until May 22, 2016. As of December 31, 2015 and 2014 there is no outstanding balance for this facility.

F. PT United Indo Surabaya

a. UIS obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp80,000,000,000. This facility will mature on December 17, 2015 and has been extended until July 9, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to Rp46,785,773,648.

b. UIS obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 1).

G. PT Wahana Persada Lampung

a. WPL obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until July 9, 2016. There is no outstanding balance as of December 31, 2015.

b. WPL obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 1).

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

H. PT Wahana Sumber Baru Yogya

a. WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2016. Saldo terutang sebesar Rp1.917.802.479 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp1.927.160.415).

b. WSBY memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 1).

I. PT Wahana Sun Motor Semarang

a. WSMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp37.000.694.122.

b. WSMS memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 1).

J. PT Wahana Sun Hutama Bandung

a. WSHB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

b. WSHB memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 1).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

H. PT Wahana Sumber Baru Yogya

a. WSBY obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp2,000,000,000. This facility will mature on December 23, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounting to Rp1,917,802,479 (2014: Rp1,927,160,415).

b. WSBY obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 1).

I. PT Wahana Sun Motor Semarang

a. WSMS signed overdraft Loan Facility with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum amount of Rp40,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until July 9, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounting to Rp37,000,694,122.

b. WSMS obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 1).

J. PT Wahana Sun Hutama Bandung

a. WSHB obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until July 9, 2016. There is no outstanding balance as of December 31, 2015 and 2014.

b. WSHB obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 1).

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

K. PT Wahana Persada Jakarta

a. WPJ memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp5.859.030.743).

b. WPJ memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 1).

L. PT Wahana Sun Solo

a. WSS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp31.032.701.971.

b. WSS memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 1).

M. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman gabungan dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

K. PT Wahana Persada Jakarta

a. WPJ obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until July 9, 2016. There is no outstanding balance as of December 31, 2015 (2014: Rp5,859,030,743).

b. WPJ obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 1).

L. PT Wahana Sun Solo

a. WSS obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until July 9, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to Rp31,032,701,971.

b. WSS obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 1).

M. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained joint loan facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance for this facility.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

N. PT Wahana Senjaya Jakarta

a. WSJ memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015.

b. WSJ memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tabel 1).

O. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000.

Pada tanggal 25 Maret 2014 dan 23 Mei 2014, CSM memperoleh tambahan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp50.000.000.000, sehingga total fasilitas menjadi Rp100.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 31 Mei 2016. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

P. Entitas Anak PT Wahana Wirawan

Entitas Anak WW memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2016. Berikut adalah tabel atas fasilitas pinjaman bersama tersebut.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

N. PT Wahana Senjaya Jakarta

a. WSJ obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp40,000,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until July 9, 2016. There is no outstanding balance as of December 31, 2015.

b. WSJ obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Table 1).

O. PT CSM Corporatama

CSM obtained a loan facility from Deutsche Bank AG Jakarta, with a maximum facility up to Rp25,000,000,000.

On March 25, 2014 and May 23, 2014, CSM obtained additional credit facility amounting to Rp25,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively therefore the total facility limit increased up to Rp100,000,000,000. This facility will mature on May 31, 2016. There is no outstanding balance as of December 31, 2015 and 2014.

P. PT Wahana Wirawan Subsidiaries

WW Subsidiaries obtained joint loan facility with WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This facility will mature on June 19, 2016. Below is the table of the joint loan facility.

Tabel 1/*Table 1*

Entitas Anak/*Subsidiaries*	**Fasilitas maksimum/ *Maximum facility***	**Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015/ *Outstanding balance as of December 31, 2015***
PT Indosentosa Trada	6.500.000.000	-
PT United Indo Surabaya	4.000.000.000	215.717
PT Wahana Persada Lampung	500.000.000	249.251
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1.000.000.000	215.717
PT Wahana Sun Motor Semarang	1.500.000.000	215.896

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

Overdraft (continued)

P. Entitas Anak PT Wahana Wirawan (lanjutan)

P. PT Wahana Wirawan Subsidiaries (lanjutan)

**Tabel 1(lanjutan)/
*Table 1 (continued)***

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015/ *Outstanding balance as of December 31, 2015*
PT Wahana Sun Hutama Bandung	1.000.000.000	215.717
PT Wahana Persada Jakarta	1.000.000.000	-
PT Wahana Sun Solo	1.000.000.000	215.717
PT Wahana Senjaya Jakarta	1.000.000.000	215.896
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	2.000.000.000	249.311
PT Wahana Niaga Lombok	500.000.000	215.896
PT Wahana Lestari Balikpapan	500.000.000	249.251
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	1.000.000.000	147.360
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	500.000.000	-
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	1.000.000.000	-
PT Wahana Prima Trada Tangerang	500.000.000	215.896
PT Wahana Wirawan Manado	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Wahana Megahputra Makasar	1.000.000.000	706.532.738
PT Wahana Sugi Terra	500.000.000	500.000.000
PT Wahana Meta Riau	2.000.000.000	1.993.771.680
PT Wahana Jaya Indah Jambi	500.000.000	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	3.000.000.000	2.825.416.851
PT Wahana Adidaya Kudus	500.000.000	215.896
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	500.000.000	215.896
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	1.500.000.000	-
PT Wahana Indo Trada	2.000.000.000	215.896
PT Wahana Wirawan Palembang	2.000.000.000	1.767.873.684

Pinjaman tetap atas permintaan

Fixed Demand Loan

A. PT Indomobil Prima Niaga

A. PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp85.000.000.000. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Agustus 2011, namun fasilitas pinjaman ini masih tersedia sampai 24 Februari 2014 dan telah diakhiri pada tanggal yang sama.

IPN obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp85,000,000,000. The outstanding loan was fully paid on August 5, 2011, but the facility was still available until February 24, 2014 and has been closed on the same date.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman tetap atas permintaan

B. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp33.000.000.000 dan dapat digabungkan dengan *limit* fasilitas *Letter of Credit* sebesar Rp30.000.000.000 menjadi Rp63.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2015 dan diperpanjang sampai 31 Maret 2016. Sampai dengan tanggal laporan, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2017. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp20.000.000.000 (2014: Rp17.500.000.000).

Import Letter of Credit

A. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum *uncommitted performance guarantee facility* bagi penerbitan *stand-by letter of credit* (SBLC) facility dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS$50.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015.

b. GMM memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum *uncommitted bank guarantee facility* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS$8.500.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015.

B. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum *uncommitted performance guarantee facility* bagi penerbitan *stand-by letter of credit* (SBLC) facility dengan sub-jumlah fasilitas tersedia hingga sebesar AS$65.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Fixed Demand Loan

B. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp33,000,000,000 and can be combined with limit of Letter of Credit facility amounted to Rp30,000,000,000 became Rp63,000,000,000. This facility matured on March 11, 2015 and has been extended until March 31, 2016. As of the report date, this facility has been extended until March 31, 2017. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to Rp20,000,000,000 (2014: Rp17,500,000,000).

Import Letter of Credit

A. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM obtained loan from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum uncommited performance guarantee facility for the issuance of stand-by letters of credit (SBLC) facility with a sub-facility available amount of US$50,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016. There is no outstanding balance as of December 31, 2015.

b. GMM obtained loan from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum uncommited bank guarantee facility with a sub-facility available amount of US$8,500,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016. There is no outstanding balance as of December 31, 2015

B. PT National Assemblers

NA obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum uncommited performance guarantee facility for the issuance of stand-by letters of credit (SBLC) facility with a sub-facility available amount of US$65,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until to September 9, 2016. There is no outstanding balance as of December 31, 2015.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Import Letter of Credit (lanjutan)

B. PT National Assemblers (lanjutan)

NA memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia berupa *uncommitted bank guarantee facility* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS$8.500.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015.

Money Market Line (MML)

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas *uncommitted foreign exchange* dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS$500.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai 9 September 2016. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015.

Pinjaman Impor

PT Auto Euro Indonesia

Pada tanggal 29 Juli 2013, AEI memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini belum terpakai.

Pada tanggal 16 Oktober 2013, AEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$65.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini belum terpakai.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Import Letter of Credit (continued)

B. PT National Assemblers (continued)

NA obtained loan from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum uncommited bank guarantee facility with a sub-facility available up to a maximum amount of US$8,500,000. This facility was extended several times, and the last extension was up to September 9, 2016. There is no outstanding balance as of December 31, 2015.

Money Market Line (MML)

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained uncommitted foreign exchange facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$500,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016. There is no outstanding balance as of December 31, 2015.

Import Loan

PT Auto Euro Indonesia

On July 29, 2013, AEI obtained loan facility from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US$10,000,000. As of December 31, 2015, this facility has not been utilized.

On October 16, 2013, AEI obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$65,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016. As of December 31, 2015, this facility has not been utilized.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Anjak Piutang

PT Prima Sarana Gemilang

Pada 10 Desember 2013 telah ditandatangani oleh PSG dan PT Swadharma Indotama Finance (SIF), perusahaan asosiasi, Perjanjian Anjak Piutang (*Factoring*) dengan nilai nominal sebesar Rp30.900.986.000. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari lamanya terhitung sejak tanggal 9 Desember 2013 sampai dengan tanggal 23 Januari 2014. Pada tanggal 27 dan 28 Juni 2014, PSG telah membayar sebagian pinjamannya masing-masing sebesar Rp2.000.000.000, sehingga saldo pinjaman menjadi sebesar Rp26.900.986.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada 6 Oktober 2014.

Pada 7 Oktober 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG) telah melunasi sebagian pokok pinjaman pembiayaan anjak piutang sebesar Rp2.000.000.000 kepada PT Swadharma Indotama Finance (SIF), sehingga sisa pokok pembiayaan menjadi sebesar Rp24.900.986.000.

Pada 6 Mei 2015, PT Prima Sarana Gemilang (PSG) telah melunasi sebagian pokok pinjaman pembiayaan anjak piutang sebesar Rp750.000.000 kepada PT Swadharma Indotama Finance (SIF), sehingga sisa pokok pembiayaan menjadi sebesar Rp24.150.986.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan 29 Juni 2015. Pada tanggal 16 Juni 2015, PSG telah melunasi seluruh sisa pokok pembiayaan tersebut kepada SIF (Catatan 30).

Pinjaman Pembiayaan

A. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum untuk fasilitas pembiayaan import dan jaminan perbankan sebesar AS$11.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Factoring

PT Prima Sarana Gemilang

On December 10, 2013, PSG and PT Swadharma Indotama Finance (SIF), an associated company has signed Factoring Agreement with a nominal value of Rp30,900,986,000. This agreement is valid for 45 (forty five) days period from December 9, 2013 until January 23, 2014. On June 27 and 28, 2014, PSG settled its loan partially amounting to Rp2,000,000,000. Therefore the outstanding balance become Rp26,900,986,000. This facility matured on October 6, 2014.

On October 7, 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG) partially paid its factoring loan amounting to Rp2,000,000,000 to PT Swadharma Indotama Finance (SIF), therefore the loan balance became Rp24,900,986,000.

On May 6, 2015, PT Prima Sarana Gemilang (PSG) partially paid its factoring loan amounting to Rp750,000,000 to PT Swadharma Indotama Finance (SIF), therefore the loan balance became Rp24,150,986,000. This agreement was extended several times, the last extension was until June 29, 2015. On June 16, 2015, PSG has fully paid the loan balance to SIF (Note 30).

Financing Loan

A. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility for financing import and bank facility amounted to US$11,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016.

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Pembiayaan (lanjutan)

A. PT Garuda Mataram Motor (lanjutan)

Jumlah Pokok Fasilitas Perbankan tersedia maksimum hingga sebesar AS$65.000.000 dan Rp1.400.000.000.000. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015.

b. GMM memperoleh fasilitas *uncommited account payable financing* dari PT Bank DBS Indonesia dengan sub-jumlah fasilitas tersedia hingga maksimum sebesar AS$65.000.000, dengan jangka waktu penarikan 6 bulan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015.

B. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$65.000.000, dengan jangka waktu penarikan maksimum 6 bulan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016.

Pinjaman Berjangka

PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.600.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 25 November 2014.

AP Financing

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$50.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo terutang sebesar Rp95.756.660.821 (2014: Rp130.293.442.064).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Financing Loan (continued)

A. PT Garuda Mataram Motor (continued)

Total Principal bank facility available is up to US$65,000,000 and Rp1,400,000,000,000. There is no outstanding balance as of December 31, 2015.

b. GMM obtained loan uncommited account payable financing facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility available amounted to US$65,000,000, with a maximum withdrawal period of 6 months. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016. There is no outstanding balance as of December 31, 2015.

B. PT National Assemblers

NA obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$65,000,000, with a maximum withdrawal period of 6 months. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016.

Term Loan

PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp5,600,000,000. This facility matured and fully paid on November 25, 2014.

AP Financing

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained joint loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$50,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding balance amounted to Rp95,756,660,821 (2014: Rp130,293,442,064).

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing (lanjutan)

B. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo terutang sebesar AS$4.180.988 setara dengan Rp57.676.733.736 (2014: AS$3.458.950 setara dengan Rp43.029.338.000).

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$45.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini (2014: AS$600.000 setara dengan Rp7.464.000.000).

C. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$34.858.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

D. PT Indo Traktor Utama

INTRAMA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan ITU dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$36.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Februari 2016. Sampai dengan tanggal laporan, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS$4.257.036 setara dengan Rp58.725.811.068 (2014: AS$8.785.260 setara dengan Rp109.288.645.347 dan EUR170.078 setara dengan Rp2.573.845.079).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing (continued)

B. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained joint facility from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US$10,000,000. This facility will mature on June 30, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding balance amounted to US$4,180,988 equivalent to Rp57,676,733,736 (2014: US$3,458,950 equivalent to Rp43,029,338,000).

WISEL obtained joint facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$45,000,000. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance. (2014: US$600,000 equivalent to Rp7,464,000,000).

C. PT National Assemblers

NA obtained joint loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$34,858,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until September 9, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance.

D. PT Indo Traktor Utama

INTRAMA obtained joint facility with ITU from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$36,000,000. This facility was extended several times, and the last extension will be until February 9, 2016. As of the report date, this facility is still in the process of extension. As of December 31, 2015, the outstanding balance amounted to US$4,257,036 equivalent to Rp58.725.811.068 (2014: US$8,785,260 equivalent to Rp109,288,645,347 and EUR170,078 equivalent to Rp2,573,845,079).

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak dalam keadaan *default.*

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group is not in the event of default.

14. UTANG USAHA / *14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Pihak ketiga			*Third parties*
VW Audi AG	129.554.797.877	115.228.108.253	*VW Audi AG*
Cargotec Finland Oy	44.453.873.084	30.180.778.667	*Cargotec Finland Oy*
PT Volvo Indonesia	42.509.972.319	94.514.250.797	*PT Volvo Indonesia*
Shanghai Resource Int	33.278.575.175	1.051.428.800	*Shanghai Resource Int*
PT Mekar Armada Jaya	20.961.499.984	-	*PT Mekar Armada Jaya*
PT Multi Adhitama Kontruksi	20.368.556.290	-	*PT Multi Adhitama Kontruksi*
PT Mega Trukindo Utama	16.926.700.054	-	*PT Mega Trukindo Utama*
PT Antika Raya	15.115.199.997	3.395.700.000	*PT Antika Raya*
PT Senang Jaya Abadi	11.054.482.043	-	*PT Senang Jaya Abadi*
Ever Resources International	9.536.345.550	3.720.169.535	*Ever Resources International*
PT Piala Mas	8.979.999.983	-	*PT Piala Mas*
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	8.742.692.576	14.660.066.535	*Manitou Asia Pte., Ltd., Singapore*
PT Restu Ibu Pusaka	8.279.999.992	-	*PT Restu Ibu Pusaka*
Renault Truck	7.862.276.136	21.894.400.000	*Renault Truck*
PT Multi Nitrotama Kimia	7.745.616.600	6.933.488.736	*PT Multi Nitrotama Kimia*
Zoomlion Heavy Industry Science and Technology	6.626.041.990	-	*Zoomlion Heavy Industry Science and Technology*
PT Astra International Tbk	6.360.510.855	4.286.100.000	*PT Astra International Tbk*
PT Solar Control Specialist	6.136.685.500	4.866.450.600	*PT Solar Control Specialist*
PT Frigia Airconditioning	5.445.000.000	7.417.500.000	*PT Frigia Airconditioning*
Furukawa Siam Co Ltd	5.057.138.244	14.569.137.726	*Furukawa Siam Co Ltd*
PT Posmi Steel Indonesia	4.830.792.750	2.997.831.220	*PT Posmi Steel Indonesia*
PT Nariki Minex Sejati	4.702.867.659	3.985.265.960	*PT Nariki Minex Sejati*
PT AKR Corporindo Tbk	4.572.470.145	6.569.507.771	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT United Tractor Berau	4.338.241.116	3.570.176.002	*PT United Tractor Berau*
PT DNX Indonesia	4.093.790.819	10.425.803.648	*PT DNX Indonesia*
PT Mexis	3.956.665.346	4.542.232.750	*PT Mexis*
PT Bengawan Karya Sakti	3.720.000.000	-	*PT Bengawan Karya Sakti*
CV Mitra Rajasa	3.625.000.006	-	*CV Mitra Rajasa*
PT United Steel Center Indonesia	3.555.613.061	1.301.385.585	*PT United Steel Center Indonesia*
PT Asuransi Sinarmas	3.529.490.490	3.283.157.852	*PT Asuransi Sinarmas*
PT Tunas Mobilindo Perkasa	3.134.025.000	-	*PT Tunas Mobilindo Perkasa*
PT Super Steel Karawang	2.994.036.279	5.344.387.970	*PT Super Steel Karawang*
JSG Industrial Sytems Pte Ltd	2.748.271.491	1.888.926.671	*JSG Industrial Sytems Pte Ltd*
CV Bagong	2.662.770.494	1.523.856.958	*CV Bagong*

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Pro Energi	2.567.423.731	6.514.408.274	*PT Pro Energi*
PT Thermo Asri Makmur	2.559.999.992	-	*PT Thermo Asri Makmur*
Cargotex CHS Asia Pasific Pte., Ltd Singapura (dahulu Kalmar South East Asia Ltd. Singapura)	2.459.159.881	3.256.648.815	*Cargotex CHS Asia Pasific Pte., Ltd Singapura (Formerly Kalmar South East Asia Ltd. Singapura)*
PT Andalan Multi Kencana	2.261.453.252	-	*PT Andalan Multi Kencana*
PT Solar Gard Indonesia	2.259.964.250	1.454.085.600	*PT Solar Gard Indonesia*
PT Gunung Mas Bersinar	2.079.500.000	-	*PT Gunung Mas Bersinar*
PT Masabaru Guna Persada	2.027.885.141	698.294.520	*PT Masabaru Guna Persada*
PT Garis Harmoni	1.950.399.998	-	*PT Garis Harmoni*
LS Mtron	1.860.341.831	3.712.842.400	*LS Mtron*
PT Megatama Mandiri	1.761.000.000	-	*PT Megatama Mandiri*
PT Armada International Motor	1.754.200.000	-	*PT Armada International Motor*
PT Maluang Raya	1.541.095.872	140.470.000	*PT Maluang Raya*
PT Cakra Link	1.422.935.017	609.020.674	*PT Cakra Link*
PT Karsa Utama Bengalon	1.411.616.002	-	*PT Karsa Utama Bengalon*
PT Prabu Sakti Abadi	1.393.488.289	-	*PT Prabu Sakti Abadi*
PT Serasi Auto Raya	1.327.679.514	1.461.105.141	*PT Serasi Auto Raya*
PT Cipta Laksana Armada Selaras	1.260.000.000	-	*PT Cipta Laksana Armada Selaras*
PT V-Kool Indo Lestari	1.227.836.000	8.361.287.000	*PT V-Kool Indo Lestari*
PT Sarana Power Sedaya	1.227.680.507	1.047.839.114	*PT Sarana Power Sedaya*
PT Karya Putra Lokatirta	1.191.683.240	-	*PT Karya Putra Lokatirta*
PT Tanjung Motor	1.089.209.220	-	*PT Tanjung Motor*
PT Antika Sanjaya	1.045.000.000	-	*PT Antika Sanjaya*
PT Ethanusa Prima Prajasa	1.000.000.000	-	*PT Ethanusa Prima Prajasa*
PT Petroleums Lima	995.999.828	2.694.040.237	*PT Petroleums Lima*
ISS Catering Service	566.035.061	1.136.584.456	*ISS Catering Service*
PT Burangkeng Maju Tehnik	220.720.000	1.741.600.000	*PT Burangkeng Maju Tehnik*
Volvo East Asia Pte., Ltd., Singapura	206.575.573	7.909.772.721	*Volvo East Asia Pte., Ltd., Singapore*
PT Parani Artamandiri	78.625.000	2.497.908.700	*PT Parani Artamandiri*
PT Duamitra Oil	-	10.070.499.832	*PT Duamitra Oil*
PT Global Arta Borneo	-	8.905.939.806	*PT Global Arta Borneo*
PT Delima Mandiri	-	4.359.181.804	*PT Delima Mandiri*
PT Aneka Bangun Persada	-	4.158.439.966	*PT Aneka Bangun Persada*
PT Solaris Prima Energy	-	3.830.673.582	*PT Solaris Prima Energy*
PT Porter Rekayasa Unggul	-	3.057.942.411	*PT Porter Rekayasa Unggul*
PT Asuransi Jasa Raharja	-	2.972.161.622	*PT Asuransi Jasa Raharja*
PT Asuransi Astra Buana	-	2.143.620.619	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Han Brothers	-	2.005.240.298	*PT Han Brothers*
PT United Tractor Pandu Engineering	-	1.354.716.000	*PT United Tractor Pandu Engineering*
PT Lotus Cemerlang	-	1.335.567.500	*PT Lotus Cemerlang*
PT Tangguh Logistindo	-	1.261.677.738	*PT Tangguh Logistindo*
PT Nipres Tbk	-	1.254.041.123	*PT Nipres Tbk*
PT Dermaga Sukses Jaya Abadi	-	1.240.800.059	*PT Dermaga Sukses Jaya Abadi*
PT Primakreasi Arthista	-	1.230.391.760	*PT Primakreasi Arthista*
PT Sanggar Sarana Baja	-	1.207.955.100	*PT Sanggar Sarana Baja*
PT Rahayu Sentosa	-	1.180.454.541	*PT Rahayu Sentosa*
PT Bintang Makmur Abadi	-	1.179.806.717	*PT Bintang Makmur Abadi*
PT Porter Rekayasa Utama	-	1.144.392.920	*PT Porter Rekayasa Utama*
TI Diamond Chain Ltd., India	-	1.093.687.480	*TI Diamond Chain Ltd., India*
PT Tri Difta Lubrindo	-	1.051.686.557	*PT Tri Difta Lubrindo*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	59.181.978.914	128.716.894.182	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Sub-total pihak ketiga	567.389.485.018	596.141.791.305	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	635.767.793.700	858.474.256.726	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Hino Motors Sales Indonesia	396.266.703.575	300.783.171.219	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., Cina	33.789.928.235	36.190.000.160	*Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China*
PT Suzuki Indomobil Sales	27.801.584.135	24.313.441.935	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Nissan Motor Indonesia	7.490.033.434	5.293.784.640	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Indosurance Broker Utama	7.377.174.813	1.085.257.783	*PT Indosurance Broker Utama*

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Pihak berelasi (lanjutan)			*Related parties (continued)*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	3.755.924.667	-	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	3.600.300.000	3.231.745.000	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Motor	1.936.915.201	9.051.281.866	*PT Suzuki Indomobil Motor*
PT Indomobil Insurance Consultant	1.293.758.769	2.198.219.210	*PT Indomobil Insurance Consultant*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	894.516.357	723.756.394	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Sub-total pihak berelasi	1.119.974.632.886	1.241.344.914.933	*Sub-total related parties*
Total utang usaha	**1.687.364.117.904**	**1.837.486.706.238**	***Total accounts payable - trade***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the aging analysis of accounts payable - trade are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Belum jatuh tempo	1.308.362.768.130	1.530.948.057.143	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	179.256.041.847	94.110.825.894	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	23.839.157.481	87.415.723.405	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.970.150.526	20.670.364.471	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	170.935.999.920	104.341.735.325	*More than 90 days*
Utang usaha	**1.687.364.117.904**	**1.837.486.706.238**	***Accounts payable - trade***

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Rupiah	1.354.566.925.433	1.396.784.105.600	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	180.026.338.202	293.495.897.311	*United States Dollar*
Euro Eropa	143.268.684.522	141.862.496.693	*European Euro*
Baht Thailand	5.057.138.244	-	*Thailand Baht*
Dolar Singapura	2.155.793.346	3.990.590.902	*Singapore Dollar*
Yuan Cina	1.422.935.017	609.020.674	*China Yuan*
Dollar Australia	368.012.664	452.542.920	*Australian Dollar*
Yen Jepang	260.574.070	-	*Japanese Yen*
Krona Swedia	237.716.406	292.052.138	*Swedish Krona*
Total utang usaha - bersih	**1.687.364.117.904**	**1.837.486.706.238**	***Total accounts payable - net***

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All accounts payables are unsecured.

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Bunga	88.202.560.323	74.628.232.692	*Interests*
Aksesoris	32.330.110.616	68.152.320.751	*Accessories*
Promosi dan iklan	23.147.247.042	34.908.787.921	*Promotions and advertising*
Komisi penjualan	19.654.039.818	4.102.588.163	*Sales commissions*
Bea balik nama	16.522.407.007	32.294.593.447	*Owner's registration fee*
Tagihan atas jaminan	8.994.851.326	11.460.122.800	*Warranty claims*
Jasa profesional	6.723.469.777	5.727.664.180	*Professional fees*
Pengepakan dan pengiriman	6.374.300.408	8.203.345.898	*Packaging and delivery*
Sewa	5.172.096.124	6.158.850.850	*Rental*
Listrik dan air	3.289.960.913	2.725.718.021	*Utilities*
Jasa manajemen	305.427.268	1.227.500.000	*Management fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	47.465.058.940	116.870.049.290	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Total beban akrual	**258.181.529.562**	**366.459.774.013**	***Total accrued expenses***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	10.264.689.203	9.883.162.609	*Income tax - article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	156.902.230.088	159.160.570.230	*Value added tax*
Lain-lain	34.665.052.000	-	*Others*
Total	**201.831.971.291**	**169.043.732.839**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	1.179.842.613	974.814.020	*Article 21*
Pasal 23	499.956.912	733.170.614	*Article 23*
Pasal 4 (2) - final	41.085.743	27.221.308	*Article 4 (2) - final*
Pasal 26	6.655.000	6.050.000	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	724.281.825	20.855.376.825	*Value added tax*
Sub-total	2.451.822.093	22.596.632.767	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp241.978.529.668 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp239.719.311.072 pada tanggal 31 Desember 2014	26.800.128.308	21.037.892.804	*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp241,978,529,668 on December 31, 2015 and Rp239,719,311,072 on December 31, 2014*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / 15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	10.114.991.327	10.507.217.215	*Article 21*
Pasal 22	167.248.380	186.071.733	*Article 22*
Pasal 23	10.677.938.542	8.093.705.845	*Article 23*
Pasal 25	7.886.527.229	4.760.358.583	*Article 25*
Pasal 26	964.324.339	1.025.295.157	*Article 26*
Pasal 4(2)	2.633.919.093	1.959.712.702	*Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	42.851.978.339	52.715.632.002	*Value added tax*
Lain-lain	2.008.804.883	2.515.328.965	*Others*
Sub-total	104.105.860.440	102.801.215.006	*Sub-total*
Total utang pajak	**106.557.682.533**	**125.397.847.773**	***Total taxes payable***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated tax loss as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	2014	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain	183.306.856.526	21.841.202.320	*Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba (rugi) Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(533.840.790.313)	237.813.902.681	*Adjusted by income (loss) of Subsidiaries and Associated Entities before corporate income tax expense (benefit)*
Eliminasi	319.681.474.206	44.039.780.148	*Elimination*
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan Perusahaan	(30.852.459.581)	303.694.885.149	*Income (loss) before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	147.455.412	47.246.940	*Depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	413.850.000	-	*Provision for impairment losses*
Penyisihan imbalan karyawan	(1.140.046.303)	(4.584.379.534)	*Provision for employee service entitlement benefits*
Laba penjualan aset tetap	(414.391.625)	(179.183.323.686)	*Gain on sale of fixed assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Pajak dan perijinan	4.615.034.692	4.447.539.130	*Taxes and licenses*
Representasi dan jamuan	210.355.770	336.636.264	*Representation and entertainment*
Lain-lain	(8.411.583.765)	4.037.804.500	*Others*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2015	2014	
Beda tetap: (lanjutan)			*Permanent differences: (continued)*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Dividen	(32.472.971.000)	(170.139.472.000)	*Dividends*
Sewa	(25.714.428.800)	(22.418.176.568)	*Rent*
Bunga	(353.051.828)	(2.914.316.019)	*Interest*
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(93.972.237.028)	(66.675.555.824)	*Estimated fiscal loss - current year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(490.132.939.657)	(571.513.217.975)	*Tax loss carryforward from prior years*
Koreksi pajak atas rugi fiskal	490.132.939.657	148.055.834.142	*Tax corrections for tax losses*
Taksiran rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir tahun	**(93.972.237.028)**	**(490.132.939.657)**	***Estimated tax loss carryforward - end of period***

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of income tax expense - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2015	2014	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			*Corporate income tax expense - current*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	136.477.983.766	116.133.581.352	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan	136.477.983.766	116.133.581.352	*Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - current*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan	14.971.599.940	8.121.460.856	*The Company*
Entitas Anak	241.978.529.457	239.719.311.072	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	256.950.129.397	247.840.771.928	*Total prepayments of income tax*
Taksiran utang pajak penghasilan badan			*Estimated corporate income tax payable*
Entitas Anak	13.162.801.520	21.368.927.942	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for tax refund - current year*
Perusahaan	14.971.599.940	8.121.460.856	*The Company*
Entitas Anak	118.663.347.211	144.954.657.662	*Subsidiaries*
Total	**133.634.947.151**	**153.076.118.518**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Tahun			*Year*
Perusahaan			*The Company*
2015	14.971.599.940	-	*2015*
2014	2.276.002.776	8.121.460.856	*2014*
2013	-	10.661.046.798	*2013*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2015	118.663.347.211	-	*2015*
2014	132.665.631.841	144.954.657.662	*2014*
2013	5.125.847.522	134.281.071.724	*2013*
2012	2.483.802.001	4.795.090.672	*2012*
2011	866.449.999	866.449.999	*2011*
2010	672.087.000	672.087.000	*2010*
2009	3.686.398.234	1.441.334.071	*2009*
2008	-	2.245.064.163	*2008*
Total	**281.411.166.524**	**308.038.262.945**	***Total***

Estimasi tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

Estimasi rugi fiskal adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang akan/telah disampaikan Perusahaan.

The estimated fiscal loss is in line with the Tax Return (Surat Pemberitahuan Tahunan/SPT) which will be/was submitted by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 taksiran tagihan pajak masing-masing sebesar Rp281.380.689.024 dan Rp308.038.262.945 merupakan tagihan pajak penghasilan dan pajak bea masuk.

As of December 31, 2015 and 2014, the estimated claims for tax refund amounting to Rp281,380,689,024 and Rp308,038,262,945, consists of claims for income tax and import tax.

Perusahaan / *The Company*

Tahun pajak 2014 / ***Fiscal year 2014***

Pada tanggal 12 Februari 2016, SKPLB No. 00002/406/14/054/16 telah diterbitkan oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa untuk Pajak Badan Perusahaan tahun 2014 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp2.276.002.776.

On February 12, 2016, SKPLB No. 00002/406/14/054/16 issued by Tax Office for Listed Company for corporate income tax with overpayment for the year 2014 amounting to Rp2,276,002,776.

Tahun pajak 2013 / ***Fiscal year 2013***

Pada tanggal 24 April 2015, SKPLB No. 00068/406/13/054/15 telah diterbitkan oleh KPP Masuk Bursa untuk Pajak Badan Perusahaan tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp9.809.787.564.

On April 24, 2015, SKPLB No. 00068/406/13/054/15 issued by Tax Office for the Company's corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp9,809,787,564.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 14 April 2014, SKPLB No. 00036/406/12/054/14 telah diterbitkan oleh KPP Masuk Bursa untuk Pajak Badan Perusahaan tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp8.468.954.588.

Entitas Anak

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 27 Januari 2015, SKPLB No. 00001/406/13/425/15 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Tasikmalaya untuk Pajak Badan PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT), Entitas Anak WW, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp109.493.624.

Pada tanggal 1 April 2015, SKPLB No. 00012/406/13/725/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Balikpapan untuk Pajak Badan PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB), Entitas Anak WW, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp148.017.391.

Pada tanggal 6 April 2015, SKPLB No. 00004/406/13/812/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Makassar untuk Pajak Badan PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM), Entitas Anak WW, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp894.253.969.

Pada tanggal 26 Maret 2015, SKPLB No. 00002/406/13/821/15 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Manado untuk Pajak Badan PT Wahana Wirawan Manado (WWM), Entitas Anak WW, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp616.956.972.

Pada tanggal 14 April 2015, SKPLB No. 00022/406/13/007/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp2.745.399.191.

Pada tanggal 2 April 2015, SKPLB No. 00021/406/13/415/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Tangerang untuk Pajak Badan PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp1.566.309.455.

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The Company (subsidiaries)

Fiscal year 2012

On April 14, 2014, SKPLB No. 00036/406/12/054/14 issued by Tax Office for the Company's corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp8,468,954,588.

Subsidiaries

Fiscal year 2013

On January 27, 2015, SKPLB No. 00001/406/13/425/15 issued by Tasikmalaya Pratama Tax Office for PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT), a Subsidiary of WW, for its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp109,493,624.

On April 1, 2015, SKPLB No. 00012/406/13/725/15 issued by Balikpapan Middle Tax Office for PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB), a Subsidiary of WW, for its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp148,017,391.

On April 6, 2015, SKPLB No. 00004/406/13/812/15 issued by Makassar Middle Tax Office for PT Wahana Megahputra Makassar (WMPM), a Subsidiary of WW, for its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp894,253,969.

On March 26, 2015, SKPLB No. 00002/406/13/821/15 issued by Manado Pratama Tax Office for PT Wahana Wirawan Manado (WWM), a Subsidiary of WW, for its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp616,956,972.

On April 14, 2015, SKPLB No. 00022/406/13/007/15 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp2,745,399,191.

On April 2, 2015, SKPLB No. 00021/406/13/415/15 issued by Tangerang Middle Tax Office for PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp1,566,309,455.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 23 April 2015, SKPLB No. 00044/406/13/007/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar AS$359.785.

Pada tanggal 21 April 2015, SKPLB No. 00007/406/13/076/15 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Menteng Tiga untuk Pajak Badan PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp7.906.296.935.

Pada tanggal 15 April 2015, SKPLB No. 00025/406/13/007/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp3.278.302.444.

Pada tanggal 22 April 2015, SKPLB No. 00026/406/13/046/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Utara untuk Pajak Badan PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak IMGSL, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp9.499.944.311.

Pada tanggal 16 Oktober 2015, SKPLB No. 00064/406/13/038/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Barat untuk Pajak Badan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp17.386.635.581.

Pada tanggal 16 November 2015, SKPLB No. 00072/406/13/007/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp15.327.615.770.

Pada tanggal 7 Desember 2015, SKPLB No. 00037/406/13/631/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Surabaya untuk Pajak Badan PT United Indo Surabaya (UIS), Entitas Anak WW, tahun 2013 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp2.989.459.468.

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2013 (continued)

On April 23, 2015, SKPLB No. 00044/406/13/007/15 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, for its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to US$359,785.

On April 21, 2015, SKPLB No. 00007/406/13/076/15 issued by Jakarta Menteng Tiga Pratama Tax Office for PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, for its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp7,906,296,935.

On April 15, 2015, SKPLB No. 00025/406/13/007/15 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Wangsa Indra Permana (WIP), a Subsidiary of GMM, for its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp3,278,302,444.

On April 22, 2015, SKPLB No. 00026/406/13/046/15 issued by North Jakarta Middle Tax Office for PT Garuda Mataram Motor (GMM), a Subsidiary of IMGSL, for its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp9,499,944,311.

On October 16, 2015, SKPLB No. 00064/406/13/038/15 issued by West Jakarta Middle Tax Office for PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of IWT, for its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp17,386,635,581.

On November 16, 2015, SKPLB No. 00072/406/13/007/15 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, for its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp15.327.615.770.

On December 7, 2015, SKPLB No. 00037/406/13/631/15 issued by Surabaya Middle Tax Office for PT United Indo Surabaya (UIS), a Subsidiary of WW, for its corporate income tax with overpayment for the year 2013 amounting to Rp2,989,459,468.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 23 April 2014, SKPLB No. 00027/406/12/007/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp286.878.489.

Pada tanggal 24 April 2014, SKPLB No. 00031/406/12/007/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), Entitas Anak IMGSL, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp799.481.000.

Pada tanggal 25 April 2014, SKPLB No. 00034/406/12/007/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp380.093.302.

Pada tanggal 25 April 2014, SKPLB No. 00033/406/12/007/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp90.001.000.

Pada tanggal 25 April 2014, SKPLB No. 00036/406/12/007/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp4.971.719.262.

Pada tanggal 28 April 2014, SKPLB No. 00042/406/12/415/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Tangerang untuk Pajak Badan PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp1.047.270.149.

Pada tanggal 5 Juni 2014, SKPLB No. 00050/406/12/038/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Barat untuk Pajak Badan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp6.674.050.356.

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2012

On April 23, 2014, SKPLB No. 00027/406/12/007/14 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp286,878,489.

On April 24, 2014, SKPLB No. 00031/406/12/007/14 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), a Subsidiary of IMGSL, for its corporate income tax overpayment for the year 2012 amounting to Rp799,481,000.

On April 25, 2014, SKPLB No. 00034/406/12/007/14 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp380,093,302.

On April 25, 2014, SKPLB No. 00033/406/12/007/14 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Unicor Prima Motor (UPM), a Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp90,001,000.

On April 25, 2014, SKPLB No. 00036/406/12/007/14 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp4,971,719,262.

On April 28, 2014, SKPLB No. 00042/406/12/415/14 issued by Tangerang Middle Tax Office for PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp1,047,270,149.

On June 5, 2014, SKPLB No. 00050/406/12/038/14 issued by West Jakarta Middle Tax Office for PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp6,674,050,356.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2014, SKPLB No. 00005/406/12/323/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Kedaton untuk Pajak Badan PT Wahana Persada Lampung (WPL), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp369.194.618.

Pada tanggal 12 Juni 2014, SKPLB No. 00044/406/12/062/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Selatan untuk Pajak Badan PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp446.915.506.

Pada tanggal 12 Juni 2014, SKPLB No. 00012/406/12/402/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Tangerang Barat untuk Pajak Badan PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp610.857.305.

Pada tanggal 5 Maret 2014, SKPLB No. 00010/406/12/511/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Semarang untuk Pajak Badan PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp892.935.939.

Pada tanggal 30 Juni 2014, SKPLB No. 00014/406/12/526/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Surakarta untuk Pajak Badan PT Wahana Sun Solo (WSS), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp571.808.022.

Pada tanggal 22 Mei 2014, SKPLB No. 00019/406/12/308/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Palembang untuk Pajak Badan PT Wahana Wirawan Palembang (WWP), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp668.865.258.

Pada tanggal 17 April 2014, SKPLB No. 00022/406/12/441/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Bandung untuk Pajak Badan PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp239.315.850.

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

On May 21, 2014, SKPLB No. 00005/406/12/323/14 issued by Kedaton Pratama Tax Office for PT Wahana Persada Lampung (WPL), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp369,194,618.

On June 12, 2014, SKPLB No. 00044/406/12/062/14 issued by South Jakarta Middle Tax Office for PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp446,915,506.

On June 12, 2014, SKPLB No. 00012/406/12/402/14 issued by West Tangerang Pratama Tax Office for PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp610,857,305.

On March 5, 2014, SKPLB No. 00010/406/12/511/14 issued by Semarang Middle Tax Office for PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp892,935,939.

On June 30, 2014, SKPLB No. 00014/406/12/526/14 issued by Surakarta Pratama Tax Office for PT Wahana Sun Solo (WSS), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp571,808,022.

On May 22, 2014, SKPLB No. 00019/406/12/308/14 issued by Palembang Middle Tax Office for PT Wahana Wirawan Palembang (WWP), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp668,865,258.

On April 17, 2014, SKPLB No. 00022/406/12/441/14 issued by Bandung Middle Tax Office for PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp239,315,850.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juni 2014, SKPKB No. 00009/206/12/431/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Bekasi untuk Pajak Badan PT Wahana Persada Jakarta (WPJ), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh kurang bayar sebesar Rp366.011.928.

Pada tanggal 20 Juni 2014, SKPLB No. 00003/406/12/426/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Cirebon untuk Pajak Badan PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp250.758.508.

Pada tanggal 27 Juni 2014, SKPLB No. 00003/406/12/821/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Manado untuk Pajak Badan PT Wahana Wirawan Manado (WWM), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp929.810.786.

Pada tanggal 2 Juli 2014, SKPLB No. 00008/406/12/914/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Mataram Timur untuk Pajak Badan PT Wahana Niaga Lombok (WNL), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp66.342.341.

Pada tanggal 17 Juli 2014, SKPLB No. 00031/406/12/218/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Pekanbaru untuk Pajak Badan PT Wahana Meta Riau (WMR), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp564.008.057.

Pada tanggal 28 April 2014, SKPLB No. 00001/406/12/425/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Tasikmalaya untuk Pajak Badan PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp41.035.098.

Pada tanggal 5 Juni 2014, SKPKB No. 00006/206/12/725/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Balikpapan untuk Pajak Badan PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh kurang bayar sebesar Rp296.625.570.

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

On June 4, 2014, SKPKB No. 00009/206/12/431/14 issued by Bekasi Middle Tax Office for PT Wahana Persada Jakarta (WPJ), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with underpayment for the year 2012 amounting to Rp366,011,928.

On June 20, 2014, SKPLB No. 00003/406/12/426/14 issued by Cirebon Pratama Tax Office for PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp250,758,508.

On June 27, 2014, SKPLB No. 00003/406/12/821/14 issued by Manado Pratama Tax Office for PT Wahana Wirawan Manado (WWM), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp929,810,786.

On July 2, 2014, SKPLB No. 00008/406/12/914/14 issued by East Mataram Pratama Tax Office for PT Wahana Niaga Lombok (WNL), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp66,342,341.

On July 17, 2014, SKPLB No. 00031/406/12/218/14 issued by Pekanbaru Middle Tax Office for PT Wahana Meta Riau (WMR), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp564,008,057.

On April 28, 2014, SKPLB No. 00001/406/12/425/14 issued by Tasikmalaya Pratama Tax Office for PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp41,035,098.

On June 5, 2014, SKPKB No. 00006/206/12/725/14 issued by Balikpapan Middle Tax Office for PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with underpayment for the year 2012 amounting to Rp296,625,570.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2014, SKPLB No. 00067/406/12/415/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Tangerang untuk Pajak Badan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp938.309.413.

Pada tanggal 3 Juni 2014, SKPLB No. 00009/406/12/701/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Pontianak untuk Pajak Badan PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp313.014.540.

Pada tanggal 17 Juni 2014, SKPLB No. 00008/406/12/331/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Jambi untuk Pajak Badan PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp109.560.457.

Pada tanggal 20 Mei 2014, SKPLB No. 00032/406/12/511/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Semarang untuk Pajak Badan PT Wahana Adidaya Kudus (WAK), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp91.634.551.

Pada tanggal 25 Juni 2014, SKPLB No. 00048/406/12/441/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Bandung untuk Pajak Badan PT Indosentosa Trada (IST), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp3.252.101.553.

Pada tanggal 17 April 2014, SKPLB No. 00009/406/12/002/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Jatinegara untuk Pajak Badan PT Auto Euro Indonesia (AEI), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp65.260.606.

Pada tanggal 23 Juni 2014, SKPLB No. 00055/406/12/123/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Medan untuk Pajak Badan PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp1.142.181.194.

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

On July 16, 2014, SKPLB No. 00067/406/12/415/14 issued by Tangerang Middle Tax Office for PT Wahana Indo Trada (WIT), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp938,309,413.

On June 3, 2014, SKPLB No. 00009/406/12/701/14 issued by Pontianak Pratama Tax Office for PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp313,014,540.

On June 17, 2014, SKPLB No. 00008/406/12/331/14 issued by Jambi Pratama Tax Office for PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp109,560,457.

On May 20, 2014, SKPLB No. 00032/406/12/511/14 issued by Semarang Middle Tax Office for PT Wahana Adidaya Kudus (WAK), *WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp91,634,551*.

On June 25, 2014, SKPLB No. 00048/406/12/441/14 issued by Bandung Middle Tax Office for PT Indosentosa Trada (IST), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp3,252,101,553.

On April 17, 2014, SKPLB No. 00009/406/12/002/14 *issued by Jatinegara Jakarta Pratama Tax Office for PT Auto Euro Indonesia (AEI), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp65,260,606.*

On June 23, 2014, SKPLB No. 00055/406/12/123/14 issued by Medan Middle Tax Office for PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM), WW's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting Rp1,142,181,194.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2014, SKPLB No. 00014/406/12/076/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Menteng Tiga untuk Pajak Badan PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp2.610.530.583.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak no. KEP-783/WPJ.06/2015 tanggal 1 April 2015, telah diputuskan bahwa Direktur Jenderal mengabulkan seluruh keberatan PSG terkait dengan SKPLB no. 00014/406/12/076/14 tanggal 29 Agustus 2014 Tahun Pajak 2012 dan menambah jumlah pajak yang lebih dibayar sebesar Rp2.462.154.861.

Tahun pajak 2011

Pada tanggal 11 November 2015, SKPKB No. 00014/206/11/007/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak IMJ, tahun 2011 dengan jumlah PPh kurang bayar sebesar Rp31.515.686.470 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp10.221.303.720). Atas jumlah tersebut, IMFI hanya menyetujui sebesar Rp1.948.353.770 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp631.898.520) dan telah dibayar sebesar pada tanggal 4 Desember 2015. IMFI akan mengajukan Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah yang tidak disetujui oleh IMFI sebesar Rp29.567.332.700.

Tahun pajak 2010

Pada tanggal 30 Desember 2015, SKPKB No. 90002/206/10/062/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Selatan I untuk Pajak Badan PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ), Entitas Anak WW, tahun 2010 dengan jumlah PPh kurang bayar sebesar Rp148.664.335.

Pada tanggal 23 Desember 2015, SKPKB No. 00049/206/10/007/15 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, tahun 2010 dengan jumlah PPh kurang bayar sebesar Rp219.441.346.

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

On August 29, 2014, SKPLB No. 00014/406/12/076/14 issued by Jakarta Menteng Tiga Pratama Tax Office for PT Prima Sarana Gemilang (PSG), WISEL's Subsidiary, for its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting Rp2,610,530,583.

Based on decision of General Director of Taxation no. KEP-783/WPJ.06/2015 dated April 1, 2015, it was decided that the General Director accepted the whole objection of PSG in connection with SKPLB no. 00014/406/12/076/14 dated August 29, 2014 for fiscal year 2012 and increase the tax overpayment in the amount of Rp2,462,154,861.

Fiscal year 2011

On November 11, 2015, SKPKB No. 00014/206/11/007/15 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), a Subsidiary of IMJ, its corporate income tax with underpayment for the year 2011 amounting to Rp31,515,686,470 (already included administration charge amounting to Rp10,221,303,720). From the determined amount, IMFI agreed only Rp1,948,353,770 (already including administration charge amounting to Rp631,898,520 and already paid on December 4, 2015. IMFI will submit the objection to the Directorate General of Taxation that IMFI disagreed amounting of Rp29,567,332,700.

Fiscal year 2010

On December 30, 2015, SKPKB No. 90002/206/10/062/15 issued by South Jakarta I Middle Tax Office for PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ), a Subsidiary of WW, for its corporate income tax with underpayment for the year 2010 amounting to Rp148,664,335.

On December 23, 2015, SKPKB No. 00049/206/10/007/15 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, for its corporate income tax with underpayment for the year 2010 amounting to Rp219,441,346.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2009

Pada tanggal 10 Desember 2013, SKPKB No. 00008/206/09/007/13 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak IMJ, tahun 2009 dengan jumlah PPh kurang bayar sebesar Rp28.534.918.474 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp9.254.568.154).

Atas jumlah tersebut, IMFI mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Berdasarkan Surat Keputusan DJP No. Kep.234/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut disetujui sebagian menjadi sebesar Rp27.478.208.419 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp8.911.851.379).

Atas jumlah tersebut, IMFI hanya menyetujui sebesar Rp25.346.542.693 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.220.500.333) yang dibayar pada tahun 2015 dan Rp1.323.177.957 yang dibayar pada tahun 2014 dan 2013. IMFI mengajukan permohonan banding kepada Badan Peradilan Pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yaitu CSA, MCA, UPM dan IWT dan Entitas Anak tidak langsung yaitu WW, WICM, ITN, dan IMT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas estimasi tagihan pajak penghasilan badan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas.

Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung tersebut sejumlah Rp21.496.201.887 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Tagihan neto yang diterima adalah setelah dikurangi denda pajak, beberapa utang pajak dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2009

On December 10, 2013, SKPKB No. 00008/206/09/007/13 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), a Subsidiary of IMJ, for its corporate income tax with underpayment for the year 2009 amounting to Rp28,534,918,474 (already included administration charged amounting to Rp9,254,568,154).

From the determined amount, IMFI submitted objection to the Directorate General of Taxation (DJP). Based on DJP Decision Letter No. Kep-234/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was agreed partially amounted to Rp27,478,208,419 (already included administration charged amounting to Rp8,911,851,379).

From the determined amount, IMFI agreed only Rp25,346,542,693 (already included penalty amounting to Rp8,220,500,333) which was paid in 2015 and Rp1,323,177,957 in 2014 and 2013. IMFI filed tax appeal to the Tax Courts.

The Company and certain Subsidiaries namely CSA, MCA, UPM and IWT and indirect Subsidiaries namely; WW, WICM, ITN, and IMT for the years ended December 31, 2014 have been examined by the Tax Office for their respective claims for corporate income tax refund, which were included in the claims referred to above.

The Tax Office approved the refund to the Company, Subsidiaries and indirect Subsidiaries totaling Rp21,496,201,887 on various decision letter issued for the year ended December 31, 2014.

The net claims that were received were, after deducting the tax penalties, various tax payables, underpayment of income taxes. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to current operations.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2009 (lanjutan)

ITU, GMM, UPM dan NA, Entitas Anak, dan WW, WIP, IST, IPN dan ISB, Entitas Anak tidak langsung, mengeluarkan beberapa Surat Keberatan kepada Kantor Pajak sebagai tanggapan atas denda pajak, beberapa utang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk untuk beberapa tahun pajak. Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung telah membayar sebagian atau seluruh hasil pemeriksaan pajak di atas dari Kantor Pajak.

WIP juga menerima keputusan dari Kantor Pajak atas beberapa Surat Keberatan di mana Kantor Pajak menolak atau menolak sebagian dari Surat Keberatan WIP. WIP mengajukan banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Pajak.

Pada tanggal 26 Juli 2012, GMM mendapat Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPTNP) dengan keputusan GMM harus membayar sebesar Rp425.613.000. Atas keputusan tersebut GMM sedang dalam proses pengajuan banding dan telah melakukan penyetoran seluruh SPTNP tersebut.

Perhitungan beban pajak penghasilan-tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2009 (continued)

ITU, GMM, UPM and NA, Subsidiaries, and WW, WIP, IST, IPN and ISB, indirect Subsidiaries, issued their respective Objection Letters to the Tax Office in response to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax for various fiscal years. The Subsidiaries and indirect Subsidiaries have paid part of or in full the result of the above tax assessments from the Tax Office.

WIP also received the decisions from the Tax Office for several Objection Letters whereby the Tax Office rejected or partially rejected WIP's Objection Letters. WIP filed an appeal on the decisions to the Tax Supreme Court.

On July 26, 2012, GMM received Tariff Determination Letter and/or Customs Value (TDLCV) where decision required GMM to pay amounting to Rp425,613,000. On that decision, GMM is in the process of appeal and has paid the TDLCV.

The computation of income tax expense - deferred is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan Perusahaan			*Corporate income tax expense (benefit) - deferred The Company*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	99.040.175.657	11.970.700.073	*Tax loss carryforward*
Penyusutan	(36.863.853)	2.603.772	*Depreciation*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	285.011.576	917.271.119	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	339.017.000	-	*Provision for impairment losses*
Laba penjualan aset tetap	103.597.906	-	*Gain / (Loss) on sale of fixed assets*
Sub-total Perusahaan	99.730.938.286	12.890.574.964	*Sub-total for the Company*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Perhitungan beban pajak penghasilan-tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The computation of income tax expense - deferred is as follows: (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2015	2014	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(119.044.562.498)	(75.368.216.767)	*Tax loss carryforward*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(6.919.373.472)	(7.407.837.558)	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Penyusutan	86.611.245.305	25.663.133.355	*Depreciation*
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	564.198.531	(567.675.163)	*Unamortized bonds issuance cost amortization*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.856.168.177)	(725.616.764)	*Provision for impairment losses*
Laba penjualan aset tetap	490.301.776	1.092.400.544	*Gain on sale of fixed assets*
Transaksi sewa guna usaha	1.575.218.862	(1.915.115.526)	*Lease transactions*
Lain-lain	10.166.504.680	16.924.990.703	*Others*
Sub-total Entitas Anak	(30.412.634.993)	(42.303.937.176)	*Sub-total for Subsidiaries*
Total manfaat pajak penghasilan badan - tangguhan	**69.318.303.293**	**(29.413.362.212)**	***Total corporate income tax benefit - deferred***

Perincian beban pajak penghasilan badan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Details of the corporate income tax expense - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2015	2014	
Beban pajak penghasilan - kini	136.477.983.766	116.133.581.352	*Corporate income tax expense - current*
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan	69.318.303.293	(29.413.362.212)	*Corporate income tax expense (benefit) - deferred*
Beban pajak penghasilan badan - neto	**205.796.287.059**	**86.720.219.140**	***Corporate income tax expense (benefit) - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated income tax expense, calculated by applying the prevailing tax rate at 25% on the income before income tax expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 to the income tax expense - net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014, is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	183.306.856.526	21.841.202.320	*Income before income tax (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	94.849.888.055	83.872.666.895	*Estimated income tax expense based on the applicable tax rates*
Dampak pajak atas beda tetap	(38.436.906.250)	49.157.160.615	*Tax effect of permanent differences*
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	82.520.259.361	32.165.493.033	*Unrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net*
Koreksi pajak	124.727.901.528	29.157.388.002	*Tax correction*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(57.864.855.635)	(107.632.489.405)	*Income subjected to final tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	**205.796.287.059**	**86.720.219.140**	***Income tax benefit (expense) - net***

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets (liabilities)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014*)**	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	323.815.658.786	303.023.434.454	*Tax loss carryforward*
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	24.560.319.402	24.560.319.402	*Excess of tax over book for investments in shares of stock*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	36.966.928.430	30.023.568.491	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Aset tetap	(134.830.195.020)	(57.697.823.174)	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	6.129.307.403	3.358.268.794	*Provision for impairment losses*
Aset yang dikuasakan kembali	9.809.062.274	2.672.229.526	*Foreclosed assets*
Aset tidak berwujud	2.447.209.497	2.000.544.506	*Intangible assets*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.558.189.193)	(993.990.663)	*Unamortized bonds issuance costs*
Transaksi sewa guna usaha	1.590.605.425	3.158.813.503	*Lease transactions*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014*)	
Aset pajak tangguhan (lanjutan)			***Deferred tax assets (continued)***
Laba penjualan aset tetap	7.787.677.486	8.375.649.571	*Gain on sale of fixed assets*
Penghasilan komprehensif lain	(8.471.376.956)	2.398.953.540	*Other comprehensive income*
Lain-lain	46.470.251.794	46.464.271.788	*Others*
Total aset pajak tangguhan - neto	**314.717.259.328**	**367.344.239.738**	***Total deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan			***Deferred tax liabilities***
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	33.734.248	-	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Aset tetap	(30.864.832.026)	(13.610.612.597)	*Fixed assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	72.635.136	(87.106.318)	*Provision for impairment losses*
Penghasilan komprehensif lain	90.181.302	-	*Other comprehensive income*
Lain-lain	(24.271.972.690)	(30.453.018.286)	*Others*
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	**(54.940.254.030)**	**(44.150.737.201)**	***Total deferred tax liabilities - net***

*) Disajikan kembali - Catatan 39 / **) As restated - Notes 39*

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

e. Pajak final / *e. Final tax*

Pajak final berasal dari penjualan tanah dan penghasilan sewa tanah dan bangunan dan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp19.735.296.012 dan Rp29.075.209.077.

The final tax arose from sales of land, rental revenue for land and building and interest income for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounting Rp19,735,296,012 and Rp29,075,209,077, respectively.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank / *a. Bank loans*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: / *Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank DBS Indonesia	567.385.714.288	735.500.000.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
PT Bank DBS Indonesia	300.099.002.732	83.181.044.731	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	196.081.206.358	-	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Resona Perdania	132.750.938.781	-	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.523.434.417	475.100.119.301	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	106.481.937.653	212.544.287.177	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.212.200.000	86.949.600.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	60.624.494.290	73.426.044.309	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	22.866.085.018	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Sindikasi Mizuho	1.022.532.372.769	661.307.976.042	*Mizuho Syndication*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	456.093.750.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	266.044.774.866	83.125.000.001	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Sindikasi OCBC	217.402.891.007	334.892.222.906	*OCBC Syndication*
PT Bank Central Asia Tbk	132.687.500.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sindikasi Nomura	114.796.237.274	309.060.394.121	*Nomura Syndication*
JA Mitsui Leasing	68.691.893.332	103.185.659.806	*JA Mitsui Leasing*
PT Bank Nationalnobu Tbk	40.000.000.000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.383.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Commonwealth	23.312.370.221	82,865,814,666	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank DBS Indonesia	11.407.407.475	16.296.296.250	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	2.499.999.979	12.500.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk	-	2.626.041.682	*PT Bank Victoria International Tbk*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia	49.757.142.858	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.898.776.336	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
DBS Bank Ltd. (AS$43.195.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS$50.350.000 pada tanggal 31 Desember 2014)	595.875.025.000	626.354.000.000	*DBS Bank Ltd. (US$43,195,000 as of December 31, 2015 and US$50,350,000 as of December 31, 2014)*
Sindikasi OCBC VI (AS$42.728.371 pada tanggal 31 Desember 2015)	589.437.880.229	-	*OCBC Syndication VI (US$42,728,371 as of December 31, 2015)*
Sindikasi Mizuho (AS$40.126.022 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS$36.353.128 pada tanggal 31 Desember 2014)	553.538.475.068	452.232.916.021	*Mizuho Syndication (US$40,126,022 as of December 31, 2015 and US$36,353,128 as of December 31, 2014)*

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2014	**31 Desember/ *December 31,* 2013**	
Dolar AS (lanjutan)			*US Dollar (continued)*
Entitas Anak (lanjutan)			*Subsidiaries (continued)*
Pinjaman Berjangka (lanjutan)			*Term Loan (continued)*
Sindikasi OCBC (AS$33.509.764 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS$63.750.615 pada tanggal 31 Desember 2014)	462.267.199.796	793.057.656.683	*OCBC Syndication (US$33,509,764.39 as of December 31, 2015 and US$63,750,615 as of December 31, 2014)*
PT Bank DBS Indonesia (AS$10.822.308 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS$15.237.415 pada tanggal 31 Desember 2014)	149.293.744.930	189.553.444.342	*PT Bank DBS Indonesia (US$10,822,308 as of December 31, 2015 and US$15,237,415 as of December 31, 2014)*
Bank of China (AS$4.978.537 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS$7.464.185 pada tanggal 31 Desember 2014)	68.678.912.239	92.854.462.235	*Bank of China (US$4,978,537 as of December 31, 2015 and US$7,464,185 as of December 31, 2014)*
Sindikasi Nomura (AS$1.830.748 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS$10.103.260 pada tanggal 31 Desember 2014)	25.255.171.842	125.684.560.789	*Nomura Syndication (US$1,830,748 as of December 31, 2015 and US$10,103,260 as of December 31, 2014)*
Standard Chartered Bank Indonesia (AS$5.751.215)	-	71.545.118.028	*Standard Chartered Bank Indonesia (US$5,751,215)*
Sindikasi Mandiri (AS$2.914.411)	-	36.255.278.019	*Mandiri Syndication (US$2,914,411)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (AS$3.708 pada	-	46.131.750	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US$3,708)*
Total	6.422.114.677.404	5.693.908.930.213	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.239.824.535.090)	(2.280.958.867.724)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**3.182.290.142.314**	**3.412.950.062.489**	***Long-term portion***

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 8,25% - 11,50% pada tahun 2015 dan 8,25% - 10,75% pada tahun 2014.

The rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 8.25% - 11.50% in 2015 and ranging from 8.25% - 10.75% in 2014.

Sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 2,60% - 4,95% pada tahun 2015 dan 2,60% - 5,45% pada tahun 2014.

While the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 2.60% - 4.95% in 2015 and from 2.60% - 5.45% in 2014.

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 13).

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 13).

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 757/PFPA-DBSI/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013, DBS memberikan tambahan fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak yaitu IMGSL, IPN, WW, dan WISEL, yaitu *Committed revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp800.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang sebesar Rp567.385.714.288 untuk fasilitas RCF (2014: Rp735.500.000.000).

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN memperoleh fasilitas pinjaman dengan suku bunga tahunan berkisar antara 10,25% - 12,00% dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum masing-masing fasilitas sebesar Rp7.000.000.000 dan Rp8.000.000.000, yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Juni 2016. Pada tanggal 17 Januari 2014 fasilitas ini telah dilunasi namun fasilitas ini masih tersedia.

B. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum tersebut sebesar Rp8.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

PT Bank DBS Indonesia

Based on Amendment and Reemphasized on Bank Facility Agreement No. 757/PFPA-DBSI/XII/2013 dated December 20, 2013, DBS granted additional joint credit facility among the Company and several Subsidiaries namely IMGSL, IPN, WW, and WISEL, regarding Committed revolving credit facility with total maximum facility amounted to Rp800,000,000,000 and will mature on December 20, 2016.

As of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp567,385,714,288 for RCF facility (2014: Rp735,500,000,000).

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Investment Loan

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN obtained loan facilities with annual interest rate ranging from 10.25% - 12.00% from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp7,000,000,000 and Rp8,000,000,000, respectively, and will mature on June 1, 2016, respectively. On January 17, 2014, this facility has been fully paid but the facility is still available.

B. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp8,000,000,000. This facility has matured on December 23, 2015 and has been fully paid on the same date.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

C. PT Multicentral Aryaguna

Pada tanggal 18 Desember 2015, MCA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum tersebut sebesar Rp356.643.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2027. Saldo terutang sebesar Rp28.383.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 31.e.17).

D. PT CSM Corporatama

a. CSM memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2016. Sisa pinjaman sebesar Rp16.349.836.090 telah dilunasi pada tanggal 6 Mei 2015.

b. CSM memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) I dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2017. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2015.

   CSM juga memperoleh fasilitas KI-II dari bank yang sama dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2018. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp115.523.434.417 (2014: Rp475.100.119.301).

c. CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit Investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2019. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp60.624.494.290 (2014: Rp73.426.044.309).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Investment Loan (continued)

C. PT Multicentral Aryaguna

On December 18, 2015, MCA obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Total maximum facility amounting to Rp356,643,000,000 and will mature on December 18, 2027. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp28,383,000,000 (Note 31.e.17).

D. PT CSM Corporatama

a. CSM obtained Investment Credit (IC) loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000. This facility will mature on January 23, 2016. The outstanding balance amounted to Rp16.349.836.090 has been fully paid on May 6, 2015.

b. CSM obtained an Investment Credit (KI) I facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 10, 2017. This facility has been fully paid on May 20, 2015.

   CSM also obtained a KI-II facility from the same bank with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 6, 2018. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp115,523,434,417 (2014: Rp475,100,119,301).

c. CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk., with total maximum facility amounting to Rp75,000,000,000. This facility is valid until June 26, 2019. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp60,624,494,290 (2014: Rp73,426,044,309).

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

D. PT CSM Corporatama (lanjutan)

d. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp450.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2019. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp300.099.002.732 (2014: Rp83.181.044.731).

e. CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit Investasi dari PT. Bank Central Asia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 17 Juli 2018. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp81.018.722.967 (2014: Rp88.824.263.427).

f. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp132.750.938.781.

g. Pada tanggal 27 Februari 2015, CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2020. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp196.081.206.358.

E. PT Wahana Wirawan

a. Pada tanggal 19 Desember 2013, WW memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp470.000.000.000 untuk pembiayaan *showroom*. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan tanggal 18 Desember 2018. Saldo terutang pada 31 Desember 2015 sebesar Rp65.212.200.000 (2014: Rp86.949.600.000).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Investment Loan (continued)

D. PT CSM Corporatama (lanjutan)

d. CSM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounting to Rp450,000,000,000. This facility will mature on June 23, 2019. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp300,099,002,732 (2014: Rp83,181,044,731).

e. CSM obtained investment loan facility from PT. Bank Central Asia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. This facility is valid until July 17, 2018. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp81,018,722,967 (2014: Rp88,824,263,427).

f. CSM obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania with total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000. This facility will mature on April 30, 2019. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp132,750,938,781.

g. On February 27, 2015, CSM obtained loan facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with total maximum facility in the amount of Rp200,000,000,000. This facility will mature on February 27, 2020. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp196,081,206,358.

E. PT Wahana Wirawan

a. As of December 19, 2013, WW obtained Investment loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp470,000,000,000 for financing showroom. The term for loan facility is valid until December 18, 2018. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp65,212,200,000 (2014: Rp86,949,600,000).

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

F. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas Kredit Investasi IV (KI IV) dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp225.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan dilunasi serta ditutup pada tanggal 11 Januari 2015. Fasilitas ini dijamin dengan 600.000.000 lembar saham milik CSA di PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) (Catatan 8) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SGHB) milik IMSI. CSA juga memiliki pinjaman dari Perusahaan dan tidak boleh melunasi utang ke Perusahaan sebelum fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk dilunasi.

G. PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas kredit investasi 1 dan 2 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp7.650.000.000 dan Rp9.400.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2019. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang KI 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp7.171.875.000 dan Rp7.452.879.003.

H. PT Indomobil Cahaya Prima

ICP memperoleh fasilitas kredit investasi 1 dan 2 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp4.700.000.000 dan Rp8.200.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2019. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang KI 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp3.892.962.960 dan Rp6.985.185.184 (2014: Rp4.570.000.000 dan Rp8.200.000.000).

I. PT Indomobil Summit Logistics

ISL memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000 (Catatan 31.e.13). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2021. Saldo terutang pada 31 Desember 2015 sebesar Rp13.865.600.000.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Investment Loan (continued)

F. PT Central Sole Agency

CSA obtained Investment Loan IV (IL IV) facility from PT Bank Central Asia Tbk. with total maximum facility amounting to Rp225,000,000,000. This facility was fully paid and terminated on January 11, 2015. This facility was collateralized by 600,000,000 shares of PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) owned by CSA (Note 8) and Building Rights Title Certificate (BRTC) owned by IMSI. CSA also has a loan from the Company and may not pay off such loan before the facility from PT Bank Central Asia Tbk has been settled.

G. PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained investment credit facility 1 and 2 from PT Bank Central Asia Tbk with total maximum facility amounted to Rp7,650,000,000 and Rp9,400,000,000, respectively. This facility will mature on September 9, 2019. As of December 31, 2015 the outstanding loan balance of IC 1 and 2 amounted to Rp7,171,875,000 and Rp7,452,879,003, respectively.

H. PT Indomobil Cahaya Prima

ICP obtained investment credit facility 1 and 2 from PT Bank Central Asia Tbk. with total maximum facility amounted to Rp4,700,000,000 and Rp8,200,000,000, respectively. This facility will mature on October 27, 2019. As of December 31, 2015 the outstanding loan balance of IC 1 and 2 amounted to Rp3,892,962,960 and Rp6,985,185,184, respectively (2014: Rp4,570,000,000 and Rp8,200,000,000).

I. PT Indomobil Summit Logistics

ISL obtained investment credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000 (Note 31.e.13). This facility will mature on February 26, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp13,865,600,000.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Pinjaman Tetap

PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$688.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2014 dan dilunasi pada tanggal yang sama.

Kredit berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka II tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US$75.000.000, yang dibagi menjadi dua (2) Tranche yaitu Tranche A (fasilitas luar negeri) sebesar US$20.000.000 dan Tranche B (fasilitas dalam negeri) sebesar US$55.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fasilitas ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), Barclays Bank Plc Singapore dan Credit Suisse International.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Installment loan

PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia with total maximum facility amounted to US$688,000. This loan matured on May 31, 2014 and has been fully paid on the same date.

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan II Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US$20,000,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US$55,000,000.

IMFI will repay the loan quarterly in twelve (12) installments starting from three (3) months after each drawdown date.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and variability of the interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

These facilities were hedged by interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), Barclays Bank Plc Singapore and Credit Suisse International.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan tertentu.

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain certain financial ratios.

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

	Tranche A (Dalam Dolar A.S./ *in U.S. Dollar*)	**Tranche B (Dalam Dolar A.S./ *in U.S. Dollar*)**	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	10.000.000	-	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	10.000.000	-	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank CTBC Indonesia	-	15.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5.000.000	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch*
Total	**20.000.000**	**55.000.000**	***Total***

Pada tanggal 6 Maret 2015 pinjaman ini telah dilunasi.

This facility was fully paid on March 6, 2015.

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of December 31, 2014, are as follows:

	Tranche A (Dalam dolar A.S.)/(*In U.S. dollar*)	
	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Mega International Commercial, *Offshore Banking Branch*	388.889	*Mega International Commercial, Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	388.889	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Total	**777.778**	***Total***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of December 31, 2014, are as follows: (lanjutan)

	Tranche B (Dalam dolar A.S.)/(*In U.S. dollar*)	
	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	972.223	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank CTBC Indonesia	583.333	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	233.333	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	194.444	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	155.556	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch*
Total	**2.138.889**	***Total***

b. IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017. Pada tanggal 1 Oktober 2015, IMFI memperoleh kembali fasilitas kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2019.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp266.044.774.866.

b. IMFI obtained a term-loan credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. This loan will mature on May 22, 2017. On October 1, 2015 IMFI obtained a term-loan credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with a maximum facility of Rp250,000,000,000. This loan will mature on October 11, 2019.

The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to Rp266,044,774,866.

c. IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar US$20.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 September 2015.

c. IMFI obtained a term-loan credit facility from Standard Chartered Bank, Jakarta, with a maximum facility up to US$20,000,000. This loan matured and fully paid on September 18, 2015.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. dan Nomura Singapore Limited sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III), Lembaga-Lembaga Keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$75.000.000 yang dibagi menjadi dua (2) Tranches yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS$61.500.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS$13.500.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp140.051.409.115 (terdiri dari AS$1.830.748 (setara dengan Rp25.255.168.660) dan Rp796.237.274).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Barclays Bank PLC, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

d. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$75,000,000, divided into two (2) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US$13,500,000.

IMFI will repay the loan in twelve (12) quarterly installments starting from three (3) months after each drawdown date.

As of December 31, 2015, the outstanding balances of this facility amounted to Rp140,051,409,115 (consists of US$1,830,748 (equivalent to Rp25,255,168,660) and Rp796,237,274).

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and variability of the interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

The loans were hedged by cross currency swap and interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan tertentu.

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The loans were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain certain financial ratios.

The details of loan facility obtained from financial institutions by IMFI are as follows:

	Tranche A (Dalam Dolar A.S./ *In U.S. Dollar)*	**Tranche B (Dalam Dolar A.S./ *In U.S. Dollar)***	
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	10.000.000	-	*Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.*
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	7.000.000	-	*Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch*
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6.500.000	-	*First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	5.000.000	-	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taishin International Bank Co., Ltd.,	5.000.000	-	*Taishin International Bank Co., Ltd.,.*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	5.000.000	-	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-	*Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.*
Cosmos Bank, Taiwan	2.000.000	-	*Cosmos Bank, Taiwan*
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	2.000.000	-	*Emirates NBD PJSC, Singapore Branch*
First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch*	2.000.000	-	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Hwatai Bank	2.000.000	-	*Hwatai Bank*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Sunny Bank, Ltd.	2.000.000	-	*Sunny Bank, Ltd.*
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-	*Taichung Commercial Bank*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	2.000.000	-	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.500.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank CTBC Indonesia	-	5.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
Total	**61.500.000**	**13.500.000**	***Total***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2013, Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar AS$3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS$7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013, Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar AS$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS$4.000.000.

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI menjadi sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

On February 4, 2013, Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounted US$3,000,000 to Cosmos Bank, thus commitment of Nomura became US$7,000,000. On March 12, 2013, Nomura transferred its commitment amounted to US$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, thus commitment of Nomura became US$4,000,000.

The details of loan facility obtained by IMFI from the following financial institutions are as follows:

	Tranche A (Dalam Dolar A.S./ *in U.S. Dollar)*	**Tranche B (Dalam Dolar A.S./ *in U.S. Dollar)***	
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	7.000.000	-	*Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch*
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6.500.000	-	*First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	5.000.000	-	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	5.000.000	-	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	5.000.000	-	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taishin International Bank Co., Ltd.,	5.000.000	-	*Taishin International Bank Co., Ltd.,.*
Cosmos Bank, Taiwan	5.000.000	-	*Cosmos Bank, Taiwan*
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	4.000.000	-	*Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-	*Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.*
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	2.000.000	-	*Emirates NBD PJSC, Singapore Branch*
First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch*	2.000.000	-	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Hwatai Bank	2.000.000	-	*Hwatai Bank*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Sunny Bank, Ltd.	2.000.000	-	*Sunny Bank, Ltd.*
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-	*Taichung Commercial Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.500.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank CTBC Indonesia	-	5.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
Total	**61.500.000**	**13.500.000**	***Total***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Kredit berjangka (lanjutan) / ***Term-loans (continued)***

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan) / ***A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)***

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Tranche A (dalam dolar AS)/(*in US dollar*)		
	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	948.889	3.282.223	*Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch*
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	881.112	3.047.778	*First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	677.778	2.344.444	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taishin International Bank Co., Ltd.	677.778	2.344.444	*Taishin International Bank Co., Ltd.*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	677.778	2.344.444	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Cosmos Bank, Taiwan	677.778	2.344.444	*Cosmos Bank, Taiwan*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	677.778	2.344.444	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	542.222	1.875.556	*Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	474.444	1.641.111	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	474.444	1.641.111	*Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.*
Emirates NBD PJSC	271.111	937.778	*Emirates NBD PJSC*
First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch*	271.111	937.778	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Hwatai Bank	271.111	937.778	*Hwatai Bank*
Taichung Commercial Bank	271.111	937.778	*Taichung Commercial Bank*
Sunny Bank, Ltd.	271.111	937.778	*Sunny Bank, Ltd.*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	271.111	937.778	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Total	**8.336.667**	**28.836.667**	***Total***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

	Tranche B (dalam dolar AS)/(*in US dollar*)		
	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	881.111	3.047.778	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank CTBC Indonesia	677.778	2.344.444	*PT Bank CTBC Indonesia*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	271.111	937.778	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
Total	**1.830.000**	**6.330.000**	***Total***

e. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi IV), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$126.000.000.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp679.670.090.803 (terdiri dari US$33.513.116 (setara dengan Rp462.313.439.337) dan Rp217.356.651.466).

e. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$126,000,000.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

As of December 31, 2015, the outstanding balances of this facility amounted to Rp679,670,090,803 (consist of US$33,513,116 (equivalent to Rp462,313,439,337) and Rp217,356,651,466).

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, Standard Chartered Bank, Barclays Bank PLC dan Nomura International PLC.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan tertentu.

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The loans were hedged by interest rate swap contracts as well as cross currency swap with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, Standard Chartered Bank, Barclays Bank PLC, and Nomura International PLC.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain certain financial ratios.

The details of loan facility obtained from the financial institutions by IMFI are as follows:

	(Dalam dolar A.S.)/ (*In U.S. dollar*)	
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	30.000.000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	10.000.000	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
Standard Chartered Bank	10.000.000	*Standard Chartered Bank*
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	10.000.000	*The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch*
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	10.000.000	*Emirates NBD PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	10.000.000	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd.,Offshore Banking Branch*
State Bank of India, Cabang Hongkong	10.000.000	*State Bank of India, Cabang Hongkong*
Cosmos Bank, Taiwan	6.000.000	*Cosmos Bank, Taiwan*
First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch*	5.000.000	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	5.000.000	*Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch*
Ta Chong Bank., Ltd.,	5.000.000	*Ta Chong Bank., Ltd.,*
Taishin International Bank Co., Ltd.,	5.000.000	*Taishin International Bank Co., Ltd.,*
Taiwan Business Bank, *Offshore Banking Branch*	5.000.000	*Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	5.000.000	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Total	**126.000.000**	***Total***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	(dalam dolar AS)/(*in US dollar*)		
	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	11.785.714	21.785.714	*Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.*
CTBC Bank Co., Ltd.	3.928.571	7.261.905	*CTBC Bank Co., Ltd.*
Standard Chartered Bank	3.928.571	7.261.905	*Standard Chartered Bank*
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	3.928.571	7.261.905	*The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch*
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	3.928.571	7.261.905	*Emirates NBD PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	3.928.571	7.261.905	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
State Bank of India, Cabang Hongkong	3.928.571	7.261.905	*State Bank of India, Hongkong Branch*
Cosmos Bank, Taiwan	2.357.144	4.357.144	*Cosmos Bank, Taiwan*
First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch*	1.964.286	3.630.952	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	1.964.286	3.630.952	*Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch*
Ta Chong Bank, Ltd.	1.964.286	3.630.952	*Ta Chong Bank, Ltd.*
Taishin International Bank	1.964.286	3.630.952	*Taishin International Bank*
Taiwan Business Bank, *Offshore Banking Branch*	1.964.286	3.630.952	*Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	1.964.286	3.630.952	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Total	**49.500.000**	**91.500.000**	***Total***

f. Pada tanggal 27 September 2010, IMFI kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Permata dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014 dan dilunasi pada tanggal 25 Maret 2014.

f. On September 27, 2010, IMFI obtained a term-loan from Permata with a maximum facility up to Rp148,500,000,000. This facility matured on March 27, 2014 and was fully paid on March 25, 2014.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

g. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja; sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS$6.000.000.

Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar AS maupun Rupiah. Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp175.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp125.000.000.000 ekuivalen dalam Dolar AS (Catatan 13).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

g. On September 19, 2007, IMFI obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and chanelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) with maximum amount up to Rp540,000,000,000.

On February 19, 2008, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans; hence, the maximum term-loan facility limit decreased to Rp470,000,000,000. On January 19, 2010, based on the amendment agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in US Dollar amounting to US$6,000,000.

On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that the total facility amount can be drawn both in US Dollar and Rupiah. On December 12, 2013, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp175,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp125,000,000,000 or equivalent in US Dollar (Note 13).

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 7 Maret 2014, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp36.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp89.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Fasilitas telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan perubahan limit. Perpanjangan terakhir sampai dengan 9 Juli 2016 dengan limit sebesar Rp125.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

h. IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk Dolar AS sebesar US$5.000.000. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekuivalen dalam Dolar A.S., sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2014.

i. Pada tanggal 23 Maret 2011, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 April 2015.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

On March 7, 2014, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp36,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount becomes Rp89,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended dan the limit has been amended several times. The latest extension is until July 9, 2016 with facility limit amounted to Rp125,000,000,000 or equivalent in US Dollar. As of December 31, 2015 there are no outstanding balance of this facility.

h. IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)), with a maximum facility up to Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in US Dollar amounting to US$5,000,000. On May 27, 2011, IMFI and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in U.S. Dollar, hence, the maximum term loan facility amount decreased to Rp50,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar.

This loan has been fully paid on March 1, 2014.

i. On March 23, 2011, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum facility up to Rp130,000,000,000. This loan has been paid on April 28, 2015.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

j. Pada tanggal 29 Oktober 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015, atas fasilitas ini sebesar Rp23.312.370.221.

k. IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta (BOC), dengan fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp68.678.912.239. (setara dengan US$4.978.537).

l. Pada tanggal 28 Maret 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui) dengan fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp68.691.893.332.

m. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi V), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$172.500.000 (Sindikasi Mizuho).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

j. On October 29, 2012, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum facility up to Rp180,000,000,000. This loan will mature on May 17, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding balances amounted to Rp23,312,370,221.

k. On December 9, 2013, IMFI obtained a term-loan from Bank of China Limited, Jakarta Branch (BOC), with a maximum facility up to US$10,000,000. As of December 31, 2015, the outstanding balances amounted to Rp68,678,912,239 (equivalent to US$4,978,537).

l. On March 28, 2014, IMFI obtained a term-loan from JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui), with a maximum facility up to US$10,000,000. As of December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp68,691,893,332.

m. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd , Mizuho Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original andated lead arrangers (Syndicated Loan V), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount up to US$172,500,000 (Mizuho Syndication).

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp1.576.070.847.838 (terdiri dari AS$40.132.965 (setara dengan Rp553.634.258.574) dan Rp Rp1.022.436.589.264).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), Nomura International PLC, JP Morgan Chase Bank, NA, Standard Chartered Bank, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan Barclays Bank PLC.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan tertentu.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

IMFI will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,576,070,847,838. (consists of US$40,132,965 (equivalent to Rp553,634,258,574) and Rp1,022,436,589,264).

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The loans were hedged by cross currency and interest rate swap contracts with, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), Nomura International PLC, JP Morgan Chase Bank, NA, Standard Chartered Bank, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and Barclays Bank PLC.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain certain financial ratios.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	(Dalam dolar A.S.)/ (*In U.S. dollar*)	
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	25.000.000	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Bank of the Philippine Islands	20.000.000	*Bank of the Philippine Islands*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	18.750.000	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
The Royal Bank of Scotland PLC	18.750.000	*The Royal Bank of Scotland PLC*
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	15.000.000	*Malayan Banking Berhad, Singapore Branch*
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000	*Aozora Bank, Ltd.*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	10.000.000	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	10.000.000	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	10.000.000	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Barclays Bank PLC	5.000.000	*Barclays Bank PLC*
Shinsei Bank Limited	5.000.000	*Shinsei Bank Limited*
Total	**172.500.000**	***Total***

Pada tanggal 16 September 2014 The Royal Bank of Scotland Plc (RBS) mengalihkan komitmen pinjamannya sebesar AS$8.750.000 kepada BDO Unibank Inc., Hongkong Branch sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS$10.000.000.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI is as follows:

On September 16, 2014 The Royal Bank of Scotland Plc (RBS) transferred its loan commitment amounting to US$8,750,000 to BDO Unibank Inc., Hongkong Branch, thus loan commitment of RBS increased to US$10,000,000.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Kredit berjangka (lanjutan) / ***Term-loans (continued)***

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan) / ***A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)***

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI is as follows:

	(Dalam dolar A.S.)/ (*In U.S. dollar*)	
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	25.000.000	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25.000.000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Bank of the Philippine Islands	20.000.000	*Bank of the Philippine Islands*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	18.750.000	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
The Royal Bank of Scotland PLC	18.750.000	*The Royal Bank of Scotland PLC*
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	15.000.000	*Malayan Banking Berhad, Singapore Branch*
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000	*Aozora Bank, Ltd.*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	10.000.000	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Barclays Bank PLC	5.000.000	*Barclays Bank PLC*
Shinsei Bank Limited	5.000.000	*Shinsei Bank Limited*
Total	**172.500.000**	***Total***

Setelah itu ada beberapa kali pengalihan komitmen dari beberapa bank sehingga jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

There was a transfer of the commitment from banks, therefore, the outstanding loan facility from various financial institutions obtained by the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	(dalam dolar AS)/(*in US dollar*)		
	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	16.660.628	13.218.598	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Bank of the Philippine Islands	13.328.502	10.574.879	*Bank of the Philippine Islands*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	12.495.471	9.913.949	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapura*
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	11.968.451	13.218.598	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	9.996.377	-	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Deutsche Bank AG, Cabang Hongkong	6.664.251	-	*Deutsche Bank AG, Hongkong Branch*
Aozora Bank, Ltd.	6.664.251	5.287.440	*Aozora Bank, Ltd.*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	6.664.251	5.287.440	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	6.664.251	5.287.440	*Mega International Commercial Bank Co.,Ltd Offshore Banking Branch*
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	-	7.931.159	*Malayan Banking Berhad, Singapore Branch*
The Royal Bank of Scotland Plc	-	5.287.440	*The Royal Bank of Scotland Plc*

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *Bank loans (continued)*

Entitas Anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

Kredit berjangka (lanjutan) / ***Term-loans (continued)***

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan) / ***A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)***

	(dalam dolar AS)/(*in US dollar*) 31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	6.664.251	5.287.440	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	5.831.220	4.626.510	*BDO Unibank Inc., Hongkong Branch*
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.692.177	-	*Land Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Barclays Bank PLC	3.332.126	2.643.720	*Barclays Bank PLC*
Shinsei Bank Limited	3.332.126	2.643.720	*Shinsei Bank Limited*
Total	**114.958.333**	**91.208.333**	***Total***

n. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi VI), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian, setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$300.000.000 (Sindikasi OCBC VI).

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp589.437.880.229 (setara dengan AS$42.728.371).

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

n. In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Loan VI), the financial institutions as stated in the agreement, agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$300,000,000 (OCBC Syndication VI).

IMFI will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp589.,437,880,229 (equivalent to US$42,728,371)

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of floating interest rate of these syndicated loans, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dan Barclays Bank PLC.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan tertentu.

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The loans were hedged by interest rate swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA and Barclays Bank PLC.

In addition, during the period of the loan agreement, IMFI is required to maintain certain financial ratios.

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI is as follows:

	(Dalam dolar A.S.)/ (*In U.S. dollar*)	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	22.000.000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Bank of the Philippine Islands	20.000.000	*Bank of the Philippine Islands*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	20.000.000	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
Mizuho Bank ,Ltd., Cabang Singapura	20.000.000	*Mizuho Bank ,Ltd., Singapore Branch*
Aozora Bank, Ltd.	15.000.000	*Aozora Bank, Ltd.*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	15.000.000	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., *Offshore Banking Branch*	15.000.000	*Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch*
State Bank of India, Cabang Singapura	15.000.000	*State Bank of India, Singapore Branch*
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura	15.000.000	*Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch*
Apple Bank for Savings	10.000.000	*Apple Bank for Savings*
BDO Unibank, Inc.	10.000.000	*BDO Unibank, Inc.*
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	10.000.000	*BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch*
First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch*	10.000.000	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., *Offshore Banking Branch*	10.000.000	*Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	10.000.000	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch*
NEC Capital Solutions Limited	10.000.000	*NEC Capital Solutions Limited*
Taishin International Bank Co., Ltd.,	10.000.000	*Taishin International Bank Co., Ltd.,*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	*Taiwan Cooperative Bank,* Offshore Banking Branch
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	10.000.000	*The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	10.000.000	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., *Offshore Banking Branch*	8.000.000	*The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch*
Land Bank of Taiwan., Cabang Singapura	5.000.000	*Land Bank of Taiwan., Singapore Branch*
Land Bank of Taiwan., *Offshore Banking Branch*	5.000.000	*Land Bank of Taiwan., Offshore Banking Branch*
Shinsei Bank Limited	5.000.000	*Shinsei Bank Limited*
Sunny Bank Ltd.	5.000.000	*Sunny Bank Ltd.*
Taiwan Business Bank, *Offshore Banking Branch*	5.000.000	*Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch*
Total	**300.000.000**	***Total***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2015, CTBC Bank Co., Ltd mengalihkan komitmennya sebesar AS$6.000.000 kepada Far Eastern International Bank. Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

On July 24, 2015, CTBC Bank Co., Ltd transfer its commitment amounting US$6,000,000 to Far Eastern International Bank. The outstanding loan facility obtained by IMFI as of December 31, 2015 is as follows:

(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*)

	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	3.361.111	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Bank of the Philippine Islands	3.055.556	*Bank of the Philippine Islands*
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	3.055.556	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Aozora Bank, Ltd.	2.291.666	*Aozora Bank, Ltd.*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	2.291.666	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Chang Hwa Commercial Bank Ltd *Offshore Banking Branch*	2.291.666	*Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch*
State Bank of India, Cabang Singapura	2.291.666	*State Bank of India, Singapore Branch*
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura	2.291.666	*Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch*
CTBC Bank Co., Ltd.	2.138.889	*CTBC Bank Co., Ltd.*
Apple Bank for Savings	1.527.778	*Apple Bank for Savings*
BDO Unibank, Inc.	1.527.778	*BDO Unibank, Inc.*
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	1.527.778	*BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch*
First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch*	1.527.778	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., *Offshore Banking Branch*	1.527.778	*Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	1.527.778	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch*
NEC Capital Solutions Limited	1.527.778	*NEC Capital Solutions Limited*
Taishin International Bank Co., Ltd	1.527.778	*Taishin International Bank Co., Ltd*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	1.527.778	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	1.527.778	*The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	1.527.778	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., *Offshore Banking Branch*	1.222.222	*The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch*
Far Eastern International Bank	916.666	*Far Eastern International Bank*
Land Bank of Taiwan., Cabang Singapura	763.889	*Land Bank of Taiwan., Singapore Branch*
Land Bank of Taiwan., *Offshore Banking Branch*	763.889	*Land Bank of Taiwan., Offshore Banking Branch*
Shinsei Bank, Limited	763.889	*Shinsei Bank, Limited*
Sunny Bank Ltd.	763.889	*Sunny Bank Ltd.*
Taiwan Business Bank, *Offshore Banking Branch*	763.889	*Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch*
Total	**45.833.333**	***Total***

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

o. Pada tanggal 5 Juni 2015, IMFI memperoleh fasiltas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Nationalnobu, Tbk (Nobu) dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp40.000.000.000

p. Pada tanggal 18 Agustus 2015, IMFI memperoleh fasiltas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2018. Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp132.687.500.000.

q. Pada tanggal 27 Agustus 2015, IMFI memperoleh fasiltas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2018. Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp456.093.750.000.

B. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2016. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.500.000.000 (2014: Rp12.500.000.000).

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

o. On June 5, 2015, IMFI obtained term loan facilities from PT Bank Nationalnobu, Tbk (Nobu) with maximum amount of Rp40,000,000,000. This facility will mature on June 8, 2016. As of December 31, 2015 the outstanding balances of this facility amounted to Rp40,000,000,000.

p. On August 18, 2015, IMFI obtained term-loan facilities from PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) with maximum amount of Rp150,000,000,000. This facility will mature on August 25, 2018. As of December 31, 2015 the outstanding balances of this facility amounted to Rp132,687,500,000.

q. On August 27, 2015, IMFI obtained term-loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Mandiri) with maximum amount of Rp500,000,000,000. This facility will mature on August 25, 2018. As of December 31, 2015 the outstanding balances of this facility amounted to Rp456,093,750,000.

B. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 and will mature on March 20, 2016. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to Rp2,500,000,000 (2014: Rp12,500,000,000).

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

C. PT Indotruck Utama

a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.600.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas transaksi khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 25 November 2014 dan dilunasi pada tanggal yang sama.

b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp22.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2018. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp11.407.407.475.

c. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$3.150.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2020. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS$3.150.000 setara dengan Rp43.454.250.000.

D. PT Prima Sarana Gemilang

PSG memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$8.900.000 untuk *Term Loan* (TL) 1, AS$6.700.000 untuk TL 2, dan AS$15.000.000 untuk TL3. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2014 untuk TL 1, dan akan jatuh tempo tanggal 16 Mei 2016 untuk TL 2, dan 20 Juni 2017 untuk TL3.

Pada tanggal 5 Agustus 2014, PSG telah melunasi fasilitas TL 1.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Indotruck Utama

a. ITU obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp5,600,000,000 which was used for refinancing of loan on special transaction with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This facility matured on November 25, 2014 and has been fully paid on the same date.

b. ITU obtained facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounted to Rp22,000,000,000 which will mature on April 12, 2018. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounting to Rp11,407,407,475.

c. ITU obtained facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounted to US$3,150,000 which will mature on April 12, 2020. The outstanding balance as of December 31, 2015 amounted to US$3,150,000 equivalent to Rp43,454,250,000.

D. PT Prima Sarana Gemilang

PSG obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$8,900,000 for Term Loan (TL) 1, US$6,700,000 for TL 2, and US$15,000,000 for TL3. These facilities matured on August 5, 2014 for TL 1, and will mature on May 16, 2016 for TL 2, and June 20, 2017 for TL 3.

On August 5, 2014, PSG has fully paid TL 1 facility.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

E. PT Wahana Wirawan

Pada tanggal 29 April 2013, WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$53.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 57 bulan sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini telah terpakai sebesar AS$43.195.000. Pada tanggal 10 Juli 2013 atas pinjaman sebesar AS$22.000.000 telah dilakukan lindung nilai dengan kurs Rp10.070. Pada tanggal 18 November 2014 atas pinjaman sebesar AS$29.450.000 telah dilakukan lindung nilai dengan kurs Rp12.185 (Catatan 31e).

F. PT CSM Corporatama

Pada tanggal 27 November 2015, CSM memperoleh fasilitias pinjaman berjangka AS$100.000.000 dengan CTBC Bank Co. Ltd., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai Agen. Fasilitas tersedia sampai dengan 27 Agustus 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasillitas Cerukan

PT Indomobil Finance Indonesia

Pada tanggal 24 Juni 2013, IMFI memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 November 2015.

b. Utang lainnya

Entitas Anak

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

E. PT Wahana Wirawan

On April 29, 2013, WW obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$53,000,000. This facility will mature in 57 months since the withdrawal date. The outstanding facility as of December 31, 2015 amounted to US$43,195,000. On July 10, 2013, the loan amounted to US$22,000,000 was covered by the cross currency swap at Rp10,070. On November 18, 2014, a loan in the amount of US$29,450,000 was covered by a cross currency swap at Rp12,185 (Note 31e).

F. PT CSM Corporatama

On November 27, 2015, CSM obtained US$100,000,000 term loan facility with CTBC Bank Co. Ltd., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation with PT Bank DBS Indonesia acting as Agent. The facitlity is available until August 27, 2016. As of December 31, 2015, there is no outstanding balance of this facility.

Intraday

PT Indomobil Finance Indonesia

On June 24, 2013, IMFI obtained intraday facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount up to Rp25,000,000,000. The availability period of the facility is up to November 22, 2015.

b. Other loans

Subsidiaries

Other loans mostly represents the liabilities of the Subsidiaries involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements with the following banks:

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2015*	**31 Desember/ *December 31, 2014***	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Rupiah			*Rupiah*
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	-	33.011.971.309	*Joint financing agreements*
Total	-	33.011.971.309	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(32.138.761.916)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**873.209.393**	***Long-term portion***

Rincian dari utang lainnya, perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 17a dan 17b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The details of other loans, joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 17a and 17b as mentioned above are as follows:

Kerjasama Penerusan Pinjaman

PT Indomobil Finance Indonesia

Pada tanggal 2 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (loan channeling) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI dan telah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2014.

Chanelling

PT Indomobil Finance Indonesia

On September 2, 2010, IMFI obtained a loan channelling facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is valid until September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI and has been fully paid on May 20, 2014.

Pembiayaan Bersama

a. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan

Joint Consumer Financing

a. *On August 26, 2009, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount up to Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was increased to Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to*

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembiayaan Bersama

PT Indomobil Finance Indonesia

25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2012. Pada 8 Maret 2013, IMFI dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 25 Agustus 2013. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang hanya sampai 25 Agustus 2015.

b. Pada 24 Maret 2011, IMFI mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Bank Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas telah dilunasi pada tanggal 24 Februari 2015.

c. Pada 6 Januari 2012, IMFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 3 Maret 2014.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Joint Consumer Financing

PT Indomobil Finance Indonesia

August 25, 2012. On March 8, 2013, the Company and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to decrease to Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period until August 25, 2013. This agreement was extended several times, the last extension was until August 25, 2015.

b. On March 24, 2011, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Bank Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. This facility was fully settled on February 24, 2015.

c. On January 6, 2012, IMFI obtained a joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. This facility has been fully paid on March 3, 2014.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM DEBTS (continued)*

c. Pembiayaan konsumen / *c. Consumer financing*

	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember/ *December 31, 2014*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Swadharma Indotama Finance	-	24.900.986.031	*PT Swadharma Indotama Finance*
PT Toyota Astra Finance	-	7.061.529.950	*PT Toyota Astra Finance*
Total	-	31.962.515.981	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(31.962.515.981)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), pihak berelasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang diperoleh PSG pada 31 Desember 2015 dan 2014.

The loan from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a related party, represents consumer finance loan and finance lease obtained by PSG as of December 31, 2015 and 2014.

Pinjaman dari PT Toyota Astra Finance (TAF), pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM untuk pembelian unit kendaraan yang disewakan dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,42% sampai dengan 18,00%.

The loan from PT Toyota Astra Finance (TAF), a third party, represents consumer finance loan obtained by CSM for purchase of rental vehicles with annual interest rates ranging from 10.42% to 18.00%.

d. Sewa pembiayaan / *d. Finance lease*

	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember/ *December 31, 2014*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Astra Sedaya Finance	31.804.021.831	42.896.205.120	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Intan Baruprana Finance	25.320.738.502	23.766.644.880	*PT Intan Baruprana Finance*
PT Swadharma Indotama Finance	19.249.401.187	-	*PT Swadharma Indotama Finance*
Total	76.374.161.520	66.662.850.000	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31.213.888.284)	(21.066.900.779)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**45.160.273.236**	**45.595.949.221**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance dan PT Intan Baruprana Finance, pihak ketiga, merupakan utang sewa pembiayaan yang diperoleh PSG, Entitas anak WISEL, pada 31 Desember 2015 dan 2014 dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,00%.

The loan from PT Astra Sedaya Finance and PT Intan Baruprana Finance, third parties, represents finance lease obtained by PSG, Subsidiary of WISEL, as of December 31, 2015 and 2014 with annual interest rates ranging from 7.50% to 9.00%.

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. LONG-TERM DEBTS (continued)*

Pembatasan / ***Covenants***

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi, melakukan penjualan atau penjaminan aset, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions, sale or pledge of their assets, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

The Group is also required to maintain certain agreed financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak dalam keadaan *default.*

As of December 31, 2015 and 2014, the Group is not in the event of default.

18. UTANG OBLIGASI - NETO / *18. BONDS PAYABLE - NET*

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap 1 dan Obligasi IV serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai wali amanat Obligasi III dengan rincian sebagai berikut:

This account represents bonds issued by Subsidiaries, with PT Bank Mega Tbk as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I and Bonds IV and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the bond trustee for Bonds III, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap 2 Tahun 2015	590.000.000.000	-	*IMFI Continuous Bond 2 Phase II Year 2015*
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap I Tahun 2012	518.000.000.000	981.000.000.000	*IMFI Continuous Bond I Phase I Year 2012*
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap II Tahun 2013	503.000.000.000	503.000.000.000	*IMFI Continuous Bond 1 Phase II Year 2013*
Obligasi Berkelanjutan 2 IMFI Tahap I Tahun 2015	500.000.000.000	-	*IMFI Continuous Bond 2 Phase I Year 2015*
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap IV Tahun 2014	289.000.000.000	440.000.000.000	*IMFI Continuous Bond I Phase IV Year 2014*
Obligasi IWT I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap	181.000.000.000	328.000.000.000	*IWT I Bonds with Fixed Interest Rate Year 2012*
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap III Tahun 2013	159.000.000.000	159.000.000.000	*IMFI Continuous Bond 1 Phase III Year 2013*
Obligasi Konversi MKM	26.043.491.610	24.107.357.463	*Convertible Bond MKM*
Obligasi IMFI IV Tahun 2011	-	525.000.000.000	*IMFI Bonds IV Year 2011*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(6.739.932.167)	(5.043.036.264)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	2.759.303.559.443	2.955.064.321.199	*Total bonds payable - net*

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap 1 dan Obligasi IV serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai wali amanat Obligasi III dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

This account represents bonds issued by Subsidiaries, with PT Bank Mega Tbk as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I and Bonds IV and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the bond trustee for Bonds III, with details as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	1.096.000.000.000	1.337.000.000.000	*Nominal value*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(3.726.669.652)	(2.886.045.969)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	1.092.273.330.348	1.334.113.954.031	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang	**1.667.030.229.095**	**1.620.950.367.168**	***Long-term portion***

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015

Pada tanggal 6 November 2015, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak IMJ, telah menyampaikan dokumen ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait rencana penerbitan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 pada bulan November 2015. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp266.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp121.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp202.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015

On November 6, 2015, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), a Subsidiary of IMJ, has submitted documents to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in connection with the plan of issuance of "Indomobil Finance Continuous Bond II Phase II with fixed interest rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 in November 2015. On November 9, 2015, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds II Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds II Phase II were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp266,500,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp121,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp202,500,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah sebesar Rp209.534.543.621 (Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah sebesar Rp85.616.523.122 (Catatan 7).

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (continued)

The Continuous Bonds II Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds II Phase II payable. In case IMFI could not fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase II amounted to Rp209,534,543,621 (Note 7). As of December 31, 2015, net investment in financing leases pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase II amounted to Rp85,616,523,122 (Note 7).

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds II Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds II Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2015, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds II Phase II shall be used for financing.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.1247/PEF-Dir/X/2015 tanggal 1 Oktober 2015 juncto No.179/PEF-Dir/II/2015 tanggal 6 Februari 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp9.355.791.440 dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban akrual” pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga sebesar Rp9.355.791.440 disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pembiayaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015

Pada tanggal 24 April 2015, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp132.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp198.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (continued)

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.1247/PEF-Dir/X/2015 dated October 1, 2015 juncto No. 179/PEF-Dir/II/2015 dated February 6, 2015 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds II Phase II were rated “Id A” (Single A) which will be valid up to February 1, 2016.

As of Desember 31, 2015, the accrued bonds interest amounted to Rp9,355,791,440 and presented as part of “Accrued Expenses” in the consolidated statement of financial position. The related interest expense amounted to Rp9,355,791,440 is presented as part of “Financing Charges” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015

On April 24, 2015, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") with nominal value of Rp500,000,000,000 which were offered at nominal value. On April 27, 2015, the Company lists its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds II Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds II Phase I were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp132,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.10% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp198,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 24 Juli 2015 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 4 Mei 2016 untuk Obligasi Seri A, tanggal 24 April 2018 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 24 April 2019 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah sebesar Rp241.597.186.370. Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah sebesar Rp8.411.358.980.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak IMFI diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (continued)

The interests for Continuous Bonds II Phase I are paid on quarterly basis based on the interest payment dates.The first payment of Bonds interest is on July 24, 2015 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 4, 2016 for Series A Bonds, on April 24, 2018 for Series B Bonds and on April 24, 2019 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds II Phase I were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds II Phase I payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase I amounted to Rp241,597,186,370. As of December 31, 2015, net investment in financing leases pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase I amounted to Rp8,411,358,980.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds II Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds II Phase I, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of its assets and grant loans to third parties, except to IMFI's subsidiaries, outside IMFI's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds II Phase I shall be used for financing.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.179/PEFDir/II/2015 tanggal 6 Februari 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan II tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp9.111.076.087 dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban akrual” pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Beban bunga sebesar Rp33.764.576.087 disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pembiayaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014

Pada tanggal 22 April 2014, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") yang ditawarkan dengan jumlah nominal sebesar Rp440.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp151.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp231.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp58.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (continued)

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 179/PEFDir/II/2015 dated February 6, 2015 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds II were rated “Id A” (Single A) which will be valid up to February 1, 2016.

As of December 31, 2015, the accrued bonds interest amounting to Rp9,111,076,087 and presented as part of “Accrued Expenses” in the consolidated statement of financial position (Note 15). The related interest expense amounted to Rp33,764,576,087 is presented as part of “Financing Charges” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014

On April 22, 2014 IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase IV") which were offered at nominal value amounting to Rp440,000,000,000. On April 23, 2014 IMFI lists its bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can redeem the Continous Bonds I Phase IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase IV were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp151,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp231,000,000,000 at a fixed interest rate 11.25% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp58,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.40% per year. The term of the bonds is 4 years.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 2 Mei 2015 untuk Obligasi Seri A, tanggal 22 April 2017 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 22 April 2018 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV seri A telah dilunasi pada tanggal 2 Mei 2015.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV sebesar Rp99.272.258.303 dan Rp220.151.069.958.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap IV No. 1 tanggal 1 April 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan debt to equity ratio tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (lanjutan)

The interest Continuous Bonds I Phase IV is payable on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment started on July 22, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 2, 2015 for Series A Bonds, on April 22, 2017 for Series B Bonds and on April 22, 2018 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase IV series A were fully paid on May 2, 2015.

The Continuous Bonds I Phase IV were collateralized by the fiduciary transfers of the IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase IV payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, it is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2015 and 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase IV amounted to Rp99,272,258,303 dan Rp220,151,069,958.

The issuance of Continuous Bonds I Phase IV was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase IV with Fixed Interest Rate No. 1 dated April, 2014, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to subsidiaries, outside the IMFI's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.229/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 juncto Surat No.777/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 17 April 2013 juncto Surat No.1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 juncto Surat No.496/PEF-Dir/III/2014 tanggal 27 Maret 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp6.200.991.848 dan Rp9.145.081.522 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Beban bunga sebesar Rp37.824.090.546 dan Rp33.183.581.522 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013

Pada tanggal 11 Desember 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") yang ditawarkan pada nilai nominal sebesar Rp210.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp51.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (lanjutan)

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continous Bonds I Phase IV shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 229/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 juncto No.777/PEF-Dir/IV/2013 dated April 17, 2013 juncto No.1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 juncto No.496/PEF-Dir/III/2014 dated March 27, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid until February 1, 2015.

As of December 31, 2015 and 2014, the accrued bonds interest amounting to Rp6,200,991,848 and Rp9,145,081,522 are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 15). The related interest expense amounted to Rp37,824,090,546 and Rp33,183,581,522 for 2015 and 2014, respectively, is presented as part of "Financing Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013

On December 11, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase III") which were offered at nominal value amounting to Rp210,000,000,000. On December 12, 2013, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI redeem back the Continuous Bonds I Phase III at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase III were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp51,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.25% per year. The term of the bonds is 370 days.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp73.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp86.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Maret 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Desember 2014.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III masing-masing adalah sebesar Rp79.211.934.205 dan Rp80.039.738.923.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap III No. 98 tanggal 22 November 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (continued)

b. Series B Bonds with nominal value of Rp73,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp86,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests of Continuous Bonds I Phase III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment started on March 11, 2014 and the last interest payment dates, which is also the maturity date, shall be December 21, 2014 for Series A Bonds, December 11, 2016 for Series B Bonds and December 11, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase III series A were fully paid on December 21, 2014.

The Continuous Bonds I Phase III were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase III. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2015 and 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase III amounted to Rp79,211,934,205 and Rp80,039,738.923, respectively.

The issuance of Continuous Bonds I Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rate No. 98 dated November 22, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap III akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 juncto Surat No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp950.961.538 dan Rp961.527.778 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Beban bunga sebesar Rp17.296.933.760 dan Rp21.920.558.348 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (continued)

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of the IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase III, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by IMFI's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to subsidiaries outside the business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2015 and 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase III shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 juncto No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of December 31, 2015 and 2014, the accrued interest on bonds amounting Rp950,961,538 and Rp961,527,778 is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 15). The related interest expense amounted to Rp17,296,933,760 and Rp21,920,558,348 in 2015 and 2014, respectively, is presented as part of "Financing Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 8 Mei 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") yang ditawarkan pada nilai nominal sebesar Rp612.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2013 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II seri A telah dilunasi pada tanggal 18 Mei 2014.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan IMFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp194.474.920.660 dan Rp251.636.147.742. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013

On May 8, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") which were offered at nominal value amounting to Rp612,000,000,000. On May 10, 2013, IMFI listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can redeem the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment on bonds started on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 18, 2014 for Series A Bonds, on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase II series A were fully paid on May 18, 2014.

The Continuous Bonds I Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of the IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. As of December 31, 2015 and 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp194,474,920,660 and Rp251,636,147,742. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang investasi sewa neto yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp57.033.100.743.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha IMFI.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity* ratio tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (continued)

As of December 31, 2015, the net investment in financing leases pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp57,033,100,743.

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No. 94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or significant part of fixed asset, grant loans or credit to third parties, except for subsidiaries, outside IMFI's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2015 and 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase II shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp6.051.433.424 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Beban bunga sebesar Rp42.017.500.000 dan Rp44.945.558.575 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012

Pada tanggal 7 Mei 2012, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") yang ditawarkan pada nilai nominal sebesar Rp1.300.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan B telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013 dan 11 Mei 2015.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the accrued interest on bonds amounting to Rp6,051,433,424, each, is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 15). The related interest expense amounted to Rp42,017,500,000 and Rp44,945,558,575 in 2015 and 2014, respectively, is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012

On May 7, 2012, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") which were offered at nominal value amounting to Rp1,300,000,000,000. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012. IMFI can redeem the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

The Continuous Bonds I Phase I Series A and B were fully paid on May 21, 2013 and May 11, 2015.

These bonds were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment on Bonds started on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 21, 2013 for Series A Bonds, on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I seri A dan B telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013 dan 11 Mei 2015.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar milik IMFI dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah sebesar Rp125.503.131.493 dan Rp490.508.098.550 (Catatan 7). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang investasi sewa neto yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sebesar Rp133.568.397.192.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha IMFI.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

The Continuous Bonds I Phase I series A and B were fully paid on May 21, 2013 and May 11, 2015.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI current receivable with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. As of December 31, 2015 and 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp125,503,131,493 and Rp490,508,098,550 (Note 7). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of December 31, 2015, the net investment in financing leases pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp133,568,397,192.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the IMFI's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2015 and 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp5.806.385.870 dan Rp10.838.994.565 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Beban bunga sebesar Rp56.222.391.305 dan Rp79.775.000.000 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") yang ditawarkan pada nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011. IMFI dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of December 31, 2015 and 2014 the accrued bonds interest amounting to Rp5,806,385,870 and Rp10,838,994,565, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 15). The related interest expense amounted to Rp56,222,391,305 and Rp79,775,000,000 in 2015 and 2014, respectively, is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") which were offered at nominal value amounting to Rp1,000,000,000,000. On June 10, 2011, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can redeem the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is 3 years.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV seri A, B dan C telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012, 9 Juni 2014 dan 9 Juni 2015.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi IV masing-masing adalah sebesar Rp315.029.250.600 (Catatan 7a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha IMFI.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

c. Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment on Bonds started on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Bonds IV series A, B and C were fully paid on June 14, 2012, June 9, 2014 and June 9, 2015.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of December 31, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp315,029,250,600, respectively (Note 7a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the IMFI's business activities.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke OJK.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.212/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp3.416.875.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Beban bunga sebesar Rp73.731.388.889 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap

Melalui surat No. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 tertanggal 30 Maret 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, telah melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap", kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to OJK.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 212/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid until February 1, 2015.

As of December 31, 2014, the accrued interest on bonds amounting to Rp3,416,875,000, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 15). The related interest expense amounted Rp73,731,388,889 is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012

Through its letter no. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 dated March 30, 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, has submitted a Registration Statement for the Public Offering of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012 to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), with maximum nominal value of Rp700,000,000,000. The bonds were issued without the script and offered at 100% of total principal amount of bonds.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan konfirmasi Ketua Bapepam-LK, efektif tanggal 11 Juni 2012, IWT melaksanakan Penawaran Awal (*Bookbuilding*) Emisi Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2012 dengan jumlah nilai nominal Rp599.000.000.000.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp271.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp147.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp181.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 19 September 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 29 Juni 2013 untuk obligasi seri A, 19 Juni 2015 untuk obligasi seri B, dan tanggal 19 Juni 2017 untuk obligasi seri C.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa persediaan dan/atau piutang lancar milik entitas anak IWT dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimanatan Obligasi I Indomobil Wahana Trada Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap No. 31 tanggal 29 Maret 2012 dan Adendum I Akta Perjanjian Perwalimanatan tanggal 2 Mei 2012, yang dibuat dihadapan notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Sebelum melunasi semua pokok dan bunga Obligasi I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IWT sehubungan dengan penerbitan Obligasi I, IWT tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012 (continued)

Furthermore, based on confirmation from the Chairman of Bapepam-LK, effective on June 11, 2012, IWT has executed Bookbuilding Emission of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012 and recorded in Indonesia Stock Exchange on June 20, 2012 with total nominal value amounting to Rp599,000,000,000.

These Bonds were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp271,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.15% per annum. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp147,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.40% per annum. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp181,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.75% per annum. The term of the bonds is 5 years.

The interests for this Bonds are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment on Bonds started on September 19, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was June 29, 2013 for Series A Bonds, June 19, 2015 for Series B Bonds, and June 19, 2017 for Series C Bonds.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of inventories and/or current receivable owned by IWT's subsidiaries with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. The Trustee is PT Bank Mega Tbk.

The issue of Bonds I was based on Notarial Deed of Trustee Agreement Bonds I Indomobil Wahana Trada Year 2012 with Effective Interest rate No. 31 dated March 29, 2012 and Addendum I Notarial Deed of Trustee Agreement dated May 2, 2012 which were notarized by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Before the settlement in full amount of principal and interest of Bond I and other cost that is born by IWT relating to Bond I, IWT, without the written consent of the Trustee, shall not, among others, merge or acquire, change its main activities, reduce the authorized and paid up capital and giving loans to third party.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, IWT telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan tanggal 15 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi I tersebut mendapatkan peringkat "Id BB" + (Double B Plus) dengan *outlook* perusahaan "stabil" yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017. IWT telah memenuhi persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 29 Juni 2013, Obligasi Seri A sebesar Rp271.000.000.000 telah dilunasi.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Obligasi Seri B sebesar Rp147.000.000.000 telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp527.916.667 dan Rp939.516.667 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Beban bunga sebesar Rp21.594.098.719 dan Rp28.185.499.999 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Obligasi Konversi Makmur Karsa Mulia

Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Makmur Karsa Mulia (MKM), Entitas Anak WISEL, menerbitkan obligasi konversi dengan jumlah maksimum nilai nominal sebesar Rp 50.000.000.000. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan perjanjian no 1/MKM/MGMT/I/2014 tanggal 1 Januari 2014 yang ditandatangani MKM dan PT Cahaya Karya Mentari.

Obligasi jatuh tempo lima tahun dari tanggal penerbitan sebesar nilai nominal Rp 50.000.000.000 atau dapat dikonversi menjadi saham biasa pada saat jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi. Kedua belah pihak setuju untuk tidak mengenakan bunga atas obligasi konversi tersebut.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja Perusahaan terutama dalam kaitannya dengan ekspansi bisnis.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012 (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, IWT has complied with the restrictions set cut in these trusteeship agreements.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter dated February 15, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, "Bonds I" are rated "Id BB" + (Double B Plus) with the outlook for corporate rating "stable", the rating will be valid up to February 1, 2017. IWT has complied with the above covenants as of December 31, 2015 and 2014.

On June 29, 2013, Bonds Series A amounting to Rp271,000,000,000 were fully paid.

On June 18, 2015, Bonds Series B amounting to Rp147,000,000,000 were fully paid.

As of December 31, 2015 and 2014, the accrued interest on bonds amounting to Rp527,916,667 and Rp939,516,667 are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 15). The related interest expense amounted Rp21,594,098,719 and Rp28,185,499,999 in the 2015 and 2014, respectively, is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Convertible Bond Makmur Karsa Mulia

PT Makmur Karsa Mulia (MKM), a Subsidiary of WISEL, issued convertible bond with a total maximum nominal value of Rp50,000,000,000 on January 1, 2014. The issue of convertible bonds was based on the agreement no 1/MKM/MGMT/I/2014 dated January 1, 2014 signed by MKM and PT Cahaya Karya Mentari.

The bonds mature five years from the issue date at their nominal value of Rp 50,000,000,000 or can be converted into a common shares at the holder's option at the maturity date. Both of parties agreed not to charge of interest on the convertible bond.

Issue of the bonds is intended to finance the Company's working capital, especially regarding business expansion.

18. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Konversi Makmur Karsa Mulia (lanjutan)

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

Nilai wajar komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014 masing-masing sebesar Rp26.043.491.610 dan Rp24.107.357.463. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,75%.

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Convertible Bond Makmur Karsa Mulia (continued)

The fair value of the liability component, included in convertible bonds line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate.The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in the shareholders' equity.

The fair value of the liability component of the convertible bonds as at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp26,043,491,610 and Rp24,107,357,463, respectively. The fair value is calculated using cash flows discounted at a rate based on the borrowing rate of 7.75%.

The convertible bonds recognised in the statement of financial position are calculated as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014**	
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan	32.900.000.000	32.900.000.000	*Face value of convertible bond issue*
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	(23.145.432.668)	(23.145.432.668)	*Liability component on initial recognition*
Komponen ekuitas	9.754.567.332	9.754.567.332	*Equity component*
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	24.107.357.463	23.145.432.668	*Liability component on initial recognition*
Beban bunga	1.936.134.147	961.924.795	*Interest expense*
Komponen liabilitas	26.043.491.610	24.107.357.463	*Liability component*

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of this account are as follows:

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Rugi (laba) neto/ *Net loss (earnings)***	**Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Dividen dan lain-lain/ *Dividend and others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	382.834.702.727	14.558.292.781	33.550.861.564	19.860.367.870	450.804.224.942	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	46.639.243.735	(3.124.739.847)	7.046.565	-	43.521.550.453	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Rodamas Makmur Motor	9.070.909.597	1.657.660.444	(8.300.925)	-	10.720.269.116	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	303.584.935.048	629.715.174	154.287.310	7.074.176.429	311.443.113.961	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of this account are as follows: (continued)

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Rugi (laba) neto/ *Net loss (earnings)***	**Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Dividen dan lain-lain/ *Dividend and others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	18.327.576.656	(993.730.809)	(637.176.065)	-	16.696.669.782	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT National Assemblers	961.047.167	(10.861.831)	(143.864)	-	950.041.472	*PT National Assemblers*
PT Multicentral Aryaguna	1.094.910.573	6.430	-	-	1.094.917.003	*PT Multicentral Aryaguna*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	8.647.996.107	1.136.365.192	170.077.427	(2.940.000.000)	7.014.438.726	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Entitas Anak	223.471.187.759	9.384.247.393	1.957.406.372	(2.610.150.763)	232.202.690.761	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Subsidiaries*
Total	**994.632.509.369**	**23.236.954.927**	**35.194.058.384**	**21.384.393.536**	**1.074.447.916.216**	***Total***

	31 Desember 2014/*December 31, 2014**)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Rugi (laba) neto/ *Net loss (earnings)***	**Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Dividen dan lain-lain/ *Dividend and others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	327.112.725.308	44.341.626.858	9.887.905.634	1.492.444.927	382.834.702.727	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	43.844.360.747	2.612.209.780	15.426.986	167.246.222	46.639.243.735	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Rodamas Makmur Motor	7.155.122.051	1.896.133.421	19.654.125	-	9.070.909.597	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	293.983.077.492	(3.527.776.267)	880.133.823	12.249.500.000	303.584.935.048	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	14.932.153.397	(316.355.905)	281.779.164	3.430.000.000	18.327.576.656	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT National Assemblers	1.324.151.379	(364.138.757)	1.034.545	-	961.047.167	*PT National Assemblers*
PT Multicentral Aryaguna	1.094.910.474	94	5	-	1.094.910.573	*PT Multicentral Aryaguna*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	9.627.695.091	4.890.809.902	9.491.114	(5.880.000.000)	8.647.996.107	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Entitas Anak	101.677.427.928	12.007.717.888	315.434.209	109.470.607.734	223.471.187.759	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Subsidiaries*
Total	**800.751.623.867**	**61.540.227.014**	**11.410.859.605**	**120.929.798.883**	**994.632.509.369**	***Total***

*) Disajikan kembali - Catatan 39 / **) As restated - Notes 39*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group's.

Ringkasan laporan posisi keuangan: / *Summarized statements of financial position:*

	2015		
	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	**PT Indomobil Wahana Trada**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	5.022.303.199.245	3.616.432.847.427	*Current assets*
Aset tidak lancar	6.112.352.095.636	2.039.473.475.822	*Non-current assets*
Total aset	11.134.655.294.881	5.655.906.323.249	***Total assets***

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan posisi keuangan: (lanjutan) / *Summarized statements of financial position: (continued)*

	2015		
	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	**PT Indomobil Wahana Trada**	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(5.174.770.279.397)	(3.280.272.239.119)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(4.076.170.658.007)	(711.092.118.334)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(9.250.940.937.404)	(3.991.364.357.453)	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	(114.842.634.619)	(340.349.410.236)	*Non-controlling interest*
Aset bersih	**1.768.871.722.858**	**1.324.192.555.560**	***Net Assets***

	2014		
	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	**PT Indomobil Wahana Trada**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	4.427.318.879.962	3.760.752.947.140	*Current assets*
Aset tidak lancar	5.300.612.602.021	1.761.688.115.342	*Non-current assets*
Total aset	9.727.931.481.983	5.522.441.062.482	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(4.271.148.451.048)	(3.102.870.644.783)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(3.648.955.831.422)	(834.097.862.829)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(7.920.104.282.470)	(3.936.968.507.612)	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	113.753.743.685	(328.092.552.765)	*Non-controlling interest*
Aset bersih	**1.694.073.455.828**	**1.257.380.002.105**	***Net Assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan) / *Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income: (continued)*

	2015		
	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	**PT Indomobil Wahana Trada**	
Pendapatan bersih	**2.144.890.333.409**	**10.281.882.608.132**	***Net revenue***
Laba tahun berjalan	82.121.316.194	62.598.829.631	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	18.840.091.770	17.170.581.295	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehesif tahun berjalan	**100.961.407.964**	**79.769.410.926**	***Total comprehensive income for the year***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	1.078.140.934	5.343.606.366	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(51.250.000)	-	*Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests*

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan) / *Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income: (continued)*

	2014		
	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	**PT Indomobil Wahana Trada**	
Pendapatan bersih	**1.782.116.842.234**	**10.451.294.270.446**	***Net revenue***
Laba tahun berjalan	125.889.739.699	(85.005.457.662)	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(15.876.471.997)	(2.286.612.954)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehesif tahun berjalan	**110.013.267.702**	**(87.292.070.616)**	***Total comprehensive income (loss) for the year***
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	1.061.346.736	(6.057.770.566)	*Total comprehensive income (loss) attributable to the subsidiaries non-controlling interests*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(24.975.000)	-	*Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas : / *Summarized statements of cash flows:*

	2015		
	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	**PT Indomobil Wahana Trada**	
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	(388.548.116.450)	271.959.111.636	*Net cash provided by operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(566.758.755.779)	(226.622.161.808)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.158.052.168.497	(13.070.308.782)	*Net cash provided by financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	202.745.296.268	32.266.641.046	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal tahun	178.527.913.359	563.726.252.903	*Cash and cash equivalent at beginning of year*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	72.297.790	-	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir tahun	**381.345.507.417**	**595.992.893.949**	***Cash and cash equivalent at end of year***

	2014		
	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	**PT Indomobil Wahana Trada**	
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	(493.846.370.774)	663.104.991.341	*Net cash provided by operating activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(483.753.867.892)	(100.673.468.056)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	950.487.548.554	(548.268.675.457)	*Net cash provided by financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(27.112.690.112)	14.162.847.828	*Net increase (decrease) cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas awal tahun	204.991.036.827	549.563.405.075	*Cash and cash equivalent at beginning of year*
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	649.566.644	-	*Net effect of changes in exchange cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas akhir tahun	**178.527.913.359**	**563.726.252.903**	***Cash and cash equivalent at end of year***

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember 2015/*December 31, 2015*

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
Gallant Venture Ltd.	1.976.765.774	71,49%	494.191.443.500	*Gallant Venture Ltd.*
PT Tritunggal Intipermata [2]	502.511.650	18,17%	125.627.912.500	*PT Tritunggal Intipermata [2]*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat [1]	286.000.988	10,34%	71.500.247.000	*Others including public shareholders [1]*
Total	**2.765.278.412**	**100,00%**	**691.319.603.000**	***Total***

31 Desember 2014/*December 31, 2014*

Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
Gallant Venture Ltd.	1.976.765.774	71,49%	494.191.443.500	*Gallant Venture Ltd.*
PT Tritunggal Intipermata	499.197.450	18,05%	124.799.362.500	*PT Tritunggal Intipermata*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat [1]	289.315.188	10,46%	72.328.797.000	*Others including public shareholders [1]*
Total	**2.765.278.412**	**100,00%**	**691.319.603.000**	***Total***

(1) Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5%.

(2) Efektif 7 Desember 2015, TIP membeli 3.314.200 saham Perusahaan di bursa.

(1) There is no shareholder with the shareholdings above 5%.

(2) Effective on December 7, 2015, TIP purchased 3,314,200 shares of the Company at the stock exchange market.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-3904/JKU/0214, efektif tanggal 19 Februari 2014, saham Perusahaan milik GV sejumlah 1.976.765.774 saham yang dijadikan jaminan ke PT Bank CIMB Niaga Tbk, dialihkan ke Standard Chartered Bank.

Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-3904/JKU/0214, effective on February 19, 2014, the Company's shares owned by GV amounting to 1,976,765,774 shares which were pledged as collateral to PT Bank CIMB Niaga Tbk has been diverted to Standard Chartered Bank.

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-15954/JKU/0614, efektif tanggal 24 Juni 2014, saham Perusahaan milik GV sejumlah 529.206.066 saham yang dijadikan jaminan atas pinjaman GV telah dilepaskan. Disamping itu, berdasarkan surat konfirmasi KSEI no. KSEI-15930/1KU/0614 tanggal 24 Juni 2014, 1.447.559.708 saham Perusahaan milik GV masih dijadikan jaminan atas pinjaman GV.

Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-15954/JKU/0614, effective on June 24, 2014, the Company's shares owned by GV amounting to 529,206,066 shares which were pledged as collateral for GV's loan has been released. In addition, based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-15930/1KU/0614 dated June 24, 2014, the Company's share owned by GV amounting to 1,447,559,708 shares are still pledged as collateral for GV's loan.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-27865/JKU/1114 tanggal 13 November 2014, 529.206.066 saham Perusahaan milik GV dijadikan jaminan atas pinjaman GV.

Berdasarkan surat konfirmasi dari Standard Chartered Bank tanggal 21 April 2015, 1.976.765.774 saham Perusahaan milik GV yang dijadikan jaminan atas pinjaman GV telah dilepaskan.

Saham Perusahaan milik TIP sejumlah 499.197.450 saham telah dijadikan jaminan atas pinjaman GV ke PT Bank CIMB Niaga Tbk., sesuai Akta Gadai Saham no. 92 dari Notaris Popie Savitri MP., SH. tanggal 17 Juli 2013.

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-3905/JKU/0214, efektif tanggal 19 Februari 2014, saham Perusahaan milik TIP sejumlah 499.197.450 saham yang dijadikan jaminan ke PT Bank CIMB Niaga Tbk., dialihkan ke Standard Chartered Bank.

Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-15955/JKU/0614, efektif tanggal 24 Juni 2014, saham Perusahaan milik TIP sejumlah 499.197.450 saham yang dijadikan jaminan ke kreditur GV telah dilepaskan, sehubungan dengan telah dilunasinya sebagian pinjaman GV tersebut.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-27865/JKU/1114 dated November 13, 2014, the Company's share owned by GV amounting to 529,206,066 shares were pledged as collateral for GV's loan.

Based on confirmation letter from Standard Chartered Bank dated April 21, 2015, the Company's shares owned by GV amounting to 1,976,765,774 shares which were pledged as collateral for GV's loan has been released.

The Company's shares amounting to 499,197,450 shares owned by TIP were pledged as collateral for GV's loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk., based on Deed of Pledge of Shares no. 92 of Popie Savitri MP., SH., notary, dated July 17, 2013.

Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-3905/JKU/0214, effective on February 19, 2014, the Company's shares owned by TIP amounting to 499,197,450 shares which were pledged as collateral for PT Bank CIMB Niaga Tbk. has been diverted to Standard Chartered Bank.

Based on confirmation etter from KSEI no. KSEI-15955/JKU/0614, effective on June 24, 2014, the Company's shares owned by TIP amounting to 499,197,450 shares which were pledged as collateral to GV's creditor has been released, due to partial settlement of GV's loan.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

Tambahan modal disetor sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

Tambahan modal disetor sejumlah Rp2.517.099.651.150 (bersih dari biaya emisi sebesar Rp75.348.856.350) merupakan selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011.

Tambahan modal disetor sejumlah (Rp154.769.987.696) dan (Rp154.766.004.357) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital amounting to Rp136,827,729,800 represents the excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

Additional paid in capital amounting to Rp339,761,629,650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010.

Additional paid in capital amounting to Rp2,517,099,651,150 (net of issuance cost of Rp75,348,856,350) represents the difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011.

Additional paid in capital amounting to (Rp154,769,987,696) and (Rp154,766,004,357) as of December 31, 2015 and 2014, respectively, represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control.

22. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 Juni 2015, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 53 tanggal 31 Juli 2015, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1.000.000.000, serta membagi dividen sebesar Rp10 per lembar saham atau setara dengan Rp27.652.784.120.

Jumlah saldo laba pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp1.877.974.192.981 dan Rp1.951.353.362.559 terdiri dari:

a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.861.974.192.981 dan Rp1.936.353.362.559.
b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp16.000.000.000 dan Rp15.000.000.000 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 29 Juli 2015, Perusahaan telah membayar dividennya melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp27.652.784.120.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Juni 2014, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No. 201 tanggal 27 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp5.000.000.000, serta membagi dividen sebesar Rp19 per lembar saham atau setara dengan Rp52.540.289.828.

22. RETAINED EARNINGS

Based on Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2015, which was notarized by Notarial Deed No. 53 *of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated July 31, 2015, the shareholders agreed to provide general reserve as required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 article 70 from net income for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp1,000,000,000, and declare dividend distribution amounting to Rp10 per share or equivalent to Rp27,652,784,120*.

Total retained earnings as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp1,877,974,192,981 and Rp1,951,353,362,559, respectively, consists of:

a. Unappropriated retained earnings amounting to Rp1,861,974,192,981 and Rp1,936,353,362,559, respectively.
b. Appropriated retained earnings amounting to Rp16,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively, for general reserve.

On July 29, 2015, the Company has paid its dividend through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp27,652,784,120.

Based on Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2014 which was notarized by Notarial Deed No. 201 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. dated June 27, 2014, the shareholders agreed to provide general reserve as required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 article 70 from net income for the year ended December 31, 2013 amounting to Rp5,000,000,000, and declare dividend distribution amounting to Rp19 per share or equivalent to Rp52,540,289,828.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

The details of other components of equity are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	288.284.540.770	223.709.086.886	*Exchange difference due to translation of financial statement in foreign currency*

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan) / *23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY (continued)*

Rincian dari komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of other components of equity are as follows: (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(159.446.772.927)	(37.210.585.322)	*Net change in fair value of available for sale investment*
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif	90.220.177.935	46.180.337.255	*Net change in fair value of derivative instruments*
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui	(12.120.384.626)	(4.457.936.848)	*Net change in recognized actuarial gain/(losses)*
Total	**206.937.561.152**	**228.220.901.971**	***Total***

24. DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *24. EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian dari dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut: / *The details of effects of transactions with non-controlling interests are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Entitas Anak	99.188.449.638	99.188.449.638	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Subsidiaries*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	21.937.566.328	21.937.566.328	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Unicor Prima Motor	1.933.538.153	1.933.538.153	*PT Unicor Prima Motor*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2.972.555.717)	(2.972.555.717)	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(16.914.138.439)	(9.139.961.879)	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(96.338.371.317)	(96.338.371.317)	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
Lain-lain	659.072.206	765.560.047	*Others*
Total	**7.493.560.852**	**15.374.225.253**	***Total***

25. PENGHASILAN NETO / *25. NET REVENUES*

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut: / *The details of net revenues by products and services are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2015	2014	
Pihak ketiga			***Third parties***
Mobil, truk, dan alat berat	12.663.548.090.458	14.152.221.669.195	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipment*
Suku cadang	2.031.155.672.088	2.040.664.253.476	*Spare parts*
Jasa keuangan	1.218.188.878.409	997.824.054.053	*Financial services*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	710.887.536.050	699.202.343.109	Car *rental and related business*
Jasa perakitan dan servis	439.905.603.289	376.028.490.210	*Assembling fees and services*
Jasa kontraktor	344.646.513.962	278.363.302.225	*Contractor service*
Stamping dies	64.549.116.606	78.500.120.959	*Stamping dies*

25. PENGHASILAN NETO (lanjutan) / *25. NET REVENUES (continued)*

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of net revenues by products and services are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2015	**2014**	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Aksesoris dan suvenir	32.508.523.325	29.990.147.824	*Accessories and souvenirs*
Lain-lain	29.603.577.429	3.076.652.794	*Others*
Sub-total pihak ketiga	**17.534.993.511.616**	**18.655.871.033.845**	***Sub-total third parties***
Pihak berelasi			***Related parties***
Mobil, truk, dan alat berat	144.801.458.411	219.977.931.067	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipment*
Jasa kontraktor	125.533.622.311	300.852.649.134	*Contractor service*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	76.093.264.112	54.615.356.339	Car *rental and related business*
Suku cadang	69.736.784.214	61.166.661.440	*Spare parts*
Stamping dies	45.527.631.950	51.340.303.336	*Stamping dies*
Jasa perakitan dan servis	32.119.983.530	26.643.140.072	*Assembling fees and services*
Jasa keuangan	740.296.680	1.272.139.252	*Financial services*
Aksesori dan suvenir	-	412.755.550	*Accessories and souvenirs*
Lain-lain	70.433.230.391	86.013.203.053	*Others*
Sub-total pihak berelasi	**564.986.271.599**	**802.294.139.243**	***Sub-total related parties***
Penghasilan neto	**18.099.979.783.215**	**19.458.165.173.088**	***Net revenues***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan neto konsolidasian.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 34).

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 34).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2f dan 30.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2f and 30.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Perusahaan pabrikasi			***Manufacturing company***
Bahan baku yang digunakan	37.254.544.728	64.581.234.132	*Raw materials used*
Upah langsung	20.992.057.654	23.860.917.023	*Direct labor*

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *26. COST OF REVENUES (continued)*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of this account are as follows: (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Perusahaan pabrikasi (lanjutan)			***Manufacturing company (continued)***
Beban pabrikasi	36.548.037.065	38.355.017.720	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	94.794.639.447	126.797.168.875	*Total manufacturing cost*
Persediaan dalam proses			*Work-in-process inventory*
Awal tahun	13.909.346.871	11.808.042.168	*At beginning of year*
Akhir tahun	(16.456.424.465)	(13.909.346.871)	*At end of year*
Beban pokok produksi	92.247.561.853	124.695.864.172	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	7.794.536.262	5.045.537.637	*At beginning of year*
Akhir tahun	(6.676.549.742)	(7.794.536.262)	*At end of year*
Sub-total perusahaan pabrikasi	93.365.548.373	121.946.865.547	*Sub-total manufacturing company*
Perusahaan dagang			***Trading company***
Beban penjualan mobil dan motor			*Automobiles and motorcycles cost of sales*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	2.568.850.430.568	3.594.160.017.608	*At beginning of year*
Pembelian	11.439.784.373.029	12.446.521.940.372	*Purchases*
Akhir tahun	(2.038.285.271.157)	(2.568.850.430.568)	*At end of year*
Sub-total mobil dan motor	11.970.349.532.440	13.471.831.527.412	*Sub-total automobiles and motorcycles*
Beban penjualan suku cadang			*Spare parts cost of sales*
Persediaan suku cadang			*Spare parts inventory*
Awal tahun	541.314.740.959	534.056.172.010	*At beginning of year*
Pembelian	1.516.185.472.246	1.544.446.069.510	*Purchases*
Akhir tahun	(546.462.878.556)	(541.314.740.959)	*At end of year*
Sub-total suku cadang	1.511.037.334.649	1.537.187.500.561	*Sub-total spare parts*
Asesoris dan suvenir	23.243.669.229	18.217.146.342	*Accessories and souvenirs*
Sub-total perusahaan dagang	13.504.630.536.318	15.027.236.174.315	*Sub-total trading company*
Jasa keuangan	549.900.821.985	471.648.821.852	*Financial services*
Umum			*General*
Servis	235.258.554.191	198.357.611.269	*Services*
Jasa kontraktor	373.247.992.308	437.733.611.352	*Contractor service*
Sewa kendaraan & bisnis terkait	595.837.311.676	565.270.791.161	*Car rental & related business*
Lain-lain	97.153.763	-	*Others*
Sub-total umum	1.204.441.011.938	1.201.362.013.782	*Sub-total general*
Beban pokok pendapatan	**15.352.337.918.614**	**16.822.193.875.496**	***Cost of revenues***

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dan PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, masing-masing berjumlah Rp7.702.481.474.609 dan Rp2.132.802.736.558 untuk tahun 2015, dan Rp7.934.656.643.403 dan Rp2.508.222.875.885 untuk tahun 2014.

26. COST OF REVENUES (continued)

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) and PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp7,702,481,474,609 and Rp2,132,802,736,558 respectively, in 2015, and Rp7,934,656,643,403 and Rp2,508,222,875,885, respectively, in 2014.

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha terdiri dari: / *Operating expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014*)**	
Beban penjualan:			*Selling expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	369.931.828.533	336.186.881.606	*Salaries, wages and employees' benefits*
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	170.761.124.576	96.008.144.248	*Loss on sale of foreclosed assets*
Pengepakan dan pengiriman	147.716.364.857	144.832.648.709	*Packaging and delivery*
Promosi dan iklan	144.019.004.961	233.338.097.131	*Promotion and advertising*
Penyusutan (catatan 9)	116.855.110.417	106.781.697.274	*Depreciation (note 9)*
Insentif	75.450.261.743	76.285.291.492	*Incentive*
Sewa	64.393.244.037	49.477.046.899	*Rental*
Keamanan dan kebersihan	53.687.182.851	36.345.575.731	*Security and cleaning service*
Transportasi dan perjalanan dinas	47.939.830.770	48.242.351.663	*Transportation and travelling*
Alat tulis dan keperluan kantor	29.878.391.284	23.781.567.591	*Stationeries and office supplies*
Listrik dan air	26.194.785.592	24.038.059.148	*Utilities*
Pajak dan perijinan	21.180.465.113	17.635.543.817	*Taxes and licenses*
Komisi penjualan	19.693.491.786	30.259.828.912	*Sales commissions*
Asuransi	18.687.871.107	12.846.272.848	*Insurance*
Perbaikan dan pemeliharaan	15.264.932.696	13.133.237.239	*Repairs and maintenance*
Komunikasi	14.117.213.792	15.041.791.678	*Communication*
Pensiun	7.364.871.714	4.805.160.051	*Pension*
Representasi dan jamuan	7.351.713.269	4.203.425.886	*Representation and entertainment*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (catatan 32)	5.486.870.513	6.599.305.698	*Provision for employee benefits (note 32)*
Pendidikan dan pelatihan	3.357.792.839	2.465.952.682	*Training and recruitment*
Jasa profesional	2.317.244.452	1.380.827.655	*Professional fees*
Jasa manajemen	1.138.909.399	4.976.043.218	*Management fees*
Lain-lain	64.714.517.918	43.936.167.757	*Others*
Jumlah beban penjualan	**1.427.503.024.219**	**1.332.600.918.933**	***Total selling expenses***
Beban umum dan administrasi:			*General and administrative expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	546.476.192.935	481.321.726.356	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	220.898.484.381	179.933.056.240	*Provision for impairment losses*
Penyusutan (Catatan 9)	112.460.350.559	103.108.484.919	*Depreciation (Note 9)*
Keamanan dan kebersihan	45.529.899.597	42.353.333.718	*Security and cleaning service*
Pajak dan perizinan	39.896.267.250	19.261.608.758	*Taxes and licenses*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (catatan 32)	25.072.213.504	18.344.463.197	*Provision for employee benefits (note 32)*

27. BEBAN USAHA (lanjutan) / *27. OPERATING EXPENSES (continued)*

Beban usaha terdiri dari: (lanjutan) / *Operating expenses consist of: (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014*)**	
Beban umum dan administrasi: (lanjutan)			*General and administrative expenses: (continued)*
Transportasi dan perjalanan dinas	23.879.200.074	23.935.226.545	*Transportation and travelling*
Alat tulis dan keperluan kantor	23.855.282.499	22.475.716.692	*Stationeries and office supplies*
Sewa	23.058.977.745	38.178.812.360	*Rental*
Komunikasi	19.898.959.742	18.611.458.982	*Communication*
Jasa profesional	18.046.303.110	16.526.634.041	*Professional fees*
Pensiun	15.262.427.479	13.894.510.599	*Pension*
Listrik dan air	15.126.850.388	14.153.005.402	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	11.517.272.561	11.317.426.150	*Repairs and maintenance*
Asuransi	9.272.397.714	9.267.875.338	*Insurance*
Pengepakan dan pengiriman	5.067.864.892	3.750.954.999	*Packaging and delivery*
Jasa manajemen	3.812.891.191	4.761.685.884	*Management fees*
Pendidikan dan pelatihan	2.607.918.564	1.997.837.053	*Training and recruitment*
Representasi dan jamuan	1.516.854.417	3.148.696.316	*Representation and entertainment*
Beban bank	2.804.989.188	310.499.095	*Bank charges*
Lain-lain	55.777.279.121	49.905.090.748	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	**1.221.838.876.911**	**1.076.558.103.392**	***Total general and administrative expenses***
Jumlah beban usaha	**2.649.341.901.130**	**2.409.159.022.325**	***Total operating expenses***

*) Disajikan kembali - Catatan 39 / **) As restated - Notes 39*

28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *The Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Pendapatan operasi lain			***Other operating income***
Laba penjualan aset tetap dan selisih perubahan nilai wajar properti investasi	520.313.883.863	301.987.860.510	*Gain on sale of fixed assets and revaluation increment of investment property*
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	96.149.900.072	79.771.474.589	*Income from recovery of writen-off financing receivables*
Laba penjualan investasi	85.221.909.603	-	*Gain on sale of investments*
Bonus penjualan dan insentif *dealer*	77.591.645.146	107.173.275.399	*Sales bonus and dealer incentive*
Pendapatan denda	61.976.096.757	45.121.760.096	*Penalty income*
Laba selisih kurs - neto	36.273.925.192	53.287.680.077	*Gain on foreign exchange - net*
Pendapatan sewa	29.063.134.488	38.573.200.461	*Rental income*
Pendapatan subsidi (penjualan/ promosi/ diskon)	14.437.866.262	109.001.604.382	*Subsidy income (for sales/ promotion*/discount)
Pendapatan selisih BBN	14.340.756.435	9.874.373.841	*BBN Income*
Pendapatan komisi	7.979.422.469	14.556.455.778	*Commission income*
Refund asuransi (insentif leasing)	4.242.864.829	6.617.249.212	*Insurance income (incentive leasing)*
Pendapatan *scrap*	3.487.141.864	4.722.142.876	*Scrap income*
Dividen	3.060.984.000	1.530.492.000	*Dividend*
Pendapatan jasa manajemen	3.595.725.404	1.616.303.203	*Management fees income*
Pendapatan administrasi	575.305.000	1.286.053.300	*Administration income*
Lain-lain	112.862.061.404	160.858.641.062	*Others*
Jumlah pendapatan operasi lain	**1.071.172.622.788**	**935.978.566.786**	***Total other operating income***

28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *The Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Beban operasi lain			***Other operating expenses***
Denda pajak	(38.198.551.667)	(41.694.757.376)	*Taxes penalty*
Provisi kredit	(12.813.626.066)	(8.445.218.003)	*Credit Provision*
Penumpukan CKD	(9.811.165.002)	(58.866.514.916)	*Demurrage CKD*
Lain-lain	(71.387.497.916)	(14.589.442.385)	*Others*
Total beban operasi lain	**(132.210.840.651)**	**(123.595.932.680)**	***Total other operating expenses***
Jumlah pendapatan lain-lain - neto	**938.961.782.137**	**812.382.634.106**	***Total other income - net***

29. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2y, dan 21).

29. LOSS PER SHARE - BASIC

Loss per share is calculated by dividing net loss for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stocks outstanding during the year (Notes 1b, 2y, and 21).

	2014	**2013**	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(45.726.385.458)	(126.419.243.982)	*Loss for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2.765.278.412	2.765.278.412	*Weighted average number of outstanding common stock*
Rugi per saham dasar	**(16,54)**	**(45,72)**	***Basic loss per share***

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

		Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*		Pihak Terkait Lainnya/ *Others Related Parties*		
Dasar Transaksi	**Tahun yang berakhir pada tanggal/ *Years Ended***	**Jumlah/ *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage of consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	**Jumlah/ *Amount***	**Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage of consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges***	***Nature of Transactions***
Penjualan barang	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	41.116.827.596	0,23%	523.869.444.003	2,89%	*Sales of goods*
	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	96.647.443.922	0,53%	705.646.695.321	3,89%	
Pembelian barang	31 Desember 2015/ *December 31, 2014*	-	-	10.389.299.877.847	67,67%	*Purchase of goods*
	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	-	-	11.242.251.252.227	66,83%	

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Dasar Transaksi	Tahun yang berakhir pada tanggal/ *Years Ended*	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*		Pihak Terkait Lainnya/ *Others Related Parties*		*Nature of Transactions*
		Jumlah/ *Amount*	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage of consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges*	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari pendapatan, beban pokok pendapatan, pendapatan keuangan, beban keuangan konsolidasian/ *Percentage of consolidated revenue, cost of revenue, finance income, finance charges*	
Beban bunga	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	2.272.100.647	0,30%	-	-	*Interest expense*
	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	9.406.947.616	1,25%	251.581.156	0,03%	
Pendapatan sewa	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	3.419.956.715	0,02%	40.176.817.147	0,22%	*Rental income*
	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	2.812.120.808	0,01%	24.946.123.452	0,13%	
Pendapatan bunga	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	14.376.383.579	13,34%	740.296.680	0,69%	*Interest Income*
	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	3.741.918.067	7,59%	1.083.596.950	2,09%	
Jasa kontraktor pertambangan	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	-	-	125.533.622.311	0,69%	*Mining contractor services*
	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	-	-	300.852.649.134	1,55%	
Jasa manajemen	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	3.046.143.000	0,02%	2.466.622.820	0,01%	*Management fee*
	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	2.852.630.000	0,01%	2.392.566.200	0,01%	
Penerimaan dividen	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	-	-	22.218.496.761	0,12%	*Dividen receipts*
	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	-	-	47.222.058.048	0,24%	

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir periode adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of period are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any receivables or payables to/from related parties. For the year ended December 31, 2015 and 2014, the Group did not provide any provision for impairment losses relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Terms and conditions of the transactions with related parties

Saldo piutang dan utang lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The current outstanding balances of due from and due to of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Piutang dari:			*Due from:*
Lancar			*Current*
PT Nikko Securities Indonesia	282.360.000.000	-	*PT Nikko Securities Indonesia*
PT Wahana Inti Sela	267.029.167.125	64.128.391.666	*PT Wahana Inti Sela*
PT Indomobil Manajemen Corpora	230.431.750.000	-	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	120.111.454.936	205.099.722.420	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	22.459.530.782	20.388.073.936	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales	2.744.627.715	6.681.415.607	*PT Suzuki Indomobil Sales*
PT Hino Motors Sales Indonesia	2.095.391.320	2.840.204.968	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Nissan Motor Indonesia	1.880.856.030	2.266.393.240	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Tritunggal Intipermata	-	64.000.000.000	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	-	50.553.012.000	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	-	14.642.740.380	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT Trimeta Utama Gemilang	-	147.547.000	*PT Trimeta Utama Gemilang*
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	-	113.520.834	*PT Cipta Sarana Duta Perkasa*
Total piutang pihak berelasi	**929.112.777.908**	**430.861.022.051**	***Total due from related parties***
Utang kepada:			*Due to:*
Lancar			*Current*
PT Tritunggal Intipermata	220.000.000.000	-	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Indo Masa Sentosa	15.000.000.000	15.000.000.000	*PT Indo Masa Sentosa*
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	1.940.400.009	-	*PT Cipta Sarana Duta Perkasa*
Total utang pihak berelasi	**236.940.400.009**	**15.000.000.000**	***Total due to related parties***

Perusahaan telah memenuhi seluruh peraturan terkait atas pemberian kepada atau penerimaan dari pihak afiliasi.

The Company has complied with all relevant regulation in relation with giving to and receipt from affiliated.

a. Piutang dari NMDI merupakan tagihan entitas anak IWT atas subsidi iklan dan promosi serta dealer insentif.

a. Receivable from NMDI represents receivable of Subsidiaries of IWT on advertising and promotion subsidy and dealer incentive.

b. WIS memperoleh pinjaman dari IMGSL dan MCA dengan surat sanggup/promes pokok dan bunga masing-masing sebesar Rp96.692.625.000 dan Rp170.336.542.125 yang dikenakan bunga sebesar 13,50% per tahun dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 Oktober 2015 dan 31 Desember 2015.

b. WIS obtained loans from IMGSL and MCA covered by principal and interest of promissory notes amounting to Rp96,692,625,000 and Rp170,336,542,125 that bear annual interest rate at 13.50% and will mature on October 30, 2015 and December 31, 2015, respectively.

c. Piutang dari HMSI merupakan piutang program servis gratis dan insentif yang akan diterima grup UPM.

c. The Receivable from HMSI represents free service and incentive program receivable received by UPM group.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Piutang dari TIP merupakan Piutang Promes WW yang dikenakan bunga 13,50% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2015, TIP telah melunasi utang promes tersebut kepada WW.

d. Piutang dari HMMI merupakan tagihan MCA atas penjualan tanah miliknya. Berdasarkan *Acknowledgement of Indebtness* tertanggal 16 Desember 2013 antara MCA dengan HMMI, HMMI mempunyai liabilitias kepada MCA sebesar Rp75.829.512.000 untuk penyelesaian pembayaran transaksi jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Blok D-1 No. 7, Kota Bukit Indah, Purwakarta (Catatan 9). Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo utang HMMI kepada MCA sebesar Rp50.553.012.000.

Pada tanggal 1 Juni 2015, HMMI telah melunasi seluruh saldo utangnya kepada MCA.

e. Piutang dari FIBM merupakan tagihan ITN atas penjualan tanah miliknya. Berdasarkan Akta Pengakuan Utang no. 58 tanggal 25 Maret 2014, Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Furukawa Indomobil Battery Indonesia (FIBM), Entitas Anak CSA, mengakui telah berutang kepada PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, sebesar AS$11.376.340 untuk penyelesaian pembayaran transaksi jual beli sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan no. 00081/Dangdeur, yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat (Catatan 9).

Utang tersebut tidak dikenakan bunga dan harus dibayar lunas dalam 3 kali angsuran, dengan perincian sebagai berikut:

1) Angsuran pertama sebesar AS$4.750.000 atau ekuivalen Rp53.945.750.000 dibayar paling lambat tanggal 31 Maret 2014.

2) Angsuran kedua sebesar AS$5.400.000 atau ekuivalen Rp61.327.800.000 dibayar paling lambat tanggal 30 Juni 2014.

3) Angsuran ketiga sebesar AS$1.226.340 atau ekuivalen Rp13.927.543.380 dibayar paling lambat tanggal 31 Maret 2015.

Pada tanggal 28 Maret 2014, FIBM melakukan pembayaran cicilan pertama sebesar AS$4,750,000 atau ekuivalen Rp53.945.750.000.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

The Receivable from TIP represents WW Note Receivable which bear interest of 13.50% per annum. On March 31, 2015, TIP has fully paid the promissory note payable to WW.

d. Receivable from HMMI represents receivable of MCA on sale of its land. Based on Acknowledgement of Indebtness dated December 16, 2013 between MCA and HMMI, HMMI is indebted to MCA amounting to Rp75,829,512,000 for the settlement of payment for the transaction of sale and purchase of land and building located at Blok D-1 No. 7, Kota Bukit Indah, Purwakarta (Note 9). As of December 31, 2014, the outstanding loan of HMMI to MCA was Rp50,553,012,000.

On June 1, 2015, HMMI has fully paid its payable to MCA.

e. Receivable from FIBM represents receivable of ITN on sale of its land. Based on Deed of Debt Acknowledgement no. 58 of Popie Savitri MP., SH., dated March 25, 2014, PT Furukawa Indomobil Battery Indonesia (FIBM), Subsidiary of CSA, acknowledged its debt to PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Subsidiary of IWT, amounting to US$11,376,340 for settlement payment of a parcel of land with Certificate of Building Usage Right No. 00081/Desa Dangdeur, which is located in Purwakarta, West Java (Note 9).

The debt bears no interest and must be fully paid in 3 installments, with details as follows:

1) First installment amounting to US$4,750,000 or equivalent to Rp53,945,750,000 should be paid no later than March 31, 2014.
2) Second installment amounting to US$5,400,000 or equivalent to Rp61,327,800,000 shall be paid no later than June 30, 2014.
3) Third installment amounting to US$1,226,340 or equivalent to Rp13,927,543,380 shall be paid no later than March 31, 2015

On March 28, 2014, FIBM paid the first installment amounting to US$4,750,000 or equivalent to Rp53,945,750,000.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2014, FIBM melakukan pembayaran sebagian cicilan kedua sebesar Rp10.000.000.000. Sisanya sebesar Rp51.327.800.000 telah dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2014 dan ITN setuju untuk tidak mengenakan denda penalti atas pengunduran pembayaran angsuran kedua tersebut.

Pada tanggal 17 April 2015, FIBM melakukan pembayaran cicilan ketiga sebesar AS$1.226.340 atau ekuivalen Rp13.927.543.380.

f. Piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) merupakan tagihan IMGSL yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13,50% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

g. Piutang dari SIS merupakan tagihan RMM dan IMT atas subsidi penjualan kendaraan.

i. Piutang dari NMI merupakan tagihan RMM dan IWT atas klaim subsidi penjualan serta *service charge.*

j. Piutang dari PT Trimeta Utama Gemilang (TUG) merupakan saldo piutang CSA atas penjualan tanah dan bangunannya di Jl. Gunung Sahari, Jakarta kepada TUG. Pada tanggal 29 Oktober 2014, TUG melunasi sebagian utangnya kepada CSA sebesar Rp1.000.000.000. Pada tanggal 13 Oktober 2015, TUG telah melunasi seluruh utangnya kepada CSA sebesar Rp147.547.000.

k. Piutang dari IMC merupakan Piutang Promes IMGSL yang dikenakan bunga 13,50% per tahun.

l. Utang kepada PT Indo Masa Sentosa merupakan pinjaman CSA yang tidak dikenakan bunga.

m. Utang kepada PT Cipta Sarana Duta Perkasa (CSDP) merupakan utang jasa manajemen PSG.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

On July 1, 2014, FIBM paid partially for the second installment amounting to Rp10,000,000,000. The balance of Rp51,327,800,000 has been paid on July 15, 2014 and ITN agreed not to charge penalty for late payment of the second installment.

On April 17, 2015, FIBM paid the third installment amounting to US$1,226,340 or equivalent to Rp13,927,543,380.

f. Receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) represents receivables of IMGSL which bear an annual interest rate at 13.50% as of December 31, 2015 and 2014.

g. Receivable from SIS represents receivables of RMM and IWT on vehicle sales subsidy.

h. Receivable from NMI represents receivable of RMM and IWT on sales subsidy claim and service charge.

i. Receivable from PT Trimeta Utama Gemilang (TUG) represents receivable of CSA on selling its land and building on Jl. Gunung Sahari, Jakarta to TUG. On October 29, 2014, TUG has partially paid its payable to CSA amounting to Rp1,000,000,000. As of October 13, 2015, TUG has fully paid its payable to CSA amounting to Rp147,547,000.

j. Receivable from IMC represents notes receivable of IMGSL which bear an annual interest rate at 13.50%.

k. Payable to PT Indo Masa Sentosa represents CSA loan which bear no interest.

l. Payable to PT Cipta Sarana Duta Perkasa (CSDP) represents PSG management fee payable.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

n. Piutang dari IMC merupakan pinjaman surat sanggup/ promes pokok dan bunga IMC kepada Perusahaan dan IMGSL, entitas anak yang dikenakan bunga sebesar 13,50% per tahun.

o. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 28 Oktober 2015 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), TIP setuju untuk memberikan pinjaman tanpa bunga kepada CSM sebesar Rp170.000.000.000 terhitung sejak 28 Oktober 2015 sampai dengan 27 Oktober 2016.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 13 November 2015, CSM memperoleh tambahan pinjaman dari TIP sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2016. Dengan demikian jumlah pinjaman dari TIP kepada CSM sebesar Rp220.000.000.000.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

m. Receivable from IMC represents principal and interest of promissory note issued by IMC to the Company and IMGSL, subsidiary which bears an annual interest rate at 13.50%.

n. Based on Lending and Borrowing Agreement dated October 28, 2015 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Tritunggal Intipermata (TIP), TIP agreed to give loans to CSM amounting to Rp170.000.000.000 which bear no interest starting from October 28, 2015 to October 27, 2016.

Based on Addendum of Lending and Borrowing Agreement dated November 13, 2015, CSM obtains additional loan from TIP amounting to Rp50.000.000.000 which will mature on November 12, 2016. Therefore, total loan amount obtained by CSM from TIP was Rp220,000,000,000.

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Pinjaman; Surat Sanggup; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; Jasa Pengelolaan Gedung serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang merek VW dan Audi/ *Loan; Promissory Notes; Security Services; Interest Charges; Building Service Charge and selling of VW and Audi vehicles and spareparts*
PT Shinhan Indo Finance (SIF) (dahulu/*formerly* PT Swadharma Indotama Finance (SIF))	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata / *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Pinjaman; Surat Sanggup; Pembiayaan Konsumen; Jasa Manajemen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Sewa Ruangan Kantor/ *Loan; Promissory Notes; Consumer Financing; Management Fee; Factoring; Guarantee Fee; Office Space Rental*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ *Having the same ultimate shareholder.*	Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang/ *Sale of Truck; Rental Vehicle; Workshop Services; Sale of Spareparts*
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas/ *Associated Company which is accounted under the equity method.*	Penerimaan Dividen, Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan untuk Bengkel dan Gudang/ *Receipt of Dividend, Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Rental of the Company's Land & Building for Workshop and Warehouse.*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas/ *Associated Company which is accounted under the equity method*	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ *Management Fee, Receipt of Dividend*
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas oleh IMGSL, Entitas Anak/ *Associated Company which is accounted under the equity method by IMGSL, Subsidiary*	Penempatan seorang karyawan, Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan/ *Assignment of an employee, Rental Company's Land and Building*
PT Mitsuba Automotive Parts Indonesia (dahulu/formerly PT Jideco Indonesia)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas/ *Associated Company which is accounted under the equity method*	Jasa Manajemen/ *Management Fee*
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas/ Associated Company which is accounted under the equity method.	Tambahan Setoran Modal; Pembelian Unit dan Suku Cadang merek Nissan dan Datsun; Menyewa Tanah dan Bangunan milik WW/ *Additional paid up capital; Purchase of Nissan's and Datsun's vehicles and spareparts; Rental Land and Building owned by WW*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas oleh IMGSL, Entitas Anak./ *Associated Company which is accounted under the equity method by IMGSL, Subsidiary.*	Pembelian unit dan suku cadang kendaraan merek Nissan dan Datsun; Subsidi Promosi; Insentif Dealer Manajemen; Menyewa Bangunan milik WW/ *Purchase of Nissan's and Datsun's vehicles and spareparts; Promotion Subsidy; Dealer Management Incentive; Rental Building owned by WW*
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ *Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan/ *Purchase of Bottled Drinking Water*
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang saham/ *Shareholder*	Jasa Manajemen; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ *Management Fee; Workshop Service; Dividend Payment*
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama./ *Having the same ultimate shareholder.*	Asuransi Pertanggungan; Pinjaman, Kupon Obligasi IMFI; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair; Penjualan Suku Cadang; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ *Insurance Coverage; Loan; IMFI Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts; Shareholder of an Associated Entity*
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR)	Entitas Anak ACA/ *Subsidiary of ACA.*	Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ *Shareholder of an Associated Company*
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendiri/ *Founder*	Pembayaran luran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMFI dan IWT; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa ruang kantor/ *Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMFI and IWT Bonds; User of Information Technology Services; Office space rental*
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIM/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIM's Key Management Personnel*	Jasa Manajemen; Sewa Ruang; Dilusi Penyertaan Saham; Jasa Stamping/ *Management Fee; Room Rental; Dilution of Investment in shares of stock; Stamping Service*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Entitas Anak PT Tritunggal Intipermata/ *Subsidiary of PT Tritunggal Intipermata*	Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMFI; Menyewa Ruangan Kantor; Jasa Broker Asuransi/ *Management Fee; Bond Holder of IMFI Bond; Office Space Rental; Insurance Broker Fee*
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SIS/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SIS's Key Management Personnel*	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Menyewa Ruang Kantor/ *Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa Kendaraan/ *Rental of Vehicles*
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci SURINDO/ *Some Key Management Personnel of the Company are also SURINDO's Key Management Personnel.*	Penerimaan Dividen; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ *Receipt of Dividend; Management Fee; Rental of Office Space*
Gallant Venture Ltd.	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pembayaran Dividen/ *Dividend Payment*
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ *User of Coal Mining and Coal Hauling Services*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas oleh IMGSL, Entitas Anak/ *Associated Company which is accounted under the equity method by IMGSL, Subsidiary*	Penjualan Tanah dan Bangunan; Setoran Modal Awal; Pemberian Jaminan Perusahaan oleh IMGSL; Jasa Manajemen; Pembelian Dump Body & Mixer; Peningkatan Modal/ *Sale of Land and Building; Initial Paid up Capital; IMGSL's Corporate Guarantee; Management Fee; Purchase of Dump Body & Mixer; Capital Increase.*
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMFI; Jasa Keamanan/ *Warehouse and Vehichle Rental; Sale of Unit and Spareparts;Workshops Services; Financial Services from IMFI; Security Services*
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu/ *Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk*
PT Andalan Utama Prima (AUP) (Catatan 31.b.6)/ (Note 31.b.6)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengalihan Perjanjian Kerjasama; Penjaminan Tanah Milik Perusahaan/ Transfer of Cooperation Agreement; Collateral of Land owned by the Company
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci MASA/ *Some Key Management Personnel of the Company are also MASA's Key Management Personnel*	Investasi, Pembelian Barang Dagangan; Penerimaan Dividen/ *Investment, Purchase of Goods; Receipt of Dividend*
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci IGP/ *Some Key Management Personnel of the Company are also IGP's Key Management Personnel*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci HMMI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also HMMI's Key Management Personnel*	Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan Bangunan; Penjualan Tanah dan Bangunan/ *Receipt of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and Building; Sale of Land and Building.*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci KICI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also KICI 's Key Management Personnel*	Penerimaan Dividen/ *Receipt of Dividend*
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci BIT/ *Some Key Management Personnel of the Company are also BIT's Key Management Personnel*	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ *Rental of Land and Building for Showroom and Workshop*
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Penjualan Suku Cadang/ *Sale of Spareparts*
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk dan Suku Cadang Hino; Penyewaan kendaraan; Penjualan Suku Cadang Volvo./ *Sale of Hino Truck and Spareparts; Vehicle Rental; Sale of Volvo Spareparts.*
PT Indolakto (IDLK)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk Hino; Penjualan Suku Cadang Volvo./ *Sale of Hino truck; Sale of Volvo Spareparts*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan Hino & Volvo, Joint Venture di PSM/ *Sale of Truck, Spareparts and Workshop Services of Hino & Volvo, Joint Venture in PSM*
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Pendalaman Kanal/ *Canal Extraction Service*
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Jasa Pembuatan Tanggul, parit, dan gorong-gorong/ *Dyke, ditch, and culverts construction service.*
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Persiapan Lahan/ *Land Preparation*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan Hino & Volvo; Pembukaan Lahan/ *Sale of Truck, Spareparts, and Workshop services of Hino & Volvo; Land Clearing*
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penyewaan Kendaraan/ *Vehicle Rental*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ *Vehicle Rental and Office Space Rental.*
PT Cipta Sarana Duta Perkasa (CSDP)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci CSDP/ *Some Key Management Personnel of the Company are also CSDP's Key Management Personnel*	Jasa Manajemen kepada Entitas Anak, Pemberian Pinjaman/ *Management Fee to Subsidiary, Giving Loan Receivable*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penutupan Asuransi/ *Insurance Coverage*
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)	Entitas Asosiasi ISM/ *Associated Company of ISM*	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ *Purchase of Truck; Vehicle Rental*
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk/ *Purchase of Truck*
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk/ *Purchase of Truck*
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk/ *Purchase of Truck*
PT Serikat Putra (SP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk/ *Purchase of Truck*
PT Unipres Indonesia (UPIN)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UPIN/ *Some Key Management Personnel of the Company are also UPIN's Key Management Personnel*	Uang Muka Setoran Modal/ *Advance for Investment*.
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Pembelian Truk; Penyewaan Alat Berat/ *Purchase of Truck; Rental of Heavy Equipment* .
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI)	Entitas Asosiasi IMJ, Entitas Anak/ *Associated Company of IMJ, Subsidiary*	Setoran Modal Awal; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa Ruangan Kantor; Tambahan Setoran Modal/ *Initial Paid Up Capital; User of Information Technology Services; Office Space Rental; Additional Paid Up Capital*
PT Bintan Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan/ *Vehicle Rental*
PT Bintan Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Penjualan Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Workshop Services*
PT Univance Indonesia (UI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci UI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also UI's Key Management Personnel*	Penyertaan saham/ *Investment*
PT Buana Megawisatama	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Sewa Kendaraan; Penjualan Jasa Perbengkelan/ *Vehicle Rental; Workshop Services*
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Penjualan Sepeda Motor/ *Sales of Motorcycle*
PT Batam Bintan Telekomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ *A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.*	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ *Purchase of Telecommunication Services*
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Anak MASA dan Entitas Asosiasi CSA/ *A Subsidiary of MASA and Associated Company of CSA*	Setoran Modal Awal; Pinjaman Dana/ *Initial Paid up Capital; Fund borrowing*
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Listrik/ *Purchase of Electricity*
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Jasa Pelayanan/ *Service Charge*
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian Air/ *Purchase of Water*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Nikko Securities Indonesia (NSI)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Kendaraan; Investasi Surat Berharga/ *Vehicle Rental; Securities Investment*
PT Indolife Pensiontama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Sewa Ruang Kantor; Pemegang Saham Entitas Asosiasi/ *Office Space Rental; Shareholder of an Associated Company*
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator/ *Rental of Excavator*
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ *The Company's Independent Commissioner*	Pembangunan Showroom & Bengkel Audi & VW/ *Establishment of Audi & VW Showroom & Workshop*
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Entitas Anak ACA/ *Subsidiary of ACA*	Penutupan Asuransi/ *Insurance Coverage*
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penjualan Kendaraan/ *Sale of Vehicle*
PT Poultri Indolestari (PI)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Mobil/ *Car Rental*
PT Indotirta Swaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan Mobil; Pembelian Alat Berat / *Car Rental; Purchase of Heavy Equipment*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSA, Entitas Anak/ *Associated Entity which is accounted under the equity method by CSA, subsidiary*	Investasi Awal; Penjualan Tanah/ *Initial Investment; Sale of Land*
PT Autotech Indonesia (AI)	Beberapa Personil Manajemen Kunci Perusahaan adalah juga Personil Manajemen Kunci AI/ *Some Key Management Personnel of the Company are also AI's Key Management Personnel*	Pembelian saham AI milik Marubeni Corporation; Penerimaan Dividen/ *Purchase of AI shares owned by Marubeni Corporation; Receipt of Dividend*
PT Gunung Ansa (GUNSA)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas oleh MCA, Entitas Anak/ *Associated Company which is accounted under the equity method by MCA, Subsidiary*	Tambahan setoran modal; Telah Didivestasi/ *Additional paid up capital; Capital Divestment.*
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Penggunaan Jasa Land Clearing/ *User of Land Clearing Services*
PT Hino Finance Indonesia (HFI)	Entitas Asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas oleh IMJ, Entitas Anak./ *Associated Company which is accounted under the equity method by IMJ, Subsidiary*	Setoran modal awal dan tambahan setoran modal/ *Initial Paid up Capital and additional paid up capital*
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charges*
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Utang Obligasi Konversi / *Convertible Bond Payable*
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Entitas Anak SIMP/ *Subsidiary of SIMP*	Sewa Ekskavator dan Dump Truck/ *Rental of Excavator and Dump Truck*
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP*	Meminjamkan Dana; Tagihan Bunga/ *Lending Funds; Interest Charges*
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Entitas Anak ISM/ *Subsidiary of ISM*	Sewa alat berat/ *Rental of heavy equipments*

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Imbalan kerja jangka pendek	13.095.478.999	12.741.834.801	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	-	1.391.302.900	*Long-term employee benefits*
Jumlah	**13.095.478.999**	**14.133.137.701**	***Total***

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI (d/h JDI), IVDO, KIMI, NFSI, FIBM dan IMSA pada tanggal 31 Desember 2015 dan HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI, IVDO, KIMI, GUNSA, NFSI, FIBM dan IMSA pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1d, 2f, 8, and 31d).

ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 3,08% dan 4,12%, dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company are as follows:

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties.

i. HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI (formerly JDI), IVDO, KIMI, NFSI, FIBM and IMSA as of December 31, 2015 and HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, HFI, VIL, MAPI, IVDO, KIMI, GUNSA, NFSI, FIBM and IMSA as of December 31, 2014 are Associated Companies (Note 1d, 2f, 8, and 31d).

ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

a. The Group sells finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 3.08% and 4.12%, of the consolidated net revenues in 2015 and 2014, respectively.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp203.310.491.428 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp180.310.678.489 pada tanggal 31 Desember 2014, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,004% dan 0,006% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp7.986.660.835.203 dan Rp7.339.999.696.401 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sejalan dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 72,84% dan 74,03%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp1.119.974.632.886 dan Rp1.241.344.914.933 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

c. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

d. PSG pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 mempunyai utang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi tertentu. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum (Catatan 17).

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp203,310,491,428 as of December 31, 2015 and Rp180,310,678,489 as of December 31, 2014, respectively, are presented under "Accounts Receivable – Trade - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statement of financial position.

The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.004% and 0.006% of the total consolidated net revenues in 2015 and 2014, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions totalling Rp7,986,660,835,203 and Rp7,339,999,696,401 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" in the consolidated statement of financial position (Note 7).

b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 72.84% and 74.03% of total consolidated purchases in 2015 and 2014, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp1,119,974,632,886 and Rp1,241,344,914,933 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

c. The Company and certain Subsidiaries granted loan to certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.

d. PSG as of December 31, 2015 and 2014 has consumer financing payables to certain related parties. These consumer financing payables bear interest rate at normal commercial rates (Note 17).

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan dan aset tetapnya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 9 dan 10).

f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2f dan 2w).

g. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 31 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

h. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

i. PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana dengan PT Nikko Securities Indonesia (NSI), pihak berelasi, untuk mengelola dan menginvestasikan sejumlah dana. Berdasarkan perjanjian ini, NSI akan mengelola dan menginvestasikan sejumlah dana yang dipercayakan WW kepada NSI pada berbagai produk surat berharga. WW sebagai investor akan membayar imbalan jasa kepada NSI selaku manajer investasi sebesar 0,08% dari total dana investasi dan WW akan menerima keuntungan dari investasi yang dikelola NSI yang dibayar di belakang (*in arrears*).

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

e. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories and fixed assets against fire and other risks (Notes 6, 9 and 10).

f. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2f and 2w).

g. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 31 below for details of these agreements.

h. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperates with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels of land owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP will fully operate the showroom and if profit obtained, H.M. Jusuf Hamka deserves for revenue sharing of 50% of profit after tax.

i. PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary of IWT, signed a Fund Management Contract with PT Nikko Securities Indonesia (NSI), a related party, to manage and invest some amount of funds. Under this agreement, NSI will manage and invest the amount of funds entrusted by WW to NSI in various securities products. WW as an investor will pay a service fee to NSI as an investment manager for 0.08% from the total investment funds and WW will receive the benefits from the investment managed by NSI payable in arrears.

30. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kontrak Pengelolaan Dana yang beredar pada tanggal 31 Desember 2015 adalah:

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The outstanding Fund Management Contract as of December 31, 2015:

Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal Kontrak/ *Contract Date*	Periode/ *Period*	Nilai/ *Amount*
001/KPD-WW/XII/2015	17 Desember 2015/ *December 17, 2015*	17 Desember 2015 s/d 17 Desember 2016 *December 17, 2015 to Desember 17, 2016*	Rp282.360.000.000
		Jumlah/ *Total*	**Rp282.360.000.000**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, WW telah mencatat hasil atas penempatan dana jangka pendek tersebut sebesar Rp1.216.041.006 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2015, WW has recorded yield from the short-term investment amounting to Rp1,216,041,006 which was presented as "Interest Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ *Nature of Key Agreement*	Prinsipal/ *Principal*
PT Central Sole Agency (CSA)	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia. [(a) & (c)] / *Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, spare parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia. [(a) & (c)]*	Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ *Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia*
	- Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain [(b)] / *Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties [(b)]*	Volvo Car Corporation, Swedia *Volvo Car Corporation, Sweden*
	- Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM [(h)]/ *Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM [(h)]*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
	- Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term which automatically renewable every year*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia yang berlaku sejak 24 Februari 2006 sampai dengan 9 Juni 2014. [(v)]/ *Sole distributor of "Volvo" trucks in Indonesia which is valid from February 24, 2006 up to June 9, 2014.* [(v)]	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
	- Penyalur truk dengan merek "Renault" di Indonesia yang berlaku sejak 24 Februari 2006 sampai dengan 9 Juni 2014. [(w)]/ *Distributor "Renault" trucks in Indonesia which is valid from February 24, 2006 up to June 9, 2014.* [(w)]	Renault Trucks SaS, Perancis/ *Renault Trucks SaS, France*
	- Penyalur truk dan suku cadang dengan merek "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan [(c)]/ *Sole distributor of "Mack" trucks and spare parts brand in Indonesia, except in Kalimantan* [(c)]	Mack Truck Inc., Amerika Serikat/ *Mack Truck Inc., USA*
	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Renault " di Indonesia [(j) dan (p)]/ *Dealer of "Volvo" trucks and "Renault" trucks in Indonesia* [(j) and (p)]	PT Volvo Indonesia
	- Dealer untuk produk pertanian komersial dengan merek "John Deere" di Indonesia efektif sejak 18 Februari 2016 sampai 31 Desember 2017/ *Dealer of "John Deere" commercial agricultural products in Indonesia effective from February 18, 2016 up to December 31, 2017.*	John Deere Asia (Singapura) Pte Ltd./ *John Deere Asia (Singapore) Pte Ltd*.
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan *fleet*./ *Dealer of "Great Wall" vehicles for fleet sales.*	PT Indomobil Prima Niaga
	- Dealer untuk alat berat merek Volvo di Indonesia, untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua [(o)]/ *Dealer of "Volvo" heavy equipments in Indonesia, for Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region* [(o)]	Volvo East Asia (PTE) Ltd., divisi Volvo Construction Equipment (VCE) - Singapura/ *Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division – Singapore*
	- Dealer untuk peralatan SDLG di Indonesia, yaitu Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara dan Papua [(u)]/ *Dealer of SDLG equipment in Indonesia, namely; Sumatera, Java, Nusa Tenggara, and Papua* [(u)]	
	- Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku [(p)]/ *Dealer of "Volvo Trucks" in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku* [(p)]	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.*	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ *AUDI Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun. [(h)]/ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "VW" commercial vehicles at a term that is automatically renewable every year. [(h)]*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" [(i)]/ *License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand. [(i)]*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320/ *Continuous supply and technical assistance for the assembly and service of knocked-down SD300 and SsangYong SG320*	SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ *SsangYong Motor Company, South Korea*
	- Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" [(e)]/ *Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" [(e)]*	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*
	- Dealer untuk kendaraan "Volvo"/ *Dealer of "Volvo" vehicles*	PT Central Sole Agency
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur/ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk seluruh wilayah Indonesia [(g)]/ *Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia [(g)]*	PT Wahana Inti Central Mobilindo

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	- Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah/ *Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.*	PT Garuda Mataram Motor
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia/ *Authorized Nissan dealer for Indonesia*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" [(g)]/ *Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts. [(g)]*	Great Wall Motor Co., Ltd., Cina/ *Great Wall Motor Co., Ltd., China*
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014 hingga dilaksanakannya pencabutan/perubahan lebih lanjut. / *Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014 until revocation or further amendment.*	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014. / *Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.*	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merk "HUNAN SUNWARD" untuk wilayah Indonesia, efektif dari 1 Juli 2009 sampai 1 Juli 2012 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2013 serta diakhiri pada tanggal tersebut./ *Distributor for "HUNAN SUNWARD" heavy equipment for Indonesia, effective from July 1, 2009 until July 1, 2012 and was extended until December 31, 2013 and was ended on the said date.*	Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., Cina/ *Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China*
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Maret 2014. [(n)]/ *Distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on March 14, 2014. [(n)]*	Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ *Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) (lanjutan/ *continued*)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia sejak 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Februari 2017./ *Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia starting February 28, 2014 until February 28, 2017.*	Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ *Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*
	- Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016. [(p)]/ *Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to December 31, 2016.* [(p)]	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk *material handling machinery* dengan merek "Mantsinen" untuk wilayah Indonesia, mulai 27 Oktober 2014 sampai akhir 2015 dan diperpanjang sampai akhir 2016. / *Distributor for "Mantsinen" material handling machinery for Indonesia, starting on October 27, 2014 until the end of 2015 and has been extended until the end of 2016.*	Mantsinen Group Ltd Oy, Finlandia/ *Mantsinen Group Ltd Oy, Finland*
	- Distributor untuk *mobile harbour crane* dengan merek "Italgru" untuk wilayah Indonesia, yang berlaku sampai dengan 19 November 2014 dan diperpanjang sampai 22 Juni 2016. / *Distributor for "Italgru" mobile harbour crane for Indonesia, was valid until November 19, 2014 and has been extended up to June 22, 2016.*	ITALGRU S.r.l., Italia/ *ITALGRU S.r.l., Italy*
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau/ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer untuk kendaraan "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam/ *Dealer of "Suzuki" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area*	PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)
	- Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam/ *Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area*	PT Garuda Mataram Motor (GMM)
	- Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam/ *Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area*	PT Nissan Motor Indonesia
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor ekslusif untuk produk *Marine Engines,* suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan [(l)] *Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan* [(l)]	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/ *Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapore*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) (lanjutan/ *continued*)	- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku [(p)]/ *Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku [(p)]*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
	- Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia [(s)]/ *Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region [(s)]*	JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/ *JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia*
PT Indosentosa Trada (IST)	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 3 Januari 2013 dan terakhir diperpanjang sampai 4 Januari 2017. *Authorized dealer of Volkswagen vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since January 3, 2013 and the last extension is up to January 4, 2017.*	PT Wangsa Indra Permana (WIP)
	- Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2018./ *Dealer of Hino vehicle for Bandung area which valid since January 1, 2013 until December 31, 2015 and has been extended until December 31, 2018.*	PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)
PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan/*and* PT National Assemblers (NA)	- Perjanjian penyaluran suku cadang Renault kepada NA untuk merakit kendaraan H79 dan didistribusikan oleh AEI di wilayah Indonesia [(q)]/ - *Supply Agreement for Renault spareparts with NA to assembly H79 vehicle for eventual distribution by AEI in of Indonesia. [(q)]*	Renault s.a.s., Perancis/ *Renault s.a.s., France*
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	- Distributor untuk alat-alat berat (Traktor) dengan merek "LS" untuk wilayah Indonesia yang berlaku sejak 26 Maret 2014/ - *Distributor for "LS" heavy equipment (tractor) for Indonesia area which is valid since March 26, 2014.*	LS Mtron Ltd. (Korea)/ *LS Mtron Ltd. (Korea)*
PT Indo Global Traktor (IGT)	- Agen resmi untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia [(k)]/ *Authorized Agent to distribute diesel generator under the brand name "SAONON" in Indonesia [(k)]*	Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., Cina/ *Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., China*
	- Distributor untuk alat berat merek "DONG FANG" di wilayah Indonesia. [(m)]/ *Distributor for heavy equipment under the brand name "DONG FANG" in Indonesia. [(m)]*	Dongtai East Engineering Machine Factory, Cina/ *Dongtai East Engineering Machine Factory, China*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ *Nature of Key Agreement*	Prinsipal/ *Principal*
PT Indo Global Traktor (IGT) (lanjutan/ *continued)*	- Distributor eksklusif untuk alat berat merek ”ZOOMLION” di wilayah Indonesia. [(r)]/ *Exclusive Distributor for heavy equipment under the brand name “ZOOMLION" in Indonesia*. [(r)]	Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., Cina/ *Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., China*
	- Agen resmi untuk memasarkan alat berat merek ”Toppile” di wilayah Indonesia [(t)]/ - *Authorized Agent to distribute heavy equipment under the brand name “Toppile" in Indonesia [(t)]*	Changsha Toppile Machinery Equipment Co., Ltd., Cina/ *Changsha Toppile Machinery Equipment Co., Ltd., China*

Catatan:

(a) CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), dimana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia.

(b) CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, di mana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).

Notes:

(a) CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants an exclusive right to CSA to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia.

(b) CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada WISEL. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada WISEL, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh WISEL.

WISEL menandatangani Perjanjian Distributor dengan Mack Truck Inc., USA di mana WISEL ditunjuk sebagai distributor truk dan suku cadang merek "Mack" di Indonesia.

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia ditandatangani bersama WISEL.

(d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 3 November 2018.

(e) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

(f) IWT menunjuk ITN, Entitas Anak, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to WISEL. In connection with the transfer of the distributor license to WISEL, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by WISEL.

Distributor Agreement between WISEL and Mack Truck Inc., USA has been signed wherein WISEL was appointed as distributor for trucks and spare parts of "Mack" in Indonesia.

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" and "Mack" trucks in Indonesia was signed together with WISEL.

(d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other varian type. This agreement is valid from November 3, 2008 and has been extended until November 3, 2018.

(e) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

(f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(g) WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., Cina (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall".

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Juli 2017.

Saat ini WICM belum aktif kembali untuk merakit kendaraan penumpang merek Great Wall di NA.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

(h) CSA, Entitas Anak, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (*contractual parts*) kepada GMM, Entitas Anak. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/ memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".

(i) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai perakit tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

(j) Efektif 1 Januari 2012, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia. Penunjukan ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2014.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(g) WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall".

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 and has been extended until July 2, 2017.

Currently WICM is not active yet to assemble Great Wall passenger car in NA.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

(h) CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts based on contract (contractual parts) to GMM, a Subsidiary. GMM holds a non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.

(i) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.

(j) Effective on January 1, 2012, appointment of WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia. This appointment was valid until January 1, 2014.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(k) IGT, Entitas Anak, ditunjuk oleh Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., Cina sebagai agen resmi untuk memasarkan diesel generator merek ”SAONON” di wilayah Indonesia yang berlaku mulai 1 Juni 2014 sampai dengan 31 Desember 2016.

(l) EDJS, Entitas Anak tidak langsung, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapura sebagai ekslusif distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan *marine engines* dengan merek “Volvo Penta” di wilayah Kalimantan - Indonesia.

(m) IGT, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dongtai East Engineering Machine Factory sebagai distributor untuk alat berat dengan merek “DONG FANG” di wilayah Indonesia. Penunjukkan ini berlaku mulai 4 Desember 2014 sampai dengan 31 Desember 2016.

(n) Efektif 14 Maret 2014, INTRAMA, Entitas Anak WISEL, ditunjuk sebagai agen tunggal alat berat dengan merek “MANITOU” dan “GEHL” oleh Manitou Asia Pte Ltd.

(o) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dan Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division di Singapura, ITU ditunjuk sebagai distributor alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011.

(p) Efektif 1 Januari 2014, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(k) IGT, a Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., China, as an authorized agent for distributing “SAONON” diesel generator in Indonesia territory which is valid from June 1, 2014 until December 31, 2016.

(l) EDJS, an indirect Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division - Singapore as an exclusive distributor for marketing and distribution of “Volvo Penta” marine engines in Kalimantan - Indonesia territory.

(m) IGT, a Subsidiary, has been appointed by Dongtai East Engineering Machine Factory as a distributor for “DONG FANG” heavy equipment in Indonesia territory. This appointment is valid from December 4, 2014 until December 31, 2016.

(n) Effective March 14, 2014, INTRAMA, Subsidiary of WISEL, has been appointed as sole dealer of “MANITOU” and “GEHL” heavy equipment by Manitou Asia Pte Ltd.

(o) Based on the Distributorship Agreement between PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, and Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division in Singapore, ITU has been appointed as a distributor of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. This agreement is effective on October 25, 2011.

(p) Effective on January 1, 2014, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia with terms as follows:

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

i. Volvo Truk akan dijual/dipasok di wilayah-wilayah sebagai berikut:
   a. Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku oleh PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
   b. Wilayah yang lain di Indonesia oleh PT Indotruck Utama (ITU)

   Penunjukan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (2) dua tahun berikutnya.

ii. Renault Truk akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).
   Penunjukan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (1) satu tahun berikutnya.

(q) Pada tanggal 21 Februari 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan PT National Assemblers (NA) menandatangani Perjanjian Pasokan dengan Renault s.a.s. untuk merakit kendaraan H79 oleh NA untuk didistribusikan oleh AEI di wilayah Republik Indonesia yang mencakup:

i. Pasokan oleh Renault s.a.s. kepada AEI dan NA untuk suku cadang Knock Down yang diperlukan untuk merakit kendaraan H79 oleh NA;
ii. Perolehan hak eksklusif untuk AEI dan NA oleh Renault s.a.s. untuk menggunakan dokumentasi teknik untuk merakit kendaraan H79 di NA untuk didistribusikan di wilayah Indonesia oleh AEI. Hak eksklusif ini diberikan untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak selambat-lambatnya enam bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

i. Volvo Truck will be distributed in the following areas:
   a. Kalimantan, Sulawesi, and Maluku by PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
   b. Other areas in Indonesia by PT Indotruck Utama (ITU)

   This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (2) two years.

ii. Renault Truck will be distributed in all Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA).
   This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (1) one year.

(q) On February 21, 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) and PT National Assemblers (NA) entered into Supply Agreement with Renault s.a.s. for NA to assemble the H79 vehicle from NA for eventual distribution by AEI in the territory of Republic of Indonesia which shall include:

i. The supply by Renault s.a.s. to AEI and NA of Knock Down parts which one necessary for the assembly of the H79 vehicle by NA;
ii. The granting of exclusive rights to AEI and NA by Renault s.a.s. to use the technical documentation to assemble the H79 vehicles by NA for distribution in Indonesia by AEI. The exclusive rights shall be limited to a period of 5 years and shall be extended for the same period subject to both parties agreement in writing no later than six months prior to the expiry date.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(r) IGT, Entitas Anak, ditunjuk oleh Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., Cina, sebagai distributor eksklusif untuk alat berat dengan merek "ZOOMLION" di wilayah Indonesia. Penunjukkan ini berlaku mulai 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2016.

(s) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:

a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels
h. COMATRA - CCTV

Penunjukkan ini berlaku mulai 1 Juli 2013 sampai dengan 31 Desember 2014 dan diperpanjang sampai 30 Juni 2015. Untuk kemudian diperpanjang kembali sampai 30 Juni 2016.

(t) IGT, Entitas Anak, ditunjuk oleh Changsha Toppile Machinery Equipment Co., Ltd., Cina, sebagai agen resmi untuk alat berat dengan merek "TOPPILE" di wilayah Indonesia. Penunjukkan ini berlaku mulai 24 Oktober 2014 sampai dengan 31 Oktober 2016.

(u) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte)., Ltd., divisi Peralatan Konstruksi - Singapura, sebagai dealer untuk peralatan SDLG di wilayah Indonesia.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(r) IGT, a Subsidiary, has been appointed by Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., China, as an exclusive distributor for "ZOOMLION" heavy equipment in Indonesia territory. This appointment is valid from January 1, 2015 until December 31, 2016.

(s) *EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:*

a. LINCOLN - Lubrication & Material Dispensing
b. GLEASON - Hose & Cable Management
c. FAST FILL - Fuel & Fluid Management
d. OUTSET - On Board Weighing Systems
e. JSG - Pumps, Controllers & Fittings
f. E.T.I - Fire Suppression
g. COBRA - Hose Reels
h. COMATRA - CCTV

This appointment is valid from July 1, 2013 until December 31, 2014 and has been extended until June 30, 2015. And again extended until June 30, 2016.

(t) IGT, a Subsidiary, has been appointed by Changsha Toppile Machinery Equipment Co., Ltd*., China, as an authorized agent for "TOPPILE" heavy equipment in Indonesia territory. This appointment is valid from October 24, 2014 until October 31, 2016.*

(u) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte)., Ltd., Construction Equipment division - Singapore, as a dealer for SDLG equipment in Indonesia territory.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

(v) Berdasarkan surat dari Volvo Truck Corporation (VTC) tertanggal 24 Agustus 2015, Perjanjian Impor Truk Volvo yang ditandatangani antara WISEL dan VTC tanggal 24 Februari 2006 menjadi berakhir dengan berlakunya Perjanjian Distributor antara PT Volvo Indonesia dan WISEL tertanggal 9 Juni 2014.

(w) Berdasarkan surat dari Renault Trucks (RT) tertanggal 24 Agustus 2015, Perjanjian Impor Truk Renault yang ditandatangani antara WISEL dan RT tanggal 19 November 2009 menjadi berakhir dengan berlakunya Perjanjian Distributor antara PT Volvo Indonesia dan WISEL tertanggal 9 Juni 2014.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp35.629.017.883 dan Rp21.243.804.707 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Prismatama (IP), dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, selama periode satu (1) tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

(v) Based on Volvo Truck Corporation (VTC)'s letter dated August 24, 2015, Volvo Truck Importer Agreement dated February 24, 2006 between WISEL and VTC was terminated from the effectiveness of Distribution Agreement between PT Volvo Indonesia and WISEL dated June 9, 2014.

(w) Based on Renault Trucks (RT)'s letter dated August 24, 2015, Renault Truck Importer Agreement dated November 19, 2009 between WISEL and RT was terminated from the effectiveness of Distribution Agreement between PT Volvo Indonesia and WISEL dated June 9, 2014.

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp35,629,017,883 and Rp21,243,804,707 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Prismatama (IP), and PT Indo Trada Sugiron (ITS) for the year ended December 31, 2015 and 2014, for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp12.496.203.508 dan Rp8.613.892.952 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Pada tahun 2007, WW, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan tanah dan bangunan di Jl. RA. Kartini Kav. II.S No. 7, Jakarta Selatan, milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23).

Penghasilan sewa berjumlah Rp916.272.000 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sebesar Rp916.272.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" dan bagian jangka panjang dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp1.603.476.000 dan Rp2.519.754.602 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima Dimuka" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp12,496,203,508 and Rp8,613,892,952, for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, and were presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of land and building on RA. Kartini street Kav. II.S No. 7, as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years is Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23).

Rental income amounted to Rp916,272,000 for the years ended December 31, 2015 and 2014, and presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp916,272,000 as at December 31, 2015 and 2014 were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to Rp1,603,476,000 and Rp2,519,754,602 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, were presented as "Unearned Revenue" in the Consolidated Statement of Financial Position.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

4. WW mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan sebagian bangunan milik WW sebagai kantor di Wisma Indomobil III lantai 3 untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp2.184.623.012 dan Rp2.133.128.936 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

5. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Beban sewa masing-masing berjumlah sebesar Rp400.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

   Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah Rp400.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka". Adapun bagian jangka panjang dari saldo yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah Rp133.333.333 pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

4. WW entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part of building owned by WW in Wisma Indomobil III, 3rd Floor, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp2,184,623,012 and *Rp2,133,128,936 for the years ended December 31, 2015 and 2014, were presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

5. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party, for the use of Kastur Mulyadi's land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounting to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental expenses amounted to Rp400,000,000 for the years ended December 31, 2015 and 2014 each, were presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp400,000,000 as of December 31, 2015 and 2014 each were presented as part of "Prepaid Expenses". The long-term portion of the unamortized balance amounting to Rp133,333,333 as of December 31, 2014 was presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

6. Pada tanggal 21 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Andalan Utama Prima, pihak berelasi, untuk penyewaan jangka panjang sebuah gedung yang akan didirikan diatas Tanah Kemayoran untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sampai dengan 20 Januari 2040.

   Berdasarkan Pengalihan Perjanjian Kerjasama tanggal 29 Desember 2014 antara Perusahaan, PT Andalan Utama, Prima (AUP), dan PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi (STMA), telah disepakati bahwa terhitung sejak 29 Desember 2014, segala hak dan kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian Kerjasama dengan AUP tanggal 21 Januari 2010 beralih menjadi hak dan kewajiban STMA. (Catatan 9).

   Berdasarkan Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) No. 41 tanggal 16 Oktober 2012, Notaris Sri Ismiyati S.H., tanah milik Perusahaan di Kemayoran dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Andalan Utama Prima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berupa kredit investasi sebesar Rp64.800.000.000. Berdasarkan Surat Bank Mandiri no. CBG.CB1/CGD.064/ 2015 tanggal 27 Maret 2015, Bank Mandiri setuju untuk melepaskan agunan tersebut.

7. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 tanggal 1 November 2010 antara PT Central Sole Agency (CSA) dan PT Wahana Wirawan (WW), CSA setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya berupa *showroom* yang terletak di Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan, kepada WW dengan harga sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku tahunan dan perpanjangan terakhir berlaku sampai tanggal 1 Januari 2014.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

6. On January 21, 2010, the Company has signed a Cooperation Agreement with PT Andalan Utama Prima, a related party, for a long-term rental of a building to be built on Kemayoran Land for the period of 30 (thirty) years until January 20, 2040.

Based on the transfer of the Cooperation Agreement dated December 29, 2014 between the Company, PT Andalan Utama Prima (AUP), and PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi (STMA), it was agreed that starting from December 29, 2014, the Company's rights and obligations arising from the Cooperation Agreement with AUP dated January 21, 2010 has been transferred to STMA (Note 9).

Based on Power of Attorney to Establish Security Rights (PAESR) No. 41 dated October 16, 2012, Sri Ismiyati, S.H. Notary, the land owned by the Company in Kemayoran was pledged as collateral for a credit investment loan obtained by PT Andalan Utama Prima from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp64,800,000,000. Based on Bank Mandiri's letter no. CBG.CB1/CGD.064/ 2015 dated March 27, 2015, Bank Mandiri agreed to release the collateral.

7. Based on Rental Agreement No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 dated November 1, 2010 between PT Central Sole Agency (CSA) and PT Wahana Wirawan (WW), CSA agreed to rent its land and building as showroom, which is located in Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan, to WW with rental fee amounting to Rp476,850,000 per annum. The agreement is valid on yearly basis and the last extention will mature on January 1, 2014.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 303B/PSW/WW/LGL/I/2012/PPJ V tanggal 17 Desember 2013, CSA dan WW sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 30 Juni 2018 dan mengubah harga sewa menjadi sebesar Rp3.029.400.000 untuk jangka waktu sewa tersebut. Perpanjangan ini telah dibatalkan melalui Pembatalan Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 29 Desember 2014.

8. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 tanggal 1 Juli 2010 antara PT Marvia Multi Trada (MMT) dan PT Wahana Indo Trada (WIT) (dahulu PT Indomobil Jaya Agung), MMT setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, kepada WIT dengan harga sewa sebesar Rp1.277.777.778 per tahun, yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011 dan diperpanjang sampai dengan 1 Juli 2012, dengan perubahan harga sewa yang dihitung berdasarkan Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba operasional *dealer* Jatake setelah dikurangi pajak penghasilan badan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P1/PRB1 tanggal 6 Februari 2012, MMT dan WIT sepakat untuk mengubah ketentuan mengenai Harga Sewa, menjadi sebagai berikut:

”Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba neto setelah dikurangi pajak penghasilan usaha Operasional WIT (tidak termasuk hasil usaha dari pengalihan bisnis *Head Office* termasuk namun tidak terbatas pada transaksi yang terkait atas penjualan kaca film dan sewa lahan parkir) atau minimal sebesar Rp200.000.000 per tahun”.

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P2 tanggal 29 Juni 2012, jangka waktu sewa ini diperpanjang selama satu tahun sampai dengan tanggal 1 Juli 2013.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

Based on Extension of Rental Agreement No. 303B/PSW/WW/LGL/I/ 2012/PPJ V dated December 17, 2013, CSA and WW agreed to extend rental period until June 30, 2018 and to change rental fee to become Rp3,029,400,000 for the rental period. This extension has been cancelled by Cancellation of Rental Agreement dated December 29, 2014.

8. Based on Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 dated July 1, 2010 between PT Marvia Multi Trada (MMT) and PT Wahana Indo Trada (WIT) (formerly PT Indomobil Jaya Agung), MMT agreed to rent its land and building which is located in Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, to WIT with rental fee amounting to Rp1,277,777,778 per annum, which was matured on June 30, 2011 and has been extended until July 1, 2012, with changes in rental fee that are calculated based on Profit Sharing as equivalent to 40% from operating profit of Jatake dealer after deducting corporate income tax.

Based on the Amendment of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P1/PRB1 dated February 6, 2012, MMT and WIT agreed to change the provisions of Rental Fee, to be as follows:

“Profit Sharing equivalent to 40% from net income after deducting income tax of WIT Operational business (excluding the operating results from the transfer of Head Office business but including and not limited to transactions related to the sale of glass film and rental of parking lots) or a minimum of Rp200,000,000 per annum”.

According to the Extension of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P2 dated June 29, 2012, the rental period was extended for one year until July 1, 2013.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB2 tanggal 28 Juni 2013, jangka waktu sewa tersebut diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 1 Juli 2014 dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya secara terus menerus.

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB3 tanggal 16 September 2014, jangka waktu sewa ini diperpanjang selama lima (5) tahun sejak 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 1 Juli 2019, dengan harga sewa sebesar Rp2.750.000.000 selama jangka waktu sewa tersebut.

9. Pada tanggal 20 Agustus 2013, WIP, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai tempat penjualan kendaraan bermotor, suku cadang, perbengkelan dan stok unit untuk periode lima (5) tahun dari tanggal 20 September 2013 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2018. Jumlah beban sewa untuk lima (5) tahun berjumlah Rp3.150.750.000 termasuk Pajak Penghasilan sebesar 10%.

10. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Desember 2013, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak, menyewakan 128.187 m^2 tanah dan bangunannya yang berlokasi di Kota Bukit Indah City Sektor O-II, Purwakarta, kepada PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 17 Oktober 2012 sampai 16 Oktober 2022, dan secara otomatis dapat diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirinya lebih awal.

Perjanjian sewa ini dilakukan dan diterima dengan Harga Sewa sebagaimana diatur sebagai berikut:

a. Tahap Pertama (Tahap Pematangan)
Sebesar AS$5,3/m2/tahun yang dihitung secara proporsional terhitung sejak 17 Oktober 2012 sampai dengan 30 November 2013.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

According to the Extension of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB2 dated June 28, 2013, the rental period was extended for one year until July 1, 2014 and can be automatically extended for a period of 1 year on a continuing basis.

According to the Extension of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB3 dated September 16, 2014, the rental period was extended for five (5) years from July 1, 2014 until July 1, 2019, with rental fee amounting to Rp2,750,000,000 covering the rental period.

9. On August 20, 2013, WIP, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party, for the use of Kastur Mulyadi's land and building as showroom where sales of motor vehicles, spare parts, workshop and stock units for the period of five (5) years from September 20, 2013 until October 20, 2018. Total rental expenses for five (5) years amounted to Rp3,150,750,000 including Income Tax of 10%.

10. Based on Rental Agreement dated December 2, 2013, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary, rent its land to PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) with covering area of 128,187 m^2 which is located in Kota Bukit Indah City Sektor O-II, Purwakarta, for the period of 10 years effective on October 17, 2012 until October 16, 2022 and then shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is intention from a party for early termination.

The terms of payment of Land shall be as follows:

a. First Stage (Development Stage)
At the rate of US$5.3/year/sqm calculated proportionally from October 17, 2012 until November 30, 2013.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

b. Tahap Kedua (setelah 1 Desember 2013)
Sebesar AS$9/m2/tahun yang dihitung sejak tanggal 1 Desember 2013 sampai dengan tahun ke-5.

c. Tahap Ketiga
Harga sewa untuk tahun ke-6 sampai tahun ke-10 akan disepakati kembali oleh Para Pihak.

(Catatan 2m, 10, dan 40)

11. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa antara Imelda Tio, Pihak Ketiga, dan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, tanggal 1 Januari 2008, Imelda Tio setuju untuk menyewakan 2.045 m2 tanahnya kepada WW di Propinsi Jawa Timur, Kotamadya Malang, Kecamatan Blimbing, Kelurahan Purwantoro. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2008 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan; terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2016 dengan harga sewa yang dihitung berdasarkan pembagian hasil usaha sebesar 35% dari laba setelah pajak penghasilan badan atau minimum Rp514.000.000 per tahun.

12. Berdasarkan Perjanjian Pinjam Pakai antara PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, dan PT Rumah Asri Perdanaindo, Pihak Berelasi, tanggal 8 Juni 2010, CSA setuju untuk meminjamkan tanahnya seluas 15.000 m^2 di Ancol, Jakarta Utara kepada PT Rumah Asri Perdanaindo secara cuma-cuma untuk jangka waktu 10 tahun, terhitung sejak 8 Juni 2010 sampai dengan 8 Juni 2020.

13. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa no. 038/HRGA-LGL/MCA/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015 antara PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, dan PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Entitas Asosiasi, MCA setuju untuk menyewakan gedung seluas 17.999,16 m2 beserta fasilitas-fasilitasnya dan tanah milik PT Indomobil Trada Nasional (ITN) seluas 19,150 m2 kepada NMDI yang berlokasi di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok O-1 no. 1B, Purwakarta. Adapun antara MCA dan ITN terikat Perjanjian BOT berdasarkan Perjanjian Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan no. 033a/BOT/ITN-MCA/LGL/III/2014 tanggal 19 Maret 2014 (Catatan 31.c.6).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

b. Second Stage (From December 1, 2013)
At the rate of US$9/year/sqm calculated from December 1, 2013 until the fifth year.

c. Third Stage
The rental price shall be reviewed effective from sixth year until the tenth year will be agreed mutually by the Parties.
(Note 2m, 10, and 40)

11. Based on Rental Agreement between Imelda Tio, Third Party, and PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary, dated January 1, 2008, Imelda Tio agreed to rent her land to WW with covering area of 2,045 m2 which is located in Province of East Java, Kotamadya Malang, Kecamatan Blimbing, Kelurahan Purwantoro. This agreement is valid from January 1, 2008 and was extended several times; the last extension was up to December 31, 2016 with rental fee calculated based on profit sharing equivalent to 35% from profit after corporate income tax or a minimum of Rp514,000,000 per annum.

12. Based on Lend and Use Agreement between PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, and PT Rumah Asri Perdanaindo, Related Party, dated June 8, 2010, CSA agreed to lend its land with covering area of 15,000 m^2 in Ancol, North Jakarta to PT Rumah Asri Perdanaindo without any charges for the period of 10 years, starting from June 8, 2010 until June 8, 2020.

13. Based on Rental Agreement no. 038/HRGA-LGL/MCA/VI/2015 dated June 1, 2015, between PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, and PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI), Associated Company, MCA agreed to rent the building with covering area of 17,999.16 m2 including its facilities and land owned by PT Indomobil Trada Nasional (ITN) with covering area of 19,150 m2 to NMDI which is located in Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok O-1 no. 1B, Purwakarta. MCA and ITN are bound in BOT Agreement based on Building Management and Construction Contract no. 033a/BOT/ITN-MCA/LGL/III/2014 dated March 19, 2014 (Note 31.c.6).

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Perjanjian sewa ini berlaku selama 10 tahun, terhitung sejak 1 Juni 2015 sampai dengan 1 Juni 2025, yang dibagi dalam 2 tahap, masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun.

Harga sewa untuk tanah dan bangunan (sebelum PPN) adalah sebagai berikut:
a. Sewa Gedung sebesar Rp66.000/m2 per bulan
b. Sewa Tanah sebesar Rp11.000/m2 per bulan

Penyesuaian harga sewa dilaksanakan setiap tahun dan mulai efektif sejak 1 April 2016 dengan mempertimbangkan faktor pengaruh dolar Amerika terhadap nilai tukar Rupiah. (Catatan 2m dan 10)

Sampai dengan tanggal laporan, Perjanjian Sewa Menyewa ini masih dalam proses penandatanganan oleh para pihak.

14. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa no. 001/PSM-IPN/VIII/2012 tanggal 1 Agustus 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, menyewakan tanah seluas 4.768 m^2 yang berlokasi di Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Permadean, kepada PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), Entitas Anak, dengan harga Rp300.000.000/tahun (belum termasuk PPN) untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung 1 Agustus 2012 sampai 31 Juli 2017.

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pamer dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM sejak bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

This agreement is valid for 10 years, starting from June 1, 2015 until June 1, 2025, which is divided into 2 phases, each for a period of 5 years.

The rental fee for land and building (excluding VAT) is as follows:
a. Building Rental amounting to Rp66.000/m2 per month.
b. Land Rental amounting to Rp11.000/m2 per month.

Rental fee adjustment is implemented every year and will become effective on 1 April 2016, taking into consideration factors effect of the US dollar exchange rate against the Rupiah. (Notes 2m and 10)

Up to the report date, this Rental Agreement is still in the signature process by both parties.

14. Based on the Rental Agreement No. 001/PSM-IPN/VIII/2012 dated August 1, 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, rented its land to PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), a Subsidiary, with covering area of 4,768 m^2 which is located in Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Permadean, with rental fee amounting to Rp300,000,000/year (excluding VAT) for the period of five (5) years beginning from August 1, 2012 until July 31, 2017.

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT) (lanjutan)

Perjanjian dengan GMM tersebut telah berakhir pada tanggal 23 Desember 2012 dan diperpanjang selama dua (2) tahun sampai dengan 23 Desember 2014.

Pada tanggal 24 November 2014, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang kembali jangka waktu BOT selama dua (2) tahun sampai dengan 23 Desember 2016.

Pada tanggal 1 Juni 2015, kedua belah pihak menandatangani Berita Acara Serah Terima Tanah dan Bangunan, dengan nilai Tanah dan Bangunan sebesar Rp83.168.000.000, sesuai penilaian dari KJPP Tri, Santi dan Rekan no. 47/APP/KJPP-TS/V/2015 tanggal 26 Mei 2015.

Berdasarkan Berita Acara tersebut, MCA mencatat Bangunan dan Pendapatan Operasi Lain sebesar Rp4.968.000.000, namun Bangunan tersebut telah dihancurkan untuk dibangun Bangunan Perkantoran. Oleh karena itu, nilai Bangunan tersebut kembali dihapusbukukan, dan MCA mencatat Beban Lain dengan nilai yang sama.

Atas pemutusan BOT sebelum waktunya tersebut, MCA membayar ganti rugi kepada GMM termasuk biaya perpindahan sebesar Rp7.339.104.386, sesuai tagihan dari GMM no. 003/VII/FIN/GMM/2015 dan 268A/VII/FIN/WIP-MT/2015.

2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan CSA, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pamer dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CSA dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak 15 April 2004.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

The agreement with GMM has expired on December 23, 2012 and has been extended for two (2) years until December 23, 2014.

On November 24, 2014, both parties agreed to extend the BOT period for two (2) years until December 23, 2016.

On June 1, 2015, both parties signed the Minutes of Delivery and Acceptance of Land and Building, with value of Land and Building amounting to Rp83,168,000,000, based on appraisal from KJPP Tri, Santi dan Rekan no. 47/APP/KJPP-TS/V/2015 dated May 26, 2015.

Based on the Minutes of Delivery and Acceptance, MCA recorded the Building and Other Operating Income amounting to Rp4,968,000,000, however the building has been demolished to build Office Building. Therefore, the building value was written-off, and MCA recorded in Other Expense with the same value.

Upon early termination of the BOT, MCA granted compensation to GMM including moving cost amounted to Rp7,339,104,386, according to GMM's invoice no. 003/VII/FIN/GMM/2015 and 268A/VII/FIN/WIP-MT/2015.

2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreement with CSA, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by CSA and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from April 15, 2004.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT) (lanjutan)

3. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Gedung antara PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak, kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan bangunan dengan standar Dealer 3S Nissan oleh WIT diatas tanah milik NA di Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, Jakarta Timur.

   Dalam hal ini, WIT (*lessee*) berkewajiban untuk menyerahkan dana kepada NA (*lessor*) sebesar Rp2.000.000.000 untuk penggantian fasilitas dan sarana yang telah disediakan oleh NA; ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.

   Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 1 Maret 2011 sampai 1 Maret 2020.

4. Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, mengikatkan diri dalam Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan, dan Pengalihan (BOT) Gedung tertanggal 1 September 2011, dimana IPN mendirikan bangunan dengan standar 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) dan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2021.

5. Pada tanggal 1 Juli 2012, PT Indojaya Tatalestari (IJTL) mengadakan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah dan Pembangunan Gedung dengan PT Rodamas Makmur Motor (RMM), Entitas Anak, di mana RMM akan membangun gedung untuk ruang pamer dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) di atas tanah yang dimiliki oleh IJTL dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama lima (5) tahun sejak tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 30 Juni 2017.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

3. Based on Build Operate and Transfer (BOT) Agreement between PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, and PT Wahana Indo Trada (WIT), a Subsidiary, both parties agreed to establish a building with Nissan 3S Dealer standard by WIT on the land owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, East Jakarta.

   In this case, WIT (lessee) is obliged to pay Rp 2,000,000,000 to NA (lessor) for compensating the facilities provided by NA; plus 10% of Value Added Tax.

   This agreement is valid since March 1, 2011 until March 1, 2020.

4. The Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, entering into Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated September 1, 2011 where IPN is willing to build a building with standard 3S (Sales, Service and Spare Parts) and has the right to operate the building for 10 (ten) years starting from September 1, 2011 to August 31, 2021.

5. On July 1, 2012, PT Indojaya Tatalestari (IJTL) entered into Build, Operate, and Transfer Agreement with PT Rodamas Makmur Motor (RMM), Subsidiary, whereby RMM shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by IJTL and shall have the right to operate the building for five (5) years starting from July 1, 2012 to June 30, 2017.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT) (lanjutan)

6. Pada tanggal 19 Maret 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) mengadakan Perjanjian Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan dengan PT Multicentral Aryaguna (MCA), di mana MCA akan membangun bangunan untuk gudang/stok kendaraan di atas sebagian tanah milik ITN yang berlokasi di Desa Dangdeur, Purwakarta, Jawa Barat, dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua puluh (20) tahun sejak 1 Juni 2015. (Catatan 2m, 10, dan 40)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal

Berikut adalah perubahan kepemilikan saham pada Entitas Anak pada 31 Desember 2015 dan 2014:

Peningkatan Modal, Pembelian atau Penjualan Saham Entitas Anak atau Entitas Asosiasi

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

6. On March 19, 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) entered into Build, Operate and Transfer Agreement with PT Multicentral Aryaguna (MCA), whereby MCA shall build a building for warehouse/vehicles stock on a plots of land owned by ITN in Desa Dangdeur, Purwakarta, West Java, and shall have the right to operate the building for twenty (20) years starting from June 1, 2015. (Notes 2m, 10, and 40)

d. Changes in Capital Ownership Structure

The following is the changes in Subsidiaries' shareholdings as of December 31, 2015 and 2014:

Capital Increase, Acquisition or Disposal of Shares of Subsidiaries or Associated Companies

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Perubahan/ *Before Changes*	**Sesudah Perubahan/ *After Changes***	
Tahun 2015			***Year 2015***
Konsolidasi			*Consolidated*
PT Indomobil Sompo Japan (Catatan 31.f.31)	-	43,78	*PT Indomobil Sompo Japan (Note 31.f.31)*
PT Duta Inti Jasa (Catatan 31.f.36)	-	89,61	*PT Duta Inti Jasa (Note 30.f.36)*
PT Data Arts Xperience (Catatan 31.f.25)	-	64,99	*PT Data Arts Xperience (Note 30.f.25)*
PT Gunung Ansa (Catatan 1d dan 31.f.8)	49,99	-	*PT Gunung Ansa (Note 1d and 30.f.8)*
PT Wahana Senjaya Jakarta (Catatan 1d dan 31.f.26)	51,00	70,60	*PT Wahana Senjaya Jakarta (Note 1d and 30.f.26)*
Metode Biaya			*Cost Method*
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (Catatan 8)	19,60	-	*PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (Note 8)*
PT Suzuki Indomobil Motor (Catatan 8)	5,96	4,55	*PT Suzuki Indomobil Motor (Note 8)*
PT Suzuki Indomobil Sales (Catatan 8)	6,90	5,50	*PT Suzuki Indomobil Sales (Note 8)*
PT Indojakarta Motor Gemilang (Catatan 8)	7,83	6,45	*PT Indojakarta Motor Gemilang (Note 8)*
PT Buana Indomobil Trada (Catatan 8)	7,83	6,45	*PT Buana Indomobil Trada (Note 8)*

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Perubahan/ *Before Changes*	**Sesudah Perubahan/ *After Changes***	
Tahun 2014			***Year 2014***
Konsolidasi			*Consolidated*
PT Hino Finance Indonesia (Catatan 8)	59,74	35,84	*PT Hino Finance Indonesia (Note 8)*
PT Hino Finance Indonesia (Catatan 8)	-	59,74	*PT Hino Finance Indonesia (Note 8)*
PT Inspirasi Logistik Indonesia (Catatan 31.f.18)	-	89,61	*PT Inspirasi Logistik Indonesia (Note 31.f.18)*
PT Indomobil Summit Logistics (Catatan 31.f.21)	89,61	53,77	*PT Indomobil Summit Logistics (Note 31.f.21)*
PT Indo Global Traktor (Catatan 31.f.4)	-	50,99	*PT Indo Global Traktor (Note 31.f.4)*
PT Prima Sarana Mustika (Catatan 31.f.6)	-	59,99	*PT Prima Sarana Mustika (Note 31.f.6)*
PT Central Sole Agency (Catatan 31.f.13)	99,99	100,00*	*PT Central Sole Agency (Note 31.f.13)*
PT Indo Traktor Utama (Catatan 31.f.11)	59,99	74,99	*PT Indo Traktor Utama (Note 31.f.11)*
Metode Ekuitas			*Equity Method*
PT Gunung Ansa (Catatan 8)	49,98	49,99	*PT Gunung Ansa (Note 8)*
Metode Biaya			*Cost Method*
PT Autotech Indonesia (Catatan 8)	5,39	5,69	*PT Autotech Indonesia (Note 8)*
PT Suzuki Indomobil Motor (Catatan 8)	9,00	5,96	*PT Suzuki Indomobil Motor (Note 8)*

Restrukturisasi modal tersebut adalah berdasarkan keputusan secara sirkular Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari masing-masing Entitas Anak untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; transaksi penggabungan usaha dan penjualan kepemilikan saham, yang telah disetujui dan/atau dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam hal di mana kepemilikan Grup terdilusi, Grup memutuskan untuk mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu dari saham baru yang akan diterbitkan oleh Entitas Anak.

These capital restructuring were based on circular resolution in lieu of the Extraordinary Shareholders General Meetings of each Subsidiaries involving increase in authorized, subscribed and fully paid-in capital; merger transaction and disposal of share ownership, which were approved and/or reported to the Ministry of Justice and Human Rights. In cases where the Group shareholding was diluted, the Group decided to waive its pre-emptive rights for the new shares to be issued by the Subsidiaries.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, entitas asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp24.631.890.504 dan Rp30.021.085.086 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

2. PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak IMJ, menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

   Pada tahun 2015, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CTBC Bank Co., Ltd dan Mizuho Bank Ltd. bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi VI), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dan Barclays Bank PLC (Barclays), dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$15.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada JPM dan Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar US$1.250.000 dimulai 24 November 2015 sampai 24 Agustus 2018, dengan tingkat suku bunga tetap 2,63% per tahun.

   Pada tahun 2015, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi V), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$8.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC dan Barclays

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp24,631,890,504 and Rp30,021,085,086 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

2. *PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), a Subsidiary of IMJ, is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. IMFI does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.*

   In 2015, to manage its exposure to the fluctuation of interest rate on syndicated term loan facility wherein Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CTBC Bank Co., Ltd and Mizuho Bank Ltd. are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan VI), IMFI entered into interest rate swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA (JP Morgan) and Barclays Bank PLC (Barclays) each with notional amount of US$15,000,000, , whereby IMFI will pay to JPM and Barclays on quarterly principal installment amounting to US$1,250,000 starting from November 24, 2015 until August 24, 2018, with annual fixed interest rates at 2.63%.

   In 2015, to manage its exposure for the fluctuation of interest rate on syndicated term loan facility wherein CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V), IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) and Barclays Bank PLC (Barclays) with each notional amounts of US$8,500,000, , whereby IMFI will pay to CTBC and Barclays on

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar US$708.333 dimulai tanggal 14 April 2015 sampai dengan 14 Januari 2018, dengan tingkat suku bunga tetap 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional sebesar US$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$416.667 dimulai tanggal 4 Mei 2015 sampai dengan 4 Februari 2018, dengan tingkat suku bunga tetap 2,57% per tahun.

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dengan nilai nosional masing - masing sebesar US$25.000.000, US$13.000.000 dan US$15.000.000 dimana IMFI akan membayar kepada NISP, Maybank dan CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing - masing sebesar Rp26.354.166.625, Rp13.758.333.291 dan Rp16.093.750.000 dimulai tanggal 14 April 2015 sampai dengan 14 Januari 2018, 4 Mei 2015 sampai dengan 4 Februari 2018 dan 25 Mei 2015 sampai dengan 28 Februari 2018 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9,37% sampai dengan 9,60% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi IV), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

quarterly principal installment amounting US$708,333 starting from April 14, 2015 until January 14, 2018, with annual fixed interest rates at 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US$5,000,000, whereby IMFI will pay to JPM in quarterly principal installment amounting to US$416,667 starting from May 4, 2015 until February 4, 2018 with annual fixed interest rate at 2.57%.

On the same loan, to manage its exposure for the fluctuation of exchange rate and floating interest rate, IMFI also entered into cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) and PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) with each notional amount of US$25,000,000, US$13,000,000 and US$15,000,000, whereby IMFI will pay to NISP, Maybank and CTBC on quarterly principal installment amounting to Rp26,354,166,625, Rp13,758,333,291 and Rp16,093,750,000 starting from April 14, 2015 until January 14, 2018, May 4, 2015 until February 4, 2018 and May 25, 2015 until February 28, 2018 with annual fixed interest rate ranging from 9.37% until 9.60% p.a.

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV), the Company entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US$14,000,000,

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$14.000.000, AS$10.000.000 dan AS$10.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp14.221.666.707, Rp9.491.666.629 dan Rp9.637.499.961 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Januari 2017, 3 Juli 2014 sampai dengan 3 April 2017 dan 14 Agustus 2014 sampai dengan 15 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,95% sampai dengan 10,75% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS$7.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$583.333 dimulai tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,685% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosional sebesar AS$4.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$333.333 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,72% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional sebesar US$5.000.000 dimana Perusahaan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$416.667 dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 25 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,80% per tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

US$10,000,000 and US$10,000,000, whereby the Company paid to Standard Chartered on quarterly principal installment amounting Rp14,221,666,707, Rp9,491,666,629 and Rp9,637,499,961 starting from April 28, 2014 until January 28 2017, from July 3, 2014 until April 3, 2017 and from August 14, 2014 until May 15, 2017 with annual fixed interest rate ranging from 9.95% to 10.75%.

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap contracts with Standard Chartered with notional amount of US$7,000,000, whereby IMFI should pay to Standard Chartered on quarterly principal installment amounting to US$583,333 starting from August 22, 2014 until May 22, 2017 with an annual fixed interest rate at 2.685%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amount of US$4,000,000, whereby IMFI paid to NISP in quarterly principal installment amounting US$333,333 starting from April 28, 2014 until June 28, 2017 with annual fixed interest rate at 2.72%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amount of US$5,000,000, whereby IMFI should pay to CTBC in quarterly principal installment amounting to US$416,667 starting from June 25, 2014 until March 25, 2017, respectively, with annual fixed interest rates at 2.80%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC (Nomura) dengan nilai nosional sebesar AS$5.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Nomura angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$416.667, dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 27 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,80% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$10.000.000 dan AS$7.000.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$833.333 dan AS$583.333, dimulai tanggal 23 Juli 2014 sampai dengan 23 April 2017 dan 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,685% sampai dengan 2,73% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Catatan 17), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp9.687.499.961, dimulai tanggal 4 September 2014 sampai dengan 4 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,10% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi V), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS$18.500.000 dan AS$27.500.000,

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI also entered into an interest rate swap contracts with Nomura International PLC (Nomura) with notional amount of US$5,000,000, whereby IMFI will pay to Nomura in quarterly principal installment amounting US$416,667 starting from June 25, 2014 until March 27, 2017 with an annual fixed interest rates at 2.80%.

IMFI also entered into an interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US$10,000,000 and US$7,000,000, whereby IMFI will pay to Barclays in quarterly principal installment amounting to US$833,333 and US$583,333 starting from July 23, 2014 until April 23, 2017 and August 22, 2014 until May 22, 2017 with annual fixed interest ranging from 2.685% to 2.73%.

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on loan facility from JA Mitsui Leasing, Ltd (Note 17), IMFI entered into cross currency and interest rate swap with Standard Chartered with notional amount of US$10,000,000, whereby IMFI will pay in quarterly principal installment amounting Rp9,687,499,961 starting from September 4, 2014 until June 4, 2017, with annual fixed interest rate at 10.10%.

In 2014, to manage its exposure to fluctuation of exchange rate on syndicated term loan facility where as CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V), IMFI entered into cross currency and interest rate swap contracts with Standard Chartered with notional amount US$18,500,000 and US$27,500,000, whereby IMFI will pay to Standard

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp18.083.750.000 dan Rp27.293.750.000 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,58%.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) dengan nilai nosional sebesar AS$12.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Maybank angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.088.000.000 dimulai tanggal 4 Februari 2015 sampai dengan 4 November 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,56% per tahun.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$10.000.000 dan AS$11.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Nomura sebesar AS$833.333 dan AS$916.667 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,705% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS$8.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$708.333 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,65% per tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

Chartered in quarterly principal installment amounting to Rp18,083,750,000 and Rp27,293,750,000 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 9.50% to 9.58%.

On the same loan, IMFI also entered into cross currency and interest rate swap with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) with notional amount of US$12,000,000, whereby IMFI will pay to Maybank in quarterly principal installment amounting to Rp12,088,000,000 starting from February 4, 2015 until November 4, 2017 with fixed annual interest rate at 9.56%.

To manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, IMFI also entered into an interest rate swap with Nomura with notional amount of US$10,000,000 and US$11,000,000, whereby IMFI will pay to Nomura in quarterly principal installment amounting to US$833,333 and US$916,667 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively with fixed annual interest rates ranging from 2.65% until 2.705% p.a.

IMFI also entered into an interest rate swap with Standard Chartered with notional amount of US$8,500,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US$708,833 starting from December 9, 2014 until December 9, 2017 with fixed annual interest rates at 2.65% p.a.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional sebesar AS$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$833.333 dimulai tanggal 27 Januari 2015 sampai dengan 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,61% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi IV) (Catatan 17), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$6.500.000 dan AS$9.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$541.667 dan AS$750.000, masing-masing dimulai dari tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional sebesar AS$6.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$541.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$6.500.000, AS$5.000.000, dan AS$9.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI also entered into an interest rate swap with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US$10,000,000, whereby IMFI will pay to JPM in quarterly principal installment amounting to US$833,833 starting from January 27, 2015 until October 27, 2017 with fixed annual interest rate at 2.61%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV) (Note 17), IMFI entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) with notional amount of US$6,500,000 and US$9,000,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting to US$541,667 and US$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively with annual fixed interest rates ranging from 2.61% to 2.67%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amount of US$6,500,000, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to US$541,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 with an annual fixed interest rate at 2.67%.

IMFI also entered into an interest rate swap contracts with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amount of US$6,500,000, US$5,000,000, and US$9,000,000, whereby IMFI paid to NISP in quarterly principal installment

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$541.667, AS$416.667, dan AS$750.000 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016, dari tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$6.500.000, dan AS$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS$541.667 dan AS$416.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III) (Catatan 17), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$16.400.000 dan US$3.600.000, dimana IMFI akan membayar kepada Maybank angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

amounting to US$541,667, US$416,667, and US$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, from February 28, 2014 until November 29, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US$6,500,000, and US$5,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting US$541,667 and US$416,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, and from February 28, 2014 until November 29, 2016 with an annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III) (Note 17), IMFI entered into cross currency and interest rate swap contracts with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) with notional amount of US$16,400,000 and US$3,600,000, whereby IMFI paid to Maybank in quarterly principal installment amounting to Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 and will pay until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$12.300.000 dan AS$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$12.300.000 dan AS$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Standard Chartered Bank, Jakarta* (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$4.100.000, AS$900.000, AS$2.460.000 dan AS$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan masing-masing dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2175% sampai dengan 3,4975% per tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On the same loan, IMFI also entered into cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amount of US$12,300,000 and US$2,700,000, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

IMFI also entered into cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of US$12,300,000, and US$2,700,000, whereby IMFI paid to Permata in quarterly principal installment amounting Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

To manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on the same loan, IMFI entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US$4,100,000, US$900,000, US$2,460,000 and US$540,000 whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016, respectively with annual fixed interest rates ranging from 3.2175% to 3.4975%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Maybank dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$2.460.000 dan AS$540.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2475% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit berjangka dari Bank of China Limited, Jakarta Branch (Catatan 16), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional sebesar AS$10.000.000 dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 12 Maret 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 3,415% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk memitigasi risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi I) (Catatan 16), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan CTBC dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.600.000 dan AS$4.400.000 (Batch 4), AS$2.000.000 dan AS$5.500.000 (Batch 6), dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai 3,60% per tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contracts with Maybank with notional amount of US$2,460,000 and US$540,000, whereby IMFI will pay to BII in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 until May 16, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 3.2475% to 3.4975%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch (Note 16), IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US$10,000,000 whereby IMFI paid to Barclays in quarterly interest installment starting from March 12, 2014 until December 12, 2017 with annual fixed rate at 3.415%.

In 2012, to mitigate its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan I) (Note 16), IMFI entered into interest rate swap contracts with CTBC with notional amount of US$1,600,000 and US$4,400,000 (Batch 4), US$2,000,000 and US$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to CTBC in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 and from June 6, 2012 until March 6, 2015 with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$1.600.000 dan US$4.400.000, US$2.000.000 dan US$5.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$2.133.333 dan US$5.866.667 dimana IMFI akan membayar kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai 8 Mei 2012 sampai dengan 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi III) (Catatan 17),

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$11.106.667, AS$2.520.000 dan AS$373.333, dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan 27 November 2015 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amount of amount of US$1,600,000 and US$4,400,000, US$2,000,000 and US$5,500,000, whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 and will pay until January 6, 2015 and from June 6, 2012 until March 6, 2015 with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CSI) with notional amount of US$2,133,333 and US$5,866,667, whereby IMFI paid to CSI in quarterly installment starting from May 8, 2012 and will pay until February 9, 2015 with annual fixed interest rate at 3.17% and 3.42%, respectively.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III) (Note 17),

IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amount of US$11,106,667, US$2,520,000 and US$373,333, whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 and will pay until November 27, 2015 with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi II) (Catatan 16), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan CTBC dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$5.333.333 dan AS$14.666.667 (Batch 1), AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 (Batch 2), AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 (Batch 3) dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai 7 Desember 2011 sampai dengan 8 September 2014 (Batch 1), 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 (Batch 2) dan 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 (Batch 3) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai 3,49% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 (Batch 2) dimana IMFI akan membayar Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Credit Suisse International* (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 (Batch 3) dimana IMFI akan membayar CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) (Note 16), IMFI entered into interest rate swap contracts with CTBC with notional amount of US$5,333,333 and US$14,666,667 (Batch 1), US$1,333,333 and US$3,666,667 (Batch 2), US$1,333,333 and US$3,666,667 (Batch 3) whereby IMFI paid to CTBC in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), from January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2) and from February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with annual fixed interest rates ranging from 3.15% to 3.49%.

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US$1,333,333 and US$3,666,667 (Batch 2), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with a fixed interest rate at 3.24% and 3.49% per annum, respectively.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US$1,333,333 and US$3,666,667 (Batch 3), whereby IMFI paid to CS in quarterly installment starting from February 1, 2012 until November 4, 2014 with a fixed interest rate at 3.19% and 3.44% per annum, respectively.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember 2015/ *December 31, 2015*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	**Jumlah Nosional/ *Notional Amount ("000")***		**Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)***
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	US$	13.750	24-08-2015	24-08-2018	573.306.405
- Barclays Bank PLC	US$	13.750	24-08-2015	24-08-2018	570.878.485
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	6.375	14-01-2015	16-01-2017	218.350.954
- Barclays Bank PLC	US$	5.000	12-12-2013	12-12-2017	162.587.870
- JP Morgan Chase Bank, NA	US$	3.750	04-02-2015	05-02-2018	113.394.900
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	2.083	25-03-2014	27-03-2017	85.633.661
- Barclays Bank PLC	US$	3.500	22-05-2014	22-05-2017	71.899.540
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	3.500	22-05-2014	22-05-2017	68.478.380
- JP Morgan Chase Bank, NA	US$	6.667	27-10-2014	27-10-2017	66.822.980
- Barclays Bank PLC	US$	6.375	14-01-2015	14-01-2018	50.696.625
- Nomura International Plc	US$	5.333	09-09-2014	09-09-2017	46.213.250
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	US$	3.000	05-12-2013	05-12-2016	45.177.443
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	3.000	05-12-2013	05-12-2016	44.645.308
- Barclays Bank PLC	US$	5.000	23-04-2014	23-04-2017	40.846.995
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	1.625	30-09-2013	30-09-2016	39.150.365
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	4.958	09-09-2014	11-09-2017	35.977.360
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	1.667	29-11-2013	29-11-2016	23.595.956
- Nomura International Plc	US$	2.083	25-03-2014	25-03-2017	23.313.550
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	1.667	29-11-2013	29-11-2016	21.258.095
- Nomura International Plc	US$	6.417	16-09-2014	16-09-2017	19.381.975
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	1.625	30-09-2013	30-09-2016	16.450.665
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	1.625	30-09-2013	30-09-2016	15.615.940
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	US$	1.625	30-09-2013	30-09-2016	15.261.511
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	1.667	28-01-2014	31-01-2017	13.129.590
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	US$	410	16-05-2013	16-05-2016	641.692
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	US$	90	16-05-2013	16-05-2016	140.745
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	410	16-05-2013	16-05-2016	179.335
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	90	16-05-2013	16-05-2016	41.385
					2.383.070.960

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of December 31, 2015 and 2014 are as follows: (continued)

31 Desember 2015 (lanjutan)/
December 31, 2015 (continued)

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	Jumlah Nosional/ *Notional Amount ("000")*		Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	16.042	15-09-2014	19-09-2017	33.451.592.065
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	10.791	08-09-2014	11-09-2017	24.346.022.980
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	18.750	14-01-2015	16-01-2018	22.069.949.520
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	US$	8.000	04-11-2014	04-11-2017	14.464.221.398
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	11.250	25-02-2015	25-02-2018	13.454.992.954
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	US$	9.750	04-02-2015	04-02-2018	12.178.196.839
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	5.000	03-04-2014	03-04-2017	11.795.552.700
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	5.000	04-06-2014	05-06-2017	11.664.831.280
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	5.000	14-05-2014	15-05-2017	11.490.503.865
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	US$	2.733	08-04-2013	08-04-2016	10.992.044.913
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	5.000	03-04-2014	03-04-2017	11.795.552.700
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	5.000	04-06-2014	05-06-2017	11.664.831.280
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	5.000	14-05-2014	15-05-2017	11.490.503.865
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	US$	2.733	08-04-2013	08-04-2016	10.992.044.913
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	5.833	29-01-2014	26-01-2017	8.767.936.460
- PT Bank Permata Tbk	US$	2.050	08-04-2013	08-04-2016	8.241.119.205
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	2.050	08-04-2013	08-04-2016	8.232.664.912
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk	US$	600	08-04-2013	08-04-2016	2.415.250.169
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	450	08-04-2013	08-04-2016	1.808.938.614
- PT Bank Permata Tbk	US$	450	08-04-2013	08-04-2016	1.810.800.675
					243.127.551.307
					245.510.622.267
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	683	10-04-2013	08-04-2016	(55.180)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	150	10-04-2013	08-04-2016	(13.795)
					(68.975)
			Neto/*Net*		**245.510.553.292**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of December 31, 2015 and 2014 are as follows: (continued)

31 Desember 2014/ *December 31, 2014*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	**Jumlah Nosional/ *Notional Amount ("000")***		**Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)***
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Barclays Bank PLC	US$	7.500	12-12-2013	12-12-2017	218.334.440
- Barclays Bank PLC	US$	5.833	22-05-2014	22-05-2017	105.839.520
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	5.833	22-05-2014	22-05-2017	102.766.840
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	6.000	05-12-2013	05-12-2016	62.477.039
- JP Morgan Chase Bank, NA	US$	10.000	27-10-2014	27-10-2017	60.470.840
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	US$	6.000	05-12-2013	05-12-2016	59.311.418
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	3.333	29-11-2013	29-11-2016	35.171.985
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	3.333	29-11-2013	29-11-2016	27.691.440
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	3.792	30-09-2013	30-09-2016	25.890.966
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	3.750	25-03-2014	25-03-2017	16.995.812
- Barclays Bank PLC	US$	8.333	23-04-2014	23-04-2017	15.761.479
					730.711.779
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
- PT Bank Permata Tbk	US$	6.150	08-04-2013	08-04-2016	17.248.619.800
- PT Bank Permata Tbk	US$	1.350	08-04-2013	08-04-2016	3.792.931.120
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	6.150	08-04-2013	08-04-2016	16.564.176.896
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	1.350	08-04-2013	08-04-2016	3.644.727.184
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	US$	8.200	08-04-2013	08-04-2016	22.066.589.601
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	US$	1.800	08-04-2013	08-04-2016	4.855.526.357
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	8.333	03-04-2014	03-04-2017	5.650.160.920
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	8.333	14-05-2014	14-05-2017	6.374.280.880
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	US$	12.000	04-11-2014	04-11-2017	2.138.804.972
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	16.958	08-09-2014	10-09-2017	10.031.603.560
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	25.208	15-09-2014	17-09-2017	10.278.661.960
- Barclays Bank PLC	US$	8.333	04-06-2014	04-06-2017	5.921.253.400
					108.567.336.650
					109.298.048.429

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of December 31, 2015 and 2014 are as follows: (continued)

31 Desember 2014/ *December 31, 2014*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	**Jumlah Nosional/ *Notional Amount ("000")***		**Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)***
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Barclays Bank PLC	US$	133	04-01-2012	06-01-2015	(2.388.480)
- Barclays Bank PLC	US$	367	04-01-2012	06-01-2015	(6.555.880)
- Barclays Bank PLC	US$	167	06-03-2012	06-03-2015	(1.953.080)
- Barclays Bank PLC	US$	459	06-03-2012	06-03-2015	(5.361.640)
- Barclays Bank PLC	US$	840	27-11-2012	27-11-2015	(6.319.520)
- Barclays Bank PLC	US$	3.702	27-11-2012	27-11-2015	(27.853.160)
- Barclays Bank PLC	US$	124	11-12-2012	27-11-2015	(933.000)
- Credit Suisse International	US$	178	08-02-2012	09-02-2015	(2.164.560)
- Credit Suisse International	US$	489	08-02-2012	09-02-2015	(5.971.200)
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	133	04-01-2012	06-01-2015	(2.372.594)
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	367	04-01-2012	06-01-2015	(6.524.666)
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	167	06-03-2012	06-03-2015	(1.939.615)
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	458	06-03-2012	06-03-2012	(5.333.848)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	2.050	10-04-2013	08-04-2016	(11.818.000)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	450	10-04-2013	08-04-2016	(2.587.520)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	1.230	16-05-2013	16-05-2016	(5.349.200)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	270	16-05-2013	16-05-2016	(1.169.360)
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	US$	1.230	16-05-2013	16-05-2016	(3.968.278)
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk	US$	270	16-05-2013	16-05-2016	(871.265)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	3.792	30-09-2013	30-09-2016	(13.373.000)
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu/ *formerly* PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	US$	3.792	30-09-2013	30-09-2016	(9.492.458)
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	3.792	30-09-2013	30-09-2016	(7.231.372)
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	3.000	28-01-2014	28-01-2017	(14.042.521)
- Nomura International Plc	US$	3.750	25-03-2014	25-03-2017	(10.039.080)
- Nomura International Plc	US$	9.167	09-09-2014	09-09-2017	(26.036.920)
- Nomura International Plc	US$	10.083	16-09-2014	16-09-2017	(108.215.560)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	7.792	09-09-2014	11-09-2017	(22.230.280)
					(312.096.057)
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	10.500	29-01-2014	28-01-2017	(1.413.208.880)
					(1.725.304.937)
		Neto/*Net*			**107.572.743.492**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp23.424.306.250 dan (Rp15.785.568.010) dan disajikan sebagai bagian dari "Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Rugi (laba) transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp53.953.885.697 dan Rp39.978.997.880, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Rugi (laba) Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit or loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp23,424,306,250 and (Rp15,785,568,010) and presented as part of "Other Comprehensive Income (Loss)", under the consolidated statement of changes in equity as of December 31, 2015 and 2014.

Loss (gain) on derivative transactions - net amounted to Rp53,953,885,697 and Rp39,978,997,880, in 2015 and 2014, respectively, and presented as "Financing Charges - Loss (gain) on Swap Transaction - net" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015 and 2014, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Assets" in the consolidated statements of financial position as follows:

	31 Desember / *December 31, 2015*	**31 Desember/ *December 31, 2014***	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.988.630	32.988.630	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.628.318	92.628.318	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	12.013.403	12.179.817	*PT Bank Bukopin Tbk*
Total	**137.630.351**	**137.796.765**	***Total***

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Rincian dari liabilitas IMFI sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, yang disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17) adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of IMFI's liabilities in accordance with the above agreements are presented as part of other payables in the consolidated statements of financial position (Note 17) as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2015	**2014**	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	-	33.011.971.309	*Joint financing agreements*
Total	**-**	**33.011.971.309**	***Total***

3. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

3. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties insurance company, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages.

4. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IMFI diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang tersebut. Sebagai imbalan, IMFI berhak menentukan suku bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Bunga yang dibayarkan ke bank-bank tersebut diakui sebagai beban bunga. IMFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

4. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

Under the related credit agreements, IMFI is required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, IMFI is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recognized as consumer financing income. The interest incurred to these banks is recognized as interest expense. IMFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

5. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2012. Pada tanggal 8 Maret 2013, IMFI dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 25 Agustus 2013. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2015. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Desember 2015.

   Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,25% pada tahun 2015 dan 2014.

6. Pada tanggal 6 Januari 2012, IMFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sekitar 10,50% pada tahun 2014 dan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2013. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 3 Maret 2014.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

5. On August 26, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to August 25, 2012. On March 8, 2013, IMFI and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to become Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2013. This agreement was extended several times, the last extension was up to August 25, 2015. This facility was fully settled on December 7, 2015.

This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 11.25% in 2015 and 2014.

6. On January 6, 2012, IMFI obtained joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk. with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company. The loan bears annual interest rate around 10.50% in 2014 and ranging from 10.00% to 10.50% in 2013. This facility has been fully paid on March 3, 2014.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

IMFI diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

7. Pada tanggal 22 Mei 2015, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama jual beli tagihan KPR bersyarat dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF), dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Mei 2016.

8. Pada tanggal 1 Oktober 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp30.000.000.000.

9. Pada tanggal 17 Maret 2014, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Mizuho Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp20.000.000.000.

10. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), entitas asosiasi CSA, berupa:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the loan banks and escrow accounts which will be used for deposits of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

7. On May 22, 2015, IMFI entered into repurchase agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk (SMF), with a maximum amount of Rp30,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to May 22, 2016.

8. On October 1, 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp30,000,000,000.

9. On March 17, 2014, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Mizuho Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp20,000,000,000.

10. On December 29, 2014, PT Central Sole Agency (CSA), issued corporate guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for loan facilities granted to PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), associated company of CSA, for:

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

a. Kredit Investasi dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp171.000.000.000
b. Modal Kerja dengan maksimum jumlah pokok sebesar Rp70.000.000.000.

11. Pada tanggal 21 November 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka dari DBS Bank Ltd., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan nilai notional sebesar AS$29,450,000, dimana WW akan membayar dengan angsuran setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 29 Januari 2015 sampai 30 April 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun.

Pada tanggal 10 Juli 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka dari DBS Bank Ltd., WW melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan DBS dengan nilai notional sebesar AS$22,000,000, dimana WW akan membayar dengan angsuran setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 24 September 2013 sampai 30 April 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga WW telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp14.047.509.295 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan sebagai pendapatan (beban) pada "Pendapatan (beban) Komprehensif Lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

a. Investment Credit with maximum principal amount of Rp171,000,000,000

b. Working Capital with maximum principal amount of Rp70,000,000,000.

11. As of November 21, 2014, to manage its exposure over the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on term loan facility from DBS Bank Ltd., PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary of IWT, entered into a cross currency and interest rate swap contract with PT Bank DBS Indonesia (DBS) with notional amount of US$29,450,000, whereby WW will pay to DBS quarterly principle installments starting January 29, 2015 until April 30, 2018 with annual fixed interest rate of 10.15%.

As of July 10, 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on term loan facility from DBS Bank Ltd., WW entered into a cross currency and interest rate swap contract with DBS with notional amount of US$22,000,000, whereby WW will pay to DBS quarterly principle installments starting September 24, 2013 until April 30, 2018 with annual fixed interest rate of 9.60%.

WW's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge therefore, the fair value of hedging instrument which has not yet affected the profit or loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp14,047,509,295 for the year ended December 31, 2015 presented as income (expense) of "Other Comprehensive Income (expense)", under the consolidated statements of changes in equity.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Adapun Piutang Derivatif - neto per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp115.638.987.421 dan Rp51.168.328.125.

12. Berdasarkan *Memorandum of Understanding (MOU)* tanggal 8 Agustus 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Asosiasi, menyetujui PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, untuk mengembangkan jaringan penjualan merk Suzuki dengan fasilitas Sales, Service & Spareparts (3S) di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

MOU ini mengacu pada Perjanjian Kerjasama IMT dengan PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) tanggal 24 Juli 2014, dimana IMT menggunakan Tanah dan Bangunan di Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang milik Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (pemilik 80% saham Ekauto), untuk dijadikan *Showroom* dan Bengkel dengan sistem pembagian hasil keuntungan kepada Ekauto. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan persetujuan Para Pihak.

13. Pada 29 Mei 2015, PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menerbitkan jaminan perusahaan kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar 60% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Indomobil Summit Logistics (ISL), Entitas Anak CSM, yaitu sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp6.000.000.000. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh ISL berupa fasilitas kredit investasi dan kredit modal kerja adalah masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. (Catatan 13 dan 17)

14. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki perjanjian manajemen yaitu dengan IWT, WW, ITN, UPM, IPN, CSA, MCA, RMM, IMT, ITU, WISEL, EDJS, INTRAMA, IMGSL dan dengan pihak berelasi lain yaitu IMIC, SIF, TIP, dan SIM.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

While Derivative Receivables - net as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp115,638,987,421 and Rp51,168,328,125, respectively.

12. Based on Memorandum of Understanding (MOU) dated August 8, 2014, PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Associated Company, approved PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, to establish a Suzuki sales network with Sales, Service & Spare Parts (3S) facilities on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang.

This MOU refers to Cooperation Agreement between IMT and PT Motoreko Mobilindo (Ekauto) dated July 24, 2014, whereby IMT will use the Land and Building on Jl. Binong Raya, Lippo Karawaci, Tangerang owned by Dr. Eka Julianta Wahjoepramono (owner of 80% Ekauto shares), to establish Showroom and Workshop via profit sharing system to Ekauto. This agreement is valid for 10 years starting from September 1, 2014 to September 1, 2024 and shall be extended automatically with the consent of the Parties.

13. On May 29, 2015, PT CSM Corporatama (CSM), Subsidary of IMJ, issued corporate guarantees to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia totalling 60% for loan obtained by PT Indomobil Summit Logistics (ISL), Subsidary of CSM, amounting to Rp21,000,000,000 and Rp6,000,000,000. The maximum principal amount of the investment credit facility and working capital facility obtained by ISL amounted to Rp35,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. (Note 13 and 17)

14. The Company and certain Subsidiaries has management agreement with IWT, WW, ITN, UPM, IPN, CSA, MCA, RMM, IMT, ITU, WISEL, EDJS, INTRAMA, IMGSL and with other related parties, namely IMIC, SIF, TIP, and SIM.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

15. IMGSL, Entitas Anak, memiliki perjanjian manajemen dengan KIDI dan IMUR, dan juga dengan pihak berelasi lain yaitu IMAT, ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, dan KIMI.

16. Berdasarkan Akta Pernyataan no. 183 tanggal 18 Desember 2015, Notaris M. Kholid Artha, SH., Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, memberikan jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. terkait pinjaman yang diperoleh PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, berupa fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp356.643.000.000 (Catatan 17).

17. PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, menunjuk PT Jakarta Land Management (JLM), sebagai Manajemen Konstruksi untuk Proyek Pembangunan Gedung Wisma Indomobil 4, MT. Haryono – Jakarta Timur dengan nilai kontrak sebesar Rp2.000.000.000, sesuai Surat Perjanjian Manajemen Konstruksi no. REV.018/JLM-PM/SP-PPI/VI/14 tanggal 17 Juni 2014 (Catatan 9).

f. Lain-lain

1. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Trada Nasional, Entitas Anak IWT, menerima insentif penjualan dan pengembangan jaringan *dealer* dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp67.357.515.827 dan Rp92.012.467.594 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan.

2. Pada tanggal 26 Mei 2010, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Nusantara Berau Coal (NBC), dimana PSG memberikan jasa *over burden removal, coal getting* dan *coal hauling* di areal pertambangan milik NBC di Berau, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 tahun, terhitung sejak 26 Mei 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan Januari 2014.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

15. IMGSL, a Subisidiary, has management agreement with KIDI and IMUR, and also with other related parties, namely IMAT, ITS, SIWS, SURINDO, MAPI, and KIMI.

16. Based on Deed of Statement no. 183 of M. Kholid Artha, SH., dated December 18, 2015, the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, issued guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for Investment Credit facilities obtained by PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, amounting to Rp356,643,000,000 (Note 17).

17. PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, appointed PT Jakarta Land Management (JLM), as Construction Management for Building Project of Wisma Indomobil 4, MT. Haryono – Jakarta Timur with contract fee amounting to Rp2,000,000,000, based on Construction Management Agreement no. REV.018/JLM-PM/SP-PPI/VI/14 dated June 17, 2014 (Note 9).

f. Others

1. For the years ended December 31, 2015 and 2014, PT Wahana Wirawan (WW), and PT Indomobil Trada Nasional, Subsidiary of IWT, received sales incentives and dealer network development from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp67,357,515,827 and Rp92,012,467,594, respectively, for achieving its sales target, Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan.

2. On May 26, 2010, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Nusantara Berau Coal (NBC), wherein PSG provides services of over burden removal, coal getting and coal hauling in mining area of NBC in Berau, East Kalimantan. This agreement is valid for 3 years period, effective on May 26, 2010. This agreement is extended until January 2014.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2012, PSG dan NBC kembali menandatangani Perjanjian Pengupasan dan Pengangkutan Batubara Pit 2 dan Pit 3 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai 30 April 2016 atau apabila target produksi *over burden* selama 5 tahun untuk Pit 2 dan Pit 3 sudah tercapai.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Alat Berat antara NBC dan PSG tertanggal 12 Juni 2012, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan kerjasama berupa sewa terhadap alat berat beserta operator dari alat berat tersebut untuk melakukan kegiatan pengambilan atau penambangan batubara di bawah koordinasi dan perintah NBC, dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

a. Penyediaan Alat Berat;
b. Pemeliharaan Alat Berat;
c. Penyediaan Operator Alat Berat;
d. Penyediaan Pengawas Kegiatan;
e. Penyediaan Bahan Bakar termasuk pelumas;
f. Penyediaan akomodasi dan camp untuk Operator Alat Berat.

Perjanjian ini berlaku sejak 1 Mei 2012 sampai 30 April 2016.

3. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak PT Indomobil Wahana Trada (IWT), yang diaktakan dalam Akta No. 81 tanggal 11 Desember 2013, Notaris Muhammad Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor WW sebesar Rp365.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

   a. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp2.000.000.000.000 (terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On June 12, 2012, PSG and NBC signed an Over Burden Removal and Coal Hauling Agreement for Pit 2 and Pit 3 which was effectively valid since May 1, 2012 until April 30, 2016 or in case production target of over burden for 5 years for Pit 2 and Pit 3 has been achieved.

Based on the Heavy Equipment Rental Agreement between NBC and PSG dated June 12, 2012, both parties agreed to cooperate in heavy equipment rental as well as operator of heavy equipment for mining operation under the coordination and instruction of NBC, with the following scope of works:

a. Provide Heavy Equipment;
b. Maintenance of Heavy Equipment;
c. Provide Heavy Equipment Operator;
d. Provide Supervisory Activities;
e. Provide Supply of Fuel and Oil;
f. Provide accomodation and camp for Heavy Equipment Operator.

This Agreement is valid from May 1, 2012 until April 30, 2016.

3. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), which was notarized in Notarial Deed No. 81 of Muhammad Kholid Artha, SH., dated December 11, 2013, the shareholders agreed to increase WW's capital authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp365,000,000,000 with details as follows:

a. Increase authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (consists of 2,000,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp2,000,000,000,000 (consists of 4,000,000 shares with the same par value).

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp865.000.000.000 (terdiri dari 1.730.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh IWT, sedangkan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut. Dengan demikian, kepemilikan langsung IMGSL di WW terdilusi dari 3,58% menjadi 2,07%, namun kepemilikan efektif Perusahaan di WW tetap sama.

Peningkatan modal ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-02001.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 15 Januari 2014.

4. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 22 Januari 2014, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, bersama dengan Lauw Lie In (Maria Kristina), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan, perindustrian, perbengkelan, pengangkutan dan jasa, dengan nama PT Indo Global Traktor (IGT).

Adapun struktur modal IGT adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

i. WISEL sebesar Rp2.040.000.000 terdiri dari 2.040 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51,00%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

b. Increase subscribed and paid up capital from Rp500,000,000,000 (consists of 1,000,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp865,000,000,000 (consists of 1,730,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by IWT, while PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights). Therefore, IMGSL's direct ownership in WW was diluted from 3.58% to 2.07%; however the Company's effective ownership in WW will remain the same.

This capital increase was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-02001.AH.01.02.Year 2014 dated January 15, 2014.

4. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 110 dated January 22, 2014, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, together with Lauw Lie In (Maria Kristina), third party, agreed to jointly establish a limited liability company engages in trading, manufacturing, workshop, transport and services, under the name of PT Indo Global Traktor (IGT).

Capital structure of IGT is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp4,000,000,000 consists of 4,000 shares with the same par value, with composition as follows:

i. WISEL amounting to Rp2,040,000,000 consisting of 2,040 shares with the same par value or equivalent to 51.00%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

ii. Lauw Lie In (Maria Kristina) sebesar Rp1.960.000.000 terdiri dari 1.960 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IGT adalah sebesar 50,99%.

Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-03663.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 28 Januari 2014.

5. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 2 oleh Muhammad Kholid Artha, S.H., tanggal 3 Februari 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA dari Rp427.220.000.000 (terdiri dari 4.272.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp460.932.000.000 (terdiri dari 4.609.320 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 337.120 saham atau sejumlah Rp33.712.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.10-04465 pada tanggal 13 Februari 2014.

6. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 131 tanggal 30 Januari 2014, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, bersama dengan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP), pihak berelasi, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang pembangungan, perdagangan, jasa, pertanian, pengangkutan darat, dan perbengkelan, dengan nama PT Prima Sarana Mustika (PSM).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

ii. Lauw Lie In (Maria Kristina) amounting to Rp1,960,000,000 consisting of 1,960 shares with the same par value or equivalent to 49.00%.

As a result, the Company's effective ownership in IGT is 50.99%.

This Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-03663.AH.01.01.Year 2014 dated January 28, 2014.

5. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 2 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated February 3, 2014, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital from Rp427,220,000,000 (consists of 4,272,200 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp460,932,000,000 (consists of 4,609,320 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company totalling 337,120 shares or amounting to Rp33,712,000,000. The deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.10-04465 dated February 13, 2014.

6. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 131 dated January 30, 2014, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, together with PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP), related party, agreed to jointly establish a limited liability company engages in development, trading, services, agriculture, land transportation and workshop, under the name of PT Prima Sarana Mustika (PSM).

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Adapun struktur modal PSM adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

i. WISEL sebesar Rp9.000.000.000 terdiri dari 9.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 60,00%.

ii. SIMP sebesar Rp6.000.000.000 terdiri dari 6.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 40,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di PSM adalah sebesar 59,99%.

Akta Pendirian PSM telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-04521.AH.01.01. Tahun 2014 pada tanggal 4 Februari 2014.

7. Pada tanggal 1 November 2013, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Indo Pancadasa Agrotama, dimana PSG memberikan jasa pengupasan, pemindahan dan pengangkutan *overburden* di areal pertambangan milik PT Indo Pancadasa Agrotama di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Perjanjian ini dimulai sejak 1 November 2013 dan diakhiri saat PSG telah mengangkut 20.973.490 *BCM Overburden* ke *Disposal*, atau *life of mine* yang mana paling awal tercapai. Perjanjian ini telah berakhir pada bulan 26 April 2014.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Capital structure of PSM is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp50,000,000,000 consists of 50,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with the same par value, with composition as follows:

i. WISEL amounting to Rp9,000,000,000 consisting of 9,000 shares with the same par value or equivalent to 60.00%.

ii. SIMP amounting to Rp6,000,000,000 consisting of 6,000 shares with the same par value or equivalent to 40.00%.

As a result, the Company's effective ownership in PSM is 59.99%.

PSM Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-04521.AH.01.01.Year 2014 as of February 4, 2014.

7. On November 1, 2013, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Indo Pancadasa Agrotama, wherein PSG provides overburden stripping, removal and haulage services in mining area of PT Indo Pancadasa Agrotama in Kutai Kartanegara, East Kalimantan. This agreement has commenced on November 2, 2013 and shall be completed when PSG has completed removal of 20,973,490 BCM overburden to Disposal or life of mine which ever comes first. This agreement was terminated on April 26, 2014.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

8. Pada tanggal 4 April 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Muara Alam Sejahtera (MAS), dimana PSG memberikan jasa pertambangan termasuk pemindahan *overburden,* penambangan dan pengangkutan batu bara di areal pertambangan milik MAS di Pit Alam 1-3 di Lahat, Sumatera Selatan. Perjanjian ini dimulai sejak 4 April 2014 sampai dengan 31 Mei 2017, dengan ketentuan bahwa jumlah volume yang dihasilkan dalam jangka waktu tersebut tidak melebihi 5.900.000 ton batubara ke ROM Stockpile. Perjanjian ini dapat diperpanjang hingga 31 Mei 2019 apabila disepakati secara tertulis oleh kedua belah pihak.

9. Pada tanggal 4 April 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian sewa alat pertambangan dengan PT Muara Alam Sejahtera (MAS), dimana PSG menyewakan alat pertambangan beserta operator yang mampu mengoperasikan alat pertambangan tersebut untuk melakukan kegiatan pengambilan/penambangan batubara dibawah koordinasi dan perintah MAS dan/atau perwakilannya yang sah berkaitan dengan kegiatan penambangan batubara oleh MAS. Perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2017 dan dapat diperpanjang sampai 31 Mei 2019 jika disepakati secara bersama oleh PSG dan MAS.

10. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Entitas Anak WISEL tanggal 26 Maret 2014, para pemegang saham setuju untuk membagi dividen untuk tahun buku 31 Desember 2013 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp28.770.000.000 yang dibagikan secara proporsional sesuai persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham di EDJS. Dalam hal ini, WISEL memperoleh dividen sebesar Rp17.262.000.000 (60%).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

8. On April 4, 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Muara Alam Sejahtera (MAS), wherein PSG provides mining services including overburden removal, coal mining and coal hauling in mining area of MAS at Pit Alam 1-3 in Lahat, South Sumatera. This agreement has commenced on April 4, 2014 and shall be completed on May 31, 2017, provided that the volume produce within such period shall be not more than 5,900,000 Tonne Coal to ROM Stockpile. This Agreement can be extended until May 31, 2019 if agreed in writing by both parties.

9. On April 4, 2014, the PT Prima Sarana Gemilang (PSG), WISEL's Subsidiary, entered into a rental agreement for mining equipment with PT Muara Alam Sejahtera (MAS), where PSG provides rental service for mining equipment including operator that is able to operate the mining equipment to perform coal retrieval/mining activities under MAS coordination and command and/or legal representatives in connection with coal mining operations by MAS. This agreement is valid from 1 April 2014 up to March 31, 2017 and can be extended until May 31, 2019 if agreed by PSG and MAS.

10. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Subsidiary of WISEL, dated March 26, 2014, the Shareholders agreed to declare dividend for the year ended December 31, 2013 amounting to Rp28,770,000,000 which will be distributed proportionately to the shareholders based on its ownership percentage in EDJS. In this case, dividend received by WISEL amounted to Rp17,262,000,000 (60%).

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

11. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), yang diaktakan dalam Akta No. 166 tanggal 26 Februari 2014, Notaris Muhammad Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor INTRAMA sebesar Rp6.150.000.000 dari Rp10.250.000.000 (terdiri dari 10.250 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp16.400.000.000 (terdiri dari 16.400 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh WISEL, sedangkan nyonya Lauw Lie In (Maria Kristina), melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut. Dengan demikian, setelah peningkatan modal ini, kepemilikan efektif Perusahaan di INTRAMA meningkat dari 59,99% menjadi 74,99%.

    Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 3 April 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.10.14204 tanggal 3 April 2014.

12. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), Entitas Anak UPM, yang diaktakan dalam Akta No. 61 tanggal 11 Maret 2014, Notaris Muhammad Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ICP sebesar Rp7.000.000.000 dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp17.000.000.000 (terdiri dari 17.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian secara proporsional oleh UPM, Entitas Anak, dan PT Cahaya Surya Bali, Pihak ketiga, sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing di ICP.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

11. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), which was notarized in Notarial Deed No. 166 of Muhammad Kholid Artha, SH., dated February 26, 2014, the shareholders agreed to increase INTRAMA subscribed and paid up capital amounting to Rp6,150,000,000,000 from Rp10,250,000,000 (consisting of 10,250 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp16,400,000,000 (consisting of 16,400 shares with the same par value). which were all subscribed and paid for by WISEL, while Mrs Lauw Lie In (Maria Kristina), waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights). As a result, after the capital increase, the Company's effective ownership in INTRAMA increase from 59.99% to 74.99%.

The capital increase became effective on April 3, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-14204 dated April 3, 2014.

12. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), Subsidiary of UPM, which was notarized in Notarial Deed No. 61 of Muhammad Kholid Artha, SH., dated March 11, 2014, the shareholders agreed to increase ICP subscribed and paid up capital amounting to Rp7,000,000,000,000 from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp17,000,000,000 (17,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by UPM, Subsidiary, and PT Cahaya Surya Bali, third party, in accordance with their percentage of ownership in ICP.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 8 April 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.10.15194 tanggal 8 April 2014.

13. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 53 oleh Muhammad Kholid Artha, S.H., tanggal 7 Maret 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA dari Rp460.932.000.000 (terdiri dari 4.609.320 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp544.624.000.000 (terdiri dari 5.446.240 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 836.920 saham atau sejumlah Rp83.692.000.000. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat dari 99,99% menjadi hampir 100%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2014, sesuai penerimaan pemberitah uan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.10.15292 tanggal 10 April 2014.

14. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), Entitas Anak, yang dimuat dalam Surat Keterangan no. 201/Umum/VI/2014 tanggal 27 Juni 2014 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., para pemegang saham setuju untuk membagi dividen tunai IMJ kepada pemegang saham sebesar Rp24.310.000.000, sehingga pemegang saham memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp5,6 untuk setiap lembar saham yang dimilikinya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The capital increase became effective on April 8, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-15194 dated April 8, 2014.

13. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 53 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated March 7, 2014, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital from Rp460,932,000,000 (consisting of 4,609,320 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp544,624,000,000 (consisting of 5,446,240 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company totalling 836,920 shares or amounting to Rp83,692,000,000. As a result, the Company's effective ownership in CSA increased from 99.99% to almost 100%.

The capital increase became effective on April 10, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-15292 dated April 10, 2014.

14. Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Multi Services (IMJ), Subsidiary, which is stated in the Reference Letter no. 201/Umum/VI/2014 dated June 27, 2014 made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Warsito Adi, SH., the shareholders agreed to distribute IMJ's cash dividend to the shareholders amounting to Rp24,310,000,000, therefore the shareholders received cash dividend amounting to Rp5.6 per share.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

15. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 154 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 24 Juni 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MCA sebesar Rp80.000.000.000 dari Rp80.000.000.000 (terdiri dari 88.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp160.000.000.000 (terdiri dari 160.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan IMGSL.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-03625.40.21.2014 tanggal 30 Juni 2014.

16. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 14 tanggal 2 Juli 2014, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IMGSL dengan perincian sebagai berikut:

a. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.500.000.000.000 (terdiri dari 1.500.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp624.962.000.000 (terdiri dari 624.962 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.170.802.000.000 (terdiri dari 1.170.802 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan PT Tritunggal Intipermata (TIP) sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing di IMGSL.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

15. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Multicentral Aryaguna (MCA), Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 154 of M. Kholid Artha, SH., dated June 24, 2014, the shareholders agreed to increase MCA subscribed and paid up capital by Rp80,000,000,000 from Rp80,000,000,000 (consisting of 80,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp160,000,000,000 (consisting of 160,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by the Company and IMGSL.

The capital increase became effective on June 30, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03625.40.21.2014 dated June 30, 2014.

16. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 14 of M. Kholid Artha, SH., dated July 2, 2014, the shareholders agreed to increase IMGSL capital with details as follows:

a. Increase the authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (consisting of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,500,000,000,000 (consisting of 1,500,000 shares with the same par value).

b. Increase in subscribed and paid up capital from Rp624,962,000,000 (consisting of 624,962 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,170,802,000,000 (consisting of 1,170,802 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by the Company and PT Tritunggal Intipermata (TIP) proportionally according to its percentage of ownership in IMGSL.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 17 Juli 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-05698.40.20.2014 tanggal 17 Juli 2014.

17. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 115 tanggal 21 Agustus 2014, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal NA dengan perincian sebagai berikut:

    a. Meningkatkan modal dasar dari Rp9.450.000.000 (terdiri dari 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp378.000 per saham) menjadi Rp68.040.000.000 (terdiri dari 180.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

    b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp7.902.468.000 (terdiri dari 20.906 lembar saham dengan nilai nominal Rp378.000 per saham) menjadi Rp32.902.632.000 (terdiri dari 87.044 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing di NA.

    Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 27 Agustus 2014, sesuai Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-07088.40.20.2014 tanggal 27 Agustus 2014.

18. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI) tanggal 24 Juli 2014 antara PT CSM Corporatama (CSM), PT Tamaris Prima Energi (TPE), dan PT Tamaris Kapital Asia (TKA), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ILI, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 75 saham ILI milik TPE dan 50 saham ILI milik TKA kepada CSM dengan harga beli masing-masing sebesar Rp75.000.000 dan Rp50.000.000.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The capital increase became effective on July 17, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-05698.40.20.2014 dated July 17, 2014.

17. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 115 of M. Kholid Artha, SH., dated August 21, 2014, the shareholders agreed to increase NA capital with details as follows:

a. Increase the authorized capital from Rp9,450,000,000 (consisting of 25,000 shares with par value of Rp378,000 per share) to Rp68,040,000,000 (consisting of 180,000 shares with the same par value).

b. Increase in subscribed and paid up capital from Rp7,902,468,000 (consisting of 20,906 shares with par value of Rp378,000 per share) to Rp32,902,632,000 (consisting of 87,044 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by the Company and PT Unicor Prima Motor (UPM), a Subsidiary proportionally according to its percentage of ownership in NA.

The capital increase became effective on August 27, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07088.40.20.2014 dated August 27, 2014.

18. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI) dated July 24, 2014 between PT CSM Corporatama (CSM), PT Tamaris Prima Energi (TPE), and PT Tamaris Kapital Asia (TKA), which was approved by the General Meeting of Shareholders of ILI, all parties agreed to sell and purchase 75 ILI's shares owned by TPE and 50 ILI's shares owned by TKA to CSM with total purchase price of Rp75,000,000 and Rp50,000,000, respectively.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Dengan demikian, efektif tanggal 24 Juli 2014, kepemilikan efektif Perusahaan di ILI sebesar 89,61% (Catatan 1d dan 31d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 102 dan 103 serta Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ILI No. 101 tertanggal 25 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn.

19. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak WISEL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 18 oleh Popie Savitri MP., SH., tanggal 8 September 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ITU sebesar Rp1.580.000.000 dari Rp74.200.000.000 (terdiri dari 74.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp75.780.000.000 (terdiri dari 75.780 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh WISEL, Ibu Lauw Lie In, dan Perusahaan.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 16 September 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-06227.40.21.2014 tanggal 16 September 2014.

20. Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Kapuas Tunggal Persada (KTP), dimana PSG memberikan jasa pertambangan termasuk pemindahan *overburden,* pengangkutan batu bara, dan sewa alat-alat pertambangan di area kosesi milik KTP. Perjanjian ini akan berakhir apabila salah satu dari tiga hal berikut ini sudah tercapai:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

As a result, effective on July 24, 2014, the Company's ownership in ILI increased to 89.61% (Notes 1d and 31d).

This transaction has been notarized under Depository Deed No. 102 and 103 and Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of ILI No. 101 by Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated July 25, 2014.

19. Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indotruck Utama (ITU), Subsidiary of WISEL, which was notarized in Notarial Deed No. 18 of Popie Savitri MP., SH., dated September 8, 2014, the shareholders agreed to increase ITU subscribed and paid up capital by Rp1,580,000,000 from Rp74,200,000,000 (consisting of 74,200 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp75,780,000,000 (consisting of 75,780 shares with the same par value), which were subscribed proportionally and paid up by WISEL, Mrs. Lauw Lie In, and the Company.

The capital increase became effective on September 16, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-06227.40.21.2014 dated September 16, 2014.

20. On July 1, 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Kapuas Tunggal Persada (KTP), wherein PSG provides mining services including overburden removal, coal hauling and rental for mining equipment in concessions area of KTP. This agreement shall be terminated if one of the following three things have been achieved:

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

a. Tambang telah mencapai umur ekonomisnya dengan memperhitungkan dan mengacu kepada harga pasar batubara yang berlaku.
b. Telah tercapai waktu 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 1 Juli 2014.
c. Telah tercapai pekerjaan pemindahan tanah penutup sejumlah ± 75.000.000 bcm.

Pada tanggal 13 Juli 2015, perjanjian ini telah berakhir.

21. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI) yang diaktakan dalam Akta no. 59 tanggal 8 Oktober 2014, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

a. Perubahan jenis usaha ILI, dari perseroan biasa menjadi perseroan dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA).

b. Perubahan nama ILI menjadi PT Indomobil Summit Logistics (ISL).

c. Peningkatan modal ILI dengan perincian sebagai berikut:

i. Modal dasar dari Rp500.000.000 (terdiri dari 500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp280.000.000.000 (terdiri dari 280.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

ii. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp125.000.000 (terdiri dari 125 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp280.000.000.000 (terdiri dari 280.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh PT CSM Corporatama (CSM), Sumitomo Corporation, dan PT Sumitomo Indonesia masing-masing sebanyak 167.875, 84.000, dan 28.000 saham.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

a. Mine has reached its economic life by accounting and referring to the prevailing coal market price.

b. Has achieved a five (5) years from the date of July 1, 2014.
c. Has completed removal of ± 75,000,000 bcm overburden.

On July 13, 2015, this agreement was terminated.

21. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI), which was notarized under Notarial Deed No. 59 of Popie Savitri MP., SH., dated October 8, 2014, the Shareholders agreed to:

a. Change of ILI's type of business, from Regular Company to Foreign Investment Company.

b. Change the ILI's name to PT Indomobil Summit Logistics (ISL).

c. Capital increase of ILI with details as follows:

i. Authorized capital from Rp500,000,000 (consists of 500 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp280,000,000,000 (consisting of 280,000 shares with the same par value).

ii. Subscribed and paid up capital from Rp125,000,000 (consisting of 125 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp280,000,000,000 (consisting of 280,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by PT CSM Corporatama (CSM), Sumitomo Corporation, and PT Sumitomo Indonesia totalling 167,875 shares, 84,000 shares, and 28,000 shares, respectively.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

d. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ISL menjadi usaha dalam bidang jasa inspeksi.

Perubahan diatas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat no. AHU-09228.40.20.2014 tanggal 9 Oktober 2014 dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut.

22. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, yang diaktakan dalam Akta No. 114 tanggal 17 September 2014, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IPN dengan perincian sebagai berikut:

a. Meningkatkan modal dasar dari Rp20.000.000.000 (terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 (terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp35.000.000.000 (terdiri dari 35.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Unicor Prima Motor (UPM) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing di IPN.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Oktober 2014, sesuai Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-08942.40.20.2014 tanggal 2 Oktober 2014.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

d. Change of intent and purpose and operation activity of ISL to inspection services.

The changes above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-09228.40.20.2014 dated October 9, 2014 and became effective since that date.

22. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Prima Niaga (IPN), a Subsidiary of UPM, which was notarized by Notarial Deed No. 114 of M. Kholid Artha, SH., dated September 17, 2014, 2014, the shareholders agreed to increase IPN capital with details as follows:

a. Increase the authorized capital from Rp20,000,000,000 (consisting of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (consisting of 100,000 shares with the same par value).

b. Increase in subscribed and paid up capital from Rp5,000,000,000 (consisting of 5,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp35,000,000,000 (consisting of 35,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by PT Unicor Prima Motor (UPM) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiaries, proportionally according to its percentage of ownership in IPN.

The capital increase became effective on October 2, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-08942.40.20.2014 dated October 2, 2014.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

23. Pada tanggal 1 November 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Indoasia Cemerlang, dimana PSG memberikan jasa pertambangan berupa pengangkutan batu bara di areal pertambangan milik PT Indoasia Cemerlang di Kintap, Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. Perjanjian ini berlaku minimal 1 tahun dan dimulai sejak 1 November 2014.

24. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Garuda Mataram Motor (GMM) tanggal 12 Februari 2015 antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Ibu Antarini Malik Marpaung, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GMM, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 10 saham GMM milik Ibu Antarini Malik Marpaung kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp100.000.000.

Dengan demikian, efektif tanggal 12 Februari 2015, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat menjadi sebesar 99,69%.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 95 serta Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa GMM No 94 masing-masing tertanggal 18 Februari 2015, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

25. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 06 tanggal 27 Januari 2015, dari Notaris Andalia Farida SH., MH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, bersama dengan DAC Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang pengolahan data, periklanan, dan portal web, dengan nama PT Data Arts Xperience (DAX).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

23. On November 1, 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Indoasia Cemerlang, wherein PSG provides mining services including coal hauling in mining area of PT Indoasia Cemerlang in Kintap, Kabupaten Tanah Laut, South Kalimantan. This agreement is valid for 1 year minimum and shall take effect on November 1, 2014.

24. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Garuda Mataram Motor (GMM) dated February 12, 2015 between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and Mrs. Antarini Malik Marpaung, which was approved by the General Meeting of Shareholders of GMM, concerned parties agreed to sell and purchase 10 GMM's shares owned by Mrs. Antarini Malik Marpaung to IMGSL with total purchase price of Rp100,000,000.

As a result, effective on February 12, 2015, the Company's ownership in GMM increased to 99.69%.

This transaction has been notarized under Depository Deed No. 95 and Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of GMM No. 94 by M. Kholid Artha, SH., dated February 18, 2015, respectively.

25. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 06 dated January 27, 2015, of Andalia Farida SH., MH., Notary, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, together with DAC Asia Pte. Ltd., third party, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in data processing, advertising, and web portal, under the name of PT Data Arts Xperience (DAX).

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Adapun struktur modal DAX adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp52.490.100.000 (ekuivalen dengan AS$4.300.000) yang terdiri dari 4.300 lembar saham dengan nilai nominal Rp12.207.000 (AS$1.000) per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.296.800.000 (ekuivalen dengan AS$2.400.000) terdiri dari 2.400 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

i. IMGSL sebesar Rp19.042.920.000 (AS$1.560.000) terdiri dari 1.560 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 65,00%.

ii. DAC Asia Pte. Ltd. sebesar Rp10.253.880.000 (AS$840.000) terdiri dari 840 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 35,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di DAX adalah sebesar 64,99%.

Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0006389.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Februari 2015.

Pada tanggal 15 Oktober 2015, IMGSL dan DAC Asia Pte. Ltd., Pihak Ketiga, telah melakukan setoran modal pertama atas pendirian DAX masing-masing sebesar Rp19.042.920.000 dan Rp10.253.880.000.

26. Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ), Entitas Anak WW, no. 111 tanggal 24 Februari 2015 oleh Notaris M. Kholid Artha, SH., antara PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Wahana Sejahtera Sampurna, Pihak Ketiga, dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WSJ, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 3.136 saham WSJ milik PT Wahana Sejahtera Sampurna kepada WW dengan harga beli sebesar Rp12.740.000.000.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The capital structure of DAX is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp52,490,100,000 (equivalent to US$4,300,000) consisting of 4,300 shares with par value of Rp12,207,000 (US$1,000) per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp29,296,800,000 (equivalent to US$2,400,000) consisting of 2,400 shares with the same par value, with composition as follows:

i. IMGSL amounting to Rp19,042,920,000 (US$1,560,000) consisting of 1,560 shares with the same par value or equivalent to 65.00%.

ii. DAC Asia Pte. Ltd. amounting to Rp10,253,880,000 (US$840,000) consisting of 840 shares with the same par value or equivalent to 35.00%.

As a result, the Company's effective ownership in DAX is 64.99%.

This Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-0006389.AH.01.01.Year 2015 dated February 10, 2015.

On October 15, 2015, IMGSL and DAC Asia Pte. Ltd., Third Party, have fully paid their first capital injection for the establishment of DAX amounting to Rp19,042,920,000 and Rp10,253,880,000.

26. Based on Deed of Share Sale and Purchase Agreement of PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ) no. 111 by M. Kholid Artha, SH., dated February 24, 2015 between PT Wahana Wirawan (WW) and PT Wahana Sejahtera Sampurna, Third Party, which was approved by the General Meeting of Shareholders of WSJ, all parties agreed to sell and purchase 3,136 WSJ's shares owned by PT Wahana Sejahtera Sampurna to WW with total purchase price of Rp12,740,000,000.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Dengan demikian, efektif tanggal 24 Februari 2015, kepemilikan efektif Perusahaan di WSJ meningkat dari 51,00% menjadi 70,60% (Catatan 1d dan 31d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WSJ No. 110 tertanggal 24 Februari 2015, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

27. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 26 oleh Wiwik Condro, SH., tanggal 6 Mei 2015, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal NFSI dengan perincian sebagai berikut:

a. Meningkatkan modal dasar dari Rp400.000.000.000 (terdiri dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.800.000.000.000 (terdiri dari 1.800.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp260.000.000.000 dari Rp190.000.000.000 (terdiri dari 190.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp450.000.000.000 (terdiri dari 450.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh IMJ, Entitas Anak, dan Nissan Motor Co., Ltd. (NML) sesuai persentase kepemilikan masing-masing di NFSI yaitu sebesar Rp65.000.000.000 (25%) dan Rp195.000.000.000 (75%).

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 13 Mei 2015, sesuai keputusan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-0935151.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 13 Mei 2015.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

As a result, effective on February 24, 2015, the Company's ownership in WSJ increased from 51.00% to 70.60% (Notes 1d and 31d).

This transaction has been notarized under Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of WSJ No. 110 by M. Kholid Artha, SH., dated February 24, 2015.

27. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), a Subsidiary of IMJ, which was notarized by Notarial Deed No. 26 of Wiwik Condro, SH., dated May 6, 2015, the shareholders agreed to increase NFSI capital with details as follows:

a. Increase the authorized capital from Rp400,000,000,000 (consisting of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,800,000,000,000 (consisting of 1,800,000 shares with the same par value).

b. Increase in the subscribed and paid up capital by Rp260,000,000,000 from Rp190,000,000,000 (consisting of 190,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp450,000,000,000 (consisting of 450,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid by IMJ, Subsidiary, and Nissan Motor Co., Ltd. (NML) proportionally according to its percentage of ownership in NFSI, amounting to Rp65,000,000,000 (25%) and Rp195,000,000,000 (75%), respectively.

The capital increase became effective on May 13, 2015, based on the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0935151.AH.01.02.Year 2015 dated May 13, 2015.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

28. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak IMJ, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 50 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 18 Mei 2015, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMFI sebesar Rp50.000.000.000 dari Rp600.000.000.000 (terdiri dari 600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp650.000.000.000 (terdiri dari 650.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Indomobil Multi Jasa (IMJ) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IMFI yaitu sebesar Rp49.938.000.000 (99,88%) dan Rp62.000.000 (0,12%).

    Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 21 Mei 2015, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0933490 tanggal 21 Mei 2015.

29. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), Entitas Anak, tertanggal 29 Juni 2015, para pemegang saham setuju untuk membagi dividen tunai IMJ kepada pemegang saham sebesar Rp25.085.000.000, sehingga pemegang saham akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp5,8 untuk setiap lembar saham yang dimilikinya.

30. Berdasarkan surat keterbukaan informasi Perusahaan kepada OJK no. 669/IMSI/CS-344/VIII/15 tanggal 26 Agustus 2015, diinformasikan bahwa Shinhan Card Limited, Pihak Ketiga, berencana untuk mengakuisisi PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Entitas Asosiasi, dengan membeli sebagian saham milik TIP di SIF, dan seluruh saham milik PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (AJCAR) dan PT Indolife Pensiontama (INDL) di SIF. Selanjutnya, SIF akan memperluas bidang usahanya agar dapat menjalankan usaha di bidang kartu kredit (Catatan 8 dan 31.f.38)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

28. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary of IMJ, which was notarized in Notarial Deed No. 50 of M. Kholid Artha, SH., dated May 18, 2015, the shareholders agreed to increase IMFI subscribed and paid up capital by Rp50,000,000,000 from Rp600,000,000,000 (consisting of 600,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp650,000,000,000 (consisting of 650,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by PT Indomobil Multi Jasa (IMJ) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) proportionally according to its percentage of ownership in IMFI, amounting to Rp49,938,000,000 (99.88%) and Rp62,000,000 (0.12%), respectively.

    The capital increase became effective on May 21, 2015, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0933490 dated May 21, 2015.

29. Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), Subsidiary, dated June 29, 2015, the shareholders agreed to distribute IMJ's cash dividend to the shareholders amounting to Rp25,085,000,000, therefore the shareholders will receive cash dividend amounting to Rp5.8 per share.

30. Based on the Company's disclosure to OJK no. 669/IMSI/CS-344/VIII/15 dated August 26, 2015, it has been informed that Shinhan Card Limited, Third Party, is planning to acquire PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Associated Company, by purchasing portion of shares owned by TIP in SIF, and the whole shares owned by PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (AJCAR) and PT Indolife Pensiontama (INDL) in SIF. Furthermore, SIF will expand its business activities in order to run credit card business (Notes 8 and 31.f.38).

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

31. Pada tanggal 31 Maret 2015, PT Indobuana Autoraya (IBAR), Entitas Anak IMGSL, telah menandatangani Perjanjian *Joint Venture* dengan Sompo Japan Nipponkoa Holdings, Inc. (SJNK), Pihak Ketiga, untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang reparasi mobil dengan nama PT Indomobil Sompo Japan (ISJ).

Adapun struktur modal ISJ adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp160.000.000.000 yang terdiri dari 160.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 terdiri dari 40.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

i. IBAR sebesar Rp20.400.000.000 terdiri dari 20.400 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51,00%.

ii. SJNK sebesar Rp19.600.000.000 terdiri dari 19.600 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49,00%.

Pendirian ISJ ini telah memperoleh persetujuan ijin prinsip penanaman modal asing dari BKPM no. 1888/1/IP/PMA/2015 tertanggal 23 Juli 2015.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ISJ sebesar 43,78%.

Pada tanggal 22 Oktober 2015, PT Indobuana Autoraya (IBAR), Entitas Anak IMGSL, dan Sompo Japan Nipponkoa Holdings, Inc. (SJNK), Pihak Ketiga, telah menandatangani Akta Pendirian PT Indomobil Sompo Japan (ISJ) no. 146 di hadapan notaris Stephanie Wilamarta, SH. dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat no. AHU-2465791.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 11 November 2015.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

31. On March 31, 2015, PT Indobuana Autoraya (IBAR), a Subsidiary of IMGSL, together with Sompo Japan Nipponkoa Holdings, Inc. (SJNK), third party, signed a Joint Venture Agreement to jointly establish a limited liability company to engage in car body repair business, under the name of PT Indomobil Sompo Japan (ISJ).

The capital structure of ISJ is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp160,000,000,000 consisting of 16,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with the same par value, with composition as follows:

i. IBAR amounting to Rp20,400,000,000 consisting of 20,400 shares with the same par value or equivalent to 51.00%.

ii. SJNK amounting to Rp19,600,000,000 consisting of 19,600 shares with the same par value or equivalent to 49.00%.

The Establishment of ISJ has obtained principal permit of foreign investment approval from BKPM no. 1888/1/IP/PMA/2015 dated July 23, 2015.

As a result, the Company's effective ownership in ISJ was 43.78%.

On October 22, 2015, PT Indobuana Autoraya (IBAR), a Subsidiary of IMGSL, and Sompo Japan Nipponkoa Holdings, Inc. (SJNK), third party, have signed Deed of Establishment of PT Indomobil Sompo Japan (ISJ) no. 146 by Stephanie Wilamarta, SH., notary, and has been approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter no. AHU-2465791.AH.01.01.Tahun 2015 dated November 11, 2015.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

32. Berdasarkan surat keterbukaan informasi Perusahaan kepada OJK no. 736/IMSI/CS-377/IX/15 tanggal 17 September 2015, diinformasikan bahwa PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, telah menandatangani *joint venture agreement* dengan Seino Holdings Co., Ltd. (SHD), Jepang, sehubungan dengan rencana pendirian dua perusahaan patungan (*joint venture*), yaitu:
    a. *Logistic Joint Venture Company*
    Nama: PT Seino Indomobil Logistics (SIL)
    Modal Dasar: USD36.000.000
    Modal Ditempatkan dan Disetor: USD9.000.000
    Persentase Kepemilikan: CSM 70% dan SHD 30%
    Bisnis: *Transportation, Warehouse*
    b. *Business Support Joint Venture Company*
    Nama: PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS)
    Modal Dasar: USD4.000.000
    Modal Ditempatkan dan Disetor: USD1.000.000
    Persentase Kepemilikan: CSM 51% dan SHD 49%
    Bisnis: *IT Support, Logistics management/consultancy.*

33. PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana dengan PT Nikko Securities Indonesia (NSI), pihak berelasi, untuk mengelola dan menginvestasikan sejumlah dana. Berdasarkan perjanjian ini, NSI akan mengelola dan menginvestasikan sejumlah dana yang dipercayakan WW kepada NSI pada berbagai produk surat berharga. WW sebagai investor akan membayar imbalan jasa kepada NSI selaku manajer investasi sebesar 0,08% dari total dana investasi dan WW akan menerima keuntungan dari investasi yang dikelola NSI yang dibayar di belakang (*in arrears*).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

32. Based on the Company's disclosure letter to OJK no. 736/IMSI/CS-377/IX/15 dated September 17, 2015, it has been informed that PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiary of IMJ, has signed a joint venture agreement with Seino Holdings Co., Ltd. (SHD), Japan, in connection with the establishment of two joint venture companies, namely:

a. Logistic Joint Venture Company
Name: PT Seino Indomobil Logistics (SIL)
Authorized Capital: USD36,000,000
Subscribed and Paid Up Capital: USD9,000,000
Percentage of Ownership: CSM 70% and SHD 30%
Business: Transportation, Warehouse

b. Business Support Joint Venture Company

Name: PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS)
Authorized Capital: USD4,000,000
Subscribed and Paid Up Capital: USD1,000,000
Percentage of Ownership: CSM 51% and SHD 49%
Business: IT Support, Logistics management/consultancy.

33. PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary of IWT, signed a Fund Management Contract with PT Nikko Securities Indonesia (NSI), a related party, to manage and invest some amount of funds. Under this agreement, NSI will manage and invest the amount of funds entrusted by WW to NSI in various securities products. WW as an investor will pay a service fee to NSI as an investment manager for 0.08% from the total investment funds and WW will receive the benefits from the investment managed by NSI payable in arrears.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal Kontrak/ *Contract Date*	Periode/ *Period*	Nilai/ *Amount*
001/KPD-WW/VII/2015	10 Juli 2015/ July *10, 2015*	10 Juli 2015 s/d 10 Juli 2016 *July 10, 2015 to July 10, 2016*	Rp135.000.000.000
001/KPD-WW/VIII/2015	24 Agustus 2015/ *August 24, 2015*	24 Agustus 2015 s/d 24 Agustus 2016 *August 24, 2015 to August 24, 2016*	Rp50.000.000.000
002/KPD-WW/VIII/2015	24 Agustus 2015/ *August 24, 2015*	24 Agustus 2015 s/d 24 Agustus 2016 *August 24, 2015 to August 24, 2016*	Rp50.000.000.000
003/KPD-WW/VIII/2015	27 Agustus 2015/ *August 27, 2015*	27 Agustus 2015 s/d 27 Agustus 2016 *August 27, 2015 to August 27, 2016*	Rp400.000.000.000
		Jumlah/ *Total*	**Rp635.000.000.000**

WW telah menerima pengembalian pokok investasi sebesar Rp635.000.000.000 pada tanggal 23 Desember 2015 dan hasil atas penempatan dana jangka pendek di NSI sebesar Rp28.999.027.778 pada tanggal 30 Desember 2015.

34. PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, menandatangani Kontrak Pengelolaan Dana dengan PT Nikko Securities Indonesia (NSI), pihak berelasi, untuk mengelola dan menginvestasikan sejumlah dana. Berdasarkan perjanjian ini, NSI akan mengelola dan menginvestasikan sejumlah dana yang dipercayakan CSM kepada NSI pada berbagai produk surat berharga. CSM sebagai investor akan membayar imbalan jasa kepada NSI selaku manajer investasi sebesar 0,08% dari total dana investasi dan CSM akan menerima keuntungan dari investasi yang dikelola NSI yang dibayar di belakang (*in arrears*).

Akun ini terdiri dari:

Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal Kontrak/ *Contract Date*	Periode/ *Period*	Nilai/ *Amount*
001/KPD-CSM/IX/2015	25 September 2015/ *September 25, 2015*	25 September 2015 s/d 25 September 2016 *September 25, 2015 to September 25, 2016*	Rp50.000.000.000
		Jumlah/ *Total*	**Rp50.000.000.000**

31. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

f. Others (continued)

This account consists of:

WW has obtained payback of principal investment amounting to Rp635,000,000,000 on December 23, 2015 and yield from short-term investment in NSI amounting to Rp28,999,027,778 on December 30, 2015.

34. PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiary of IMJ, signed a Fund Management Contract with PT Nikko Securities Indonesia (NSI), a related party, to manage and invest some amount of funds. Under this agreement, NSI will manage and invest the amount of funds entrusted by CSM to NSI in various securities products. CSM as an investor will pay a service fee to NSI as an investment manager for 0.08% from the total investment funds and CSM will receive the benefits from the investment managed by NSI payable in arrears.

This account consists of:

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2015, CSM telah menerima pengembalian pokok investasi sebesar Rp50.000.000.000 dan hasil atas penempatan dana jangka pendek di NSI sebesar Rp306.944.444 dengan tingkat pengembalian tahunan sebesar 11,05% untuk jangka waktu 20 hari.

35. Rincian utang dividen berdasarkan keputusan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa EDJS tanggal 20 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31, 2015*	**31 Desember / *December 31, 2014***	
PT Astrindo Intan Wijaya	654.920.000	1.654.920.000	*PT Astrindo Intan Wijaya*
PT Tri Dharma Madya	1.654.920.000	1.654.920.000	*PT Tri Dharma Madya*
Pantas Parluhutan Sihombing	129.600.000	129.600.000	*Pantas Parluhutan Sihombing*
Koperasi Karyawan Simpatik	124.236.000	124.236.000	*Koperasi Karyawan Simpatik*
Total	**2.563.676.000**	**3.563.676.000**	***Total***

36. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 33 tanggal 20 Oktober 2015, dari Notaris Wiwik Condro, SH., PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, bersama dengan PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM), Entitas Anak CSM, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang penyedia jasa tenaga kerja dengan nama PT Duta Inti Jasa (DIJ).

Adapun struktur modal DIJ adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp100.000.000 yang terdiri dari 100 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri dari 100 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

i. CSM sebesar Rp99.000.000 terdiri dari 99 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99,00%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

On October 15, 2015, CSM has obtained payback of principal investment amounting to Rp50,000,000,000 and yield from short-term investment in NSI amounting to Rp306,944,444 with yearly yield rate of 11.05% for 20 days period.

35. The details of dividend payable based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of EDJS dated December 20, 2011 are as follows:

36. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 33 dated October 20, 2015, of Wiwik Condro, SH., Notary, PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ, together with PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM), a Subsidiary of CSM, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in manpower service provider business, under the name of PT Duta Inti Jasa (DIJ).

The capital structure of DIJ is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp100,000,000 consists of 100 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consisting of 100 shares with the same par value, with composition as follows:

i. CSM amounting to Rp99,000,000 consisting of 99 shares with the same par value or equivalent to 99.00%.

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

ii. WITM sebesar Rp1.000.000 terdiri dari 1 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 1,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di DIJ adalah sebesar 89,61%.

Pendirian DIJ ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-2463033.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 27 Oktober 2015.

37. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), Entitas Anak WISEL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 57 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 11 November 2015, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor INTRAMA sebesar Rp8.000.000.000 dari Rp16.400.000.000 (terdiri dari 16.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp24.400.000.000 (terdiri dari 24.400 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dan Nyonya Lauw Lie In sesuai persentase kepemilikan masing-masing di INTRAMA yaitu sebesar Rp6.000.000.000 (75,00%) dan Rp2.000.000.000 (25,00%).

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 18 November 2015, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0981144 tanggal 18 November 2015.

38. Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham PT Shinhan Indo Finance (SIF) (dahulu PT Swadharma Indotama Finance – Catatan 8), Entitas Asosiasi, no. 2, 3, dan 4 masing-masing tertanggal 1 Desember 2015 oleh Notaris Wiwik Condro, SH., antara Shinhan Card Co. Ltd. (SCC), dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), PT Indolife Pensiontama (INDL), dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (AJCAR) serta telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham SIF, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli saham SIF dengan detail sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

ii. WITM amounting to Rp1,000,000 consisting of 1 share with the same par value or equivalent to 1.00%.

As a result, the Company's effective ownership in DIJ was 89.61%.

The establishment of DIJ was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-2463033.AH.01.01.Year 2015 dated October 27, 2015.

37. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), Subsidiary of WISEL, which was notarized under Notarial Deed No. 57 of M. Kholid Artha, SH., dated November 11, 2015, the shareholders agreed to increase INTRAMA subscribed and paid up capital by Rp8,000,000,000 from Rp16,400,000,000 (consisting of 16,400 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp24,400,000,000 (consisting of 24,400 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by PT Wahana Inti Selaras (WISEL) and Mrs. Lauw Lie In proportionally according to its percentage of ownership in INTRAMA, amounting to Rp6,000,000,000 (75.00%) and Rp2,000,000,000 (25.00%), respectively.

The capital increase became effective on November 18, 2015, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0981144 dated November 18, 2015.

38. Based on Deed of Sale and Purchase and Transfer of Shares of PT Shinhan Indo Finance (SIF) (formerly PT Swadharma Indotama Finance – Note 8), no. 2, 3, and 4, respectively, by Wiwik Condro, SH., dated December 1, 2015, among Shinhan Card Co. Ltd. (SCC) and PT Tritunggal Intipermata (TIP), PT Indolife Pensiontama (INDL), and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (AJCAR), which was approved by the General Meeting of Shareholders of SIF, all parties agreed to the sell and purchase of SIF's shares with details as follow:

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

a. 75.001 saham milik TIP kepada SCC dengan harga beli sebesar Rp94.500.314.997,-.
b. 15.000 saham milik INDL kepada SCC dengan harga beli sebesar Rp18.899.811.002,-.
c. 10.000 saham milik AJCAR kepada SCC dengan harga beli sebesar Rp12.599.874.001,-.

Dengan demikian, efektif tanggal 1 Desember 2015, SCC memiliki SIF sebesar 50,00%.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SIF No. 1 tertanggal 1 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Wiwik Condro, SH. dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.03-0986329 tanggal 8 Desember 2015 (Catatan 31.f.30).

39. Sehubungan dengan rencana peningkatan modal PT Indobuana Autoraya (IBAR), Entitas IMGSL, sebesar Rp90.050.000.000 yang akan diambil bagian seluruhnya oleh PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, maka pada tanggal 17 Desember 2015, WW telah menyetorkan dana sebesar Rp90.050.000.000, sesuai Surat Pernyataan Penyetoran Tambahan Modal tertanggal 18 Desember 2015.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

a. 75,001 shares owned by TIP to SCC with total purchase price of Rp94,500,314,997.
b. 15,000 shares owned by INDL to SCC with total purchase price of Rp18,899,811,002.
c. 10,000 shares owned by AJCAR to SCC with total purchase price of Rp12,599,874,001.

As a result, effective December 1, 2015, SCC ownership in SIF is 50.00%.

This transaction has been notarized under Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of SIF No. 1 by Wiwik Condro, SH., dated December 1, 2015 and has obtained the receipt of notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0986329 dated December 8, 2015 (Note 31.f.30).

39. In connection with the plan to increase issued and paid-up capital of PT Indobuana Autoraya (IBAR), a Subsidiary of IMGSL, by Rp90,050,000,000 which was wholly subscribed by PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of IWT; therefore on December 17, 2015, WW has deposited certain fund in the amount of Rp90,050,000,000, based on Statement Letter of Additional Capital Deposit dated December 18, 2015.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Seperti disebutkan dalam Catatan 2w, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2w, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. the Group has fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013).

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp164.515.271.471 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp145.025.263.994 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp145.522.013.251 pada 1 Januari 2014/31 Desember 2013, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Sienco Aktuarindo Utama, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal dibulan Desember 2015 sampai Februari 2016 (untuk tahun 2015), Desember 2014 sampai Februari 2015 (untuk tahun 2014) dan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Dian Artha Tama, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal dibulan Desember 2013 sampai Februari 2014 (untuk tahun 2013), menggunakan "*Projected Unit Credit Method*", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The accruals for the employees' benefits amounting to Rp164,515,271,471 as of December 31, 2015, Rp145,025,263,994 as of December 31, 2014 and Rp145,522,013,251 as of 1 January 2014/31 Desember 2013, are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statement of financial position.

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2015, 2014 and 2013, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Sienco Aktuarindo Utama, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in December 2015 until February 2016 (for 2015) December 2014 until February 2015 (for 2014) and by PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Dian Artha Tama, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in December 2013 until February 2014 (for 2013), using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	**31 Desember 2013/ *December 31, 2013***	
Tingkat bunga diskonto	9,0% per tahun/ *per year*	8,5% per tahun/ *per year*	8,0% per tahun/ *per year*	*Discount rate*
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011 dan CSO - 1980 (IMFI)/ *Indonesian Mortality Table 2011 and CSO - 1980 (IMFI)*	Tabel Mortalita Indonesia 2011 dan CSO - 1980 (IMFI)/ *Indonesian Mortality Table 2011 and CSO - 1980 (IMFI)*	Tabel Mortalita Indonesia 1999 dan CSO - 1980 (IMFI)/ *Indonesian Mortality Table 1999 and CSO - 1980 (IMFI)*	*Mortality table*
Tingkat kenaikan gaji	7,0% per tahun/ *per year*	7,0% per tahun/ *per year*	8,0% per tahun/ *per year*	*Salary increase*
Usia pensiun	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/*55 years old*	*Retirement age*

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the employees' benefit liability are as follows:

a. Beban manfaat karyawan

a. Employees' benefits expense

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**31 Desember/ *December 31,* 2014*)**	
Perusahaan			***The Company***
Biaya jasa kini	742.273.000	757.936.000	*Current service cost*
Biaya bunga	526.112.000	761.699.000	*Interest cost*
Kerugian pembayaran	-	(1.011.314.000)	*Settlement loss*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang	(6.126.000)	(15.982.000)	*Remeasurement on other long-term employee benefit*
Sub-total	1.262.259.000	492.339.000	*Sub-total*
Entitas Anak	32.579.305.139	25.607.780.369	*Subsidiaries*
Total	**33.841.564.139**	**26.100.119.369**	***Total***

*) Disajikan kembali - Catatan 39

**) As restated - Note 39*

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movements in the employees' benefit liability are as follows: (continued)

b. Estimasi liabilitas atas manfaat karyawan / *b. Estimated liability for employee benefits*

	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember/ *December 31, 2014*[*)]	1 Januari 2014/ Desember 31, 2013[*)]/ *January 1, 2014/ December 31, 2013*[*)]	
Perusahaan				*The Company*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.012.368.000	6.189.534.000	9.521.236.000	*Present value of employee benefits obligation*
Sub Total	5.012.368.000	6.189.534.000	9.521.236.000	*Sub Total*
Entitas Anak	159.502.903.471	138.835.730.142	136.000.777.251	*Subsidiaries*
Total	**164.515.271.471**	**145.025.264.142**	**145.522.013.251**	***Total***

*) Disajikan kembali - Catatan 39 / *) *As restated - Note 39*

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan / *c. The movements in the estimated liability for employee benefits*

	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember/ *December 31, 2014*[*)]	
Saldo awal tahun	145.025.264.142	145.522.013.251	*Balance at beginning of year*
Beban kesejahteraan karyawan neto	33.841.564.139	26.100.119.369	*Net employee benefit expenses*
Penghasilan komprehensif lain	(3.759.534.414)	(15.836.726.515)	*Other comprehensive income*
Mutasi masuk	547.961.000	3.944.873.000	*Transfer in*
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.074.225.919)	(9.820.799.781)	*Payments during the year*
Mutasi keluar	(281.832.000)	(4.013.154.115)	*Transfer out*
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(4.783.925.477)	(871.061.067)	*Adjustment of beginning balance liability*
Saldo akhir tahun	164.515.271.471	145.025.264.142	***Balance at end of year***

*) setelah penyajian kembali - Catatan 39 / *) *As restated - Notes 39*

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
2015					***2015***
Kenaikan	1%	(101.409.949)	1%	137.808.141	*Increase*
Penurunan	(1%)	137.182.821	(1%)	(100.816.547)	*Decrease*

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Seluruh beban imbalan kerja karyawan jangka panjang Perusahaan disajikan sebagai akun "Beban Operasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas manfaat karyawan tersebut cukup untuk menutupi tunjangan manfaat yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

All the employees' benefits expenses of the Company are presented as "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the estimated liability provided for employees benefits adequately cover the benefits required under Law No. 13/2003.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2015 and 2014:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2015						***December 31, 2015***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	1.322.870.114.219	-	-	-	1.322.870.114.219	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2.192.410.040.464	-	-	-	2.192.410.040.464	*Account receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	4.125.562.162.676	-	-	-	4.125.562.162.676	*Financing receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	757.828.443.391	-	-	-	757.828.443.391	*Others receivable - net*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	3.744.342.375.685	-	-	-	3.744.342.375.685	*Financing receivables - net*
Penyertaan saham - neto	1.556.884.511.021	-	782.704.708.000		2.339.589.219.021	*Investments in shares of stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.399.245.321	-	-	-	3.399.245.321	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	315.206.607.955	-	-	315.206.607.955	*Derivative receivables*
Sub-total	**13.703.296.892.777**	**315.206.607.955**	**782.704.708.000**	-	**14.801.208.208.732**	***Sub-total***

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014: (lanjutan)

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2015 and 2014: (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2015 (lanjutan)						***December 31, 2015 (continued)***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	5.769.325.092.818	5.769.325.092.818	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	1.687.364.117.904	1.687.364.117.904	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	652.099.949.972	652.099.949.972	*Other payables*
Beban akrual	-	-	-	258.181.529.625	258.181.529.625	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	3.274.855.941.185	3.274.855.941.185	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1.092.273.330.348	1.092.273.330.348	*Bonds payable – net*
Sewa pembiayaan	-	-	-	31.213.888.285	31.213.888.285	*Obligation under capital lease*
Liabilitas jangka panjang						***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						*Long-term loans - net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	3.144.438.078.816	3.144.438.078.816	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1.667.030.229.095	1.667.030.229.095	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	-	-	45.160.273.236	45.160.273.236	*Obligation under capital lease*
Sub-total	-	-	-	**17.621.942.431.284**	**17.621.942.431.284**	***Sub-total***
31 Desember 2014						***December 31, 2014***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	1.134.230.117.524	-	-	-	1.134.230.117.524	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2.444.314.502.605	-	-	-	2.444.314.502.605	*Account receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	3.849.632.375.296	-	-	-	3.849.632.375.296	*Financing receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	567.435.556.971	-	-	-	567.435.556.971	*Others receivable - net*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	3.368.495.691.001	-	-	-	3.368.495.691.001	*Financing receivables - net*
Penyertaan saham - neto	1.843.493.355.758	-	782.704.708.000	-	2.626.198.063.758	*Investments in shares of stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.740.203.761	-	-	-	8.740.203.761	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	158.741.071.617	-	-	158.741.071.617	*Derivative receivables*
Sub-jumlah	**13.216.341.802.916**	**158.741.071.617**	**782.704.708.000**	**-**	**14.157.787.582.533**	***Sub-total***

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014: (lanjutan)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2015 and 2014: (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2014 (lanjutan)						***December 31, 2014 (continued)***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	4.715.514.438.020	4.715.514.438.020	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	1.837.486.706.238	1.837.486.706.238	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	482.957.148.243	482.957.148.243	*Others payable*
Beban akrual	-	-	-	366.459.774.013	366.459.774.013	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	-			*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	2.280.958.867.724	2.280.958.867.724	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1.334.113.954.031	1.334.113.954.031	*Bonds payable – net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	31.962.515.981	31.962.515.981	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	-	-	21.066.900.779	21.066.900.779	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	32.138.761.916	32.138.761.916	*Others loan*
Liabilitas jangka panjang						***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						*Long-term loans - net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	3.412.950.062.489	3.412.950.062.489	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	1.620.950.367.168	1.620.950.367.168	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	-	-	-	45.595.949.221	45.595.949.221	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	873.209.393	873.209.393	*Others loan*
Sub-total	**-**	**-**	**-**	**16.183.028.655.216**	**16.183.028.655.216**	***Sub-total***

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable and willing parties through fair transactions, other than in a forced or liquidation sale.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian forward dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari counterparty, nilai spot dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of financial assets available-for-sale are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut.

Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*).Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

34. INFORMASI SEGMEN

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain.

34. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others.

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	2015							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car *Rental and Related Business*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
Penghasilan neto dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Pulau Jawa								*Java Island*
Mobil, truk & alat berat								*Automobile, truck & heavy equipment*
Nissan	4.469.847.606.158	-	-	-	4.469.847.606.158	(47.168.892.594)	4.422.678.713.564	*Nissan*
Renault	47.536.677.479	-	-	-	47.536.677.479	(3.026.009.090)	44.510.668.389	*Renault*
Datsun	1.588.649.575.390	-	-	-	1.588.649.575.390	(22.367.275.435)	1.566.282.299.955	*Datsun*
Hino	2.385.154.514.293	-	-	-	2.385.154.514.293	(369.945.909.176)	2.015.208.605.117	*Hino*
Suzuki	233.160.460.418	-	-	-	233.160.460.418	(660.268.484)	232.500.191.934	*Suzuki*
Audi	156.792.907.548	-	-	-	156.792.907.548	(4.049.685.271)	152.743.222.277	*Audi*
VolksWagen	325.191.426.994	-	-	-	325.191.426.994	(80.913.518.179)	244.277.908.815	*VolksWagen*
Foton	4.446.008.084	-	-	-	4.446.008.084	(1.258.278.137)	3.187.729.947	*Foton*
Kalmar (truk)	83.025.628.138	-	-	-	83.025.628.138	-	83.025.628.138	*Kalmar (truck)*
Manitou	26.212.853.561	-	-	-	26.212.853.561	-	26.212.853.561	*Manitou*
VCE	140.576.224.729	-	-	-	140.576.224.729	-	140.576.224.729	*VCE*
Renault (truk)	29.029.227.282	-	-	-	29.029.227.282	-	29.029.227.282	*Renault (truck)*
Volvo (truk)	124.308.912.020	-	-	-	124.308.912.020	-	124.308.912.020	*Volvo (truck)*
Lain-lain	153.018.587.107	-	-	-	153.018.587.107	(18.528.587.004)	134.490.000.103	*Others*
Sub-total - mobil, truk & alat berat	9.766.950.609.201	-	-	-	9.766.950.609.201	(547.918.423.370)	9.219.032.185.831	*Sub-total- automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang, aksesoris dan suvenir	1.029.274.399.230	-	-	-	1.029.274.399.230	(10.004.272)	1.029.264.394.958	*Spare parts, accesories and souvenirs*
Servis	313.507.492.926	-	-	-	313.507.492.926	-	313.507.492.926	*Services*
Perakitan	5.546.402.534	-	-	-	5.546.402.534	-	5.546.402.534	*Assembling*
Stamping dies	113.326.241.649	-	-	-	113.326.241.649	(3.249.493.093)	110.076.748.556	*Stamping dies*
Jasa Keuangan								*Financial Services*
Pembiayaan Konsumen	-	417.304.266.694	-	-	417.304.266.694	(21.033.958.329)	396.270.308.365	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	450.134.841.745	-	-	450.134.841.745	-	450.134.841.745	*Leases*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	-	-	894.004.489.520	-	894.004.489.520	(117.946.399.828)	776.058.089.692	*Car rental and related business*
Lain-lain								*Other*
Sewa	-	-	-	117.965.201.941	117.965.201.941	(66.261.165.526)	51.704.036.415	*Rental*
Dividen	-	-	-	63.541.393.088	63.541.393.088	(41.322.896.327)	22.218.496.761	*Dividend*
Lain-lain	-	-	-	142.278.146.372	142.278.146.372	(116.163.871.728)	26.114.274.644	*Others*
Sub-total	1.461.654.536.339	867.439.108.439	894.004.489.520	323.784.741.401	3.546.882.875.699	(365.987.789.103)	3.180.895.086.596	*Sub-total*
Di luar Pulau Jawa								*Outside Java Island*
Mobil, truk & alat berat								*Automobile, truck and heavy equipment*
Nissan	1.517.247.282.030	-	-	-	1.517.247.282.030	-	1.517.247.282.030	*Nissan*
Datsun	942.079.745.362	-	-	-	942.079.745.362	-	942.079.745.362	*Datsun*
Hino	399.530.370.488	-	-	-	399.530.370.488	-	399.530.370.488	*Hino*
Suzuki	195.915.792.975	-	-	-	195.915.792.975	-	195.915.792.975	*Suzuki*
VolksWagen	687.525.000	-	-	-	687.525.000	-	687.525.000	*VolksWagen*
Kalmar	218.964.232.432	-	-	-	218.964.232.432	-	218.964.232.432	*Kalmar*
Manitou	11.381.758.373	-	-	-	11.381.758.373	-	11.381.758.373	*Manitou*
VCE	33.573.398.824	-	-	-	33.573.398.824	-	33.573.398.824	*VCE*
Renault (truk)	33.182.962.164	-	-	-	33.182.962.164	-	33.182.962.164	*Renault (Truck)*
Volvo (truk)	184.624.682.767	-	-	-	184.624.682.767	-	184.624.682.767	*Volvo (truck)*
Lain-lain	52.129.612.623	-	-	-	52.129.612.623	-	52.129.612.623	*Others*
Sub-total- mobil, truk & alat berat	3.589.317.363.038	-	-	-	3.589.317.363.038	-	3.589.317.363.038	*Sub-total- automobile, truck and heavy equipment*
Suku cadang	1.104.136.584.669	-	-	-	1.104.136.584.669	-	1.104.136.584.669	*Spare parts*
Servis	152.971.691.359	-	-	-	152.971.691.359	-	152.971.691.359	*Services*
Jasa kontraktor	-	-	-	470.180.136.273	470.180.136.273	-	470.180.136.273	*Contractor service*
Jasa keuangan								*Financial services*
Pembiayaan konsumen	-	260.393.527.241	-	-	260.393.527.241	-	260.393.527.241	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	112.130.497.738	-	-	112.130.497.738	-	112.130.497.738	*Leases*
Sewa kendaraan dan Bisnis terkait	-	-	10.922.710.470	-	10.922.710.470	-	10.922.710.470	*Car rental and related business*
Sub-total	1.257.108.276.028	372.524.024.979	10.922.710.470	470.180.136.273	2.110.735.147.750	-	2.110.735.147.750	*Sub-total*
Penghasilan neto dari pelanggan eksternal	16.075.030.784.606	1.239.963.133.418	904.927.199.990	793.964.877.674	19.013.885.995.688	(913.906.212.473)	18.099.979.783.215	*Net revenues from external customers*
Penghasilan neto antar segmen	(551.177.920.735)	(21.033.958.329)	(117.946.399.828)	(223.747.933.581)	(913.906.212.473)	913.906.212.473	-	*Net revenues between segments*
Penghasilan Neto	**15.523.852.863.871**	**1.218.929.175.089**	**786.980.800.162**	**570.216.944.093**	**18.099.979.783.215**	**-**	**18.099.979.783.215**	***Net Revenues***
Laba Kotor	**1.586.812.728.145**	**690.062.311.433**	**222.940.411.313**	**521.827.124.493**	**3.021.642.575.384**	**(274.000.710.783)**	**2.747.641.864.601**	***Gross Profit***

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of December 31, 2015 and 2014 are as follow:

2015

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car *Rental and Related Business*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
Laba usaha	299.435.186.313	116.823.513.503	138.176.043.725	482.827.002.067	1.037.261.745.608	-	1.037.261.745.608	*Operating income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(183.670.636.712)	6.153.354.879	-	(609.476.175)	(178.126.758.008)	-	(178.126.758.008)	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expenses*
Pendapatan keuangan	131.816.446.042	3.737.359.975	521.516.084	13.614.892.556	149.690.214.657	(43.676.046.250)	106.014.168.407	*Finance income*
Beban keuangan	(588.836.101.629)	-	(119.474.873.684)	(186.702.480.807)	(895.013.456.120)	131.137.094.324	(763.876.361.796)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	(62.247.393.251)	(40.389.059.710)	(10.075.646.304)	(93.084.187.794)	(205.796.287.059)	-	(205.796.287.059)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(3.808.997.434)	-	-	(14.156.940.250)	(17.965.937.684)	-	(17.965.937.684)	*Finance charges*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	(12.601.817.139)	-	(949.460.187)	-	(13.551.277.326)	(9.685.677.599)	(23.236.954.925)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba Bersih	**(419.913.313.810)**	**86.325.168.647**	**8.197.579.634**	**201.888.809.597**	**(123.501.755.931)**	**77.775.370.476**	**(45.726.385.456)**	***Net Income***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian								*Consolidates Statements of Financial Position*
Aset segmen	5.654.055.966.905	8.912.538.316.826	1.935.225.693.650	7.497.423.359.799	23.999.243.337.180	(1.477.874.716.704)	22.521.368.620.476	*Segment assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	6.169.799.711.683	119.063.376.741	-	-	6.288.863.088.424	(3.949.273.869.403)	2.339.589.219.021	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Total Aset	**11.823.855.678.588**	**9.031.601.693.567**	**1.935.225.693.650**	**7.497.423.359.799**	**30.288.106.425.604**	**(5.427.148.586.107)**	**24.860.957.839.497**	***Total Assets***
Liabilitas segmen	8.431.666.703.410	7.596.319.884.658	1.574.270.707.176	1.948.825.978.101	19.551.083.273.345	(1.387.217.290.953)	18.163.865.982.392	*Segment liabilities*
Kepentingan nonpengendali	1.019.467.176.295	-	113.061.713.127	-	1.132.528.889.422	(58.080.973.206)	1.074.447.916.216	*Non-controlling interest*
Total							**19.238.313.898.608**	***Total***
Pengeluaran Modal	**237.819.474.939**	**29.331.354.106**	**442.927.001.728**	**163.727.985.527**	**873.805.816.300**	-	**873.805.816.300**	***Capital Expenditures***
Penyusutan	**496.934.037.418**	**16.625.664.218**	**4.072.992.728**	**13.162.305.836**	**530.795.000.200**	-	**530.795.000.200**	***Depreciation***

2014

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car *Rental and Related Business*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
Hasil Usaha								*Result of Operation*
Penghasilan neto dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Pulau Jawa								*Java Island*
Mobil, truk & alat berat								*Automobile, truk & heavy equipment*
Nissan	5.976.437.585.535	-	-	-	5.976.437.585.535	(165.929.739.177)	5.810.507.846.358	*Nissan*
Renault	40.035.808.544	-	-	-	40.035.808.544	(3.799.046.837)	36.236.761.707	*Renault*
Datsun	993.880.964.137	-	-	-	993.880.964.137	-	993.880.964.137	*Datsun*
Hino	2.706.426.225.064	-	-	-	2.706.426.225.064	(394.438.818.215)	2.311.987.406.849	*Hino*
Suzuki	372.675.272.965	-	-	-	372.675.272.965	(3.311.813.355)	369.363.459.610	*Suzuki*
Audi	251.115.087.306	-	-	-	251.115.087.306	(36.606.171.572)	214.508.915.734	*Audi*
VolksWagen	617.120.308.513	-	-	-	617.120.308.513	(175.829.881.459)	441.290.427.054	*VolksWagen*
Volvo (mobil)	6.836.363.636	-	-	-	6.836.363.636	-	6.836.363.636	*Volvo (car)*
Foton	4.313.763.259	-	-	-	4.313.763.259	(743.551.969)	3.570.211.290	*Foton*
Kalmar (truk)	62.201.341.080	-	-	-	62.201.341.080	-	62.201.341.080	*Kalmar (truck)*
Manitou	29.813.262.952	-	-	-	29.813.262.952	-	29.813.262.952	*Manitou*
VCE	178.327.292.055	-	-	-	178.327.292.055	-	178.327.292.055	*VCE*
Renault (truk)	119.590.548.976	-	-	-	119.590.548.976	(1.750.795.202)	117.839.753.774	*Renault (truck)*
Volvo (truk)	61.847.065.164	-	-	-	61.847.065.164	-	61.847.065.164	*Volvo (truck)*
Lain-lain	203.636.770.934	-	-	-	203.636.770.934	(21.515.249.604)	182.121.521.330	*Others*
Sub-total - mobil, truk & alat berat	11.624.257.660.120	-	-	-	11.624.257.660.120	(803.925.067.390)	10.820.332.592.730	*Sub-total- automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang, aksesoris dan suvenir	1.031.792.256.345	-	-	-	1.031.792.256.345	-	1.031.792.256.345	*Spare parts, accesories and souvenirs*
Servis	272.453.230.753	-	-	-	272.453.230.753	-	272.453.230.753	*Services*
Perakitan	10.276.734.761	-	-	-	10.276.734.761	-	10.276.734.761	*Assembling*
Stamping dies	134.656.275.377	-	-	-	134.656.275.377	(4.815.851.082)	129.840.424.295	*Stamping dies*
Jasa Keuangan								*Financial Services*
Pembiayaan Konsumen	-	716.987.475.012	-	-	716.987.475.012	(9.124.215.202)	707.863.259.810	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	-	-	-	-	-	-	*Leases*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	-	-	759.867.284.647	-	759.867.284.647	(20.078.734.279)	739.788.550.368	*Car rental and related business*
Lain-lain								*Other*
Sewa	-	-	-	94.796.303.509	94.796.303.509	(61.861.953.055)	32.934.350.454	*Rental*
Dividen	-	-	-	222.006.566.748	222.006.566.748	(174.784.508.700)	47.222.058.048	*Dividend*
Lain-lain	-	-	-	234.758.589.215	234.758.589.215	(287.028.969.354)	(52.270.380.139)	*Others*
Sub-total	1.449.178.497.236	716.987.475.012	759.867.284.647	551.561.459.472	3.477.594.716.367	(557.694.231.672)	2.919.900.484.695	*Sub-total*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Informasi segmen usaha pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

Information concerning these primary business segments as of December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	2014							
Segmen Usaha (lanjutan)	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car *Rental and Related Business*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments (continued)*
Di luar Pulau Jawa								*Outside Java Island*
Mobil, truk & alat berat								*Automobile, truck and heavy equipment*
Nissan	1.662.045.874.348	-	-	-	1.662.045.874.348	-	1.662.045.874.348	*Nissan*
Datsun	421.027.203.679	-	-	-	421.027.203.679	-	421.027.203.679	*Datsun*
Hino	389.168.909.402	-	-	-	389.168.909.402	-	389.168.909.402	*Hino*
Suzuki	234.671.842.355	-	-	-	234.671.842.355	-	234.671.842.355	*Suzuki*
VolksWagen	3.569.608.000	-	-	-	3.569.608.000	-	3.569.608.000	*VolksWagen*
Kalmar	25.292.767.277	-	-	-	25.292.767.277	-	25.292.767.277	*Kalmar*
Manitou	17.362.479.103	-	-	-	17.362.479.103	-	17.362.479.103	*Manitou*
VCE	95.288.726.178	-	-	-	95.288.726.178	-	95.288.726.178	*VCE*
Renault (truk)	47.393.209.468	-	-	-	47.393.209.468	-	47.393.209.468	*Renault (Truck)*
Volvo (truk)	583.182.157.757	-	-	-	583.182.157.757	-	583.182.157.757	*Volvo (truck)*
Lain-lain	72.864.229.965	-	-	-	72.864.229.965	-	72.864.229.965	*Others*
Sub-total-mobil, truk & alat berat	3.551.867.007.532	-	-	-	3.551.867.007.532	-	3.551.867.007.532	*Sub-total-automobile, truck and heavy equipment*
Suku cadang	1.100.441.561.945	-	-	-	1.100.441.561.945	-	1.100.441.561.945	*Spare parts*
Servis	119.941.664.767	-	-	-	119.941.664.767	-	119.941.664.767	*Services*
Jasa kontraktor	-	-	-	579.215.951.359	579.215.951.359	-	579.215.951.359	*Contractor service*
Jasa keuangan								*Financial services*
Pembiayaan konsumen	-	291.232.933.494	-	-	291.232.933.494	-	291.232.933.494	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	-	-	-	-	-	-	*Leases*
Sewa kendaraan dan Bisnis terkait	-	-	14.029.149.080	-	14.029.149.080	-	14.029.149.080	*Car rental and related business*
Lain-lain								*Other*
Sewa	-	-	-	-	-	-	-	*Rental*
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend*
Lain-lain	-	-	-	61.203.827.486	61.203.827.486	-	61.203.827.486	*Others*
Sub-total	1.220.383.226.712	291.232.933.494	14.029.149.080	640.419.778.845	2.166.065.088.131	-	2.166.065.088.131	*Sub-total*
Penghasilan neto dari pelanggan eksternal	17.845.686.391.600	1.008.220.408.506	773.896.433.727	1.191.981.238.317	20.819.784.472.150	(1.361.619.299.062)	19.458.165.173.088	*Net revenues from external customers*
Penghasilan neto antar segmen	(808.740.918.472)	(9.124.215.202)	(20.078.734.279)	(523.675.431.109)	(1.361.619.299.062)	1.361.619.299.062	-	*Net revenues between segments*
Penghasilan Neto	**17.036.945.473.128**	**999.096.193.304**	**753.817.699.448**	**668.305.807.208**	**19.458.165.173.088**	**-**	**19.458.165.173.088**	***Net Revenues***
Laba Kotor	**1.546.173.043.253**	**536.571.586.655**	**208.625.642.566**	**667.916.363.942**	**2.959.286.636.416**	**(323.315.338.824)**	**2.635.971.297.592**	***Gross Profit***
Laba usaha	284.808.853.168	137.094.782.522	168.714.340.278	448.576.933.257	1.039.194.909.225	-	1.039.194.909.225	*Operating income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(285.528.133.013)	(508.881.603)	-	(1.129.230.862)	(287.166.245.478)	-	(287.166.245.478)	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expenses*
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	49.277.475.288	*Finance income*
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	(752.981.716.933)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto	-	-	-	-	-	-	(86.720.219.140)	*Corporate income tax expense - net*
Pajak Penghasilan Final	(10.131.806.552)	-	-	(16.351.413.378)	(26.483.219.930)	-	(26.483.219.930)	*Final income tax*
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	-	-	-	-	-	-	(61.540.227.014)	*Non controlling interest in net earings of subsidiaries - net*
Laba bersih	**(10.851.086.397)**	**136.585.900.919**	**168.714.340.278**	**431.096.289.017**	**725.545.443.817**	**-**	**(126.419.243.982)**	**Net Income**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian								*Consolidates Statements of Financial Position*
Aset segmen	6.022.126.468.685	7.753.250.778.270	1.733.397.364.981	6.831.293.356.464	22.340.067.968.400	(1.492.469.243.698)	20.847.598.724.702	*Segment assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	6.200.957.822.455	113.430.723.904	-	112.551.739.882	6.426.940.286.241	(3.800.742.222.483)	2.626.198.063.758	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Total Aset	**12.223.084.291.140**	**7.866.681.502.174**	**1.733.397.364.981**	**6.943.845.096.346**	**28.767.008.254.641**	**(5.293.211.466.181)**	**23.473.796.788.460**	***Total Assets***
Liabilitas segmen	8.769.153.560.819	6.544.709.928.778	1.381.284.409.333	1.543.669.252.616	18.238.817.151.546	(1.484.843.971.629)	16.753.973.179.917	*Segment liabilities*
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	994.632.509.369	*Non-controlling interest*
Total							**17.748.605.689.286**	***Total***
Pengeluaran Modal	**394.442.036.713**	**25.550.342.572**	**333.560.022.253**	**42.736.734.539**	**796.289.136.077**	**-**	**796.289.136.077**	***Capital Expenditures***
Penyusutan	**441.896.081.228**	**15.292.993.056**	**3.411.068.772**	**7.337.290.800**	**467.937.433.856**	**-**	**467.937.433.856**	***Depreciation***

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

b. Segmen Geografis / *b. Geographical Segment*

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut: / *Information concerning the business segments by geographic area is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	31 Desember/ *December 31,* 2014*)	
Penghasilan Neto			*Net Revenues*
Pulau Jawa	12.399.927.272.427	13.740.233.077.425	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	5.700.052.510.788	5.717.932.095.663	*Outside Java Island*
Total	**18.099.979.783.215**	**19.458.165.173.088**	***Total***
Laba Usaha			*Operating Income*
Pulau Jawa	890.372.242.750	838.349.708.394	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	146.889.502.858	174.361.981.049	*Outside Java Island*
Total	**1.037.261.745.608**	**1.012.711.689.443**	***Total***
Jumlah Aset			*Total Assets*
Pulau Jawa	21.549.875.856.895	18.249.323.462.214	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	3.311.081.982.602	5.224.473.326.246	*Outside Java Island*
Total	**24.860.957.839.497**	**23.473.796.788.460**	***Total***

*) Disajikan kembali - Catatan 39 / *) As restated - Note 39*

35. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING / *35. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut: / *As of December 31, 2015, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below:*

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya *In Original Foreign Currencies*	Ekuivalen dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*		
		31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	24 Maret 2016/ *March 24, 2016*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	21.409.504,15	295.344.109.802	283.675.929.988	*In US Dollar*
Dalam Euro Europa	1.653.018,58	24.910.456.720	24.467.303.284	*In European Euro*
Dalam Yen Jepang	107.200,51	12.277.051	12.588.368	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	2.410.204,89	3.951.338.105	3.860.256.458	*In Swedish Krona*
Dalam Dolar Singapura	4.586,21	44.721.018	44.420.631	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	356,50	3.587.873	3.550.519	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	190.625,14	59.962.377	59.962.377	*In Other Currencies*
Piutang				*Account receivables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	149.899.440,48	2.067.862.781.421	1.986.167.586.360	*In US Dollar*
Dalam Euro Europa	1.059.198,17	15.961.776.646	15.677.817.041	*In Euro European*
Dalam Krona Swedia	1.607.814,07	2.635.882.522	2.575.123.249	*In Swedish Krona*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	1.198.206,18	16.529.254.060	15.876.231.885	*In US Dollar*
Dalam Euro Europa	10.439.89	157.325.905	154.526.971	*In Euro European*
Dalam Krona Swedia	17.204.10	28.204.705	27.554.603	*In Swedish Krone*
Dalam Dolar Singapura	16.226.96	158.232.237	157.169.385	*In Singapore Dollar*
Total Aset dalam Mata Uang Asing		**2.427.659.910.442**	**2.332.760.021.119**	***Total Assets in Foreign Currencies***

35. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

35. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2015, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are presented below: (continued)

	Dalam Mata Uang Asing Asalnya *In Original Foreign Currencies*	Ekuivalen dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*		
		31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	24 Maret 2016/ *March 24, 2016*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang jangka pendek				*Short-term loans*
Dalam Dolas AS	83.060.628,09	1.145.821.364.489	1.100.553.322.193	*In US Dollar*
Utang				*Account payables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	13.050.115,13	180.026.338.202	172.914.025.473	*In US Dollar*
Dalam Euro Europa	9.507.084,70	143.268.684.522	140.719.969.825	*In Euro European*
Dalam Yen Jepang	2.275.358,63	260.574.070	267.191.382	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	145.000,29	237.716.406	232.236.814	*In Swedish Krone*
Dalam Dolar Singapura	221.080,06	2.155.793.346	2.141.314.032	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	36.566,65	368.012.664	364.181.163	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	13.900.075,18	6.480.073.261	6.480.073.261	*In Other Currencies*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	585.242,25	8.073.417.105	7.754.459.813	*In US Dollar*
Dalam Krona Swedia	66.000,00	108.201.772	105.707.580	*In Swedish Kronos*
Dalam Euro Europa	70.441,15	1.061.525.526	1.042.641.021	*In Euro European*
Utang jangka panjang. setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term loans, net of current maturities*
Dalam Dolar AS	174,040,750.93	2.400.892.159.105	2.306.039.949.823	*In US Dollar*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		**3.888.753.860.468**	**3.738.615.072.380**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing		**(1.461.093.950.026)**	**(1.405.855.051.261)**	***Net Liabilities in Foreign Currencies***

Pada tanggal 24 Maret 2016, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.250 per AS$1, Rp14.801,59 per EUR1, Rp11.742,83 per JP¥100, Rp1.601,63 per SEK1, Rp9.685,70 per SGD1, dan Rp9.959,38 per AUD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar Rp55.238.898.765.

As of March 24, 2016, the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp13,250 per US$1, Rp14,801.59 per EUR1, Rp Rp11,742.83 per JP¥100, Rp1,601.63 per SEK1, Rp9,685.70 per SGD1, and Rp9,959.38 per AUD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have increased by Rp55,238,898,765.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp50.411.498.166.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

As of December 31, 2015, based on simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax expense for the year ended December 31, 2015 would have been Rp50,411,498,166 lower or higher.

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*			
	Bunga Mengambang/ *Floating rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed rate***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	5.662.148.359.082	107.176.733.736	5.769.325.092.818	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang				*Long-term debts*
Utang bank	2.272.715.096.427	4.146.578.923.574	6.419.294.020.001	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	2.759.303.559.443	2.759.303.559.443	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	76.374.161.521	76.374.161.521	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	-	-	*Other loans*
Total	**7.934.863.455.509**	**7.089.433.378.274**	**15.024.296.833.783**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

	31 Desember 2014/*December 31, 2014*			
	Bunga Mengambang/ *Floating rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed rate***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	4.642.521.100.045	72.993.337.975	4.715.514.438.020	*Short-term bank loans*
Utang jangka panjang				*Long-term debts*
Utang bank	2.355.616.253.122	3.338.292.677.091	5.693.908.930.213	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	2.955.064.321.199	2.955.064.321.199	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	31.962.515.981	31.962.515.981	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	66.662.850.000	66.662.850.000	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	-	33.011.971.309	33.011.971.309	*Other loans*
Total	**6.998.137.353.167**	**6.497.987.673.555**	**13.496.125.026.722**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp145.435.330.270 (2014: Rp102.551.551.884).

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

As of December 31, 2015, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated or depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been Rp145,435,330,270 lower or higher (2014: Rp102,551,551,884).

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and 2014.

	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables:*
Kas dan setara kas	1.293.313.222.411	1.111.691.314.662	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2.192.410.040.464	2.444.314.502.605	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	757.828.443.391	567.435.556.971	*Others receivables*
Piutang pembiayaan - neto	3.744.342.375.685	3.368.495.691.001	*Financing - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.399.245.321	8.740.203.761	*Restricted cash in bank and time deposit*
Piutang derivatif - neto	315.206.607.955	158.741.071.617	*Derivatives receivables - net*
Total	**8.306.499.935.227**	**7.659.418.340.617**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*			
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	**1 - 5 tahun/ *1 - 5 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang usaha	1.687.364.117.904	-	1.687.364.117.904	*Trade payables*
Beban akrual	258.181.529.562	-	258.181.529.562	*Accrued liabilities*
Utang lain-lain	652.099.949.972	-	652.099.949.972	*Other payables*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	2.118.168.109.569	5.978.302.595.072	8.096.470.704.641	*Bank Loan*
Utang obilgasi - neto	1.454.063.820.732	3.171.518.766.358	4.625.582.587.090	*Bonds payable - nett*
Sewa pembiayaan	31.213.888.285	45.160.273.236	76.374.161.521	*Obligation under capital lease*
Total	**6.201.091.416.024**	**9.194.981.634.666**	**15.396.073.050.690**	***Total***

	31 Desember 2014/*December 31, 2014*			
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	**1 - 5 tahun/ *1 - 5 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang usaha	1.837.486.706.238	-	1.837.486.706.238	*Trade payables*
Beban akrual	366.459.774.013	-	366.459.774.013	*Accrued liabilities*
Utang lain-lain	482.957.148.243	-	482.957.148.243	*Other payables*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loans*
Utang bank	2.449.874.466.268	3.603.207.190.601	6.053.081.656.869	*Bank loan*
Utang obilgasi - neto	1.505.282.262.140	1.837.587.001.910	3.342.869.264.050	*Bonds payable - nett*
Pembiayaan konsumen	31.962.515.981	-	31.962.515.981	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	21.066.900.779	45.595.949.221	66.662.850.000	*Obligation under capital lease*
Utang lainnya	33.474.324.742	890.069.180	34.364.393.922	*Other loans*
Total	**6.728.564.098.404**	**5.487.280.210.912**	**12.215.844.309.316**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 87 tanggal 22 Desember 2015, dari Notaris Wiwik Condro, SH., PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, bersama dengan Seino Holdings Co., Ltd. (SHL), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi dengan nama PT Seino Indomobil Logistics (SIL).

   Adapun struktur modal SIL adalah sebagai berikut:

   a. Modal dasar sebesar Rp490.680.000.000 atau setara dengan AS$36.000.000 yang terdiri dari 36.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp13.630.000 atau setara dengan AS$1.000 per saham.

   b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp122.670.000.000 atau setara dengan AS$9.000.000 terdiri dari 9.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

      i. CSM sebesar Rp85.869.000.000 atau setara dengan AS$6.300.000 terdiri dari 6.300 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 70,00%.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 87 dated December 22, 2015, of Wiwik Condro, SH., Notary, PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ, together with Seino Holdings Co., Ltd. (SHL), Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in transportation management services, under the name of PT Seino Indomobil Logistics (SIL).

The capital structure of SIL is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp490,680,000,000 or equivalent to US$36,000,000, consisting of 36,000 shares with par value of Rp13,630,000 or equivalent to US$1,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp122,670,000,000 or equivalent to US$9,000,000, consisting of 9,000 shares with the same par value, with composition as follows:

i. CSM amounting to Rp85,869,000,000 or equivalent to US$6,300,000, consisting of 6,300 shares with the same par value or equivalent to 70.00%.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

ii. SHL sebesar Rp36.801.000.000 atau setara dengan AS$2.700.000 terdiri dari 2.700 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 30,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di SIL adalah sebesar 62,73%.

Pendirian SIL ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0002347.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.

2. Pada tanggal 3 Februari 2016, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak IMJ, telah melakukan penawaran awal "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan jangka waktu obligasi adalah 370 hari kalender.

b. Obligasi Seri B dengan jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Indikasi jadwal penawaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap III adalah sebagai berikut:

Tanggal efektif:	: 15 April 2015
Masa Penawaran Awal (*Bookbuilding*)	: 3-17 Februari 2016
Masa Penawaran Umum	: 7, 8, dan 10 Maret 2016
Penjatahan	: 11 Maret 2016
Pembayaran dari Investor ke penjamin Pelaksana Emisi	: 14 Maret 2016
Distribusi Obligasi	: 15 Maret 2016
Pencatatan Obligasi di Bursa Efek Indonesia	: 16 Maret 2016

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

ii. SHL amounting to Rp36,801,000,000 or equivalent to US$2,700,000 consisting of 2,700 shares with the same par value or equivalent to 30.00%.

As a result, the Company's effective ownership in SIL was 62.73%.

The establishment of SIL was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0002347.AH.01.01.Year 2016 dated January 15, 2016.

2. On February 3, 2016, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), a Subsidiary of IMJ, has offered bookbuilding of "Indomobil Finance Continuous Bond II Phase III with fixed interest rates Year 2016" with nominal value of Rp500,000,000,000.

These Continuous Bonds II Phase III were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds - the term of the bonds is 370 calendar days.

b. Series B Bonds - the term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds - the term of the bonds is 4 years.

Indications of Bond II deals Phase III offering schedule are as follows:

Effective date	*: April 15, 2015*
Bookbuilding period	*: February 3-17, 2016*
Public Offering Period	*: March 7, 8, and 10, 2016*
Rationing	*: March 11, 2016*
Payment from Investor to the Managing Emissions Guarantor	*: March 14, 2016*
Bond Distribution	*: March 15, 2016*
Bonds Listing at the Indonesia Stock Exchange	*: March 16, 2016*

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

3. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak IMGSL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 46 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 11 Februari 2016, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GMM sebesar Rp240.000.250.000 dari Rp101.522.400.000 (terdiri dari 290.064 lembar saham dengan nilai nominal Rp350.000 per saham) menjadi Rp341.522.650.000 (terdiri dari 975.779 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,69% menjadi 99,90%.

   Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 17 Februari 2016, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0024119 tanggal 17 Februari 2016.

4. Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT Nissan Motor Indonesia (NMI), Entitas Asosiasi, sebesar AS$110.000.000 dari AS$143.400.000 menjadi AS$253.400.000, maka pada tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian sehubungan dengan Maksud untuk Mengambil Bagian atas Saham di NMI, dengan rincian sebagai berikut:
   a. Perusahaan:
      Bermaksud untuk mengambil bagian atas 12.474 saham di NMI senilai AS$12.474.000.
   b. IMGSL:
      Bermaksud untuk mengambil bagian atas 15.026 saham di NMI senilai AS$15.026.000.

   Atas maksud tersebut, Perusahaan dan IMGSL telah melakukan setoran modal kepada NMI sejumlah tersebut diatas pada tanggal 9 Februari 2016.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

3. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Garuda Mataram Motor (GMM), Subsidiary of IMGSL, which was notarized in Notarial Deed No. 46 of M. Kholid Artha, SH., dated February 11, 2016, the shareholders agreed to increase GMM subscribed and paid up capital by Rp240,000,250,000 from Rp101,522,400,000 (consisting of 290,064 shares with par value of Rp350,000 per share) to Rp341,522,650,000 (consisting of 975,779 shares with the same par value), which were all subscribed and paid up by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary.

As a result, the Company's effective ownership in GMM increased from 99.69% to 99.90%.

The capital increase became effective on February 17, 2016, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0024119 dated February 17, 2016.

4. In connection with the subscribed and paid up capital increase of PT Nissan Motor Indonesia (NMI), Associated Entity, amounting to US$110,000,000 from US$143,400,000 to US$253,400,000; therefore on February 5, 2016, the Company and IMGSL, a Subsidiary, has signed Agreement Concerning Intention to Subscribe to Capital Stock in PT Nissan Motor Indonesia (NMI), Associated Entity, with details as follows:
   a. The Company:
      Intends to subscribe 12,474 shares in NMI in the amount of US$12,474,000.
   b. IMGSL:
      Intends to subscribe 15,026 shares in NMI in the amount of US$15,026,000.

   For such intention, the Company and IMGSL have transferred a capital injection to NMI the above mentioned amount on February 9, 2016.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

5. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 22 tanggal 18 Januari 2016, dari Notaris Wiwik Condro, SH., PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IMJ, bersama dengan Seino Holdings Co., Ltd. (SHL), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang aktivitas teknologi informasi dan manajemen/konsultasi logistik dengan nama PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS).

Adapun struktur modal SILS adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp54.556.000.000 atau setara dengan AS$4.000.000 yang terdiri dari 36.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp13.639.000 atau setara dengan AS$1.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp13.639.000.000 atau setara dengan AS$1.000.000 terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

   i. CSM sebesar Rp6.955.890.000 atau setara dengan AS$510.000 terdiri dari 470 saham Seri A dan 40 saham Seri B dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51,00%.

   ii. SHL sebesar Rp6.683.110.000 atau setara dengan AS$490.000 terdiri dari 490 saham Seri A dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di SILS adalah sebesar 45,70%.

Pendirian SILS ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

5. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 22 dated January 18, 2016, of Wiwik Condro, SH., Notary, PT CSM Corporatama (CSM), a Subsidiary of IMJ, together with Seino Holdings Co., Ltd. (SHL), Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company to engage in the business of information technology activities and logistics management/consultancy, under the name of PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS).

The capital structure of SILS is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp54,556,000,000 or equivalent to US$4,000,000 consisting of 36,000 shares with par value of Rp13,639,000 or equivalent to US$1,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp13,639,000,000 or equivalent to US$1,000,000 consisting of 1,000 shares with the same par value, with composition as follows:

   i. CSM amounting to Rp6,955,890,000 or equivalent to US$510,000 consisting of 470 shares Series A and 40 shares Series B with the same par value or equivalent to 51.00%.

   ii. SHL amounting to Rp6,683,110,000 or equivalent to US$490,000 consisting of 490 shares Series A with the same par value or equivalent to 49.00%.

As a result, the Company's effective ownership in SILS is 45.70%.

The establishment of SILS was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Year 2016 dated February 12, 2016.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

6. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indojaya Tatalestari (IJTL) tertanggal 22 Februari 2016 antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Bapak Hindarto Budiono (HBO), dan Ibu Lusi Kuntoro (LKO) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IJTL, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli saham IJTL dengan detail sebagai berikut:

a. 50 saham milik HBO kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp1.671.586.168.
b. 49 saham milik LKO kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp1.638.154.476.
c. 1 saham milik LKO kepada IMC dengan harga beli sebesar Rp33.431.724.

Dengan demikian, efektif tanggal 22 Februari 2016, kepemilikan efektif Perusahaan di IJTL sebesar 98,99%.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 26, 27, 28 serta Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IJTL No 25 masing-masing tertanggal 3 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH., dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI no. AHU-AH.01.03-0030574 tanggal 11 Maret 2016.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

6. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Indojaya Tatalestari (IJTL) dated February 22, 2016 between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL),), *PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Mr. Hindarto Budiono (HBO), and Mrs. Lusi Kuntoro (LKO), which was approved by the General Meeting of Shareholders of IJTL, all parties agreed to the sell and purchase of IJTL's shares with details as follow:*

a. 50 shares owned by HBO to IMGSL with total purchase price of Rp1,671,586,168.

b. 49 shares owned by LKO to IMGSL with total purchase price of Rp1,638,154,476.

c. 1 shares owned by LKO to IMC with total purchase price of Rp33,431,724.

As a result, effective on February 22, 2016, the Company's ownership in IJTL is 98.99%.

This transaction has been notarized under Depository Deed No. 26, 27, 28 and Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of IJTL No. 25 by M. Kholid Artha, SH., dated March 3, 2016, respectivel, and has obtained the receipt of notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0030574 dated March 11, 2016.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

  Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

  This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- *Amendments to PSAK 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements, effective January 1, 2016.*

  The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- *Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

  The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65 Consolidated Financial Statements, provide clarification on the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- *Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*

  The amendments clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *Amendments to PSAK 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*

  The amendments clarify the principle in PSAK 16 Property, Plant and Equipment and PSAK 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.*

  PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- *Amendments to PSAK 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

  The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Amandemen ini mensyaratkan untuk mencatat akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktivitas dari operasi bersamanya merupakan bisnis harus menerapkan prinsip terkait dari PSAK 22 untuk pencatatan kombinasi bisnis.

- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

- Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari *International Financial Reporting Interpretations Committee* ("IFRIC") 21, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

- ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017.

  Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements on Accounting Acquisition of Interests in Joint Operations, effective January 1, 2016.*

  The amendments require that a joint operator accounting for the acquisition of an interest in a joint operation, in which the activity of the joint operation constitutes a business must apply the relevant PSAK 22 principles for business combinations accounting.

- *Amendments to PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, effective January 1, 2016.*

  The amendments address issues that have arisen in applying the investment entities exception under PSAK 65 Consolidated Financial Statements. The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

- *Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard (ISAK) 30 (2015): Levies, adopted from International Financial Reporting Interpretations Committee ("IFRIC") 21, effective January 1, 2016.*

  This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

- *ISAK 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK 13 Investment Property, effective January 1, 2017.*

  This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi:
  - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
  - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penjelasan tambahan jasa PSAK 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies that:
  - *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
  - *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

- *PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- *PSAK 13 (2015 Improvement): Investment Property, effective January 1, 2016.*

  The description of ancillary services in PSAK 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK 22, and not the description of ancillary services in PSAK 13, is used to determine if the transaction is the purchase of an asset or business combination.

- *PSAK 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak berwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi:
  - Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22, pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.

  - Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

  Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi *vesting*.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *PSAK 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- *PSAK 22 (2015 Improvement): Business Combinations, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies:
  - *Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22, this scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.*

  - *all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.*

- *PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.*

  The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.

- *PSAK 53 (2015 Improvement): Share-based Payment, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dan interpretasi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *PSAK 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards and interpretations on its financial statements.

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan kembali dalam rangka penerapan PSAK 24 (2013) "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 were restated in relation to the application of SFAS No. 24 (2013) "Employee Benefits" which took effect on January 1, 2015.

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously Reported*	Disajikan kembali/ *As restated*	Perbedaan/ *Difference*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2014				***Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2014***
ASET				***ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	364.945.286.198	367.344.239.738	(2.398.953.540)	*Deferred tax assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	11.626.027.640.060	11.628.426.593.600	(2.398.953.540)	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**23.471.397.834.920**	**23.473.796.788.460**	**(2.398.953.540)**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	135.427.284.087	(145.025.264.142)	(9.597.980.055)	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**5.271.119.667.308**	**5.280.717.647.363**	**(9.597.980.055)**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**16.744.375.200.010**	**16.753.973.180.065**	**(9.597.980.055)**	***TOTAL LIABILITIES***

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously Reported*	Disajikan kembali/ *As restated*	Perbedaan/ *Difference*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2014 (lanjutan)				***Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2014 (continued)***
EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	1.936.251.887.215	1.936.353.362.559	101.475.344	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	232.678.838.819	228.220.901.971	4.186.740.674	*Other component of equity*
Kepentingan Nonpengendali	**997.475.074.380**	**994.632.509.369**	**2.842.565.011**	***Non-controlling Interests***
Total Ekuitas	**6.727.022.634.910**	**(6.719.823.608.395)**	**7.199.026.515**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**23.471.397.834.920**	**23.473.796.788.460**	**(2.398.953.540)**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014				***Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income year ended December 31, 2014***
Beban umum dan administrasi				*General and administrative expenses*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	21.296.904.705	18.344.463.197	2.952.441.508	*Provision for employee benefits*
LABA USAHA	**1.009.759.247.935**	**(1.030.194.909.225)**	**(20.435.661.290)**	***OPERATING INCOME***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**18.888.760.812**	**21.841.202.172**	**(2.952.441.360)**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(85.982.108.712)	(86.720.219.140)	738.110.428	*Income tax expense - net*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(67.093.347.900)**	**(64.879.016.968)**	**(2.214.330.932)**	***LOSS FOR THE YEAR***
Penghasilan (beban) komprehensif lain:				*Other comprehensive income (expense):*
Perubahan neto atas laba/(rugi) aktuarial yang diakui	-	15.836.726.515	(15.836.726.515)	*Net change in recognized actuarial gain/(loss)*
Pajak penghasilan terkait	-	(3.959.181.629)	3.959.181.629	*Related income tax*
Penghasilan (beban) komprehensif	**60.959.376.876**	**72.836.921.762**	**(11.877.544.886)**	***Other comprehensive income (expense)***
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(6.133.971.024)**	**7.957.904.794**	**(14.091.875.818)**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk	**(128.191.730.970)**	**(126.419.243.982)**	**(1.772.487.136)**	***Equity holders of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	61.098.383.070	61.540.227.014	(441.843.944)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(67.093.347.900)**	**64.879.016.968**	**(2.214.330.932)**	***TOTAL***
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	(76.671.737.990)	(64.993.181.825)	(11.678.556.165)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	70.537.766.966	72.951.086.619	(2.413.319.653)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(6.133.971.024)**	**7.957.904.794**	**(14.091.875.818)**	***TOTAL***
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(43.36)**	**(45.72)**	**2.36**	***BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously Reported*	Disajikan kembali/ *As restated*	Perbedaan/ *Difference*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013				***Consolidated Statement of Financial Position January 1, 2014/ December 31, 2013***
ASET				***ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	312.052.859.740	319.149.105.337	(7.096.245.597)	*Deferred tax assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	10.680.067.337.373	10.687.163.582.970	(7.096.245.597)	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**22.315.022.507.630**	**22.322.118.753.227**	**(7.096.245.597)**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	117.134.865.320	145.522.013.251	(28.387.147.931)	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**4.934.636.227.809**	**4.963.023.375.740**	**(28.387.147.931)**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**15.655.152.396.933**	**15.683.539.544.864**	**(28.387.147.931)**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	2.121.983.908.013	2.120.312.896.369	1.671.011.644	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	181.158.845.839	166.794.839.816	14.364.006.023	*Other component of equity*
Kepentingan Nonpengendali	**806.007.508.534**	**800.751.623.867**	**5.255.884.667**	***Non-controlling Interests***
Total Ekuitas	**6.659.870.110.697**	**6.638.579.208.363**	**21.290.902.334**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**22.315.022.507.630**	**22.322.118.753.227**	**(7.096.245.597)**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

40. PENGKLASIFIKASIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 dan 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

40. RECLASSIFACTION OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the consolidated financial statements in 2014 and 2013 have been reclassified to conform with the consolidated financial statement presentation for the year ended December 31, 2015.

	Disajikan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Disajikan Kembali/ *As Reclassified*	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statement of financial position***
31 Desember 2014				*December 31, 2014*
Aset Tidak Lancar				*Non-current Assets*
Aset Tetap				*Fixed Assets*
Nilai Perolehan	6.173.717.112.971	(262.496.906.496)	5.911.220.206.475	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	1.544.612.106.571	(11.724.126.438)	1.532.887.980.133	*Accumulated Depreciation*

40. PENGKLASIFIKASIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

40. RECLASSIFACTION OF PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Disajikan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Disajikan Kembali/ *As Reclassified*	
Laporan posisi keuangan Konsolidasian (lanjutan)				***Consolidated statement of financial position (continued)***
31 Desember 2014 (lanjutan)				*December 31, 2014 (continued)*
Aset Tidak Lancar				*Non-current Assets*
Properti Investasi				*Investment Properties*
Nilai Perolehan	-	262.269.232.892	262.269.232.892	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	-	(11.496.452.834)	(11.496.452.834)	*Accumulated Depreciation*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014				***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income year ended December 31, 2014***
Laba sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	-	50.916.411.249	50.916.411.249	*Income before Final Tax and Income Tax Expense*
Pajak Final	-	(29.075.209.077)	(29.075.209.077)	*Final Tax*
Penghasilan komprehesif lain:				***Other comprehensive income:***
Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif	(23.268.662.521)	(6.043.575.021)	(29.312.237.542)	*Net Change in Fair Value of Derivative Instruments*
Pajak Penghasilan Terkait	-	6.043.575.021	6.043.575.021	*Related Income Tax*
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statement of financial position***
31 Desember 2013				*December 31, 2013*
Aset Tidak Lancar				*Non-current Assets*
Aset Tetap				*Fixed Assets*
Nilai Perolehan	4.999.323.903.875	(190.343.307.795)	4.808.980.596.080	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	1.224.895.458.346	(8.754.337.926)	1.216.141.120.420	*Accumulated Depreciation*
Properti Investasi				*Investment Properties*
Nilai Perolehan	-	190.343.307.796	190.343.307.796	*Cost*
Akumulasi Penyusutan	-	(8.754.337.927)	(8.754.337.927)	*Accumulated Depreciation*